



PT Omni Inovasi Indonesia Tbk

Laporan Tahunan 2024

Annual Report 2024



Tentang Laporan Tahunan 2024 PT Omni Inovasi Indonesia Tbk.

About Annual Report 2024 of PT Omni Inovasi Indonesia Tbk

Selamat Datang di Laporan Tahunan PT Omni Inovasi Indonesia Tbk Tahun 2024. Laporan Tahun 2024 ini disampaikan sebagai informasi perseroan yang berlangsung selama 2024 dan menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan selama tahun buku tersebut.

Kami berharap Laporan Tahunan ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai informasi dan apa yang telah dicapai Perseroan sepanjang tahun 2024 kepada seluruh pemangku kepentingan.

Welcome to Annual Report of PT Omni Inovasi Indonesia Tbk 2024. The Annual Report 2024 was composed to describe all the Company's information during 2024 inline in the duties and responsibility of Directors in managing the Company as well as the supervising responsibilities by Board of Commissioners during fiscal year 2024.

We hope this Annual Report can provide comprehensive information achieved by the Company during 2024 to all stakeholders.

DISCLAIMER

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Perseroan", yang didefinisikan sebagai PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. Laporan memuat pernyataan posisi keuangan dan hasil operasi, juga meliputi proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang disampaikan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Sustainability Report contains the word "the Company", which refers to PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. The report contains a statement of financial position and the operations performance, also includes projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and may result in actual developments being materially different from those conveyed.

The prospective statements in this report are made based on various assumptions regarding current and future conditions, as well as the Company's business environment in carrying out business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

Driving Transformation Through Resilience

Di tengah tantangan dan restrukturisasi yang terus berlangsung, PT Omni Inovasi Indonesia Tbk tetap teguh pada komitmennya untuk melakukan transformasi. Perseroan memilih untuk merespons dengan ketangguhan—melalui restrukturisasi operasional, penguatan kapabilitas internal, efisiensi di segala ini dan adopsi inovasi untuk beradaptasi dengan lanskap digital yang terus berubah.

Perjalanan transformasi ini dipandu oleh prioritas yang jelas: menstabilkan posisi keuangan, mengoptimalkan proses bisnis inti, dan mempercepat integrasi digital di seluruh fungsi. Melalui eksekusi yang disiplin dan kepemimpinan yang kolaboratif, kami mulai melihat tanda-tanda pemulihan dan meningkatnya kepercayaan pasar.

Kemampuan kami untuk tetap tangguh justru menjadi katalis bagi inovasi dan penciptaan nilai jangka panjang. Kemitraan strategis dengan para mitra dan model bisnis yang didefinisikan ulang memungkinkan kami meraih peluang baru dan melayani para pemangku kepentingan dengan lebih efektif.

Ke depan, fokus kami tetap teguh, terus melakukan transformasi bisnis, dipandu oleh semangat ketangguhan dan dukungan para mitra, baik operator maupun pemangku kepentingan lainnya, kami berupaya membangun kembali perusahaan yang tidak hanya lebih kuat dari sebelumnya, tetapi juga lebih siap menghadapi masa depan.

Amid ongoing challenges and restructuring efforts, PT Omni Inovasi Indonesia Tbk remains steadfast in its commitment to transformation. The Company has chosen to respond with resilience—through operational restructuring, strengthening internal capabilities, enhancing efficiency across all areas, and adopting innovation to adapt to the ever-evolving digital landscape.

This transformation journey is guided by clear priorities: stabilizing the financial position, optimizing core business processes, and accelerating digital integration across all functions. Through disciplined execution and collaborative leadership, we have begun to see signs of recovery and growing market confidence.

Our ability to remain resilient has become a catalyst for innovation and long-term value creation. Strategic partnerships with key stakeholders and a redefined business model have enabled us to seize new opportunities and serve stakeholders more effectively.

Looking ahead, our focus remains unwavering—to continue driving business transformation, guided by the spirit of resilience and strengthened by the support of our partners, including operators and other stakeholders. We are committed to rebuilding a Company that is not only stronger than before, but also better prepared to face the future.



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT OMNI INOVASI INDONESIA TBK	PT OMNI INOVASI INDONESIA TBK
ALAMAT ADDRESS	Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 3B-C 5A, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat 11140 Telepon: 021-38269097, 021-38269098 Situs Website : www.omniinovasiindonesia.co.id Tanggal Berdiri : 16 Januari 2008 Email : info@omniinovasiindonesia.co.id	Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 3B-C 5A, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat 11140 Telephone: 021-38269097, 021-38269098 Website : www.omniinovasiindonesia.co.id Date of Establishment : Januari 16, 2008 Email : info@omniinovasiindonesia.co.id
DASAR HUKUM LEGAL BASIS	Akta Notaris, S.H. David, No. 62 tanggal 25 Juni 2008. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-41619. AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 16 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 77, tanggal 23 September 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 53 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal 5 September 2024, sehubungan dengan perubahan Nama Perseroan. Akta tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH. 01.09- 0249857, tanggal 9 September 2024.	Notarial Deed, S.H. David, No. 62 dated June 25, 2008. The Establishment Deed of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-41619. AH.01.01. Year 2008 dated July 16, 2008, and has been announced in the State Gazette No. 77, dated September 23, 2008. The Articles of Association of the Company have undergone several changes, the latest with Deed No. 53 from Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., on September 5, 2024, in connection with the change of the Company's Name. The deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH. 01.09- 0249857, dated September 9, 2024.
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	Perdagangan dan jasa telekomunikasi	Trading and telecommunication services
STATUS PERUSAHAAN COMPANY STATUS	Perusahaan Publik	Public Company
KEPEMILIKAN SAHAM SHARES OWNERSHIP (PER 31 DESEMBER 2019):	PT Upaya Cipta Sejahtera 37% PT Pins Indonesia 24% Haiyanto 8% Masyarakat 31%	PT Upaya Cipta Sejahtera 37% PT Pins Indonesia 24% Haiyanto 8% Public 31%
KODE SAHAM TICKER CODE	TELE	TELE

Visi

Vision

Menjadi penyedia jasa, produk, konten, dan multimedia telekomunikasi selular yang terkemuka dan terutama di Indonesia.

To become the leading and prime service, product, content, and cellular telecommunication media provider in Indonesia.

Misi

Mission

Menyuksekkan peran kemitraan yang terpercaya dan berperan aktif dalam pembangunan masyarakat teknologi informasi di Indonesia.

Promoting the role of a trusted partnership and playing an active role in the development of Indonesian information technology community.

Strategi

Strategy

- Pengembangan sumber daya
- Membangun kesisteman dan ketatalaksanaan
- Penerapan sistem informasi untuk menunjang bisnis secara menyeluruh
- Resources development
- System and management building
- Implementation of information system to support the overall business

Budaya Perseroan

Corporate Culture

SALING PERCAYA

Saling percaya merupakan kunci utama dalam membina kerjasama di dalam tim.

INOVASI TIADA HENTI

Inovasi secara berkesinambungan mutlak dilakukan demi keberlangsungan Perseroan di masa depan

KEBANGGAAN SEBAGAI KARYAWAN

Mempertebal kesetiaan karyawan terhadap Perseroan

SERASI, RUKUN DAN DAMAI

Menciptakan keharmonisan hubungan antar karyawan dan lingkungan

OPTIMIS DALAM BEKERJA

Optimisme adalah langkah pertama untuk menggapai prestasi

BAIK HATI DAN MENYENANGKAN

Meningkatkan suasana bekerja yang kondusif

BEKERJA PENUH SEMANGAT

Karakter yang dapat menciptakan produktifitas dalam bekerja

TRUST

Mutual trust is the key in fostering cooperation within the team.

INNOVATION

The continuous innovation is a must for the continuation of the Company in the future

PRIDE AS AN EMPLOYEE

strengthens the loyalty to the Company

HARMONY

Is the basis for the creation of ideal living among employees and the environment

OPTIMISTICIS

the initial assets to obtain achievements

NICE

Represents a manner that improves favourable working atmospheres

ENERGETIC

Belong to characters that can create work productivity

Daftar Isi

Table of Content

SEKILAS PERSEROAN

COMPANY AT A GLANCE

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

Grafik Kinerja Perseroan
Graphic of Financial Highlights

Kinerja Saham
Share Highlights

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Shares Listing

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Share Holders

Lembaga Penunjang
Supporting Institution

Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure

Struktur Organisasi
Organization Structure

Peristiwa Penting 2020
Signi cant Event 2020

Daftar Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries

Profil Perusahaan
Company's Profile

Sumber Daya Manusia
Human Capital

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Komisaris
Board of Commissioners Report

Laporan Direksi
The Board of Directors Report

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profile

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Umum
General Review

Kinerja Perseroan
Company Performance

Posisi Finansial
Financial Position

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statements

Kemampuan Membayar Hutang dan
Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvability and Receivables Collectibility

Kebijakan Dividen
The Dividend Policy

Perubahan Kebijakan Akuntansi
The Marketing Aspects

Target dan Realisasi Tahun 2024
Target and Realization in 2024

Prospek Usaha 2025
2025 Business Prospect

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
yang Baik
Good Corporate Governance
Implementation

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris
Board of Comissioners

Direksi
Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of
Directors Remuneration

Manajemen Risiko
Risk Management

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Profil Laporan
Report Profile

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Surat Pernyataan Anggota Dewan
Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung
Jawab atas Laporan Tahunan 2021
Statement of the Board of Commissioners
and Board of Directors on 2021 Annual
Report

Laporan keuangan Konsolidasian 2021
Consolidated Financial Statements 2020



SEKILAS PERSEROAN

COMPANY AT A GLANCE

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

(Dalam Juta Rupiah/in Million Rupiah)

KETERANGAN	2024	2023	2022	DESCRIPTION
HASIL OPERASIONAL				OPERATING INCOME
Penjualan Bersih	2.053.669	3.028.878	2.769.525	Net Revenue
Beban Pokok Penjualan	(2.039.203)	(3.003.544)	(2.747.172)	Cost of Revenues
Laba Bruto	14.466	25.334	22.353	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	26.294	(58.792)	(294.523)	Income from Operations
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(48.753)	(30.580)	(35.217)	Other Income (Charges)
Rugi sebelum Pajak Penghasilan	(22.459)	(89.372)	(329.740)	Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	171	265	(826)	Total Income Tax (Expenses)
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(22.288)	(89.107)	(330.566)	Net Income for The Year
Rugi Bersih Tahun Berjalan yang diatribusikan pada:				Net Income for The Year attributable to:
- pemilik entitas induk	(22.266)	(89.315)	(330.664)	- owners of the parent
- kepentingan non pengendali	(22)	208	98	- non controlling interest
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(17.326)	(86.821)	(329.126)	Total Comprehensive Income for the Year
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year attribute to:
- pemilik entitas induk	(17.295)	(87.042)	(329.085)	- owners of the parent
- kepentingan non pengendali	(31)	221	(41)	- non controlling interest
Rugi per saham	(3)	(12)	(45)	Earning per share
POSISI KEUANGAN				FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	57.951	91.878	74.722	Current Assets
Aset Tidak Lancar	39.579	43.141	60.157	Non-Current Assets
Total Aset	97.530	135.019	134.879	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	4.799.744	3.960.660	744.152	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	12.087	871.209	4.000.236	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	4.811.831	4.831.869	4.744.388	Total Liabilities
Total Ekuitas	(4.714.301)	(4.696.850)	(4.609.509)	Total Equity
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	0,7%	0,8%	0,8%	Gross Profit Margin
Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan Bersih	-1,1%	-2,9%	-11,9%	Net(Loss) Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aset	-22,9%	-66,0%	-245,1%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	0,5%	1,9%	7,2%	Return on Equity
Rasio Lancar (x)	0,012	0,023	0,10	Current Ratio
Liabilitas/Aset(x)	49,3	35,8	35,2	Assets Solvability
Liabilitas/Ekuitas(x)	-1,0	-1,0	-1,0	Equity Solvability

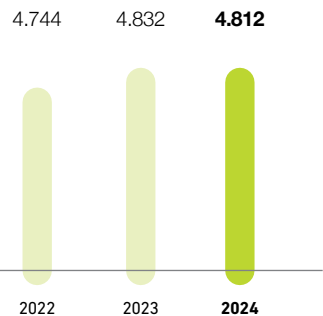
Grafik Kinerja Perseroan

Performance Graphs

LIABILITAS

LIABILITIES

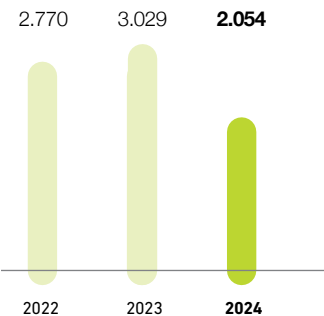
(Dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



PENJUALAN

SALES

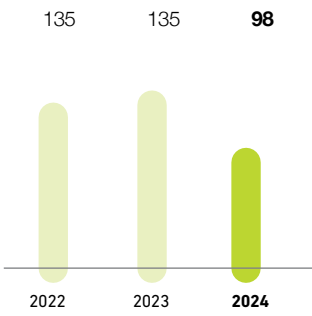
(Dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



ASET

ASSET

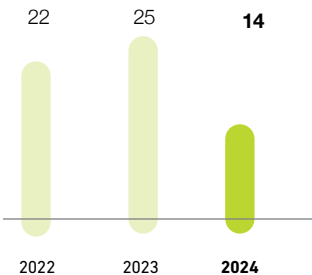
(Dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



LABA KOTOR

GROSS PROFIT

(Dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



EKUITAS

EQUITY

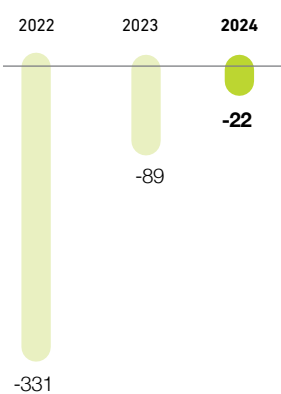
(Dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

PROFIT

(Dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



Kinerja Saham

Stock Performance

PT Tiphone Mobile Indonesia mencatatkan sahamnya pertama kali pada tanggal 12 Januari 2012, dengan melepas sekitar 1.350.000.000 lembar saham atau sebesar 25,23% dari modal disetor dengan harga Rp 310 per saham. Perseroan juga menawarkan Waran seri I sebanyak 1.323.000.000 lembar dengan harga Rp 310 per lembar.

Pada 27 Juni 2023, Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali melakukan suspensi saham TELE di seluruh pasar karena tidak terpenuhinya kewajiban pembayaran obligasi yang jatuh tempo.

Sampai 31 Desember 2023, saham TELE ditutup dengan harga Rp 50.

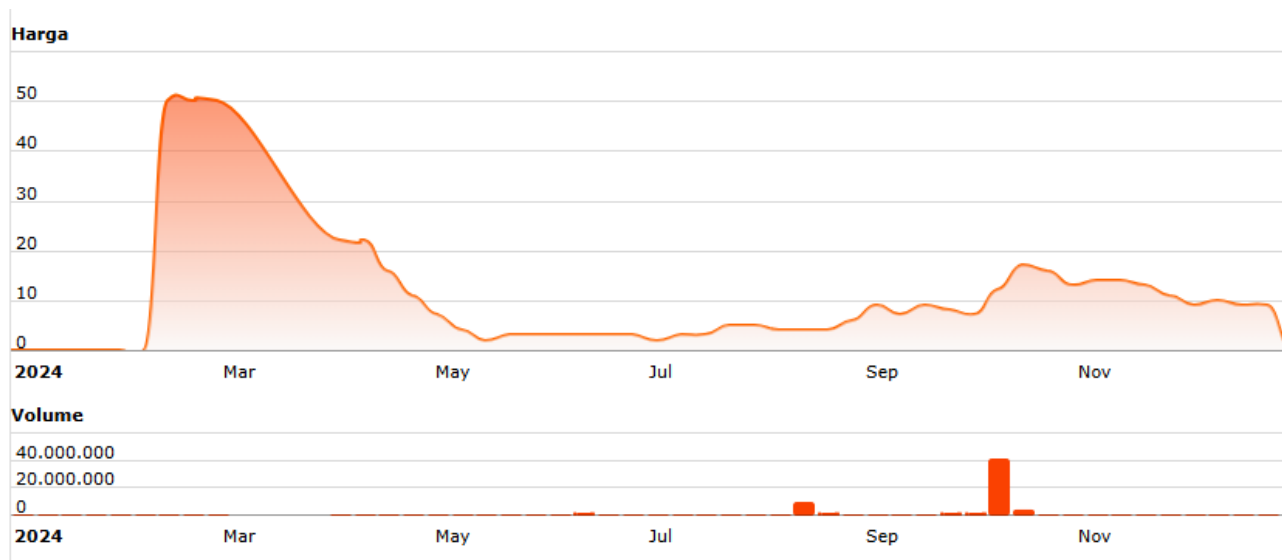
PT Tiphone Mobile Indonesia listed its shares on 12 January 2012, with the offering of 1,350,000,000 shares estimated or 25.23% of the paid up capital at Rp 310 per share. The Company also offered as much as 1,323,000,000 Series I Warrants at Rp 310 per share.

On 27 June 2023, IDX suspended TELE stock in any trading market due to the delays on the matured bond payment.

As of 31 December 2023, the price of TELE was Rp 50 per share.

GRAFIK KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE GRAPH



Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Januari 2012, dengan menawarkan sekitar 1,35 miliar saham atau sekitar 25,23 persen dengan harga Rp 310 per saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Selain saham, perseroan menawarkan waran seri I yang menyertai seluruh saham biasa atas nama sebanyak 1,33 miliar saham yang diberikan secara gratis sebagai insentif dari pemegang saham baru.

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan sebanyak 638.051.347 saham baru dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada rentang waktu 2015 sampai 2019 Perseroan juga melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Tiphone.

Total jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2023 adalah 7.310.929.389 lembar saham. Berikut ini kronologis pencatatan saham dan obligasi Perseroan.

The Company first listed its shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 12, 2012, by offering about 1.35 billion shares, or approximately 25.23 percent at Rp 310 per share, with a nominal value of Rp 100 per share.

In addition to shares, the Company offered series I warrants accompanying all ordinary shares as much as 1.33 billion shares given for free as an incentive for new shareholders.

In 2014, the Company conducted Capital Increase Without Preemptive Rights by issuing as many new 638,051,347 shares and has been listed in the Indonesia Stock Exchange. Throughout 2015, there were several additions of new shares due to the conversion of warrants into shares.

Total number of shares issued and fully paid as of December 31, 2023 is 7.310.929.389 shares.

Here are the chronology of share and bond listing.

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Shares	Total Saham Total Stock
12 Jan 2012	Penawaran saham Perdana/Initial Public Offering	1.350.000.000	5.350.000.000
31 Dec 2012	Pelaksanaan Waran Seri I	17.015.400	5.367.015.400
31 Dec 2013	Pelaksanaan Waran Seri I	105.493.480	5.472.508.880
18 Sep 2014	PMT-HMETD	638.051.347	6.110.560.227
31 Dec 2014	Pelaksanaan Waran Seri I	932.338.290	7.042.052.117
31 Dec 2015	Pelaksanaan Waran Seri I	78.896.400	7.120.948.517
31 Dec 2016	Pelaksanaan Waran Seri I	61.166.800	7.182.115.317
12 Jan 2017	Pelaksanaan Waran Seri I	128.814.072	7.310.929.389

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE PUBLIC OFFERING

Tanggal Date	Aksi Korporat Corporate Action	Nilai Value	Total Total
10 Jul 2015	Obligasi I Tiphone Tahap I	500.000.000.000	500.000.000.000
17 Oct 2016	Obligasi I Tiphone Tahap II	700.000.000.000	1.200.000.000.000
3 Jul 2017	Obligasi I Tiphone Tahap III	745.500.000.000	745.500.000.000
20 Sep 2019	Obligasi II Tiphone Tahap I	53.000.000.000	
20 Sep 2019	Obligasi II Tiphone Tahap II	500.000.000.000	

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DI ATAS 5% / SHAREHOLDERS BELOW 5% OWNERSHIP

NAMA / NAME	JUMLAH SAHAM / SHARES	%
PT Upaya Cipta Sejahtera	2.728.700.000	37,32%
PT PINS Indonesia	1.754.641.247	24%
Haiyanto	580.542.900	8,31%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.219.962.242	30,37%
Total	7.310.929.389	100%

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DIREKSI DAN KOMISARIS / DIRECTOR AND BOARD OF COMMISSIONERS SHAREHOLDERS

Sebelum 23 Agustus 2024/Before AGM 23 August 2024				Sesudah 23 Agustus 2024/After AGM 23 August 2024			
NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH SAHAM / SHARES	%	NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	JUMLAH SAHAM / SHARES	%
Sofyan Basir	Komisaris Utama/ President Commissioner	0	0,00	Sofyan Basir	Komisaris Utama/ President Commissioner	0	0,00
Henry Christiadi	Komisaris/ Commissioner	0	0,00	Henry Christiadi	Komisaris/ Commissioner	0	0,00
Heriawan	Komisaris/ Commissioner	0	0,00	Gatot Bkti Haryono	Komisaris/ Commissioner	0	0,00
Tan Lie Pin	Direktur Utama/ President Director	0	0,00	Tan Lie Pin	Direktur Utama/ President Director	0	0,00
Ofan Sofwan	Direktur/ Director	0	0,00	Meijati Jawidjaja	Direktur/ Director	0	0,00
Muhammad Syawaluddin	Direktur/ Director	0	0,00	Gideon Edie Purnomo	Direktur/ Director	0	0,00
Gatot Bkti Haryono	Direktur/ Director	0	0,00				

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI / MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDER

PEMEGANG SAHAM / SHARE HOLDER	Jumlah / SHARES	%	UTAMA / MAJOR	PENGENDALI / CONTROLLER
PT Upaya Cipta Sejahtera	2,728,700,000	37.32		v
PT PINS Indonesia	1,754,641,247	24.00		v

Lembaga Penunjang

Supporting Institutions



AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

KAP ANWAR, SUGIARTO DAN REKAN

(Member of DFK International)
Permata Kuningan Building
Lantai 5 Jl. Kuningan Mulia Kav.
9C Jakarta 12980 - Indonesia
Telepon: 62-21-83780750
Fax: 62-21-83780735
Jasa yang diberikan
adalah melakukan audit
laporan keuangan tahunan
Perseroan untuk tahun buku
2018, yang dilakukan sejak
penunjukkan pada tahun 2016.



NOTARIS NOTARY

HASBULAH ABDUL RASYID, SH, M.KN

Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite
AJL. H.R Rasuna Said Kav C 20-21
Kuningan Jakarta 12940-Indonesia
Telepon: 62-21-29533377-
80 Fax: 62-21-5220993
Jasa yang diberikan
adalah melakukan legalitas
penyelenggaraan RUPS perseroan
dan menyusun anggaran dasar
Perseroan sesuai dengan
peraturan perundang-
undangan yang berlaku.



BIRO ADMINISTRASI EFEK

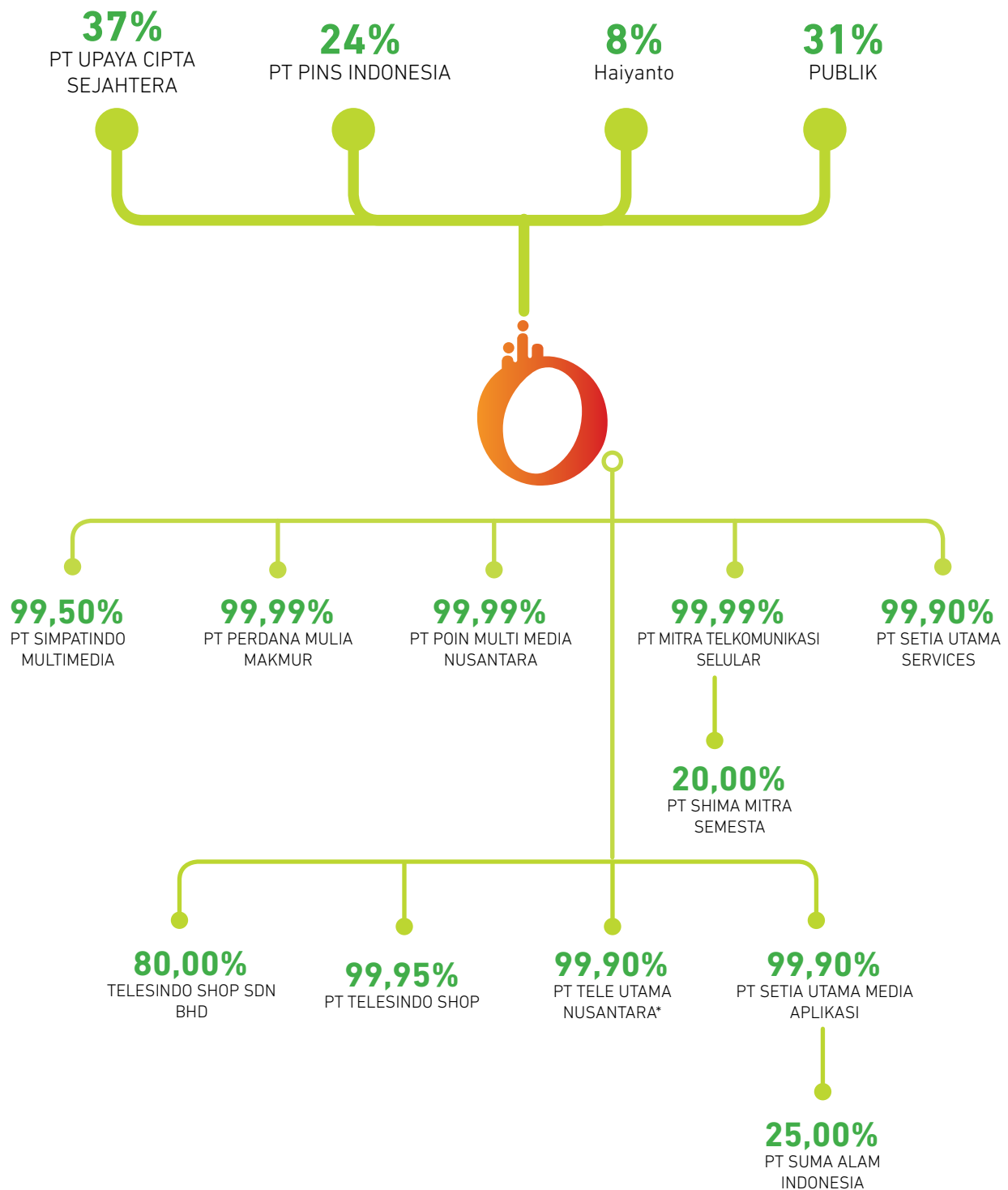
SHARE REGISTRAR

PT. SINARTAMA GUNITA

BII Plaza Tower III, 12th
Floor Jl. M.H. Thamrin No.51
Jakarta 10350 - Indonesia
Telepon: 62-21-3922332
Fax: 62-21-3923003
Jasa yang diberikan
adalah melakukan
administrasi pemegang
saham Perseroan.

Struktur Kepemilikan Perseroan

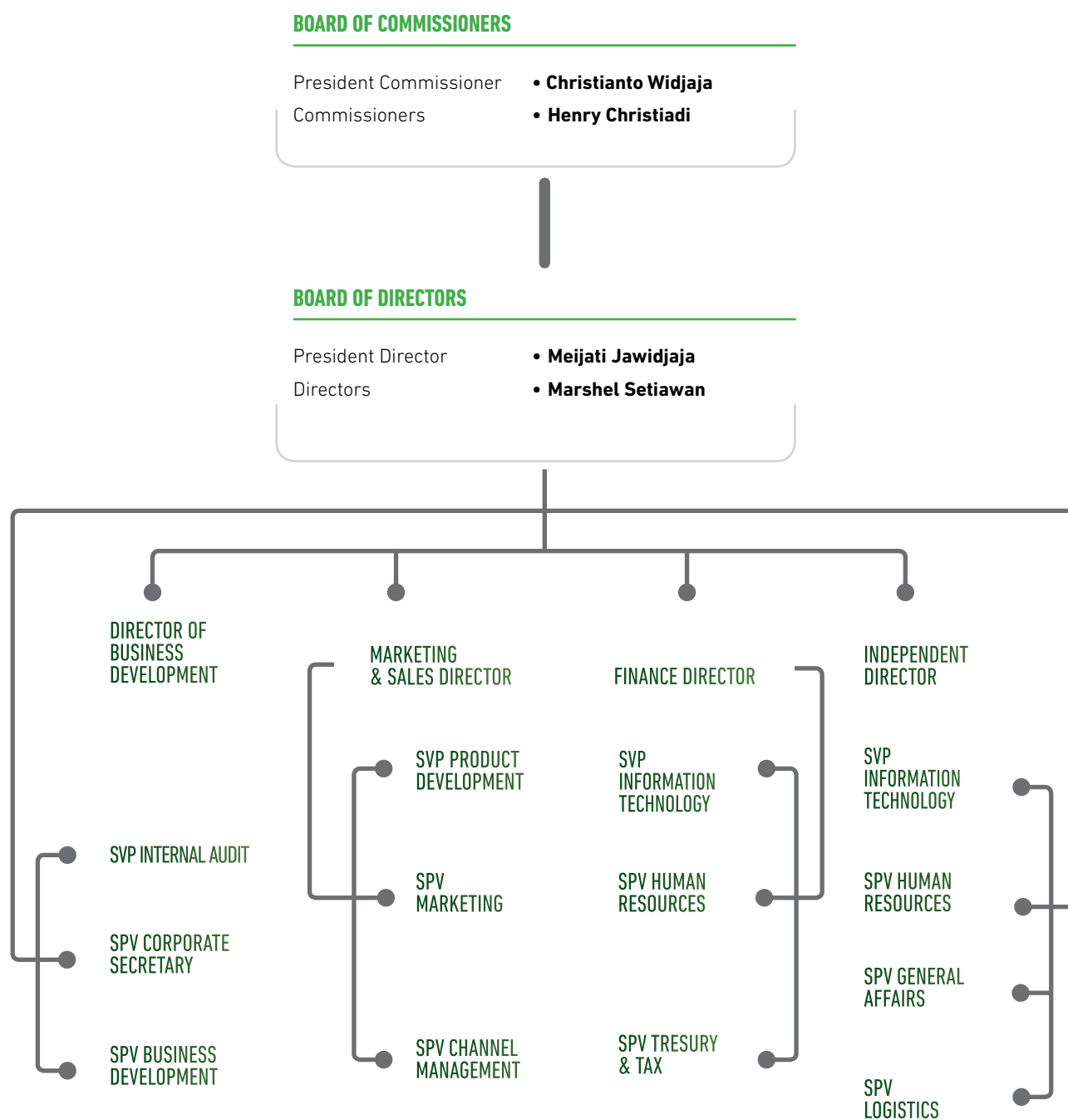
Corporate Ownership Structure



*dahulu/previously PT Excel Utama Indonesia

Struktur Organisasi Perseroan

Corporate Organization Structure



Jejak Langkah

Milestone

1992

Pendiri yang juga Komisaris Utama Perseroan, Bapak Hengky Setiawan, memulai bisnis telepon seluler dengan mendirikan toko telepon seluler pertamanya.

Our Founder who is also the President Commissioner, Mr Hengky Setiawan, started a mobile phone business by setting up his first mobile phone shop.

• 2012

Pada tanggal 12 Januari 2012, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham TELE.

On 12 January 2012, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, with stock code TELE

• 2011

Perusahaan mengakuisisi 99,90% saham PT Excel Utama Indonesia. Pada tahun ini juga Perseroan mengakuisisi 99,95% saham PT Telesindo Shop.

The Company acquired 99.90% shares of PT Excel Utama Indonesia. In this year the Company also acquired 99.95% shares of PT Telesindo Shop.

• 1997

Nama Telesindo Shop pertama kali diperkenalkan dengan berdirinya Telesindo Shop hasil kerja sama dengan Telkomsel

The name Telesindo Shop was first introduced with the establishment of Telesindo Shop in cooperation with Telkomsel

• 2010

PT Setia Utama Services yang bergerak dibidang jasa service secara resmi berdiri. Selain itu, pada tahun ini, juga dibentuk PT Setia Utama Media Aplikasi yang bergerak bidang konten dan aplikasi telepon seluler.

PT Setia Utama Service that engages in mobile repair service was officially established. In addition, this year, PT Setia Utama Media Aplikasi that engages in the field of mobile phone applications and contents was also established.

• 2001

Masuknya perusahaan telekomunikasi Singapura, Singapore Telecom (SingTel) ke Telkomsel ikut memicu ekspansi yang agresif ke pasar telepon seluler. Pada tahun ini, PT Telesindo Shop berdiri.

The entry of Singapore telecommunication company, Singapore Telecom (SingTel) to Telkomsel triggered aggressive expansion into the mobile phone market. This year, PT Telesindo Shop was established.

• 2006

PT Excel Utama Indonesia yang bergerak di bidang distribusi voucher untuk operator XL resmi berdiri guna mendukung ekspansi perusahaan.

PT Excel Utama Indonesia that engages in the distribution of vouchers for XL operator was officially established to support the Company expansion.

• 2013

Perseroan mengakuisisi PT Mitra Telekomunikasi Seluler Indonesia, PT Poin Multi Media Nusantara dan PT Perdana Mulia Makmur sebagai langkah dalam memperlebar jaringan usahanya.

The Company acquired PT Mitra Telekomunikasi Seluler Indonesia, PT Poin Multi Media Nusantara and PT Perdana Mulia Makmur to expand its network business.

• 2014

Telkom Group melalui PT PINS Indonesia masuk menjadi pemegang saham Perseroan.

Telkom Group through PT PINS Indonesia became a shareholder of the Company.

• 2015

Perseroan mulai melibatkan kalangan perbankan untuk pengembangan lini usahanya melalui Perjanjian kerjasama sebagai Agregator dengan 28 Bank Swasta nasional.

The Company started to approach the banks to develop its business lines through establishing cooperation agreement as Aggregator of 28 national private banks.

• 2016

Era baru Perseroan untuk memperluas jaringan distribusi melalui layanan transportasi online melalui Perjanjian Kerjasama untuk penjualan produk Telkomsel dengan Go-jek.

The new era for the Company to expand its distribution network into online transportation through Cooperation Agreement to market Telkomsel products via Go-jek.

• 2017

Pencatatan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Tiphone I Tahap III.

Listing of Tiphone Bonds I Phase III through Continuous Public Offering.

• 2018

Melalui anak perusahaan PT Tele Utama Nusantara, Perseroan meluncurkan layanan jasa keuangan online, Teleshop, yang menjangkau usaha kecil dan menengah.

Through subsidiary PT Tele Utama Nusantara, the Company launched online financial services, Teleshop, targeting the small and medium enterprises.

• 2024

Perubahan Direktur Utama dan Komisaris Utama. RUPST Perseroan menyetujui penunjukkan Meijaty Jawidjaja sebagai Direktur Utama Perseroan dan Bapak Christianto Widjaja sebagai Komisaris Utama Perseroan

• 2023

Pergantian komposisi pengurus Perseroan

Change in the management composition of the Company

• 2022

Mengubah nama Perseroan dari sebelumnya PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk menjadi PT Omni Inovasi Indonesia Tbk.

Change the Company's name from the previous PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk to PT Omni Inovasi Indonesia Tbk.

• 2021

Perseroan mencapai kesepakatan damai dengan kreditur terkait dengan PKPU

The Company reached a reconciliation agreement with the creditors related to PKPU

• 2020

Perseroan dan empat anak usahanya dinyatakan berada dalam keadaan PKPU.

The Company and its four subsidiaries are declared to be in a state of Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU).

• 2019

TELE menandatangani kerja sama dengan Bank BNI untuk membantu reseller memperoleh dana pengembangan usaha.

TELE signed a partnership agreement with Bank BNI to help Tiphone resellers throughout Indonesia obtain business development funds.

Peristiwa Penting 2024

Important Event in 2024

11 JANUARI 2024 RUPO PERSEROAN

Pada tanggal 11 Januari 2024, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) untuk Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2017. Keputusan dalam RUPO tersebut antara lain persetujuan perubahan jadwal pembayaran bunga dan pokok Obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan 26 Desember 2030 dan persetujuan perubahan perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2017.

24 JUNI 2024 & 5 September 2024 RUPS TAHUNAN

Pada 24 Juli 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) bertempat di Lawu Tower Lantai 17, Jalan Gajah Mada Nomor 27 A, Jakarta Barat. Para pemegang saham Perseroan yang hadir atau diwakili sebanyak mewakili sebanyak 789.645.400 saham atau sebesar 10,80% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan yaitu sebesar 7.310.929.389 saham.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa RUPST dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 70% saham sehingga kuorum yang dipersyaratkan dalam RUPST tersebut tidak terpenuhi sehingga RUPS tersebut tidak dapat dilangsungkan atau diselenggarakan untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Selanjutnya RUPST Kedua diselenggarakan pada tanggal 5 September 2024 bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Lawu Tower Lantai 17, Jl. Gajah Mada No. 27A Jakarta Barat. RUPST dihadiri 5.939.718.637 saham atau 81,24% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sehingga RUPS dapat diselenggarakan dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

5 September 2024 PERUBAHAN SUSUNAN PENGURUS TELE

RUPS Tahunan yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 5 September 2024 telah menyetujui perubahan komposisi Direksi dan Komisaris Perseroan. Ibu Meiyaty Jawidjaja diangkat sebagai Direktur Utama menggantikan Ibu Tan Lie Pin, sedangkan Bapak Christianto Widjaja diangkat sebagai Komisaris Utama menggantikan Bapak Sofyan Basyir. Pengurus lain yang diangkat adalah Direktur Bapak Marshel Setiawan dan Komisaris Bapak Henry Christiady.

14 Maret 2024 PENYERTAAN DI ENTITAS ASOSIASI

Perseroan melakukan penyertaan saham PT Shima Mitra Semesta dengan kepemilikan sebesar 20%. Berdasarkan Anggaran Dasar, perusahaan tersebut bergerak di bidang penyedia layanan konten atau content provider.

11 January 2024 BONDHOLDERS' GENERAL MEETING (RUPO)

On 11 January 2024, the Company held a Bondholders' General Meeting (RUPO) for the Sustainable Bond I Tiphone Year 2017. The resolutions passed in the RUPO included approval of changes to the payment schedule for interest and principal of the Bonds, with maturity extended until 26 December 2030, as well as approval of amendments to the Bond Trustee Agreement for the Sustainable Bond I Tiphone Year 2017.

24 June 2024 & 5 September 2024 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

On 24 July 2024, the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Lawu Tower, 17th Floor, Jalan Gajah Mada No. 27A, West Jakarta. The shareholders present or represented at the meeting totaled 789,645,400 shares, equivalent to 10.80% of the total 7,310,929,389 shares issued and fully paid-up by the Company.

According to the Company's Articles of Association, the AGMS may only proceed if attended by shareholders representing more than 70% of the total shares. As the required quorum was not met, the meeting could not be conducted to make valid and binding decisions.

Subsequently, the Second AGMS was held on 5 September 2024 at the Company's Head Office, Lawu Tower, 17th Floor, Jl. Gajah Mada No. 27A, West Jakarta. This meeting was attended by shareholders representing 5,939,718,637 shares or 81.24% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. With the quorum fulfilled, the AGMS was duly convened and able to make valid and binding decisions.

5 September 2024 CHANGES IN THE COMPANY'S MANAGEMENT COMPOSITION

At the AGMS held on 5 September 2024, the shareholders approved changes to the Board of Directors and Board of Commissioners. Ms. Meiyaty Jawidjaja was appointed as President Director, replacing Ms. Tan Lie Pin and Mr. Christianto Widjaja was appointed as President Commissioner, replacing Mr. Sofyan Basyir. Other newly appointed members included Mr. Marshel Setiawan (Director) and Mr. Henry Christiady (Commissioner).

14 March 2024 INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY

The Company made a 20% equity investment in PT Shima Mitra Semesta. According to its Articles of Association, the company operates in the digital content services sector (content provider).

Perusahaan Company	Alamat Address	Bidang Usaha Line Of Bussiness	Tahun Operasi Operation's Year	Kepemilikan Ownership	Aset 2024 2024 Assets
PT Telesindo Shop	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 3-3A, Jakarta, 11160	Perdagangan/Trading	2001	99,95%	194.154
PT Simpatindo Multi Media	Lawu Tower, Jln. Gajah Mada No. 27A, Jakarta	Perdagangan/Trading	2002	99,50%	172.255
PT Perdana Mulia Makmur	Lawu Tower, Jln. Gajah Mada No. 27A, Jakarta	Perdagangan/Trading	2010	99,99%	36.947
PT Poin Multi Media Nusantara	Istana Pasteur Regency CRA No. 33, Bandung	Perdagangan/Trading	2013	99,99%	25.850
PT Mitra Telekomunikasi Selular	Thamrin Residences Office Park Blok R/C No. 2, Jakarta	Perdagangan/Trading	2009	99,99%	7.487
PT Tele Utama Nusantara	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 2D, Jakarta, 10120	Perdagangan/Trading	2008	99,90%	30.049
PT Setia Utama Media Aplikasi	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 1B, Jakarta, 10120	Jasa Konten/ Content Provider	2010	99,90%	638
PT Setia Utama Services	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 1C, Jakarta, 10120	Perdagangan/Trading	2010	99,00%	232
PT Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd *	29 Mayo Street, #01-02, Singapore 208315	Perdagangan/Trading	2014	80%	3.239
PT Suma Alam Indonesia *	58-A, Jalan Cantonment 10250, Penang, Malaysia	Jasa Konten/ Content Provider	2023	25%	78.504
PT Shima Mitra Semesta *		Jasa Konten/ Content Provider	2024	20%	28.321

* Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership

Profil Perusahaan

Company at a Glance

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk (TELE) merupakan perusahaan yang telah mengalami transformasi signifikan dalam industri distribusi digital dan telekomunikasi Indonesia. Perusahaan ini sebelumnya dikenal sebagai PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk. Didirikan pada 25 Juni 2008 oleh Bapak Hengky Setiawan, Perseroan lahir dari semangat kewirausahaan untuk membangun sebuah perusahaan layanan telekomunikasi terpadu (one-stop telecommunications service).

Dimulai dari satu gerai Telesindo Shop, jaringan usaha ini berkembang menjadi entitas nasional yang menjalin kemitraan strategis dengan operator terkemuka dan vendor perangkat seluler.

Seiring perjalanannya, Perseroan merambah berbagai lini usaha, mulai dari penjualan voucher prabayar dan kartu perdana, perangkat telekomunikasi, hingga layanan purna jual dan penyediaan konten digital. Peluncuran ponsel merek Tiphone menjadi tonggak penting dalam menandai kiprah Perseroan di industri seluler.

Ekspansi terus dilakukan, termasuk pendirian anak perusahaan seperti PT Setia Utama Service (layanan reparasi) dan PT Setia Utama Media Aplikasi (penyedia konten digital), serta akuisisi entitas strategis seperti Telesindo Shop dan PT Excel Utama Indonesia.

Pada tahun 2012, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham TELE. Langkah ini memperkuat posisi Perseroan sebagai pemain penting dalam ekosistem distribusi ponsel, termasuk menjadi mitra distribusi merek global seperti Samsung dan Apple melalui entitas anak dan mitra afiliasi.

Namun, tantangan bisnis dan restrukturisasi keuangan yang terjadi pada awal dekade 2020-an mengarahkan fokus baru bagi Perseroan. Pada tahun 2022, pasca restrukturisasi dan perjanjian damai dengan para kreditur, nama Perseroan resmi berubah menjadi PT Omni Inovasi Indonesia Tbk, mencerminkan semangat pembaruan dan fokus strategis baru dalam sektor distribusi digital berbasis omnichannel.

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk (TELE) is a company that has undergone a significant transformation in Indonesia's digital and telecommunications distribution industry. Formerly known as PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk, the Company was established on June 25, 2008, by Mr. Hengky Setiawan, inspired by an entrepreneurial vision to build a leading one-stop telecommunications service provider in Indonesia.

Starting from a single Telesindo Shop outlet, the business has grown into a national entity forming strategic partnerships with major mobile operators and device vendors.

Over time, the Company expanded into various lines of business, including the sale of prepaid vouchers and starter packs, telecommunications devices, after-sales services, and digital content provision. The launch of the Tiphone-branded mobile phone marked a significant milestone in the Company's footprint within the mobile industry.

The Company continued to grow through the establishment of subsidiaries such as PT Setia Utama Service (repair services) and PT Setia Utama Media Aplikasi (digital content provider), as well as through strategic acquisitions of entities like Telesindo Shop and PT Excel Utama Indonesia.

In 2012, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the trading code TELE. This step strengthened its position as a key player in the mobile device distribution ecosystem, including becoming a distribution partner for global brands like Samsung and Apple through subsidiaries and affiliated partners.

However, business challenges and financial restructuring in the early 2020s led the Company to shift its strategic focus. In 2022, following a restructuring and a peace agreement with creditors, the Company officially changed its name to PT Omni Inovasi Indonesia Tbk, reflecting a renewed spirit and a strategic focus on digital distribution via an omnichannel approach.

BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan bergerak di bidang perdagangan perangkat telekomunikasi, yaitu telepon seluler beserta suku cadang, aksesoris, pulsa, dan jasa perbaikan (reparasi).

Memasuki tahun 2024, Perseroan semakin menegaskan fokus bisnisnya di sektor distribusi voucher Prabayar dan layanan digital, khususnya melalui kemitraan strategis dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), bagian dari Telkom Group. Perseroan tidak lagi hanya menjalankan distribusi melalui jalur tradisional, tetapi telah bertransformasi menjadi penyedia layanan distribusi digital berbasis omnichannel, menjangkau konsumen melalui perbankan nasional dan ritel modern secara luas.

Perseroan kini menjalankan usahanya melalui dua jalur utama, yakni kemitraan perbankan, di mana voucher Prabayar tersedia di platform e-banking, ATM, dan aplikasi mobile banking.

Dengan luasnya wilayah geografis Indonesia, model distribusi yang adaptif ini memungkinkan Perseroan menjangkau konsumen secara nasional, sekaligus menyediakan solusi efisien bagi operator dan prinsipal yang membutuhkan distribusi cepat dan akurat.

Perseroan percaya bahwa masa depan industri telekomunikasi berada pada konektivitas digital yang mudah diakses dan merata. Oleh karena itu, Perseroan tidak hanya berperan sebagai distributor, tetapi juga sebagai mitra teknologi bagi operator dan prinsipal yang ingin memperluas jangkauan distribusi mereka secara berkelanjutan dan modern.

BUSINESS ACTIVITIES

In accordance with its Articles of Association, the Company is engaged in the trading of telecommunications devices, including mobile phones and spare parts, accessories, prepaid credit (airtime), and repair services.

Entering 2024, the Company has further solidified its business focus on the distribution of prepaid vouchers and digital services, particularly through a strategic partnership with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a subsidiary of Telkom Group. The Company no longer operates solely through traditional channels, having transformed into a provider of digital distribution services through an integrated omnichannel system, reaching consumers via national banking networks and modern retail outlets.

Currently, the Company operates through two primary distribution channels: Banking partnerships, where prepaid vouchers are available via e-banking platforms, ATMs, and mobile banking applications.

Given Indonesia's vast geographic landscape, this adaptive distribution model allows the Company to reach consumers nationwide while providing efficient solutions for telecommunications operators and principals seeking fast and accurate distribution.

The Company believes that the future of the telecommunications industry lies in widely accessible and inclusive digital connectivity. Thus, the Company aims not only to serve as a distributor but also as a technology partner for operators and principals seeking to expand their distribution reach in a sustainable and modern way.



Teknologi Informasi

Information Technology

Sebagai perusahaan distribusi digital di sektor telekomunikasi, Perseroan terus berkomitmen untuk memberikan layanan yang andal dan tanpa hambatan kepada para pelanggan. Pada tahun 2024, seiring meningkatnya kebutuhan akan akses digital yang cepat, aman, dan terintegrasi, Perseroan terus meningkatkan infrastruktur teknologi informasi guna mendukung operasional sistem telekomunikasi modern, khususnya dalam pendistribusian voucher Prabayar dan kartu perdana.

Perseroan mengoperasikan sistem server pulsa terpusat yang terhubung langsung dengan berbagai operator seluler dan mitra distribusi ritel. Sistem ini memungkinkan transaksi isi ulang elektronik (top-up) dilakukan secara real-time melalui berbagai saluran, sehingga menjamin kecepatan, ketepatan, dan ketersediaan layanan di seluruh wilayah Indonesia.

Untuk menjamin keberlangsungan layanan dan meminimalkan waktu henti (downtime), Perseroan membangun jaringan server cadangan yang tangguh dengan sistem pemulihan otomatis (automated failover). Infrastruktur ini ditempatkan pada pusat data yang aman dengan pasokan listrik yang stabil, pengaturan suhu terkontrol, dan protokol pemulihan bencana (disaster recovery), sehingga menjamin kontinuitas bisnis dalam berbagai kondisi.

As a digital distribution company in the telecommunications sector, the Company remains committed to delivering reliable and seamless services to its customers. In 2024, with the increasing demand for fast, secure, and integrated digital access, the Company continued to improve its IT infrastructure to support the operational needs of modern telecommunication systems, particularly in the distribution of prepaid vouchers and starter packs.

The Company operates a centralized airtime server system (commonly referred to as "server pulsa") that is directly connected to multiple mobile operators and retail distribution partners. This system allows for real-time electronic top-up transactions across various channels, ensuring speed, accuracy, and availability of services throughout the country.

To ensure service continuity and minimize downtime, the Company has established a robust network of redundant server environments with automated failover capabilities. These systems are located in secure data centers with reliable power supply, climate control, and disaster recovery protocols, ensuring business continuity even in adverse conditions.





Komponen penting dalam operasional Perseroan adalah konektivitas langsung dengan jaringan operator seluler. Melalui integrasi Application Programming Interface (API) yang aman dan khusus, Perseroan menjaga kelancaran komunikasi data dengan mitra utamanya, khususnya Telkomsel. Integrasi ini memungkinkan sinkronisasi produk secara akurat, validasi transaksi, serta pelaporan yang efisien dan tepat waktu. Selain itu, sistem ini mendukung pemantauan dan penanganan gangguan secara real-time.

Perseroan juga menjalin kerja sama strategis dengan lembaga perbankan dan jaringan ritel modern dengan mengintegrasikan sistem milik masing-masing melalui gateway pembayaran dan distribusi yang aman. Hal ini memungkinkan pelanggan melakukan transaksi isi ulang melalui ATM, aplikasi mobile banking, dan kasir di gerai-gerai ritel, sehingga meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan secara luas.

Dari sisi keamanan jaringan, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat sistemnya untuk melindungi dari akses tidak sah, pelanggaran data, dan ancaman siber lainnya. Langkah-langkah keamanan yang diterapkan meliputi firewall, sistem pencegahan intrusi (IPS), protokol komunikasi terenkripsi (SSL), serta audit keamanan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar industri dan ketentuan regulator.

Dengan infrastruktur TI yang kuat dan aman ini, Perseroan memastikan bahwa layanan distribusi digitalnya tetap cepat, andal, dan skalabel. Melalui penguatan kapasitas server, perluasan konektivitas dengan mitra, serta komitmen terhadap keamanan jaringan, Perseroan siap mendukung pertumbuhan ekosistem telekomunikasi Indonesia secara berkelanjutan dan terpercaya.

A critical component of the Company's operations is its connectivity with mobile network operators. Through secured and dedicated APIs, the Company maintains seamless integration with its principal partners, especially Telkomsel, allowing for accurate product synchronization, transaction validation, and reporting. This integration also facilitates real-time monitoring and troubleshooting of any anomalies within the distribution network.

The Company also collaborates with banking institutions and modern retail chains by integrating its system with theirs via secure payment and distribution gateways. This enables customers to perform top-up transactions through ATMs, mobile banking apps, and cashier terminals at convenience stores nationwide, ensuring maximum accessibility and convenience.

In terms of cybersecurity, the Company continuously strengthens its systems to guard against unauthorized access, data breaches, and network threats. Firewall protection, intrusion prevention systems, secure socket layers (SSL), and encrypted communications protocols are applied to safeguard customer transactions and protect business-critical information. Periodic security audits and compliance reviews are conducted to ensure all systems align with industry best practices and regulatory requirements.

With this robust and secure IT infrastructure, the Company ensures that its digital distribution services remain fast, reliable, and scalable. By strengthening its server capabilities, expanding its connectivity with partners, and prioritizing network security, the Company is well-positioned to support the growth of Indonesia's telecommunications ecosystem in a sustainable and trustworthy manner.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Bagi Perseroan, keberhasilan jangka panjang tidak hanya ditentukan oleh kekuatan finansial atau inovasi teknologi, melainkan juga oleh kualitas dan integritas sumber daya manusianya. Karyawan bukan sekadar pelaksana operasional, tetapi merupakan mitra strategis dalam membangun masa depan perusahaan yang berdaya saing dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan pengelolaan SDM sebagai prioritas strategis, dengan menumbuhkan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan potensi individu dan kolektif.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan secara konsisten menyempurnakan sistem pengelolaan SDM, mulai dari rekrutmen, pengembangan kompetensi, hingga evaluasi kinerja. Fokus utama adalah membangun budaya kerja yang sehat dan kolaboratif, di mana nilai-nilai perusahaan menjadi panduan dalam pengambilan keputusan dan interaksi sehari-hari. Setiap individu didorong untuk menjadi bagian dari perubahan yang positif, dengan mengedepankan profesionalisme, etika, dan semangat belajar berkelanjutan.

Kompensasi, Kesejahteraan, dan Apresiasi

Perseroan berkomitmen memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif, sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi karyawan terhadap kinerja dan pertumbuhan perusahaan. Selain gaji pokok dan tunjangan, Perseroan juga menyediakan fasilitas kesejahteraan seperti program asuransi kesehatan, perlindungan BPJS, serta berbagai insentif yang mendorong produktivitas dan loyalitas.

Untuk menciptakan keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi, Perseroan terus memperkuat dukungan terhadap aspek kesehatan mental dan kesejahteraan holistik karyawan. Dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja (K3), Perseroan mematuhi ketentuan perundang-undangan dan menjalankan program K3 yang bertujuan menciptakan tempat kerja yang aman, bebas dari risiko kecelakaan, serta mendukung produktivitas optimal.

SDM di Tengah Transformasi Digital

Di tengah transformasi industri telekomunikasi yang sangat cepat, Perseroan mendorong budaya belajar sepanjang hayat agar setiap insan Perseroan mampu merespons perubahan dengan sigap dan tepat. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan daya saing individu, tetapi juga memperkuat kesiapan organisasi dalam menghadapi tantangan masa depan.

Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan daya saing sangat ditentukan oleh kemampuan SDM dalam menciptakan inovasi, menjaga kualitas layanan, serta berkontribusi aktif dalam mencapai tujuan strategis perusahaan. Dengan demikian, Perseroan optimistis dapat membangun tim kerja yang solid, kompeten, dan siap tumbuh bersama dalam jangka panjang.

For the Company, long-term success is not solely defined by financial strength or technological innovation, but also by the quality and integrity of its human capital. Employees are not merely operational executors—they are strategic partners in building a competitive and sustainable future for the Company. Accordingly, human resource (HR) management is positioned as a strategic priority, aimed at fostering a work environment that nurtures both individual and collective potential.

To realize this commitment, the Company continuously enhances its HR systems, encompassing recruitment, competency development, and performance evaluation. The core focus lies in cultivating a healthy and collaborative corporate culture, where company values are embedded in daily decision-making and interactions. Each employee is encouraged to be an agent of positive change, grounded in professionalism, ethics, and a commitment to continuous learning.

Compensation, Wellbeing, and Appreciation

The Company is committed to providing fair and competitive compensation as a form of recognition for employee contributions to corporate performance and growth. In addition to base salary and benefits, the Company offers various welfare programs, including health insurance, BPJS coverage, and performance-based incentives that promote productivity and loyalty.

To support work-life balance, the Company strengthens initiatives for mental health and holistic employee wellbeing. In compliance with prevailing laws and regulations, the Company also implements Occupational Health and Safety (OHS) programs designed to create a safe, accident-free, and healthy work environment that supports optimal productivity.

Human Capital Amid Digital Transformation

In the fast-evolving telecommunications industry, the Company fosters a culture of lifelong learning to ensure that all employees can respond swiftly and effectively to change. These efforts not only enhance individual competitiveness but also reinforce the organization's readiness to face future challenges.

The Company's ability to maintain its competitive edge relies heavily on the capacity of its human capital to drive innovation, uphold service excellence, and actively contribute to the achievement of strategic goals. With this foundation, the Company is confident in building a solid, competent, and growth-oriented team for the long term.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI

Menghadapi era digital dan kompetisi industri yang semakin dinamis, Perseroan menyadari pentingnya investasi dalam pengembangan kompetensi SDM. Pelatihan rutin diberikan tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial, tetapi juga untuk memperkuat soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan adaptabilitas.

Seluruh karyawan diberikan akses yang setara terhadap peluang pengembangan diri, melalui program pelatihan internal, workshop eksternal, dan pembinaan berkelanjutan. Pada tahun 2024, pelatihan yang dilaksanakan mencakup bidang teknologi informasi, layanan pelanggan, serta teknik penjualan dan negosiasi.

KOMPOSISI KARYAWAN

Sampai dengan akhir 2024, komposisi SDM Perseroan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Jenjang Jabatan/ Base on Position

JABATAN	2024	2023
Direksi	3	5
Manager	5	17
Supervisor	5	8
Staf	15	43
Non Staf	11	11
Total	39	84

Menurut Jenjang Pendidikan/Base on Education

PENDIDIKAN	2024	2023
Pasca Sarjana/Post Graduate	2	3
Sarjana/Bachelor Degree	19	40
Diploma	2	6
Non Akademi/Non Academic	16	35
Total	39	84

Menurut Usia/Base on Age

USIA	2024	2023
>50	4	10
41-50	14	20
31-40	12	34
21-30	9	20
18-21	0	0
Total	39	84

Menurut Status/ Base on Status

STATUS	2024	2023
Tetap/Permanent	25	77
Kontrak/Contract	19	7
Total	44	84

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

In response to the digital era and increasingly dynamic industry competition, the Company recognizes the critical importance of investing in human capital development. Regular training programs are conducted not only to improve technical and managerial skills but also to strengthen soft skills such as communication, leadership, and adaptability.

All employees are given equal access to personal development opportunities through internal training, external workshops, and ongoing mentoring. In 2024, training programs were delivered in areas such as information technology, customer service, as well as sales and negotiation techniques.

EMPLOYEE COMPOSITION

As of the end of 2024, the composition of the Company's human resources are as follows:"

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Laporan Manajemen

Management's Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi industri telekomunikasi seluler di Indonesia. Di tengah upaya percepatan transformasi digital nasional, industri ini terus memainkan peran penting sebagai tulang punggung konektivitas dan infrastruktur informasi masyarakat.

Permintaan terhadap layanan data berkecepatan tinggi terus meningkat seiring pertumbuhan gaya hidup digital, perluasan kerja jarak jauh, serta digitalisasi UMKM dan sektor publik. Di saat yang sama, pelaku industri menghadapi tantangan berupa tekanan margin, tingginya biaya investasi jaringan, serta perubahan regulasi yang menuntut adaptasi cepat.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara independen dan obyektif, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan OJK, serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Pengawasan dilakukan secara rutin melalui rapat gabungan, diskusi strategis, serta pemantauan kinerja Perseroan dan risiko yang dihadapi.

TINJAUAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah menunjukkan respons yang adaptif terhadap tantangan pasar melalui berbagai langkah strategis. Kinerja keuangan terus menunjukkan arah yang positif dengan berkurangnya kerugian yang dialami Perseroan dari tahun ke tahun.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas upaya dan kerja kerasnya untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan, meskipun di tengah kondisi finansial yang masih belum stabil sejak beberapa tahun terakhir. Pada tahun buku 2024, di tengah tantangan tersebut, Direksi telah berhasil menekan angka kerugian yang dialami Perseroan.

Direksi dinilai telah menjalankan tugasnya dengan baik melalui penerapan strategi yang adaptif dan berorientasi pada efisiensi dan terus menjaga kepercayaan kepada para pemegang saham maupun kreditor.

EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Di tengah kondisi finansial yang belum membaik, Dewan Komisaris mendukung langkah manajemen dalam melakukan restrukturisasi perusahaan dan mencari bisnis baru yang potensial untuk meningkatkan penjualan. Upaya yang dilakukan seperti integrasi kanal layanan digital, penguatan aplikasi pelanggan, serta diversifikasi produk ke operator non telekomunikasi selular, menjadi pondasi penting untuk pertumbuhan jangka panjang.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 was a period filled with both challenges and opportunities for the cellular telecommunications industry in Indonesia. Amid the acceleration of the national digital transformation agenda, the industry continued to serve a critical role as the backbone of connectivity and the information infrastructure for society.

Demand for high-speed data services continued to rise, driven by increasingly digital lifestyles, the expansion of remote work, and the ongoing digitalization of MSMEs and public services. At the same time, industry players faced mounting pressure in the form of margin compression, high infrastructure investment costs, and regulatory shifts that demanded swift adaptation.

Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out its supervisory and advisory roles independently and objectively, in accordance with the Company's Articles of Association, the regulations of the Financial Services Authority (OJK), and the principles of Good Corporate Governance (GCG). Oversight was conducted regularly through joint meetings, strategic discussions, and continuous monitoring of the Company's performance and risk landscape.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners observed that the Board of Directors responded adaptively to market challenges through various strategic measures. The Company's financial performance showed a positive trend, with revenue growth supported by consistent cost-efficiency efforts—demonstrating management's ability to maintain business stability while continuing to innovate.

We express our appreciation to the Board of Directors for their efforts and dedication in improving the Company's performance, despite an ongoing period of financial uncertainty over the past few years. During the 2024 fiscal year, the Board of Directors successfully reduced the Company's losses amidst these persistent challenges.

The Board of Directors is considered to have fulfilled its duties effectively through the implementation of adaptive and efficiency-driven strategies, while also maintaining the trust of shareholders and creditors.

EVALUATION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

In light of the Company's ongoing financial recovery, the Board of Commissioners supports the management's efforts to restructure operations and explore new, high-potential business opportunities to boost revenue. Initiatives such as the integration of digital service channels, the enhancement of customer applications, and the diversification of offerings to non-cellular operators have laid important groundwork for long-term growth.

Selain itu, Perseroan juga mendukung langkah manajemen untuk meningkatkan kerja sama strategis dengan mitra teknologi dan konten untuk memperluas jaringan pemasaran. Upaya pengembangan layanan enterprise juga menunjukkan arah ekspansi yang sesuai dengan tren industri global.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen terhadap tata kelola yang baik terus kami dorong kepada Direksi, sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap publik dan pemegang saham. Selama tahun 2024, komunikasi aktif antara Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan secara rutin, baik melalui rapat gabungan maupun diskusi langsung mengenai strategi, kepatuhan, dan evaluasi risiko.

Perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris juga terjadi pada tahun 2024. Setelah pengunduran diri beberapa anggota Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan telah menetapkan penunjukan Bapak Christianto Wijaya sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen dan Bapak Henry Christiadi sebagai Komisaris.

Dalam aspek pengelolaan risiko, Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan terhadap kerangka kerja manajemen risiko Perseroan. Kami menekankan pentingnya kesiapan menghadapi dinamika pasar, serta perlunya kepatuhan pada seluruh ketentuan regulator yang relevan.

Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk dapat meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik dan terus memperbaiki masih adanya keterlambatan dalam penyampaian keterbukaan informasi sepanjang tahun 2024 lalu. Upaya untuk menjaga kepercayaan investor dan memastikan saham Perseroan tetap aktif di Bursa Efek Indonesia merupakan wujud tanggung jawab manajemen terhadap pemegang saham.

PROSPEK INDUSTRI 2025

Dewan Komisaris mencermati bahwa lanskap bisnis digital saat ini semakin dipengaruhi oleh integrasi lintas industri, peningkatan ekspektasi pelanggan, serta kebutuhan akan layanan yang lebih personal dan berbasis real-time. Tantangan seperti ketergantungan terhadap infrastruktur teknologi, risiko keamanan siber, dan kebutuhan investasi yang tinggi menjadi faktor yang perlu dikelola dengan cermat.

Namun demikian, kami melihat tren positif dari meningkatnya adopsi teknologi digital di sektor publik maupun swasta, yang membuka peluang baru bagi inovasi layanan. Perkembangan ekosistem digital nasional, termasuk inisiatif pemerintah dalam mendorong transformasi digital, memberikan momentum kuat bagi Perseroan untuk memperluas jangkauan dan peran strategisnya.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk tidak hanya fokus pada pertumbuhan organik, tetapi juga menjajaki peluang kolaborasi strategis dan penguatan kapabilitas digital internal.

The Board also supports management's initiatives to strengthen strategic partnerships with technology and content partners to expand the Company's marketing reach. Additionally, efforts to grow enterprise-level services demonstrate a clear direction aligned with global industry trends.

CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners continuously encourages the Board of Directors to uphold good corporate governance as a form of accountability to shareholders and the public. Throughout 2024, active communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors was maintained through regular joint meetings and direct discussions on strategy, compliance, and risk evaluation.

Changes in the composition of the Board of Commissioners also took place in 2024. Following the resignation of several members, the Company's Annual General Meeting of Shareholders appointed Mr. Christianto Widjaja as President Commissioner and Independent Commissioner, and Mr. Henry Christiadi as Commissioner.

In terms of risk management, the Board of Commissioners actively provided input on the Company's risk management framework. We emphasized the importance of preparedness in facing market dynamics and compliance with all relevant regulatory requirements.

The Board also urged the Board of Directors to improve transparency and resolve delays in public disclosures that occurred throughout 2024. Efforts to maintain investor confidence and ensure that the Company's shares remain actively traded on the Indonesia Stock Exchange represent a critical aspect of management's responsibility to shareholders.

2025 INDUSTRY OUTLOOK

The Board of Commissioners observes that the current digital business landscape is increasingly shaped by cross-industry integration, rising customer expectations, and a growing demand for more personalized and real-time services. Challenges such as dependence on technological infrastructure, cybersecurity threats, and substantial investment requirements must be managed with diligence.

Nevertheless, we are encouraged by the increasing adoption of digital technology across both public and private sectors, which presents new opportunities for service innovation. The development of the national digital ecosystem—bolstered by government-led digital transformation initiatives—offers strong momentum for the Company to expand its reach and enhance its strategic role.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to pursue not only organic growth but also explore strategic collaborations and strengthen internal digital

Hal ini diharapkan dapat mendorong terciptanya produk dan solusi yang mampu menjawab kebutuhan pelanggan secara lebih cepat, adaptif, dan berkelanjutan.

PENUTUP

Dewan Komisaris menekankan pentingnya menjaga dan memperkuat kemitraan strategis dengan operator telekomunikasi serta jaringan distribusi. Kolaborasi yang solid ini merupakan elemen kunci dalam memperkuat daya saing Perseroan di tengah dinamika industri yang semakin kompetitif.

Dengan fondasi yang kuat dan arah strategis yang terus disesuaikan dengan perkembangan zaman, kami meyakini bahwa PT Omni Inovasi Indonesia memiliki potensi besar untuk terus bertumbuh dan menjaga keberlangsungan usahanya secara berkelanjutan.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh insan perusahaan, mitra bisnis, para pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan atas sinergi dan dukungan yang telah diberikan selama tahun 2024. Capaian perusahaan hingga saat ini merupakan hasil dari komitmen dan kolaborasi semua pihak.

capabilities. These initiatives are expected to drive the creation of products and solutions that are more responsive, adaptive, and sustainable in meeting customer needs.

CLOSING REMARKS

The Board of Commissioners emphasizes the importance of maintaining and enhancing strategic partnerships with telecommunications operators and distribution channels. Strong collaboration remains a key element in reinforcing the Company's competitive edge amid an increasingly dynamic industry.

With a solid foundation and strategic direction that continues to evolve in line with market developments, we are confident that PT Omni Inovasi Indonesia possesses the potential to sustain growth and ensure long-term business continuity.

In closing, the Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors, all employees, business partners, shareholders, and stakeholders for their continued support and collaboration throughout 2024. The Company's accomplishments to date are the result of shared commitment and collective effort.

Christianto Widjaja

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER



Laporan Direksi

Board of Director's Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Sepanjang tahun 2024 lalu, Perseroan terus berupaya melanjutkan proses transformasi untuk menjawab perubahan cepat dalam industri digital dan telekomunikasi. Setelah melalui masa-masa penuh tantangan dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan dan pementapan arah bisnis yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan pasar saat ini.

Selin berfokus pada restrukturisasi internal, pada tahun 2024 Perseroan juga memperluas pendekatan transformasinya melalui akselerasi digitalisasi operasional, penguatan kemitraan strategis, dan terus melakukan koordinasi dengan para kreditur. Langkah ini didasari oleh tekad untuk menjadikan Perseroan lebih responsif dan berorientasi pada solusi jangka panjang.

Sepanjang tahun 2024, manajemen tetap mengedepankan tiga pilar strategis utama: optimalisasi model bisnis, penguatan struktur keuangan, dan peningkatan kapabilitas SDM berbasis teknologi. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan mitra distribusi, memperluas basis pelanggan, dan menciptakan efisiensi lintas unit usaha secara berkelanjutan.

Implementasi strategi transformasi juga turut memperkuat posisi Perseroan di mata mitra utama, termasuk operator telekomunikasi dan lembaga keuangan. Kolaborasi yang lebih erat dengan ekosistem mitra memungkinkan Perseroan menjangkau pasar baru dan meningkatkan volume transaksi, khususnya melalui kanal digital.

KINERJA KEUANGAN

Hasil yang dicapai selama tahun 2024 menjadi bukti bahwa arah strategi yang dijalankan telah berada di jalur yang tepat. Meskipun lingkungan bisnis tetap penuh dinamika, kondisi finansial Perseroan yang masih belum stabil, Perseroan mampu mempertahankan kesinambungan operasional, menjaga arus kas yang sehat, serta membangun pondasi pertumbuhan yang lebih stabil untuk tahun-tahun mendatang.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp 2,05 triliun, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 3,03 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya proses transisi yang dilakukan Perseroan terhadap layanan distribusi selular.

Meskipun penjualan mengalami penurunan, namun pada tahun 2024, Perseroan telah berhasil memperoleh laba operasi sebesar Rp 26,3 miliar, dibandingkan rugi operasi pada tahun 2023 lalu sebesar Rp 58,8 miliar.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2024, the Company continued its transformation efforts to respond to the rapid changes in the digital and telecommunications industries. After navigating several challenging years, the Company began to show signs of recovery and solidified a more adaptive business direction aligned with current market demands.

In addition to focusing on internal restructuring, the Company also expanded its transformation approach in 2024 through the acceleration of operational digitalization, strengthening of strategic partnerships, and ongoing coordination with creditors. These efforts reflect the Company's determination to become more responsive and solution-oriented for long-term growth.

During 2024, management emphasized three key strategic pillars: optimizing the business model, strengthening the financial structure, and enhancing technology-based human capital capabilities. This approach has proven effective in increasing distributor trust, expanding the customer base, and generating sustainable efficiency across business units.

The execution of this transformation strategy has also reinforced the Company's position in the eyes of key partners, including telecommunications operators and financial institutions. Closer collaboration with ecosystem partners has enabled the Company to reach new markets and increase transaction volumes, particularly through digital channels.

FINANCIAL PERFORMANCE

The results achieved in 2024 demonstrate that the strategic direction pursued is on the right track. Although the business environment remains dynamic and the Company's financial condition is still in recovery, the Company has managed to maintain operational continuity, sustain healthy cash flows, and build a stronger foundation for future growth.

In 2024, the Company recorded total sales of Rp 2.05 trillion, a decrease from Rp 3.03 trillion in 2023. This decline was primarily due to the Company's transition process in its cellular distribution services.

Despite lower sales, the Company posted an operating profit of Rp 26.3 billion in 2024, a significant improvement from the operating loss of Rp 58.8 billion in 2023.

Pada tahun 2024, Perseroan masih mencatat kerugian bersih sebesar Rp 22,3 miliar, turun dibandingkan kerugian tahun 2023 sebesar Rp 89,1 miliar dan rugi tahun 2022 sebesar Rp 330,6 miliar, yang menunjukkan proses restrukturisasi usaha yang dijalankan Perseroan mulai berjalan.

Pada tahun buku 2024, Perseroan juga masih mengalami defisiensi modal sebesar Rp 4,71 triliun akibat masih tingginya liabilitas dibandingkan total aset Perseroan.

KEBIJAKAN ATAS STRATEGI PERSEROAN

Pada tahun 2024, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain potensial dalam ekosistem distribusi layanan digital. Fokus Perseroan tetap tertuju pada pengembangan bisnis inti di bidang distribusi produk digital bernilai tambah, melalui kolaborasi strategis dengan berbagai prinsipal nasional, termasuk operator seluler terkemuka dan perusahaan utilitas negara.

Perseroan mengedepankan model kemitraan jangka panjang sebagai pilar pertumbuhan berkelanjutan. Salah satu mitra utama, Telkom Group, terus menjadi mitra strategis Perseroan dalam distribusi pulsa dan paket data seluler. Kolaborasi ini dijalankan melalui pendekatan omnichannel yang mengintegrasikan jalur distribusi fisik dan digital, termasuk kerja sama dengan perbankan, e-commerce, dan jaringan ritel modern. Model ini memungkinkan efisiensi operasional sekaligus meningkatkan pengalaman pelanggan melalui akses yang lebih mudah dan terpadu.

Untuk memperkuat pondasi bisnis dan menjawab tuntutan pasar yang kian kompetitif, Perseroan mengimplementasikan sejumlah inisiatif strategis, seperti peningkatan infrastruktur distribusi, ekspansi ke wilayah potensial, serta pengembangan kapabilitas teknologi guna meningkatkan kecepatan transaksi dan keandalan sistem.

Melalui strategi terintegrasi ini, Perseroan optimistis dapat memperluas pangsa pasar sekaligus membangun pondasi bisnis digital yang kokoh, berkelanjutan, dan selaras dengan arah transformasi ekonomi digital Indonesia.

TARGET DAN REALISASI

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 2,05 triliun, yang seluruhnya disumbangkan dari segmen voucher dan kartu perdana. Pendapatan tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 karena proses restrukturisasi usaha yang dilakukan Perseroan. Penurunan pendapatan tersebut di bawah target yang ditetapkan Perseroan sebelumnya yang berharap dapat mempertahankan pendapatan seperti tahun sebelumnya.

Net loss for 2024 stood at Rp 22.3 billion, a notable reduction from the IDR 89.1 billion loss in 2023 and the Rp 330.6 billion loss in 2022, indicating that the Company's restructuring initiatives are beginning to yield results.

However, as of the 2024 fiscal year, the Company still recorded a capital deficiency of Rp 4.71 trillion, primarily due to the high level of liabilities relative to total assets.

CORPORATE STRATEGY POLICY

In 2024, the Company continued to strengthen its position as a key player in the digital services distribution ecosystem. The focus remained on developing core business segments, particularly in the distribution of value-added digital products, through long-term strategic collaborations with national principals, including major mobile network operators and state-owned utility companies.

The Company prioritizes long-term partnerships as a pillar of sustainable growth. Telkom Group remains one of the Company's key strategic partners in the distribution of prepaid credits and data packages. This collaboration is carried out through an omnichannel approach, integrating physical and digital distribution channels—including partnerships with banks, e-commerce platforms, and modern retail networks. This model promotes operational efficiency while improving the customer experience through seamless access across platforms.

To support business sustainability and meet increasing market demands, the Company has implemented a range of strategic initiatives, including strengthening distribution infrastructure, expanding into potential new regions, and investing in technological capabilities to improve transaction speed and system reliability.

Through this integrated strategy, the Company is optimistic about expanding market share while establishing a robust, sustainable digital business foundation aligned with Indonesia's ongoing digital economic transformation.

TARGETS AND REALIZATION

In 2024, the Company recorded revenue of Rp 2.05 trillion, fully contributed by the prepaid voucher and starter pack segment. This figure represents a decrease from the previous year due to the ongoing business restructuring process. Revenue was below the initial target, which aimed to match the 2023 performance.

Perseroan juga masih membukukan rugi bersih tahun 2024 sebesar Rp 22,3 miliar, turun dibandingkan rugi tahun 2023 Rp 89,1 miliar, jauh berkurang dibandingkan rugi bersih tahun 2022 sebesar Rp 330,6 miliar. Kerugian tersebut masih sesuai dengan target Perseroan yang berharap dapat menekan kerugian pada tahun 2024.

Dari sisi struktur modal, Perseroan masih membukukan defisiensi modal, yang relatif sama dengan tahun 2024, karena proses restrukturisasi finansial yang masih berlangsung. Defisiensi modal ini di bawah target Perseroan yang berharap tahun 2024 akan mulai berkurang.

KEBIJAKAN TATA KELOLA

Dalam situasi keuangan yang masih berada dalam fase restrukturisasi, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), dengan menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan manajerial.

Selama tiga tahun terakhir, upaya konsisten telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan dan keterbukaan informasi kepada publik. Perseroan memastikan laporan keuangan disampaikan senantiasa menjaga komunikasi yang terbuka dan bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan. Langkah ini mencerminkan komitmen manajemen untuk membangun kembali kepercayaan publik serta menciptakan tata kelola yang sehat dan berintegritas.

Pada tahun 2024, telah terjadi komposisi kepengurusan Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan pergantian susunan Direksi di mana Ibu Meijati Djawidjaja diangkat sebagai Direktur Utama menggantikan Ibu Tan Lie Pin. Sedangkan Bapak Marshel Setiawan diangkat sebagai Direktur.

Perubahan struktur organisasi ini diharapkan dapat memperkuat arah strategis dan pengawasan terhadap kinerja operasional Perseroan, serta membawa semangat baru dalam proses pemulihan dan transformasi yang tengah dijalankan.

RENCANA TAHUN 2025

Salah satu dinamika utama yang mewarnai tahun 2025 adalah semakin kuatnya peran teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Akselerasi transformasi digital tidak hanya didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan konektivitas, tetapi juga oleh kolaborasi antara sektor publik dan swasta dalam memperluas akses dan literasi digital di berbagai lapisan masyarakat.

The Company also recorded a net loss of Rp 22.3 billion in 2024, down from IDR 89.1 billion in 2023 and significantly lower than the Rp 330.6 billion net loss in 2022. This reduction is in line with the Company's target to reduce losses during the 2024 financial year.

In terms of capital structure, the Company continued to record a capital deficiency, relatively unchanged from the previous year, due to the ongoing financial restructuring. The result remains below the Company's target, which had anticipated an improvement in 2024.

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Despite ongoing financial restructuring, the Company remains committed to upholding good corporate governance (GCG) practices, emphasizing transparency, accountability, and prudence in every managerial decision.

Over the past three years, the Company has consistently sought to improve reporting quality and public disclosure. Financial reports have been delivered and the Company has maintained open and responsible communication with stakeholders. These efforts reflect the management's commitment to restoring public trust and fostering a governance culture rooted in integrity.

In 2024, changes occurred in the Company's management structure. The Annual General Meeting of Shareholders resolved the appointment of Ms. Meijaty Djawidjaja as President Director, replacing Ms. Tan Lie Pin. Additionally, Mr. Marshel Setiawan was appointed as Director.

These organizational changes are expected to strengthen strategic direction and oversight of operational performance while bringing renewed energy to the Company's ongoing recovery and transformation journey.

PLANS FOR 2025

One of the defining dynamics of 2025 is the increasingly central role of digital technology in the daily lives of Indonesians. The acceleration of digital transformation is driven not only by the growing need for connectivity but also by public-private collaboration to expand digital access and literacy across various societal segments.

Kebijakan pemerintah yang mendorong digitalisasi nasional, ditambah dengan investasi jaringan oleh operator telekomunikasi, telah membuka peluang besar bagi pertumbuhan ekonomi berbasis digital. Situasi ini memberikan ruang yang luas bagi Perseroan untuk berinovasi dalam menciptakan solusi yang relevan, terjangkau, dan mudah diakses, khususnya di sektor distribusi produk digital.

Tahun 2025 juga menandai meningkatnya adopsi teknologi oleh pelaku usaha, baik besar maupun kecil, yang semakin mengandalkan kanal digital untuk aktivitas penjualan, pelayanan pelanggan, hingga sistem pembayaran. Ekosistem digital yang lebih terbuka dan kolaboratif ini menjadi peluang strategis bagi Perseroan untuk memperkuat posisi dan memperluas jaringan melalui kemitraan lintas sektor.

Dalam menghadapi kompetisi yang kian dinamis, Perseroan merespons dengan mengadopsi pendekatan pemasaran yang lebih adaptif dan berbasis data. Fokus utama diarahkan pada peningkatan kualitas layanan, baik bagi pelanggan akhir maupun mitra distribusi, guna menciptakan nilai tambah dan membangun loyalitas jangka panjang.

PENUTUP

Melalui konsistensi dalam pelaksanaan strategi dan kemitraan yang solid dengan para stakeholder utama, Perseroan terus melangkah maju menuju kinerja yang lebih baik pada tahun mendatang, sekaligus memperoleh kembali kepercayaan dari pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, pelanggan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan.

Atas nama Direksi, kami ucapkan terima kasih dan apresiasi setulusnya. Perjalanan ini tidak akan mungkin tercapai tanpa kerja sama dan kontribusi dari seluruh pihak yang terlibat. Kami optimistis bahwa dengan semangat kolaborasi dan inovasi, Perseroan akan terus menjadi bagian penting dalam membentuk masa depan ekonomi digital Indonesia.

Government policies that support national digitalization, combined with continued investment by telecommunications operators, have opened substantial opportunities for the growth of digital-based businesses. This environment provides the Company with the opportunity to innovate and create relevant, accessible, and affordable solutions—especially in digital product distribution.

2025 also marks a broader adoption of technology among businesses, both large and small, increasingly relying on digital channels for sales, customer service, and payments. This more open and collaborative digital ecosystem presents strategic opportunities for the Company to strengthen its market presence and expand its network through cross-sector partnerships.

To navigate a highly dynamic competitive landscape, the Company is adopting a more adaptive and data-driven marketing approach. The primary focus is on enhancing service quality for end-users and distribution partners to deliver added value and build long-term loyalty.

CLOSING REMARKS

Through the consistent implementation of its strategy and strong partnerships with key stakeholders, the Company continues to move forward toward improved performance and aims to regain the trust of shareholders and stakeholders alike.

The Board of Directors expresses its deepest appreciation to all employees, business partners, customers, shareholders, and other stakeholders for their unwavering support and trust in the Company.

On behalf of the Board of Directors, we extend our sincere gratitude and appreciation. None of these achievements would be possible without the collaboration and contributions of all parties involved. We are optimistic that with a spirit of collaboration and innovation, the Company will continue to play an essential role in shaping Indonesia's digital economic future.

Meijaty Jawidjaja

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR



Christianto Widjaja

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1962. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sekaligus Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 5 September 2024. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Usaha Tambang Tuan Bangsawan (UTTB) untuk periode 2022–2024. Sejak tahun 2000 hingga saat ini, beliau juga menjadi Direktur di PT Galelia Lumbung Indonesia (sebelumnya EX NEE Advisory). Beliau memiliki pengalaman panjang di sektor keuangan dan perbankan.

Beliau memulai kariernya sebagai Loan Officer di Bank of Tokyo (BOT) pada tahun 1989, kemudian menjabat sebagai Deputy General Manager di Lippo Bank pada tahun 1990–1991. Setelah itu, beliau menjabat sebagai Senior Vice President (SVP) di Bank Sahid Gajah Perkasa (1991–1999). Pada masa krisis ekonomi, beliau dipercaya menjadi Ad Hoc Director di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dari 1999 hingga 2001.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration (MBA) dari University of Central Oklahoma pada tahun 1987, setelah sebelumnya meraih Bachelor of Business Administration (BBA) dari Iowa State University pada tahun 1985. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dalam Perseroan, dan merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit.

An Indonesian citizen, born in 1962. He was appointed as the President Commissioner as well as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the General Meeting of Shareholders dated 5 September 2024. Prior to joining the Company, he also served as Commissioner of PT Usaha Tambang Tuan Bangsawan (UTTB) for the 2022–2024 period. Since 2000 until now, he has also served as Director at PT Galelia Lumbung Indonesia (formerly EX NEE Advisory). He has extensive experience in the financial and banking sectors.

He began his career as a Loan Officer at Bank of Tokyo (BOT) in 1989, and subsequently served as Deputy General Manager at Lippo Bank from 1990 to 1991. He then held the position of Senior Vice President (SVP) at Bank Sahid Gajah Perkasa from 1991 to 1999. During the economic crisis, he was entrusted to serve as Ad Hoc Director at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) from 1999 to 2001.

He obtained his Master of Business Administration (MBA) degree from the University of Central Oklahoma in 1987, after earning his Bachelor of Business Administration (BBA) degree from Iowa State University in 1985. He has no affiliation with the Company and concurrently serves as Chairman of the Audit Committee.



Henry Christiadi

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak November 2021.

Beliau memiliki karir yang cukup panjang di bidang telekomunikasi. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Vice President Regulatory Management di PT Telkom Indonesia dari tahun 2012 sampai 2019, General Manager Enterprise Segment Government & Public Service PT Telkom Indonesia pada 2008 - 2012 dan Deputy General Manager Kandatel Telkom Jakarta Pusat pada 2007 - 2008.

Di bidang organisasi, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) sejak 2015 sampai sekarang dan Ketua Bidang Regulasi dan Legal Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia (ASKALSI) pada 2013 - 2017.

Beliau merupakan Doktor (S3) Ilmu Manajemen dari Universitas Pajajaran tahun 2018, S2 Magister Manajemen Universitas Trisakti pada tahun 2004 dan lulusan S1 Teknik Elektro STT Telkom pada tahun 1997.

Beliau ditunjuk sebagai perwakilan PT PINS Indonesia, yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1972. He has been appointed as Commissioner of the Company since November 2021.

He has a long career in the telecommunications industry. Previously he served as Vice President Regulatory Management at PT Telkom Indonesia from 2012 to 2019, General Manager of Enterprise Segment Government & Public Service of PT Telkom Indonesia in 2008 - 2012 and Deputy General Manager of Central Jakarta Telkom Office in 2007 - 2008.

In the organization side, he has also served as Secretary General of the Indonesian Telematics Society (Mastel) since 2015 until now and Head of Regulatory and Legal Affairs of the Association of Indonesian Marine Cable Communication Systems (ASKALSI) in 2013 - 2017.

He holds a Doctor (S3) degree in Management Science from Pajajaran University in 2018, Masters Degree in Management from Trisakti University in 2004 and a Bachelor Degree in Electrical Engineering from STT Telkom in 1997.

He was appointed as a representative of PT PINS Indonesia, which is a shareholder of the Company



Meijati Jawidjaja

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2022, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 5 September 2024.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, beliau menjabat sebagai Direktur Pereroan. Beliau mengawali karirnya sebagai Kepala Divisi pada PT Maju Persada Triguna dan Bina Karya Trijasa (1993– 1996), pernah menjabat sebagai Manager Akunting pada PT Gapura Kriya Lestari (1996), Manager Keuangan pada PT Rasa Indoselera (1997), Kepala Audit Internal PT Primaswadana Perkasa Finance (1997-2000), Manager Audit PT Paragon (2000-2001), Senior Manager di PT Telesindo Shop (2008 – 2012), Direktur Keuangan PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (2012 – 2021).

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1994. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan afiliasi di Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1971, domiciled in Jakarta, Indonesia. She was appointed as a Director in 2022, based on the AGM dated 5 September 2024.

Before serving as President Director, he served as a Director of the Company. She began his career as Division Head at PT Maju Persada Triguna and Bina Karya Trijasa (1993–1996), previously served as Accounting Manager at PT Gapura Kriya Lestari (1996), Finance Manager at PT Rasa Indoselera (1997), Head of Internal Audit at PT Primaswadana Perkasa Finance (1997-2000), Audit Manager at PT Paragon (2000-2001), Senior Manager at PT Telesindo Shop (2008 – 2012), Finance Director at PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (2012 – 2021).

She graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting from Tarumanegara University in 1994. She does not hold concurrent positions and affiliations in the Company.



Marshel Setiawan

DIREKTUR

DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1986. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 September 2024. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja sebagai Direktur Operasional PT Bumi Langgeng Indonesia (2016-2018), Direktur Keuangan PT Setia Maju Sejahtera (2014 – 2016). Selain itu, beliau juga penasehat hukum dari Nobel Law Office (2019-2020), penasehat hukum dan konsultan di Pos Bantuan Hukum Pengadilan Negeri Jakarta Barat (2018-2020). (2021-sekarang) Saat ini beliau juga merupakan Partner di firma hukum Justicius Law Office.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dengan spesialisasi Praktisi Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul dan gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Program Studi Komputerisasi Akuntansi di Universitas Bina Nusantara. Beliau juga menyelesaikan pendidikan Magister Hukum di Universitas Tarumanagara. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan.

An Indonesian citizen, born in the year ... He was appointed as Director of the Company based on the General Meeting of Shareholders held on September 5, 2024. Prior to joining the Company, he served as Operational Director of PT Bumi Langgeng Indonesia (2016–2018), and Finance Director of PT Setia Maju Sejahtera (2014–2016). In addition, he acted as a legal advisor at Noble Law Office (2019–2020), and served as a legal advisor and consultant at the Legal Aid Post of the West Jakarta District Court (2018–2020). He is currently also a Partner at the Justicius Law Office.

He holds a Bachelor of Law degree with a specialization in Legal Practice from the Faculty of Law, Esa Unggul University, and a Bachelor's degree in Computer Science from the Computerized Accounting Program at Bina Nusantara University. He also earned a Master of Law degree from Tarumanagara University. He has no affiliation with the Company.



Analisis Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tetap menunjukkan kinerja yang stabil di tengah tantangan ekonomi global yang masih melambat dan penuh ketidakpastian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 mencapai 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%.

Stabilitas pertumbuhan ekonomi ini juga tercermin dari penurunan tingkat pengangguran dan kemiskinan. Capaian ini tidak terlepas dari peran APBN sebagai instrumen peredam yang efektif dalam menjaga daya beli masyarakat serta mengendalikan inflasi secara konsisten.

Menurut data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, pertumbuhan ekonomi tahun 2024 didorong oleh beberapa sektor utama yaitu Industri Pengolahan yang menjadi kontributor terbesar, sektor ini tumbuh sebesar 4,5%, didukung oleh peningkatan produksi manufaktur dan ekspor produk olahan, perdagangan besar dan eceran yang mencatat pertumbuhan 4,8%, karena meningkatnya konsumsi domestik dan daya beli masyarakat.

Sektor informasi dan komunikasi memiliki pertumbuhan tertinggi sebesar 9,3% seiring dengan program digitalisasi dan penetrasi internet yang semakin luas. Dari sisi lapangan usaha, sektor transportasi dan pergudangan mencatat pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 14,2% (yoy). Sementara itu, dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicatatkan oleh konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga (LNPR) yang tumbuh sebesar 10,1% (yoy).

TINJAUAN INDUSTRI

Sepanjang tahun 2024, industri telekomunikasi dan digital Indonesia terus mencatat pertumbuhan yang kuat dan adaptif, meskipun menghadapi dinamika teknologi global dan perubahan perilaku konsumen yang semakin cepat. Tahun 2024 menjadi fase lanjutan dari transformasi digital nasional, di mana inovasi teknologi, peningkatan penetrasi digital, serta kebijakan pemerintah yang mendukung menjadi fondasi penting dalam membentuk arah masa depan industri ini.

Berdasarkan survei terbaru dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 221 juta orang pada periode 2023–2024. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 2,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 216 juta pengguna. Dengan jumlah tersebut, tingkat penetrasi internet Indonesia mencapai 80% dari total populasi nasional yang kini berjumlah sekitar 279 juta jiwa.

ECONOMIC OVERVIEW

Indonesia's economy in 2024 remained stable despite ongoing global economic slowdown and uncertainty. According to data from Statistics Indonesia (BPS), the country's economy grew by 5.03% in 2024, a slight decline from 5.05% in the previous year.

This economic stability was also reflected in lower unemployment and poverty rates. This achievement was partly due to the State Budget (APBN), which effectively acted as a buffer in sustaining household purchasing power and consistently controlling inflation.

According to the Coordinating Ministry for Economic Affairs, the 2024 economic growth was driven by several key sectors. The manufacturing industry remained the largest contributor, growing by 4.5%, supported by increased manufacturing output and processed goods exports. The wholesale and retail trade sector grew by 4.8%, driven by stronger domestic consumption and household purchasing power.

The information and communication sector recorded the highest growth at 9.3%, supported by national digitalization programs and broader internet penetration. By industry classification, the transportation and warehousing sector posted the highest growth at 14.2% (YoY). From the expenditure side, the highest growth came from Household Non-Profit Institutions (LNPR), which expanded by 10.1% (YoY).

INDUSTRY OVERVIEW

Throughout 2024, Indonesia's telecommunications and digital industries continued to demonstrate strong and adaptive growth, despite rapid technological changes and shifting consumer behavior globally. The year marked a continued phase of national digital transformation, underpinned by technological innovation, rising digital adoption, and supportive government policies, all serving as key foundations for the industry's future direction.

According to the latest survey by the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), the number of internet users in Indonesia reached 221 million during the 2023–2024 period, 2.7% higher from 216 million users the previous year. This represents an internet penetration rate of 80% of the total national population, which now stands at approximately 279 million people.

Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, tingkat penetrasi internet di tahun 2024 meningkat sebesar 1,3%, melanjutkan tren pertumbuhan dari tahun 2023 yang mencatat penetrasi sebesar 78,2%.

Tahun 2024 juga memperlihatkan percepatan dalam pertumbuhan bisnis digital dan e-commerce, yang semakin menjangkau berbagai segmen masyarakat. Bisnis lokal pun semakin banyak yang bertransformasi secara digital, khususnya dalam aspek pemasaran, distribusi, dan layanan pelanggan. Hal ini mendorong terbentuknya ekosistem digital yang lebih inklusif, inovatif, dan berdaya saing tinggi di Indonesia.

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN

(Rp juta/Rp Million)

KETERANGAN	2024	2023	%
Penjualan/Revenue	2.053.669	3.028.878	-32,2%
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(2.039.203)	(3.003.544)	-32,1%
Laba Kotor/Gross Profit	14.466	25.334	-42,9%
Laba (Rugi) Usaha/Operating Loss	26.294	(58.792)	144,7%
Rugi sebelum Pajak/Loss before Tax	(22.459)	(89.372)	-74,9%
Rugi bersih Tahun Berjalan/Net Loss for The Year	(22.288)	(89.107)	-75,0%
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/Comprehensive Loss of the Year	(17.326)	(86.821)	-80,0%
Rugi per saham/Loss per share	(3)	(12)	-75,0%

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 2,05 Triliun, turun 32,2% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp 3,03 triliun. Penurunan pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan dari jaringan modern yang bekerja sama dengan Perseroan akibat proses restrukturisasi yang dilakukan Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, sumber utama Pendapatan Perseroan hanya berasal dari penjualan voucher dan kartu perdana. Perseroan telah melakukan restrukturisasi bisnisnya dengan befokus hanya pada segmen telepon selular bekerja sama dengan operator.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp 2,04 triliun, turun 32,1% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 3,00 triliun seiring dengan penurunan biaya penjualan sebagai akibat lebih sedikitnya produk yang dijual.

Compared to the previous period, internet penetration in 2024 increased by 1.3%, continuing the growth trend from 2023, which had a penetration rate of 78.2%.

The year 2024 also saw an acceleration in the growth of digital businesses and e-commerce, reaching broader market segments. More local businesses underwent digital transformation, particularly in marketing, distribution, and customer service. These developments helped foster a more inclusive, innovative, and highly competitive digital ecosystem in Indonesia.

COMPANY PERFORMANCE OVERVIEW

(In million Rupiah)

Revenueln

2024, the Company recorded revenue of Rp 2.05 trillion, a 32.2% decrease from Rp 3.03 trillion in 2023. This decline was primarily due to lower sales volume from modern retail networks resulting from the Company’s restructuring process.

Throughout 2024, the Company’s revenue was solely derived from the sale of prepaid vouchers and starter packs. The Company has restructured its business to focus exclusively on the mobile phone segment in partnership with telecommunications operators.

Cost of Revenue

The Company’s cost of revenue in 2024 stood at Rp 2.04 trillion, down 32.1% from Rp 3.00 trillion in 2023, in line with reduced sales volume and product costs.

Laba Kotor dan Rugi Usaha

Pada tahun 2024, Perseroan meraih laba kotor sebesar Rp 14,47 miliar, turun 42,9% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 35,33 miliar, sebagai akibat dari turunnya penjualan Perseroan. Perseroan mencatat margin laba kotor tahun 2024 sebesar 0,70%, sedikit menurun dibandingkan margin laba kotor tahun 2023 sebesar 0,84% karena margin produk yang makin kecil.

Perseroan mulai membukukan laba usaha pada tahun 2024 sebesar Rp 26,29 miliar, dibandingkan rugi usaha tahun 2023 sebesar Rp 58,79 miliar, yang menunjukkan adanya efisiensi operasional. Tahun 2024, Perseroan memperoleh margin laba usaha sebesar 1,28% dari tahun sebelumnya yang masih negatif.

Rugi Sebelum Pajak dan Rugi Bersih

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan rugi sebelum pajak sebesar Rp 22,46 miliar, turun sebesar 74,9% dibandingkan rugi sebelum pajak tahun 2023 yang mencapai Rp 89,37 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh Perseroan yang mulai membukukan laba usaha pada tahun 2024.

Dengan kondisi tersebut, Perseroan masih membukukan rugi pada tahun 2024 sebesar Rp 22,29 miliar, mengalami penurunan dibandingkan rugi tahun 2023 sebesar Rp 89,11 miliar, sebagai akibat dari program efisiensi yang dilakukan Perseroan.

Sedangkan total rugi komprehensif tahun 2024 sebesar Rp 17,33 miliar, turun dibandingkan rugi komprehensif tahun 2023 sebesar Rp 86,82 miliar.

Perseroan masih mencatat rugi per saham untuk tahun 2024 sebesar Rp 3, turun dibandingkan rugi per saham tahun 2023 sebesar Rp 12.

Gross Profit and Operating Loss

The Company recorded a gross profit of Rp 14.47 billion in 2024, a decrease of 42.9% from Rp 35.33 billion in 2023, due to the decline in sales. The gross profit margin for 2024 was 0.70%, slightly down from 0.84% in 2023, reflecting lower product margins.

The Company began recording an operating profit in 2024, amounting to Rp 26.29 billion, compared to an operating loss of Rp 58.79 billion in 2023, indicating improved operational efficiency. The operating profit margin in 2024 was 1.28%, up from a negative margin in the prior year.

Loss Before Tax and Net Loss

In 2024, the Company reported a loss before tax of Rp 22.46 billion, a 74.9% improvement compared to the Rp 89.37 billion loss in 2023, mainly due to the return to operating profitability.

As a result, the Company's net loss in 2024 decreased to Rp 22.29 billion from Rp 89.11 billion in 2023, reflecting the impact of efficiency programs undertaken by the Company.

Comprehensive loss for 2024 was Rp 17.33 billion, significantly lower than Rp 86.82 billion in 2023.

The Company's loss per share for 2024 stood at Rp 3, down from Rp 12 in 2023.

LAPORAN POSISI FINANSIAL

(Rp juta/Rp Million)

KETERANGAN/DESCRIPTION	2024	2023	%
Aset/Assets	97.530	135.019	-27,77
- Aset Lancar/Current Assets	57.951	91.878	-36,93
- Aset Tidak Lancar	39.579	43.141	-8,26
Liabilitas/Liabilities	4.811.831	4.831.869	-0,41
- Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	4.799.744	3.960.660	21,19
- Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	12.087	871.209	-98,61
Ekuitas (defisiensi Modal)/Equity (capital deficiency)	(4.714.301)	(4.696.850)	0,37

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(In million Rupiah)

Aset

Sampai dengan 31 Desember 2024, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp 97,53 miliar, turun 27,8% dibandingkan akhir tahun 2023 sebesar Rp 135,02 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan turunnya aset lancar maupun aset tidak lancar Perseroan.

Jumlah aset lancar Perseroan per akhir 2024 mencapai Rp 57,95 miliar, turun 36,9% dibandingkan akhir tahun 2023 sebesar Rp 91,88 miliar, yang terutama disebabkan turunnya piutang usaha akibat dari turunnya penjualan. Sedangkan aset tidak lancar sampai 31 Desember 2023 sebesar Rp 39,58 miliar, turun 8,3% dibandingkan posisi pada akhir 2022 sebesar Rp 43,14 miliar, yang terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap dan juga investasi pada entitas asosiasi.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp 4,81 triliun, turun 0,4% dibandingkan total liabilitas pada tahun 2023 yang mencapai Rp 4,83 triliun, yang terutama disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka panjang Perseroan.

Liabilitas jangka pendek 2024 tercatat Rp 4,80 triliun, naik 21,2% dibandingkan liabilitas jangka pendek tahun 2023 sebesar Rp 3,96 triliun, yang terutama oleh utang obligasi yang jatuh tempo pada jangka pendek.

Sedangkan liabilitas jangka panjang sampai 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp 12,09 miliar, mengalami penurunan dibandingkan liabilitas jangka panjang tahun 2023 sebesar Rp 871,21 miliar, yang terutama disebabkan oleh utang obligasi yang bergeser menjadi utang jangka pendek.

Defisiensi Modal

Pada tahun 2024, Perseroan masih mengalami defisiensi modal sebesar Rp 4,71 triliun, naik tipis dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 4,70 triliun, karena terjadi penurunan aset Perseroan.

Assets

As of December 31, 2024, the Company's total assets amounted to Rp 97.53 billion, a 27.8% decline from Rp 135.02 billion at the end of 2023. The decrease was mainly due to the reduction in both current and non-current assets.

Current assets as of year-end 2024 were Rp 57.95 billion, down 36.9% from Rp 91.88 billion in 2023, primarily due to lower trade receivables in line with declining sales. Non-current assets as of December 31, 2024, stood at Rp 39.58 billion, down 8.3% from Rp 43.14 billion, mainly due to the decrease in fixed assets and investments in associates.

Liabilities

As of December 31, 2024, the Company's total liabilities amounted to Rp 4.81 trillion, slightly down 0.4% from Rp 4.83 trillion in 2023, mainly due to the decrease in non-current liabilities.

Current liabilities rose to Rp 4.80 trillion, a 21.2% increase from Rp 3.96 trillion in 2023, primarily due to the reclassification of maturing bonds to short-term obligations.

Non-current liabilities decreased significantly to Rp 12.09 billion from Rp 871.21 billion in 2023, as a result of bond liabilities being reclassified to short-term debt.

Capital Deficiency

In 2024, the Company continued to record a capital deficiency of Rp 4.71 trillion, slightly higher than the Rp 4.70 trillion in 2023, mainly due to the decline in total assets.

LAPORAN ARUS KAS

(Rp juta/Rp Million)

Keterangan/Description	2024	2023	%
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi/ Net cash flow from (for) operating activities.	20.073	26.433	-24,06
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi/ Net cash flow from (for) investing activities.	-3.508	6.477	-154,16
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan/ Net cash flow from (for) financing activities.	-14.386	(34.205)	57,94
Penurunan neto kas dan bank/ Decrease of net cash and bank.	2.179	(1.295)	0,00
Kas dan bank awal tahun/ Beginning year cash and bank.	4.005	5.300	-24,43
Kas dan bank akhir tahun/ End year cash and bank.	6.184	4.005	54,41

Arus Kas Untuk Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, jumlah kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi sebesar Rp 20,07 miliar, dibandingkan dana yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2023 sebesar Rp 26,43 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi

Jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat sebesar (Rp 3,51 miliar), dibandingkan jumlah kas neto yang diperoleh untuk aktivitas investasi tahun 2023 sebesar Rp 6,48 miliar. Hal ini terutama karena penempatan investasi di entitas asosiasi pada tahun 2023 sebesar Rp 2,09 miliar.

Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, Perseroan menggunakan kas neto untuk aktivitas pendanaan sebesar (Rp 14,39 miliar), naik dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2023 yang mencapai (Rp 34,21 miliar). Hal ini terutama disebabkan oleh ada pembayaran utang.

Dengan demikian, pada tahun 2024 terdapat neto kas dan bank sebesar Rp 2,18 miliar, dibandingkan penurunan neto kas dan bank tahun 2023 sebesar (Rp 1,30 miliar). Total kas dan bank Perseroan sampai akhir 2024 tercatat sebesar Rp 6,18 miliar, naik 54,4% dibandingkan total kas dan bank per akhir 2023 atau awal tahun 2024 Rp 4,01 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang dapat dilihat dari rasio-rasio seperti rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar (current ratio) yaitu perbandingan aset lancar terhadap kewajiban lancarnya pada waktu tertentu.

Melalui kesepakatan damai dengan para kreditur, Perseroan dan kreditur telah menyusun mekanisme penyelesaian utang melalui restrukturisasi utang jangka pendek sehingga Perseroan dapat berfokus dalam menjalankan usahanya.

Perseroan senantiasa meningkatkan rasio-rasio finansial guna memperbaiki posisi keuangan sehingga Perseroan dapat mengelola modalnya dengan baik. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2024 adalah 0,10 kali, turun dibandingkan posisi 2023 sebesar 0,23 kali, yang menunjukkan adanya perbaikan dari tingkat likuiditas Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki piutang usaha sebesar Rp 3,93 miliar, turun dibandingkan piutang usaha tahun 2023 sebesar Rp 24,91 miliar. Per tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha yang belum jatuh tempo sebesar Rp 1,31 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, the Company generated net cash from operating activities amounting to IDR 20.07 billion, compared to IDR 26.43 billion in 2023. This decline was primarily due to a decrease in cash receipts from customers.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2024 was IDR 3.51 billion, compared to net cash inflow of IDR 6.48 billion in 2023. The difference was mainly due to an investment placement in an associate entity in 2023 amounting to IDR 2.09 billion.

Cash Flows from Financing Activities

In 2024, the Company used net cash for financing activities totaling IDR 14.39 billion, an improvement compared to (IDR 34.21 billion) used in 2023. This was primarily attributed to debt repayments made during the year.

As a result, in 2024, the Company recorded a net increase in cash and cash equivalents of IDR 2.18 billion, compared to a net decrease of (IDR 1.30 billion) in 2023. Total cash and cash equivalents as of year-end 2024 amounted to IDR 6.18 billion, up 54.4% compared to the balance of IDR 4.01 billion at the beginning of the year.

DEBT REPAYMENT AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

The Company's ability to meet its debt obligations is reflected in its liquidity and solvency ratios. Liquidity is measured by the current ratio, which compares current assets to current liabilities at a specific point in time.

Through a peace agreement with creditors, the Company and its creditors have established a debt settlement mechanism through the restructuring of short-term liabilities, allowing the Company to refocus on its core business operations.

The Company consistently seeks to improve its financial ratios to strengthen its financial position and manage its capital effectively. The Company's current ratio in 2024 was 0.10x, a decline from 0.23x in 2023, reflecting continued challenges in liquidity but also ongoing efforts to stabilize operations.

In 2024, the Company's trade receivables totaled IDR 3.93 billion, a significant decrease from IDR 24.91 billion in 2023. As of December 31, 2024, receivables not yet due amounted to IDR 1.31 billion.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat guna mendukung kelangsungan usaha serta meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

Perseroan secara aktif mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka menjaga dan mengoptimalkan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan kebijakan pembagian dividen, melakukan pengembalian modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru.

Perseroan memantau permodalannya melalui rasio pengungkit, yang dihitung dengan membandingkan jumlah utang bersih terhadap total ekuitas. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit pada tingkat yang wajar dan sejalan dengan praktik industri sejenis, guna memastikan ketersediaan sumber pendanaan dengan biaya yang efisien.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar, di mana pembayaran dividen disesuaikan dengan kemampuan keuangan Perseroan. Pembayaran dividen didasarkan pada keputusan yang diambil dalam RUPS setelah mempertimbangkan faktor rencana pengembangan usaha dan kebutuhan belanja modal.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham disebabkan oleh Perseroan yang masih mengalami kerugian dan defisiensi modal.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Pada 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2024, terdapat beberapa perubahan terkait dengan kebijakan akuntansi. Penerapan PSAK yang Direvisi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024 adalah amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Kemudian amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas.

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL MANAGEMENT POLICY

The primary objective of the Company's capital management is to maintain a strong credit rating and healthy capital ratios to support its ongoing operations and enhance shareholder value.

The Company actively manages its capital structure and adjusts it in response to changing economic conditions. To maintain and optimize its capital structure, the Company may adjust its dividend distribution policy, return capital to shareholders, or issue new shares.

The Company monitors capital using a leverage ratio, which is calculated by comparing net debt to total equity. The Company aims to maintain this ratio within a prudent range in line with industry practices, ensuring access to financing at an efficient cost.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is governed by its Articles of Association, under which dividend distribution is subject to the Company's financial capacity. Dividend payments are determined by resolutions adopted at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), taking into account business development plans and capital expenditure requirements.

In 2024, the Company did not distribute dividends to shareholders due to ongoing losses and capital deficiency.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

In 2024, there were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the Company's operations.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

In 2024, several changes in accounting policies took effect. The revised Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) that became effective on January 1, 2024, include amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding the classification of liabilities as current or non-current, and amendments to PSAK 2: Statements of Cash Flows.

The adoption of these revised standards did not result in any substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current year.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, yakni menyangkut penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi. Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 26 Februari 2025, terkait dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi menyimpulkan bahwa:

1. Tidak menyetujui penjelasan Perusahaan selaku Emiten dengan adanya kelalaian atas tidak terpenuhinya:
 - 1.1. Kewajiban pelunasan pokok bertahap dan pembayaran bunga tunai ke-24 Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019
 - 1.2. Kewajiban pemeringkat Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019 untuk periode tahun 2024
2. Tidak menyetujui penjelasan Perusahaan selaku Emiten sehubungan dengan adanya pelanggaran pemenuhan kewajiban pembayaran bunga tunai ke 24 Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II tahun 2019.
3. Tidak menyetujui penjelasan dan usulan Perusahaan sehubungan dengan kelalaian tidak terpenuhinya kewajiban pelunasan pokok dan bertahap dan pembayaran bunga tunai ke 24 Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II tahun 2019, serta kewajiban pemeringkat obligasi berkelanjutan II Tiphone Tahap II tahun 2019 untuk periode tahun 2024.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI

Pada bulan Maret 2024, Perseroan melakukan penyertaan saham PT Shima Mitra Semesta dengan kepemilikan sebesar 20%. Berdasarkan Anggaran Dasar, perusahaan tersebut bergerak di bidang penyedia layanan konten atau content provider.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Sepanjang tahun 2024, tidak ada informasi keuangan yang bersifat luar biasa yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, baik dari IPO maupun penawaran umum berkelanjutan tahap I dan II tahun 2017 yang kepada OJK dan dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perseroan telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus.

SUBSEQUENT EVENTS

There was material information that occurred after the date of the accountant's report, specifically regarding the convening of the General Meeting of Bondholders. Based on Notarial Deed No. 13 dated 26 February 2025, related to the resolutions of the Bondholders' Meeting, it was concluded that:

1. The Bondholders did not approve the explanation provided by the Company as the Issuer regarding the failure to fulfill:
 - 1.1. The obligation to make the scheduled principal repayments and the 24th interest payment for the Tiphone Continuous Bond II Phase II Year 2019;
 - 1.2. The obligation to maintain the bond rating for the Tiphone Continuous Bond II Phase II Year 2019 for the 2024 period.
2. The Bondholders did not approve the Company's explanation concerning the breach of obligation related to the 24th cash interest payment for the Tiphone Continuous Bond II Phase II Year 2019.
3. The Bondholders did not approve the explanation and proposal from the Company related to the failure to meet the principal repayment obligations, the 24th cash interest payment, and the bond rating requirement for the Tiphone Continuous Bond II Phase II Year 2019 for the 2024 period.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION OR RESTRUCTURING

In March 2024, the Company made a 20% equity investment in PT Shima Mitra Semesta. According to its Articles of Association, the company operates in the digital content services sector (content provider).

EXTRAORDINARY FINANCIAL EVENTS

Throughout 2024, there were no extraordinary financial events that significantly impacted the Company's financial performance.

UTILIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company has reported the realization of the use of proceeds from the Public Offering, including both the IPO and the Continuous Public Offering Phase I and II in 2017, to the Financial Services Authority (OJK) and has accounted for it to shareholders through the General Meeting of Shareholders. The proceeds from the public offering were used in accordance with the fund allocation plan stated in the prospectus.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan rencana korporasi dalam bentuk penawaran umum terbatas atau lainnya sehingga tidak melaporkan realisasi dana hasil penawaran umum tersebut.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Pendapatan utama Perseroan berasal dari segmen voucher prabayar yang disuplai oleh operator seluler, terutama Telkomsel, di mana Perseroan berperan sebagai mitra strategis. Sistem distribusi yang digunakan bersifat tidak langsung, melalui kerja sama dengan jaringan perbankan dan ritel modern yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Perseroan telah membangun kemitraan yang solid dan berkelanjutan dengan operator seluler, khususnya Telkom Group. Hubungan ini dilandasi oleh komitmen jangka panjang dalam merancang strategi penjualan dan pemasaran yang terintegrasi. Saat ini, Perseroan memfokuskan kegiatan usahanya pada distribusi voucher secara omnichannel, dengan mengandalkan kolaborasi bersama jaringan ritel modern dan institusi perbankan nasional guna menjangkau konsumen secara lebih luas dan efisien.

Dalam menghadapi dinamika industri dan perubahan perilaku konsumen, Perseroan terus mengembangkan pendekatan distribusi yang adaptif, termasuk memperkuat kanal digital dan sistem backend yang terintegrasi. Transformasi ini dilakukan guna meningkatkan fleksibilitas layanan, efisiensi operasional, serta daya saing dalam menyediakan produk telekomunikasi ke pasar yang terus berkembang.

Perseroan akan terus memperluas kerja sama strategis dengan berbagai mitra distribusi serta mengoptimalkan pemanfaatan data pasar untuk meningkatkan efektivitas program pemasaran. Pendekatan berbasis data ini akan membantu Perseroan dalam memahami tren konsumen, mempercepat penetrasi pasar, dan pada akhirnya, meningkatkan kontribusi pendapatan dari segmen voucher prabayar secara berkelanjutan.

TARGET DAN REALISASI

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 2,05 triliun, yang seluruhnya besar disumbangkan dari segmen voucher dan kartu perdana. Pendapatan tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 3,03 triliun. Perseroan juga masih membukukan rugi bersih tahun 2024 sebesar Rp 22,29 miliar, jauh berkurang dibandingkan rugi bersih tahun 2023 sebesar Rp 89,11 miliar..

Perolehan pendapatan dan turunnya kerugian tersebut berada di luar target yang ditetapkan Perseroan Perseroan yang berharap mampu mempertahankan pendapatan dan mulau memperoleh laba. Meskipun demikian, kondisi tersebut terjadi karena Perseroan masih dihadapkan pada kondisi restrukturisasi finansial.

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions in the form of limited public offerings or other fundraising activities and therefore did not report any realization of public offering proceeds.

MARKETING ASPECT AND MARKET SHARE

The Company's main revenue is derived from the prepaid voucher segment supplied by mobile operators, particularly Telkomsel, where the Company serves as a strategic partner. The distribution system is indirect, carried out through collaboration with banking networks and modern retail chains across Indonesia.

The Company has established a strong and sustainable partnership with mobile operators, especially the Telkom Group. This relationship is built on a long-term commitment to jointly develop integrated sales and marketing strategies. Currently, the Company focuses its operations on omnichannel voucher distribution, partnering with national retail and banking networks to reach customers more broadly and efficiently.

In response to industry dynamics and shifting consumer behavior, the Company continues to develop an adaptive distribution strategy, including enhancing its digital channels and integrated backend systems. These transformations are aimed at improving service flexibility, operational efficiency, and competitiveness in delivering telecommunication products to an increasingly dynamic market.

Going forward, the Company will continue to expand its strategic collaborations with various distribution partners and optimize the use of market data to enhance the effectiveness of its marketing programs. This data-driven approach is expected to help the Company better understand consumer trends, accelerate market penetration, and ultimately increase revenue contribution from the prepaid voucher segment on a sustainable basis.

TARGET AND REALIZATION

In 2024, the Company recorded revenue of Rp 2.05 trillion, entirely contributed by the voucher and starter pack segment. This figure represents a decrease compared to Rp 3.03 trillion in 2023. The Company also posted a net loss of Rp 22.29 billion in 2024, a significant reduction compared to a net loss of Rp 89.11 billion in 2023.

The revenue achievement and reduced loss were below the Company's initial targets, which had anticipated maintaining revenue levels and returning to profitability. However, this shortfall occurred due to the Company's continued focus on financial restructuring efforts.

Pada tahun 2024, Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, melalui perluasan jaringan pemasaran yang lebih agresif dan strategis. Dengan langkah ini, Perseroan optimis dapat mencatatkan kinerja laba yang positif sepanjang tahun.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, Perseroan akan memfokuskan pengembangan pada layanan digital dengan menjalin kemitraan bersama pihak ketiga, seperti jaringan supermarket dan institusi perbankan. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperluas jangkauan distribusi, meningkatkan kenyamanan pelanggan, serta memperkuat posisi Perseroan dalam ekosistem digital yang terus berkembang.

PROSPEK USAHA 2025

Industri telekomunikasi dan digital di Indonesia diproyeksikan akan terus mencatat pertumbuhan positif pada tahun 2025, seiring dengan meningkatnya adopsi teknologi dan konektivitas di berbagai lapisan masyarakat. Momentum digitalisasi yang telah terbentuk selama beberapa tahun terakhir memberikan landasan yang kuat bagi ekspansi layanan dan inovasi baru di sektor ini.

Namun, di tengah peluang yang besar, industri ini juga menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi secara serius. Salah satu tantangan utama adalah peningkatan aksesibilitas dan inklusivitas digital, mengingat masih terdapat sebagian masyarakat yang belum memiliki akses internet yang memadai maupun literasi digital yang cukup untuk memanfaatkan teknologi secara optimal.

Dengan populasi yang besar dan tingkat penetrasi internet yang terus meningkat, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu pasar digital terbesar di dunia. Untuk merealisasikan potensi tersebut, sinergi antara pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat sipil sangat diperlukan. Kolaborasi ini harus didukung oleh kebijakan yang pro-pertumbuhan serta inovasi berkelanjutan yang mampu menjawab kebutuhan konsumen yang semakin dinamis.

In 2024, the Company aimed to achieve a significant increase in revenue compared to the previous year through more aggressive and strategic expansion of its distribution network. With this approach, the Company remains optimistic about delivering positive profit performance throughout the year.

As part of its growth strategy, the Company will concentrate on expanding its digital services by partnering with third parties such as supermarket chains and banking institutions. These collaborations are expected to broaden the Company's distribution reach, enhance customer convenience, and strengthen its position in the evolving digital ecosystem.

BUSINESS OUTLOOK IN 2025

The telecommunications and digital industry in Indonesia is projected to continue its positive growth trajectory in 2025, supported by the increasing adoption of technology and connectivity across various segments of the population. The digitalization momentum built over the past few years provides a strong foundation for further service expansion and innovation in the sector.

Nonetheless, amid these opportunities, the industry also faces several challenges that require serious attention. One of the key challenges is improving digital accessibility and inclusivity, as a portion of the population still lacks sufficient internet access or digital literacy to fully benefit from available technologies.

With a large and increasingly connected population, Indonesia holds tremendous potential to become one of the largest digital markets in the world. To realize this potential, synergy among the government, industry players, and civil society is essential. Such collaboration must be supported by pro-growth policies and continuous innovation that respond effectively to evolving consumer needs.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai fondasi utama dalam membangun perusahaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan percaya bahwa tata kelola yang baik harus dibangun di atas prinsip transparansi, akuntabilitas, integritas, dan keadilan.

Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten memperkuat struktur dan mekanisme pengawasan, memperjelas peran dan tanggung jawab setiap organ perusahaan, serta memastikan keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip GCG yang sesuai ketentuan perundang-undangan serta standar praktik terbaik di tingkat nasional dan internasional. Implementasi GCG tidak hanya dilakukan secara formal melalui kebijakan dan prosedur, tetapi juga secara kultural melalui internalisasi nilai-nilai perusahaan dalam perilaku seluruh insan Perseroan.

Berbagai inisiatif penguatan tata kelola telah dijalankan secara bertahap, mulai dari penyempurnaan sistem pengendalian internal, peningkatan kapasitas Dewan Komisaris dan Direksi, hingga penguatan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai sistem kontrol, tetapi juga sebagai pendorong terciptanya nilai tambah dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

PRINSIP TATA KELOLA

Prinsip tata kelola yang dijalankan Perseroan berpedoman pada standar GCG yang mencakup lima asas utama: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Dalam menerapkan prinsip transparansi, Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan. Keterbukaan ini tercermin dalam penyampaian laporan keuangan, informasi operasional, serta kebijakan strategis perusahaan secara konsisten dan mudah diakses.

Akuntabilitas diterapkan melalui struktur organisasi yang jelas dan sistem pertanggungjawaban yang tegas. Manajemen, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, menjalankan fungsinya dengan penuh tanggung jawab, memastikan bahwa setiap keputusan selaras dengan kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Perseroan juga menjunjung tinggi hak-hak pemegang saham, termasuk hak atas informasi dan partisipasi dalam pengambilan keputusan penting. Melalui pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham yang terbuka dan adil, Perseroan memastikan bahwa seluruh pemegang saham memiliki kesempatan yang setara untuk menyampaikan pandangan dan memberikan suara.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company places Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in building a sustainable and responsible enterprise. The Company believes that sound governance must be built upon the principles of transparency, accountability, integrity, and fairness.

Accordingly, the Company consistently strengthens its governance structure and oversight mechanisms, clarifies the roles and responsibilities of each corporate organ, and ensures active engagement of all stakeholders.

The Company adheres to GCG principles in accordance with prevailing laws and regulations as well as leading national and international best practices. GCG implementation is carried out not only through formal policies and procedures but also culturally, by embedding corporate values into the conduct of all personnel across the organization.

A series of governance enhancement initiatives have been implemented gradually, including the refinement of internal control systems, capacity building for the Board of Commissioners and Board of Directors, and the strengthening of compliance and risk management functions. These efforts are aimed at ensuring that corporate governance serves not only as a control system but also as a driver for sustainable value creation and long-term competitive advantage.

GCG PRINCIPLES

The Company's governance practices are based on GCG standards, encompassing five key principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

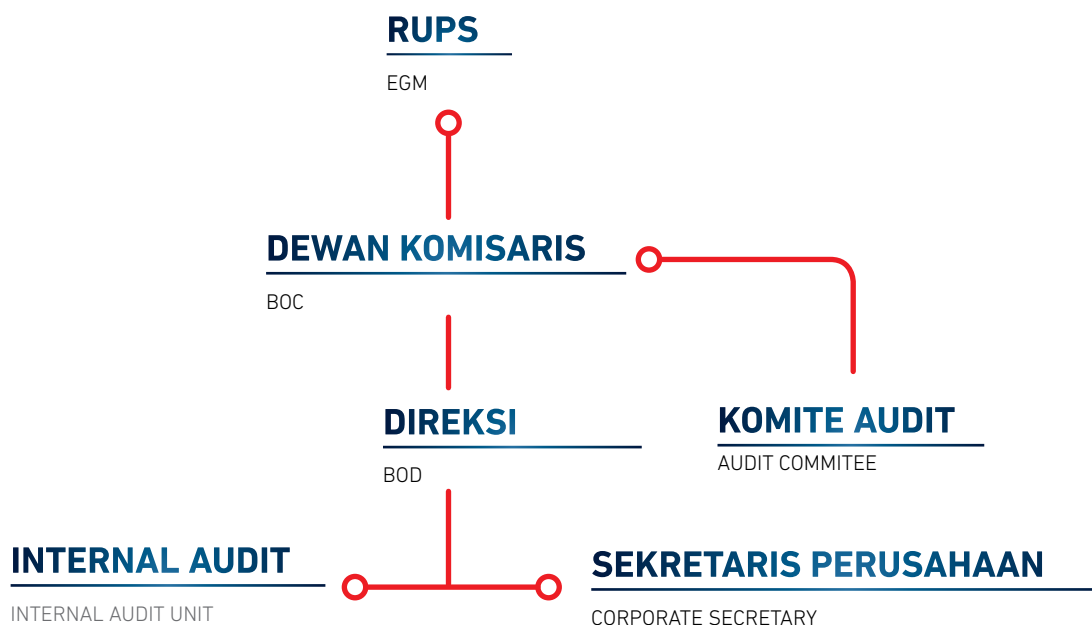
In applying the principle of transparency, the Company is committed to providing relevant, accurate, and timely information to all stakeholders. This commitment is reflected in the consistent and accessible disclosure of financial reports, operational information, and strategic policies.

Accountability is upheld through a clear organizational structure and a well-defined system of responsibility. Management, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, performs its duties with a high degree of accountability, ensuring that every decision aligns with the interests of the Company and its stakeholders.

The Company also upholds the rights of shareholders, including their rights to information and participation in key corporate decision-making processes. Through the conduct of General Meetings of Shareholders (GMS) that are open and fair, the Company ensures that all shareholders have equal opportunities to express opinions and exercise voting rights.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur GCG Perseroan memastikan kerangka kerja setiap organ dijalankan secara terpadu dan berdasarkan ketentuan regulasi yang telah ditetapkan. Struktur Tata Kelola Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:



GCG STRUCTURE

The Company's GCG structure ensures that each corporate organ operates within a cohesive framework and in accordance with applicable regulatory requirements. The structure of the Company's Corporate Governance is illustrated as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam Perseroan. RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham untuk memutuskan kebijakan penting dalam Perseroan, antara lain mengenai mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan persetujuan lain menyangkut aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam satu tahun sementara RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan permintaan Direksi, Dewan Komisaris ataupun salah satu pemegang saham. Prosedur penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan hanya menyelenggarakan RUPS Tahunan, dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada hari Senin, tanggal 24 Juni 2024, bertempat di Lawu Tower Lantai 17, Jalan Gajah Mada Nomor 27 A, Jakarta Barat, yang dimulai pada pukul 11.08 WIB dan ditutup pada pukul 11.14 WIB.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS serves as the highest decision-making body within the Company, holding the ultimate authority to make key decisions, including the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approval of amendments to the Articles of Association, ratification of the annual report, and authorization of other material corporate actions that may significantly impact the Company.

The Annual GMS is held once a year, while Extraordinary GMS meetings may be convened at any time upon the request of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or one or more shareholders. The procedures for convening both Annual and Extraordinary GMS are conducted in accordance with the regulations of the Financial Services Authority and the Company's Articles of Association. In 2024, the Company held only one Annual GMS (AGM) and did not convene any Extraordinary GMS.

AGM 2024

In 2024, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Monday, 24 June 2024, at Lawu Tower, 17th Floor, Jalan Gajah Mada No. 27A, West Jakarta. The meeting commenced at 11:08 AM WIB and was adjourned at 11:14 AM WIB.

Mata Acara RUPS Tahunan 2024 adalah:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk didalamnya Laporan Keuangan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023;
2. Penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
3. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya dengan pertimbangan dari Komite Audit;
4. Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Perubahan susunan pengurus Perseroan.

Direksi yang hadir dalam RUPST tersebut adalah Ibu Tan Lie Pin (Direktur Utama) dan Ibu Meijaty Jawidjaja (Direktur), dan Bapak Gatot Bakti Haryono (Komisaris).

Para pemegang saham Perseroan yang hadir atau diwakili sebanyak mewakili sebanyak 789.645.400 saham atau sebesar 10,80% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan yaitu sebesar 7.310.929.389 saham.

Berdasarkan Pasal 24 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa RUPST tersebut dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 70% bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan maka kuorum yang dipersyaratkan dalam RUPST tersebut tidak terpenuhi sehingga RUPS tersebut tidak dapat dilangsungkan atau diselenggarakan untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat atas agenda RUPST yang telah ditentukan tersebut dan Perseroan akan melakukan pemanggilan untuk pelaksanaan RUPST Kedua.

RUPST Kedua Tahun 2024

Selanjutnya RUPST Kedua diselenggarakan pada tanggal 5 September 2024 bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Lawu Tower Lantai 17, Jl. Gajah Mada No. 27A Jakarta Barat. Rapat dimulai pada pukul 14:51 WIB dan berakhir pada pukul 15:55 WIB.

Agenda of the 2024 AGM:

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ending 31 December 2023, including the Financial Statements, the Board of Directors' Report on Management, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the granting of full release and discharge (acquitt et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the fiscal year ending 31 December 2023;
2. Determination of the appropriation of net profit for the fiscal year ending 31 December 2023;
3. Appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending 31 December 2024, and authorization of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements with due consideration of the Audit Committee's recommendation;
4. Determination of salaries, honorarium, and other allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Changes in the composition of the Company's management.

The AGM was attended by Ms. Tan Lie Pin (President Director), Ms. Meijaty Jawidjaja (Director), and Mr. Gatot Bakti Haryono (Commissioner).

Shareholders present or represented at the AGMS held 789,645,400 shares, representing 10.80% of the total 7,310,929,389 shares issued and fully paid by the Company.

In accordance with Article 24 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the AGMS can only proceed if attended by shareholders representing more than 70% of total shares with valid voting rights. As this quorum was not met, the AGMS could not be held to make valid and binding decisions on the proposed agenda items. As a result, the Company proceeded with the convening of a Second AGMS.

Second AGM 2024

The Second AGMS was convened on 5 September 2024 at the Company's Head Office, Lawu Tower, 17th Floor, Jl. Gajah Mada No. 27A, West Jakarta. The meeting commenced at 2:51 PM WIB and concluded at 3:55 PM WIB.

Mata acara RUPTS Kedua tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Penetapan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya dengan pertimbangan dari Komite Audit.
4. Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Perubahan susunan pengurus Perseroan.

Direksi yang hadir dalam RUPST tersebut adalah Ibu Tan Lie Pin (Direktur Utama) dan Ibu Meijaty Jawidjaja (Direktur), dan Bapak Gatot Bakti Haryono (Komisaris).

Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 5.939.718.637 saham atau 81,24% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Sesuai dengan tata tertib, RUPST memberikan kesempatan kepada para pemegang saham/kuasa yang sah untuk mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat setiap mata acara RUPST. Namun dalam RUPST tersebut tidak ada pemegang saham/kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait seluruh mata acara RUPST.

Keputusan RUPST diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dalam hal keputusan musyawarah dan mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak dari jumlah suara yang telah disampaikan oleh pemegang saham melalui eASY KSEI. Dalam perhitungan suara, Perseroan melibatkan pihak independen yakni PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek dan Kantor Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, selaku pihak notaris.

Agenda of the Second AGM:

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ending 31 December 2023, including the Financial Statements, the Board of Directors' Report on Management, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Determination of the appropriation of net profit for the fiscal year ending 31 December 2023;
3. Appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending 31 December 2024, and authorization of the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms of engagement with due consideration from the Audit Committee;
4. Determination of salaries, honorarium, and other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Changes in the composition of the Company's management.

The meeting was attended by Ms. Tan Lie Pin (President Director), Ms. Meijaty Jawidjaja (Director), and Mr. Gatot Bakti Haryono (Commissioner).

The Second AGMS was attended by shareholders representing 5,939,718,637 shares or 81.24% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In accordance with the meeting procedures, shareholders and/or their proxies were given the opportunity to ask questions or provide opinions on each agenda item. However, no questions or opinions were submitted during the meeting.

AGMS resolutions were adopted based on deliberation and consensus. If consensus was not reached, decisions were made by majority vote through the eASY.KSEI system. The vote count was conducted with the involvement of independent parties: PT Sinartama Gunita as the Share Registrar and Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., as the appointed notary.

Hasil Keputusan RUPST 2024**AGMS 2024 Resolutions**

Mata Acara Pertama/1st Agenda	
Menyetujui untuk memberikan dispensasi atas keterlambatan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2023.	Approved the dispensation for the delay in holding the AGMS for the 2023 fiscal year.
Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurus Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ending 31 December 2023, including the operational activities report, Board of Directors' management report, Board of Commissioners' supervisory report, and financial statements, and granted full release and discharge (acquit et de charge) to both Boards.
Mata Acara 1 disetujui dengan suara terbanyak, dengan rincian jumlah suara Setuju untuk keputusan Mata Acara 1 sebanyak 5.913.480.037 (99,558%), suara tidak setuju 24.628.600 (0,4155) dan suara abstain 1.610.000 (0,027%). Hasil keputusan RUPST sudah dilaksanakan oleh Perseroan.	Agenda 1 was approved by majority vote, with the following details: Approved: 5,913,480,037 votes (99.558%), not approved: 24,628,600 votes (0.4155%), abstain: 1,610,000 votes (0.027%). Resolution has been implemented by the Company.

Mata Acara Kedua/2nd Agenda	
Menyetujui tidak membagikan dividen dan tidak menyisihkan dana cadangan pada tahun buku 2023 karena saldo laba yang negatif.	Approved the decision not to distribute dividends and not to allocate reserves for fiscal year 2023 due to negative retained earnings.
Mata Acara 2 disetujui dengan suara terbanyak, dengan rincian jumlah suara Setuju untuk keputusan Mata Acara 1 sebanyak 5.937.812.637 (99,568%), suara tidak setuju 296.000 (0,005) dan suara abstain 1.610.000 (0,027%). Hasil keputusan RUPST sudah dilaksanakan oleh Perseroan.	Agenda 2 was approved by majority vote, with the following details: Approved by: 5,937,812,637 votes (99.568%), Not approved: 296,000 votes (0.005%), Abstain: 1,610,000 votes (0.027%). Resolution has been implemented by the Company.

Mata Acara Ketiga/3rd Agenda	
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan beberapa kriteria sebagai berikut: a. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik wajib terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). b. Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan. c. Rekomendasi dari komite audit.	Authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for FY2024, with the following criteria: a. The Accounting Firm and Public Accountant must be registered with the Financial Services Authority (OJK). b. Must be licensed in accordance with prevailing laws. Must be recommended by the Audit Committee.
Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan kriteria yang sudah disebutkan di atas.	Authorized the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accountant if the initially appointed firm is unable to fulfill its duties.
Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan usulan dari Direksi, untuk menetapkan persyaratan penunjukannya yang wajar serta menetapkan besaran imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk.	Authorized the Board of Commissioners, considering recommendations from the Board of Directors, to determine the engagement terms and audit fee.
Mata Acara 3 disetujui dengan suara terbanyak, dengan rincian jumlah suara Setuju untuk keputusan Mata Acara 1 sebanyak 5.937.812.637 (99,568%), suara tidak setuju 296.000 (0,005) dan suara abstain 1.610.000 (0,027%). Hasil keputusan RUPST sudah dilaksanakan oleh Perseroan.	Agenda 3 was approved by majority vote, with the following details: Approved by: 5,937,812,637 votes (99.568%), Not approved: 296,000 votes (0.005%), Abstain: 1,610,000 votes (0.027%). Resolution has been implemented by the Company.

Mata Acara Keempat/4th Agenda	
Menyetujui memberikan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2024 yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota dewan komisaris untuk tahun buku 2024;	Approved the remuneration package (salary, honorarium, and allowances) for the Board of Commissioners for FY2024, with delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount for each member.
Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.	Authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors for financial year 2024.
Mata Acara 4 disetujui dengan suara terbanyak, dengan rincian jumlah suara Setuju untuk keputusan Mata Acara 1 sebanyak 5.937.812.637 (99,568%), suara tidak setuju 296.000 (0,005) dan suara abstain 1.610.000 (0,027%). Hasil keputusan RUPST sudah dilaksanakan oleh Perseroan.	Agenda 4 was approved by majority vote, with the following details: Approved by: 5,937,812,637 votes (99.568%), Not approved: 296,000 votes (0.005%), Abstain: 1,610,000 votes (0.027%). Resolution has been implemented by the Company.

Mata Acara Kelima/5th Agenda	
Menyetujui untuk menerima pengunduran diri: a. Tuan Sofyan Basir dari jabatannya selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan; b. Tuan Gideon Edie Purnomo dari jabatannya selaku Direktur Perseroan; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (ecquit et de charge) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan oleh mereka selama menjalankan jabatannya, sepanjang tercermin dalam Laporan Keuangan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Accepted the resignations of: Mr. Sofyan Basir from his position as President Commissioner and Independent Commissioner; Mr. Gideon Edie Purnomo from his position as Director; Effective as of the closing of the meeting, with full release and discharge (acquit et de charge) granted for actions performed during their tenure, as reflected in the financial statements and in accordance with applicable law.
Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat : a. Tuan H. Gatot Bakti Haryono dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan; b. Nyonya Tan Lie Pin dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan; c. Nona Meijaty Jawidjaja dari jabatannya selaku Direktur Perseroan; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (ecquit et de charge) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan oleh mereka selama menjalankan jabatannya, sepanjang tercermin dalam Laporan Keuangan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Honorably discharged: Mr. Gatot Bakti Haryono as Commissioner; Ms. Tan Lie Pin as President Director; Ms. Meijaty Jawidjaja as Director; Effective as of the closing of the meeting, with full release and discharge (acquit et de charge).
Menyetujui untuk mengangkat Tuan Christianto Widjaja Sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen yang baru dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan Tuan Sofyan Basir sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen yang digantikannya, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini;	Appointed Mr. Christianto Widjaja as the new President Commissioner and Independent Commissioner, to serve the remaining term of Mr. Sofyan Basir, effective as of the closing of the meeting.
Menyetujui untuk mengangkat Nona Meijaty Jawidjaja sebagai Direktur Utama Perseroan yang baru dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan Nyonya Tan Lie Pin sebagai Direktur Utama yang digantikannya, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.	Appointed Ms. Meijaty Jawidjaja as the new President Director, replacing Ms. Tan Lie Pin, effective as of the closing of the meeting.
Menyetujui untuk mengangkat Tuan Marshel Setiawan Sebagai Direktur Perseroan yang baru dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan Nona Meijaty Jawidjaja sebagai Direktur yang digantikannya, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini;	Appointed Mr. Marshel Setiawan as Director, replacing Ms. Meijaty Jawidjaja, effective as of the closing of the meeting.
Menyetujui untuk mengesampingkan Pasal 11 ayat (1) dan Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat;.	Approved the waiver of Article 11 paragraph (1) and Article 14 paragraph (1) of the Company's Articles of Association in relation to the number of Board members appointed.
Menetapkan sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan sampai dengan ditutupnya RUPST untuk tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 menjadi sebagai berikut : DEWAN KOMISARIS : Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : Tuan Christianto Widjaja Komisaris : Tuan Henry Christiadi DIREKSI : Direktur Utama : Nona Meijaty Jawidjaja Direktur : Tuan Marshel Setiawan	Established the new composition of the Board of Commissioners and Board of Directors effective until the AGMS for the fiscal year 2026 (to be held in 2027): Board of Commissioners President Commissioner / Independent Commissioner: Mr. Christianto Widjaja Commissioner: Mr. Henry Christiadi Board of Directors President Director: Ms. Meijaty Jawidjaja Director: Mr. Marshel Setiawan

Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan data Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.	Granted authority and power of attorney, with substitution rights, to the Board of Directors to perform all necessary actions to implement the above resolutions, including executing notarial deeds, filing with relevant authorities, and fulfilling applicable regulatory requirements.
Mata Acara 5 disetujui dengan suara terbanyak, dengan rincian jumlah suara Setuju untuk keputusan Mata Acara 1 sebanyak 5.913.480.037 (99,968%), suara tidak setuju 24.628.600 (0,005) dan suara abstain 1.610.000 (0,027%). Hasil keputusan RUPST sudah dilaksanakan oleh Perseroan.	Agenda 5 was approved by majority vote, with the following details: Approved by: 5,913,480,037 votes (99.968%), Not approved: 24,628,600 votes (0.005%), Abstain: 1,610,000 votes (0.027%). Resolution has been implemented by the Company.

RUPS Tahunan 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada hari Kamis, 9 Juni 2023 bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Lawu Tower Lantai 17, Jl. Gajah Mada No. 27A Jakarta Barat. Rapat dimulai pada pukul 14:51 WIB dan berakhir pada pukul 15:55 WIB.

Direksi yang hadir dalam RUPST tersebut adalah Ibu Tan Lie Pin (Direktur Utama), Bapak Ofan Sofwan (Direktur), Bapak Gatot Bekti Haryono (Direktur) dan Bapak Muhammad Syawaludin (Direktur). Sedangkan Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPST adalah Bapak Henry Christiadi, S.T., M.M. (Komisaris) dan Bapak Heriawan (Komisaris).

Para pemegang saham Perseroan yang hadir atau diwakili sebanyak 5.277.543.447 saham atau mewakili 72,19% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan. Sesuai dengan tata tertib, RUPST memberikan kesempatan kepada para pemegang saham/kuasa yang sah untuk mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat setiap mata acara RUPST. Namun dalam RUPST tersebut tidak ada pemegang saham/kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait seluruh mata acara RUPST.

Keputusan RUPST diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dalam hal keputusan musyawarah dan mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak dari jumlah suara yang telah disampaikan oleh pemegang saham melalui eASY KSEI. Dalam perhitungan suara, Perseroan melibatkan pihak independen yakni PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek dan Kantor Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, selaku pihak notaris.

AGM IN 2023

In 2023, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on Thursday, June 9, 2023, at the Company's Headquarters, Lawu Tower 17th Floor, Jl. Gajah Mada No. 27A West Jakarta. The meeting started at 2:51 PM WIB and ended at 3:55 PM WIB.

The Board of Directors present at the AGM were Mrs. Tan Lie Pin (President Director), Mr. Ofan Sofwan (Director), Mr. Gatot Bekti Haryono (Director), and Mr. Muhammad Syawaludin (Director). Meanwhile, the Board of Commissioners present at the AGM were Mr. Henry Christiadi, S.T., M.M. (Commissioner) and Mr. Heriawan (Commissioner).

The shareholders of the Company who attended or were represented were 5,277,543,447 shares, representing 72.19% of the total shares issued and fully paid up by the Company. According to the rules, the AGM provided an opportunity for legitimate shareholders/proxies to ask questions and/or give opinions on each agenda item of the AGM. However, in the AGM, there were no shareholders/proxies who asked questions and/or gave opinions on all agenda items of the AGM.

Decisions at the AGM are made based on deliberation for consensus, and in the event that consensus is not achieved, decisions are made by a majority vote of the number of votes cast by shareholders through eASY KSEI. In the vote count, the Company involves independent parties, namely PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau and Notary Office Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, as the notary.

Keputusan RUPST

Keputusan yang telah disetujui dalam RUPST tahun 2023 dan telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Perseroan tanggal 9 Juni 2023 Nomor 70 yang dibuat oleh Kantor Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tersebut adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama/1st Agenda	
Menyetujui dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurusan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.	Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2022, including the Company's Activity Report, Management Report, Board of Commissioners' Supervisory Report, and Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, and granting full discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for their supervisory and management actions during the fiscal year ending on December 31, 2022.
Keputusan Mata Acara Pertama disetujui melalui suara terbanyak. Jumlah pemegang saham dan atau kuasanya yang abstain sebanyak 1.622.500, suara tidak setuju 26.290.500 dan suara 5.249.630.347. Sesuai dengan ketentuan pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham, sehingga dengan demikian jumlah suara setuju ada 5.251.252.874 (99,95%).	The decision on Agenda Item One was approved by the majority vote. The number of shareholders and/or their proxies who abstained was 1,622,500, votes against were 26,290,500, and votes in favor were 5,249,630,347. In accordance with Article 23 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, abstaining votes are considered the same as the majority of shareholder votes, thus the total votes in favor are 5,251,252,874 (99.95%). The decision on the
Keputusan Mata Acara Pertama telah dilaksanakan oleh Perseroan.	1st Agenda has been implemented by the Company.
Mata Acara Kedua/2nd Agenda	
Menyetujui tidak membagikan dividen dan tidak menyisihkan dana cadangan pada tahun 2022 karena saldo laba negatif.	Approval of not distributing dividends and not setting aside reserve funds for the year 2022 due to negative profit balance.
Keputusan Mata Acara Kedua disetujui melalui suara terbanyak. Jumlah pemegang saham dan atau kuasanya yang memberikan suara abstain sebanyak 1.622.500, tidak setuju sebanyak 2.098.000 dan suarat setuju ada 5.273.822.947. Sesuai dengan ketentuan pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham, sehingga dengan demikian jumlah suara setuju ada 5.275.445.447 (99,96%). Keputusan Mata Acara Pertama telah dilaksanakan oleh Perseroan.	The decision on Agenda Item Two was approved by the majority vote. The number of shareholders and/or their proxies who abstained was 1,622,500, votes against were 2,098,000, and votes in favor were 5,273,822,947. In accordance with Article 23 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, abstaining votes are considered the same as the majority of shareholder votes, thus the total votes in favor are 5,275,445,447 (99.96%). The decision on 2nd Agenda has been implemented by the Company.

Mata Acara Ketiga/3rd Agenda	
1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan kriteria sebagai berikut: • Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik wajib terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) • Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan. • Rekomendasi dari Komite Audit	1. Granting authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountants to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023, with the following criteria: • Public Accounting firms and Public Accountants must be registered with the Financial Services Authority (OJK). • Have obtained permission to provide audit services as regulated by the laws and regulations. • Recommendations from the Audit Committee.
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan kriteria yang sudah disebutkan di atas.	2. Granting authority to the Board of Commissioners to appoint Substitute Public Accountants if the appointed Public Accounting firm based on the provisions and regulations of the Capital Market cannot perform its duties with the aforementioned criteria.
3. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan usulan dari Direksi, untuk menetapkan persyaratan penunjukannya yang wajar serta menetapkan besaran imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk.	3. Granting authority to the Board of Commissioners, considering proposals from the Directors, to determine reasonable appointment requirements and set the amount of audit service fees for the appointed Public Accounting firm.
Keputusan Mata Acara Ketiga disetujui melalui suara terbanyak. Jumlah pemegang saham dan atau kuasanya yang memberikan suara abstain sebanyak 1.622.500, tidak setuju sebanyak 1.098.000 dan suarat setuju ada 5.273.822.947. Sesuai dengan ketentuan pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham, sehingga dengan demikian jumlah suara setuju ada 5.275.445.447 (99,96%). Keputusan Mata Acara Pertama telah dilaksanakan oleh Perseroan.	The decision on Agenda Item Three was approved by the majority vote. The number of shareholders and/or their proxies who abstained was 1,622,500, votes against were 1,098,000, and votes in favor were 5,273,822,947. In accordance with Article 23 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, abstaining votes are considered the same as the majority of shareholder votes, thus the total votes in favor are 5,275,445,447 (99.96%). The decision on 3rd Agenda has been implemented by the Company.
Perseroan sudah melaksanakan keputusan RUPST tersebut dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan 2023.	The Company has implemented the decision of the AGM 2023 by appointing Christiadi Tjahnadi of Public Accounting Firm Anwar & Rekan to audit the 2023 Annual Financial Statements.

Mata Acara Keempat/4th Agenda	
Menyetujui memberikan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2023 dengan yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023.	Approval to provide salaries, honorariums, and other allowances to the Board of Commissioners for the year 2023 adjusted to the Company's conditions and granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries, honorariums, and other allowances for each member of the Board of Commissioners for the fiscal year 2023.
Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.	Approval to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries, honorariums, and other allowances for the Company's Directors for the fiscal year 2023.
Keputusan Mata Acara Keempat disetujui melalui suara terbanyak. Jumlah pemegang saham dan atau kuasanya yang memberikan suara abstain sebanyak 1.622.500, tidak setuju sebanyak 2.100.500 dan suarat setuju ada 5.273.820.447. Sesuai dengan ketentuan pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham, sehingga dengan demikian jumlah suara setuju ada 5.275.442.947 (99,96%). Keputusan Mata Acara Pertama telah dilaksanakan oleh Perseroan.	The decision on Agenda Item Four was approved by the majority vote. The number of shareholders and/or their proxies who abstained was 1,622,500, votes against were 2,100,500, and votes in favor were 5,273,820,447. In accordance with Article 23 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, abstaining votes are considered the same as the majority of shareholder votes, thus the total votes in favor are 5,275,442,947 (99.96%). The decision on 4th Agenda has been implemented by the Company.
Keputusan Mata Acara Keempat diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPST tersebut sudah dilaksanakan Perseroan.	The decision on Agenda Item Four was made through deliberation for consensus. The Company has implemented the decision of the AGM.

Mata Acara Kelima/5th Agenda	
1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Muhammad Syawaluddin dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) selama menjalankan jabatannya, sepanjang tercermin dalam laporan Keuangan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian mana berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.	1. Approval to honorably dismiss Mr. Muhammad Syawaluddin from his position as Director of the Company by granting full discharge and settlement (acquit et de charge) during his tenure, as reflected in the Financial Statements and not conflicting with applicable laws and regulations. The dismissal is effective upon the closing of this Meeting.
2. Mengangkat Bapak Gideon Edie Purnomo sebagai Direktur Perseroan yang baru dan meneruskan masa jabatan Bapak Muhammad Syawaluddin, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan masa jabatan tahun 2027.	2.Appointment of Mr. Gideon Edie Purnomo as the new Director of the Company and continuing the tenure of Mr. Muhammad Syawaluddin, effective upon the closing of this Meeting until the term of office ending in 2027.

3. Menetapkan sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2027, akan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Bapak Sofyan Basir, merangkap Komisaris Independen. Komisaris: Bapak Henry Christiadi, S.T., M.M. Komisaris: Bapak Heriawan. Direksi: Direktur Utama: Ibu Tan Lie Pin Direktur: Bapak Ofan Sofwan, S.E., M.M. Direktur: Bapak Gatot Bakti Haryono Direktur: Bapak Gideon Edie Purnomo	3. Since the closing of this Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors with a term of office until 2027 will be as follows: Board of Commissioners: President Commissioner: Mr. Sofyan Basir, concurrently Independent Commissioner. Commissioner: Mr. Henry Christiadi, S.T., M.M. Commissioner: Mr. Heriawan. Board of Directors: President Director: Mrs. Tan Lie Pin Director: Mr. Ofan Sofwan, S.E., M.M. Director: Mr. Gatot Bakti Haryono Director: Mr. Gideon Edie Purnomo
4. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan data Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.	4. Approval to grant authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all necessary actions regarding the above decisions, to incorporate the changes in the Company's data into deeds made before a Notary, to request approval for changes in the Company's data from the competent
5. Keputusan Mata Acara kelima disetujui melalui suara terbanyak. Jumlah pemegang saham dan atau kuasanya yang memberikan suara abstain sebanyak 1.622.500, tidak setuju sebanyak 26.290.600 dan suarat setuju ada 5.249.630.347. Sesuai dengan ketentuan pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham, sehingga dengan demikian jumlah suara setuju ada 5.251.252.847 (99,59%). Keputusan Mata Acara Pertama telah dilaksanakan oleh Perseroan. Keputusan RUPST tersebut sudah dilaksanakan Perseroan.	5. The decision of the Fifth Agenda was approved by the majority vote. The number of shareholders and/or their proxies who abstained from voting was 1,622,500, those who disagreed were 26,290,600, and those who agreed were 5,249,630,347. In accordance with Article 23 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, abstaining votes are considered to be the same as the majority of shareholders' votes, thus the total number of affirmative votes is 5,251,252,847 (99.59%). The decision of the 3rd Agenda has been implemented by the Company. The resolutions of the AGM have already been implemented by the Company.

RUPS Luar Biasa 2023

RUPSLB Perseroan tahun 2023 diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 23 Agustus 2023, bertempat di Lawu Tower Lantai 17, Jalan Gajah Mada Nomor 27 A, Jakarta Barat. RUPSLB telah dilaksanakan mulai pada pukul 10.57 WIB dan ditutup pada pukul 11.20 WIB. dengan mata acara Rapat sebagai berikut:

1. Perubahan Anggaran Dasar guna penyesuaian pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK 14/2022"); dan
2. Perubahan susunan pengurus Perseroan.

Extraordinary General Meeting (EGM) 2023

The Company's EGM for the year 2023 was held on Wednesday, August 23, 2023, at Lawu Tower, 17th Floor, 27 A Gajah Mada Street, West Jakarta. The EGM commenced at 10:57 AM WIB and concluded at 11:20 AM WIB, with the agenda of the Meeting as follows:

1. Amendment of the Articles of Association to adjust the articles within the Company's Articles of Association with Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020, regarding the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020") and Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies ("POJK 14/2022"); and
2. Changes in the composition of the Company's management.

RUPSLB dihadiri oleh anggota Direksi, yakni Ibu Tan Lie Pin (Direktur Utama), Bapak Gatot Bakti Haryono (Direktur) dan Bapak Gideon Edie Purnomo (Direktur).

Para pemegang saham Perseroan yang hadir atau diwakili sebanyak mewakili 5.273.690.977 saham atau 72,13% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan yaitu sebesar 731.929.389 saham.

Bahwa sesuai dengan tata tertib Rapat, dalam Rapat tersebut, para pemegang saham/kuasa yang sah, diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan mata acara Rapat. Dalam Rapat tersebut tidak ada pemegang saham/kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

Keputusan RUPSLB 2023

Berikut Keputusan yang dihasilkan dalam RUPSLB 2023 sebagaimana

The EGM was attended by members of the Board of Directors, namely Mrs. Tan Lie Pin (President Director), Mr. Gatot Bakti Haryono (Director), and Mr. Gideon Edie Purnomo (Director).

The shareholders of the Company present or represented amounted to 5,273,690,977 shares or 72.13% of the total shares issued and fully paid up by the Company, which is 731,929,389 shares.

In accordance with the meeting regulations, during the Meeting, legitimate shareholders/proxies were given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding the agenda of the Meeting. However, there were no shareholders/proxies who asked questions and/or provided opinions during the Meeting.

Decisions of the EGM 2023

The following Decisions were made during the EGM 2023 as per the Agenda:

Mata Acara Pertama/ 1st Agenda:	
Menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 15/2020, POJK 14/2020 dan/ atau peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan.	Approval to amend the Company's Articles of Association to comply with POJK 15/2020, POJK 14/2020, and/or other relevant laws and regulations.
Menyetujui untuk menyatakan kembali anggaran dasar secara keseluruhan sesuai dengan standar acuan yang berlaku, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approval to restate the entire articles of association in accordance with applicable reference standards, as long as they do not conflict with applicable laws and regulations.
Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan kembali sena menyusun isi Pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini dalam suatu akta notaris serta selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approval to grant authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions regarding the aforementioned changes, including but not limited to restating and arranging the content of Articles within the Company's Articles of Association, signing documents/letters, stating and/or recording the decisions of this Meeting in a notarial deed, and subsequently taking all actions deemed necessary with no exceptions according to applicable laws and regulations.
Dalam pengambilan keputusan Mata Acara Rapat Pertama, pemegang saham/kuasanya yang memberikan memberikan suara Abstain sebanyak 1.610.000 suara, suara Tidak Setuju sebanyak 24.322.700 suara, dan suara Setuju sebanyak 5.247.748.277 suara. Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat (6) anggaran dasar Perseroan, suara Abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Dengan demikian jumlah suarat setuju sebanyak 5.249.358.227 suara atau sebesar 99,53%.	In the decision-making process of Agenda Item One, shareholders/proxies who abstained from voting amounted to 1,610,000 votes, votes against were 24,322,700 votes, and votes in favor were 5,247,748,277 votes. In accordance with Article 23 paragraph (6) of the Company's Articles of Association, abstaining votes are considered as having the same vote as the majority of shareholders who cast their votes. Thus, the total votes in favor were 5,249,358,227 votes or 99.53%.
Keputusan Mata Acara Pertama sudah dilaksanakan oleh Perseroan..	The Decision of 1st Agenda has been implemented by the Company.

Mata Acara Kedua/ 2nd Agenda:

Menyetujui untuk menerima pengunduran diri:

Bapak Heriawan selaku Komisaris Perseroan

Bapak Ofan Sofwan selaku Direktur Perseroan

terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (ecquit et de charge) selama menjalankan jabatannya, sepanjang tercermin dalam Laporan Keuangan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak H. Gatot Bakti Haryono selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) selama menjalankan jabatannya, sepanjang tercermin dalam Laporan Keuangan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

3. Menyetujui untuk mengangkat .

a. Bapak H. Gatot Bakti Haryono sebagai Komisaris Perseroan

b. Ibu Meijaty Jawidjaja sebagai Direktur Perseroan

terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Approval to accept the resignations of:

Mr. Heriawan as Commissioner of the Company.

Mr. Ofan Sofwan as Director of the Company.

effective from the closing of this Meeting, and granting full discharge and settlement during their tenure, as long as reflected in the Financial Statements and not conflicting with applicable laws and regulations.

Approval to honorably dismiss Mr. H. Gatot Bakti Haryono as Director of the Company effective from the closing of this Meeting, and granting full discharge and settlement during his tenure, as long as reflected in the Financial Statements and not conflicting with applicable laws and regulations.

Approval to appoint:

Mr. H. Gatot Bakti Haryono as Commissioner of the Company.

Mrs. Meijaty Jawidjaja as Director of the Company.

effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting for the fiscal year 2026, to be held in 2027, without prejudice to the General Meeting of Shareholders' right to dismiss them at any time.

4. Menyetujui untuk mengesampingkan Pasal 11 ayat (1) juncto 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat. Sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris dari anggota Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut : Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Bapak Sofyan Basir, merangkap Komisaris Independen, dengan masa jabatan sampai tahun 2027. Komisaris: Bapak Henry Christiadi, S.T., M.M., dengan masa jabatan sampai tahun 2027; Komisaris: Bapak Gatot Bakti Haryono, dengan masa jabatan sampai tahun 2027. Direksi: Direktur Utama: Ibu Tan Lie Pin, dengan masa jabatan sampai tahun 2027 Direktur: Ibu Meijati Jawidjaja, dengan masa jabatan sampai tahun 2027. Direktur: Bapak Gideon Edie Purnomo, dengan masa jabatan sampai tahun 2027;	Approval to set aside Article 11 paragraph (1) in conjunction with Article 14 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, regarding the number of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners appointed. As a result, the composition of the Company's Board of Commissioners from the members of the Company's Board of Directors will be as follows: Board of Commissioners: President Commissioner: Mr. Sofyan Basir, concurrently Independent Commissioner, with a term of office until 2027. Commissioner: Mr. Henry Christiadi, S.T., M.M., with a term of office until 2027. Commissioner: Mr. Gatot Bakti Haryono, with a term of office until 2027. Board of Directors: President Director: Mrs. Tan Lie Pin, with a term of office until 2027. Director: Mrs. Meijati Jawidjaja, with a term of office until 2027. Director: Mr. Gideon Edie Purnomo, with a term of office until 2027.
5. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan data Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.	Approval to grant authority with substitution rights to the Company's Board of Directors, to take all necessary actions regarding the above Decisions, to incorporate the changes in the Company's data into a deed made before a Notary, to request approval for changes in the Company's data from the competent authorities, and to take all necessary actions regarding the above Decisions in accordance with applicable laws and regulations with no exceptions.
Dalam pengambilan keputusan Mata Acara Rapat Kedua, pemegang saham/kuasanya yang memberikan memberikan suara Abstain sebanyak 1.610.000 suara, suara Tidak Setuju sebanyak 100 suara, dan suara Setuju sebanyak 5.272.080.877 suara. Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan, suara Abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. Dengan demikian jumlah suara Setuju sebanyak 5.273.690.877 suara atau sebesar 99,99%.	In the decision-making process of Agenda Item Two, shareholders/proxies who abstained from voting amounted to 1,610,000 votes, votes against were 100 votes, and votes in favor were 5,272,080,877 votes. In accordance with Article 23 paragraph (6) of the Company's Articles of Association, abstaining votes are considered as having the same vote as the majority of shareholders who cast their votes. Thus, the total votes in favor were 5,273,690,877 votes or 99.99%.
Hasil Keputusan mata acara kedua sudah dilaksanakan oleh Perseroan.	The Decision of 2nd Agenda has been implemented by the Company.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang secara kolektif memegang tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan serta jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris berperan memberikan nasihat strategis kepada Direksi guna memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG dilaksanakan secara konsisten di seluruh jenjang organisasi. Dalam pelaksanaan fungsinya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang menjalankan peran pengawasan lebih mendalam, khususnya dalam aspek keuangan, kepatuhan, dan pengendalian internal.

Adapun kriteria calon anggota Dewan Komisaris diatur secara tegas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota harus merupakan perseorangan yang cakap secara hukum, tidak sedang dalam status pailit, serta tidak pernah terbukti bersalah dalam kapasitasnya sebagai anggota Direksi atau Komisaris yang menyebabkan suatu badan hukum dinyatakan pailit. Selain itu, calon anggota tidak boleh pernah dijatuhi hukuman atas tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau terkait sektor keuangan dalam jangka waktu lima tahun sebelum pengangkatannya.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 (dua) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Tanggal Pengangkatan
Komisaris Utama/Komisaris Independen	Christianto Widjaja	5 September 2024
Komisaris	Henry Christiady	5 September 2024

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi keberagaman berdasarkan latar belakang Pendidikan, yakni ekonomi, keuangan dan hukum. Selain itu, dari pengalaman kerjanya, Dewan Komisaris Perseroan memiliki pengalaman yang panjang di bidang ritel, keuangan dan telekomunikasi, sebagaimana dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris.

Selain itu, Komisaris Independen Perseroan juga telah memenuhi syarat independensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak memiliki benturan kepentingan. Komisaris Independen telah membuat surat pernyataan independensinya yang menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dan bertindak secara independen dalam pengawasan perusahaan.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan pengunduran diri Bapak Sofyan Basir sebagai Komisaris Utama dan Bapak Gatot Bakti Haryono sebagai Komisaris dan mengangkat Bapak Christianto Widjaja sebagai Komisaris Utama dan Bapak Henry Christiady sebagai Komisaris Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BOC) is the Company's governing body collectively responsible for supervising management policies and the overall operations of the Company as carried out by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners provides strategic advice to the Board of Directors to ensure consistent implementation of GCG principles throughout the organization. In performing its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which provides enhanced oversight, particularly in the areas of finance, compliance, and internal control.

The criteria for candidates for the Board of Commissioners are strictly regulated in accordance with applicable laws and regulations. Each member must be an individual legally competent, not declared bankrupt, and must never have been proven guilty in their capacity as a Director or Commissioner causing a legal entity to be declared bankrupt. Furthermore, candidates must not have been convicted of criminal offenses that caused financial harm to the state or involved the financial sector within five years prior to their appointment.

Composition of the BOC

As of 31 December 2024, the Company's Board of Commissioners consisted of two (2) members with the following composition:

The composition of the Board of Commissioners reflects diversity in educational background, namely economics, finance, and law. Furthermore, based on their professional experience, the Board members bring extensive expertise in retail, finance, and telecommunications, as outlined in their respective profiles.

The Independent Commissioner of the Company also meets the independence criteria as stipulated by applicable laws and regulations and has no conflict of interest. The Independent Commissioner has submitted a formal declaration of independence, confirming the absence of any affiliation with the Company and affirming their impartiality in overseeing corporate governance.

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners due to the resignation of Mr. Sofyan Basir as President Commissioner and Mr. Gatot Bakti Haryono as Commissioner. Subsequently, Mr. Christianto Widjaja was appointed as President Commissioner and Mr. Henry Christiady as Commissioner.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi meliputi rencana pengembangan, rencana bisnis dan anggaran tahunan, pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam kaitan dengan pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan;
2. meminta dan memperoleh penjelasan dari Direksi atas segala hal yang terkait dengan Perseroan;
3. berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan;
4. dalam kondisi tertentu wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya,
5. membentuk Komite Audit dan Komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
6. serta memantau efektivitas praktik GCG Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 5 tahun dan dapat dipilih kembali. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Selama 2024, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 6 kali, dengan rata-rata kehadiran 50% untuk setiap anggota, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 50% untuk setiap anggota.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris berpatokan pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Pedoman Kerja tersebut disahkan pada tahun 2017 lalu dan menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman tersebut berisi penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat, ketentuan benturan kepentingan, kepemilikan saham, hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi, RUPS dan tatanan korporasi lainnya.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan berbagai kegiatan pelatihan untuk meningkatkan fungsi dan tanggungjawab pengawasannya terhadap Perseroan.

Duties and Authorities of the BOC

The Board of Commissioners is vested with the authority to supervise the Company's management policies implemented by the Board of Directors, including development plans, business strategies and annual budgets, compliance with the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations.

With regard to the implementation of GCG practices within the Company, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

- Supervising the policies of the Board of Directors in managing the Company;
- Requesting and obtaining explanations from the Board of Directors on matters related to the Company;
- Having the right to access the Company's information;
- Convening the Annual GMS and other meetings when necessary;
- Establishing the Audit Committee and other committees as required by the Company;
- Monitoring the effectiveness of the Company's GCG practices.

Appointment and Dismissal of the BOC

In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office of the Board of Commissioners is five years and may be renewed. Members are appointed and dismissed through resolutions of the GMS after undergoing a nomination process as stipulated by the Articles of Association and applicable laws.

Frequency of Meetings and Attendance

Throughout 2024, the Board of Commissioners held internal meetings totaling 6 times, with an average attendance rate of 50% per member, and conducted four (4) joint meetings with the Board of Directors, also with 50% attendance per member.

BOC Charter

In carrying out its duties and obligations, the Board of Commissioners adheres to its Charter, which was ratified in 2017. This Charter serves as a guideline to ensure that the Board of Commissioners performs its roles effectively in achieving the Company's Vision and Mission, in alignment with GCG principles.

The Charter outlines the duties, authorities, obligations, responsibilities, division of tasks, meeting procedures, conflict of interest policies, share ownership, the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, GMS, and other corporate governance structures.

Training and Competency Development

Throughout 2024, the Board of Commissioners participated in various training activities aimed at enhancing their supervisory roles and responsibilities toward the Company.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara umum dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Penilaian itu dilakukan melalui kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi dan aktivitas mereka dalam menjalankan tugasnya.

Saat ini Perseroan belum memiliki sistem penilaian kinerja yang independen untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan secara self assessment dan juga penilaian oleh pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali Perseroan. Dalam masa mendatang, Perseroan akan menerapkan sistem assessment yang lebih transparan dan akuntabel untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 2024

Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kebijakan dan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris melakukan tugasnya antara lain:

1. Memberikan saran dan pendapat kepada Direksi dalam pengembangan rencana Perseroan pada tahun 2024.
2. Mengevaluasi sistem manajemen risiko Perseroan dan memberikan masukan terhadap mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan.
3. Mengawasi pelaksanaan hasil RUPS Tahunan tahun 2024.
4. Melakukan pengawasan rencana Perseroan terkait dengan restrukturisasi finansial Perseroan.
5. Melakukan tugas pengawasan audit melalui Komite Audit untuk Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Rekomendasi Dewan Komisaris 2024

Salah satu fungsi strategis Dewan Komisaris adalah memberikan arahan dan pertimbangan kepada Direksi guna memastikan bahwa kebijakan pengelolaan perusahaan sejalan dengan arah pertumbuhan jangka panjang dan tata kelola yang baik.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara aktif menyampaikan sejumlah rekomendasi yang bersifat strategis dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

- Dewan Komisaris merekomendasikan agar Perseroan menjaga komunikasi yang terbuka, konsisten, dan konstruktif dengan seluruh kreditur. Proses negosiasi dengan para kreditur perlu dilandasi itikad baik serta komitmen yang jelas terhadap penyelesaian kewajiban secara proporsional dan berkeadilan.
- Dewan merekomendasikan peningkatan sinergi operasional dan integrasi layanan dengan mitra usaha khususnya dalam memaksimalkan pemanfaatan aset digital dan platform layanan berbasis pelanggan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.
- Dewan turut mengingatkan pentingnya mitigasi risiko strategis, termasuk potensi volatilitas ekonomi, dinamika regulasi, serta perubahan preferensi pasar. Perseroan didorong untuk melakukan analisis skenario secara berkala serta menjaga fleksibilitas operasional dalam menghadapi ketidakpastian eksternal.

Performance Assessment of the BOC

The performance of the Board of Commissioners is generally evaluated by shareholders through the GMS mechanism. Assessments are based on attendance at Board meetings, joint meetings with the Board of Directors, and their active involvement in fulfilling their duties.

Currently, the Company does not have an independent performance evaluation system for the Board of Commissioners. Performance evaluations are conducted through self-assessment and by the Company's major and controlling shareholders. In the future, the Company aims to implement a more transparent and accountable assessment system.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2024

The Board of Commissioners has executed various policies and resolutions in accordance with its duties and responsibilities. During 2024, the Board carried out the following tasks:

1. Provided advice and input to the Board of Directors on the Company's development plans for 2024.
2. Evaluated the Company's risk management systems and offered recommendations on risk mitigation efforts.
3. Oversaw the implementation of resolutions from the 2024 Annual GMS.
4. Supervised the Company's financial restructuring plans.
5. Conducted audit oversight through the Audit Committee on the Company's Financial Statements for the year ending 31 December 2024.

Recommendations of the BOC in 2024

One of the strategic functions of the Board of Commissioners is to offer guidance and considerations to the Board of Directors to ensure that corporate policies align with long-term growth objectives and sound governance practices.

Throughout 2024, the Board of Commissioners actively delivered strategic and adaptive recommendations in response to the evolving business environment, including:

- Recommending the Company maintain open, consistent, and constructive communication with all creditors. Negotiations should be grounded in good faith and a clear commitment to fair and proportional fulfillment of obligations.
- Recommending enhanced operational synergy and service integration with business partners, particularly through the optimal use of digital assets and customer-focused platforms to generate sustainable added value.
- Emphasizing the importance of mitigating strategic risks, including economic volatility, regulatory changes, and shifts in market preferences. The Company is encouraged to conduct regular scenario analyses and maintain operational flexibility to navigate external uncertainties.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab melaksanakan tugasnya atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan, mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

Direksi Perseroan memenuhi persyaratan antara lain memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik, tidak pernah dinyatakan pailit oleh pengadilan dalam waktu lima tahun terakhir sebelum pencalonan, tidak pernah dinyatakan bersalah oleh Pengadilan dalam waktu lima tahun terakhir sebelum pencalonan, memiliki kompetensi dan pengetahuan akan tugas-tugasnya sebagai anggota Direksi.

Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2024, anggota Direksi Perseroan berjumlah 2 (dua) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Tanggal Pengangkatan
Direktur Utama	Meijati Jawidjaja	5 September 2024
Direktur	Marshel Setiawan	5 September 2024

Komposisi Direksi telah memenuhi keberagaman berdasarkan latar belakang pendidikan dan memiliki pengalaman puluhan tahun di industri telekomunikasi, ritel dan keuangan, sebagaimana dapat dilihat dalam halaman Profil Direksi.

Perseroan juga memiliki Direktur Independen dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang undangan, antara lain tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dan bertindak secara independen yang dibuat dalam surat pernyataan sebelum pengangkatan sebagai Direktur Independen.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Direksi dengan ditetapkannya Ibu Meijaty Jawidjaja sebagai Direktur Utama menggantikan Ibu Tan Lie Pin. Selain itu, mengangkat Bapak Marshel Setiawan sebagai anggota Direksi yang baru.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Pembagian Tugas Direksi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas Dewan Direksi yang efektif, Perseroan telah melakukan pembagian tugas di antara anggota Direksi. Pembagian tugas tersebut didasarkan pada keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi yang bertujuan untuk mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) is the Company's organ that is collectively responsible for managing the Company. The main duty of the Board of Directors is to act for and on behalf of the Company. It is also responsible for carrying out management duties, operating the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as implementing risk management and Good Corporate Governance (GCG) principles in all business activities.

Members of the Board of Directors must fulfill several requirements, including good character, morals, and integrity; not having been declared bankrupt by a court in the last five years before nomination; not having been found guilty by a court in the last five years before nomination; and having the competence and knowledge required for their role.

Composition of the BOD

As of 31 December 2024, the Board of Directors consisted of two (2) members with the following composition:

The composition of the Board reflects diversity in educational backgrounds and extensive experience in telecommunications, retail, and finance industries, as detailed in the Directors' Profiles.

The Company also has an Independent Director who meets the requirements under applicable laws and regulations, including no affiliation with the Company and acting independently, as declared in a statement letter prior to the appointment.

In 2024, there was a change in the composition of the Board with the appointment of Ms. Meijaty Jawidjaja as President Director, replacing Ms. Tan Lie Pin, and the appointment of Mr. Marshel Setiawan as a new Director.

Scope of Work and Division of Duties

To support effective performance, the Company has implemented a division of responsibilities among the Board members. This allocation is based on each Director's expertise and experience, aimed at enabling timely and appropriate decision-making.

Nama	Jabatan	Tugas
Meijaty Jawdjaja	Direktur Utama/ President Director	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perseroan dan segmen usahanya. Tugas utamanya adalah bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan dan strategi usaha perusahaan serta bertanggung jawab terkait akuntansi dan finansial. Responsible for coordinating all of the Company's operational activities and business segments. Main duties include determining the Company's business policies and strategies and overseeing accounting and financial matters.
Marshel Setiawan	Direktur/Director	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatan penjualan dan pemasaran perusahaan hingga ke cabang-cabang yang ada di seluruh Indonesia. Tugas utamanya adalah mengelola penjualan dan pengembangan jaringan distribusi Perseroan di seluruh Indonesia. Responsible for coordinating the Company's sales and marketing activities nationwide. Main duties include managing sales and expanding the Company's distribution network throughout Indonesia.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Wewenang Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Adapun tugas dan wewenangnya adalah, menetapkan kebijaksanaan dalam memimpin dan mengurus Perseroan, menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan, mengendalikan Sumber Daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien, menyiapkan rencana kerja dan pengembangan Perseroan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, dapat membentuk komite dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut, serta memastikan penerapan tata kelola secara konsisten.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Direksi

Direksi melaksanakan rapat internal Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dengan kehadiran 100%, dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali pada 2024 dengan tingkat kehadiran 50%. sebagai berikut:

Appointment and Dismissal of the BOC

The appointment and dismissal of Directors by the General Meeting of Shareholders (GMS) complies with the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.

Duties and Authorities of the BOC

The Board of Directors is responsible for carrying out all management-related actions in the interest and for the purpose of the Company. The Board's duties and authorities include setting policies for leading and managing the Company, preparing accountability reports, effectively managing resources, preparing work and development plans, convening the Annual GMS and other meetings, forming and evaluating committees, and ensuring consistent implementation of corporate governance.

Frequency of Meetings and Attendance

In 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) with the attendant of 100% internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners, with the attendant of 50%

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi Perseroan berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi yang telah dibuat Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja tersebut berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten untuk menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar prinsip tata kelola perusahaan untuk mencapai visi misi Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

Pada tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas-tugasnya antara lain:

- Membuat Rencana Kerja Perseroan dan melaksanakan tugas-tugas tersebut untuk mencapai target Perseroan.
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dan melaksanakan keputusan RUPS tersebut.
- Melaksanakan rencana restrukturisasi finansial
- Melaksanakan rapat rutin Direksi setiap bulan dan juga rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2024, beberapa anggota Direksi telah mengikuti sejumlah pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya. Ibu Meijaty Jawidjaja mengikuti seminar dan workshop yang diselenggarakan untuk pengembangan kompetensi oleh mitra operator.

Assesment terhadap Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris, berdasarkan kriteria tersebut didasarkan pencapaian kinerja yang dicapai Perseroan sesuai dengan target yang ditetapkan sebelumnya, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing, kehadiran dalam rapat-rapat terkait dan hasil yang dicapai dalam penugasan tertentu.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RUPS Tahunan Perseroan telah menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan, serta menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan.

Meskipun belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, namun Perseroan telah memiliki Pedoman Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan pada tahun 2017 lalu dan menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menetapkan remunerasi.

Sesuai dengan Pedoman tersebut, besaran remunerasi didasarkan pada hasil kinerja individu, orientasi kerja, kondisi pasar dan juga disesuaikan dengan kemampuan keuangan Perseroan. Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris pada 2024 sebesar Rp 817 juta, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 2,2 miliar. Sedangkan remunerasi untuk Direksi pada tahun 2024 sebesar Rp 3,7 miliar mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 5,4 miliar.

BOC Charter

In carrying out its duties, the Board of Directors follows the Company's Board Charter and applicable laws. The Charter outlines structured and systematic procedures, easily understood and consistently implemented, serving as a reference for the Board in carrying out their roles in line with the Company's vision and mission and corporate governance standards.

Performance of Duties in 2024

In 2024, the Board of Directors carried out its duties, including:

- Preparing the Company's Work Plan and implementing it to achieve targets.
- Organizing the Annual GMS and General Meeting of Bondholders (RUPO), and executing their resolutions.
- Implementing financial restructuring plans.
- Holding regular monthly internal Board meetings and coordinating meetings with the Board of Commissioners.

Training and Competency Development

In 2024, several Directors attended various training programs to enhance their competencies. Ms. Meijaty Jawidjaja participated in seminars and workshops organized by partner operators for professional development.

Performance Assessment of the BOD

The performance of the Board of Directors is periodically evaluated by the Board of Commissioners, based on the Company's performance achievements against set targets, execution of duties and responsibilities, meeting attendance, and results of specific assignments.

REMUNERATION OF THE BOC AND THE BOD

The Company's Annual GMS authorized the President Commissioner to determine the salaries, honorariums, and other benefits for both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Although the Company does not yet have a Nomination and Remuneration Committee, it has adopted a Nomination and Remuneration Guideline ratified in 2017, which serves as a reference for the Board of Commissioners in setting remuneration.

According to the Guideline, remuneration is determined based on individual performance, work orientation, market conditions, and the Company's financial capability. In 2024, the total remuneration for the Board of Commissioners was Rp 817 million, a decrease compared to Rp 2.2 billion in 2023. The remuneration for the Board of Directors in 2024 was Rp 3.7 billion, down from Rp 5.4 billion in 2023.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATED RELATIONSHIPS

Jabatan	Nama	Memiliki Hubungan Afiliasi dengan		
		Direksi Ya Tidak	Dewan Komisaris Ya Tidak	Pemegang Saham Ya Tidak
Komisaris Utama/Komisaris Independen	Christianto Widjaja	Tidak	Tidak	Tidak
Komisaris	Henry Christiady	Tidak	Tidak	Tidak
Direktur Utama	Meijaty Jawidjaja	Tidak	Tidak	Tidak
Direktur	Marshel Setiawan	Tidak	Tidak	Tidak

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
PT Upaya Cipta Sejahtera	2.728.700.000	37,32%
PT PINS Indonesia	1.754.641.247	24%

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk untuk mendukung tugas Dewan Komisari. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 29 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 002/KEP/BOC/V/2012.

Pada tahun 2024, personil Komite Audit Perseroan saat ini adalah dari

1. Christianto Widjaja sebagai Ketua,
2. Yanti Gurning sebagai anggota
3. Mathilda sebagai anggota

Dengan anggota yang berasal dari latar belakang beragam dan memiliki pengalaman dalam bidang bisnis, keuangan dan pasar modal.

Tugas Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dengan memberikan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris terhadap laporan-laporan yang disampaikan Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris.

Tugas-tugas tersebut antara lain melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan agar standar dan kebijaksanaan keuangan/prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku telah terpenuhi, Penelitian efektivitas pelaksanaan audit yang dilakukan oleh akuntan publik, menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan di bidang Pasar Modal maupun peraturan perundangan lainnya.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit antara lain membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan audit terhadap rencana kerja Perseroan, membantu Direksi dalam melakukan proses penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan integrated audit pada Perseroan dan memberikan pendapat independen terkait dengan pelaksanaan audit Perseroan.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established to support the duties of the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee consists of three (3) members and is chaired by an Independent Commissioner. The Committee was formed on 29 May 2012 based on the Board of Commissioners' Decree No. 002/KEP/BOC/V/2012.

As of 2024, the members of the Audit Committee are:

1. Chairman: Christianto Widjaja
2. Member: Yanti Gurning
3. Member: Mathilda

The committee members come from diverse backgrounds and possess experience in business, finance, and capital markets.

The Committee's primary task is to assist the Board of Commissioners by providing professional opinions on reports submitted by the Board of Directors.

Key responsibilities include reviewing financial reports to ensure that applicable financial standards and accounting principles have been met., Assessing the effectiveness of audits conducted by public accountants, Reviewing the Company's compliance with capital market laws and other relevant regulations.

According to the Company's Audit Committee Charter, the Committee is also responsible for, Supervising the Company's work plan, Assisting the Directors in selecting independent auditors for integrated audits, Providing independent opinions related to audit implementation.

Biodata Komite Audit

1. Christianto Widjaja, Ketua
Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1962. Beliau diangkat sebagai ketua Komite Audit pada tanggal 5 September 2024. Detail biodata Bapak Christianto Widjaja dapat dilihat pada biodata Dewan Komisaris.
2. Yanti Gurning, Anggota
Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1980. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 September 2024. Sebelumnya beliau bekerja di PT. Surya Jaya Bhaki.
3. Mathilda, Anggota
Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1981. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 September 2024. Sebelumnya beliau bekerja di PT Global Teleshop Tbk.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit pada 2024 diselenggarakan sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebanyak 50%.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Adapun tugas-tugas dilakukan Komite Audit pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan evaluasi terhadap Akuntan Publik yang telah melakukan audit keuangan untuk periode 31 Desember 2023 dan memberikan rekomendasi kepada Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan untuk mengaudit laporan keuangan 31 Desember 2024.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan audit dan manajemen risiko yang dihadapi Perseroan dan menetapkan mitigasi yang akan diambil.
- Memberikan evaluasi dan masukan atas restrukturisasi finansial Perseroan.
- Membantu Perseroan dalam menjaga kepatuhan pada peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan;

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten, Sekretaris Perusahaan Perseroan bertugas antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan yang berlaku di Pasar Modal dan memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Pasar Modal yang berlaku, memberikan pelayanan informasi yang berkaitan tentang kondisi Perseroan kepada publik/pemegang saham dan sebagai jembatan antara Emiten dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.

Audit Committee Member Profiles:

1. Christianto Widjaja (Chairman): Indonesian citizen, born in 1962. Appointed as Chairman on September 5 2024. Full profile is available in the Board of Commissioners' profile.
2. Yanti Gurning (Member): An Indonesian citizen, born in 1980. She has served as a member of the Company's Audit Committee since September 5, 2024. Previously, she worked at PT Surya Jaya Bakti.
3. Mathilda (Member): An Indonesian citizen, born in 1981. She was appointed as a member of the Company's Audit Committee on September 5, 2024. Previously, she worked at PT Global Teleshop Tbk.

Audit Committee Meetings in 2024:

In 2024, the Audit Committee Meeting held 4 (four) times with the attendant of 50%.

Audit Committee Activities in 2024:

- Reviewed the Company's financial disclosures, including financial reports, projections, and other financial information.
- Evaluated the public accountant for the audit of financials as of 31 December 2023 and recommended Anwar & Partners Public Accounting Firm for the 2024 audit.
- Assisted the Board of Commissioners in conducting audits and risk management and determining appropriate mitigation strategies.
- Provided evaluation and input on the Company's financial restructuring.
- Supported the Company in maintaining compliance with capital market laws and other applicable business regulations.

CORPORATE SECRETARY

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary is responsible for Monitoring capital market developments and regulations, Advising the Board of Directors to ensure compliance with applicable capital market laws, Providing information about the Company to the public/shareholders, Acting as a liaison between the Company, the Financial Services Authority (OJK), and the public.

Biodata Sekretaris Perusahaan, Samuel Kurniawan

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1970. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2011. Mulai berkarir pada tahun 1992-1993 sebagai Tax Manager di PT Universal Centraltronik. Kemudian bekerja sebagai Auditor di Prasetio Utomo & Co., Arthur Andersen (1993-1995). Karirnya berlanjut di PT Mustika Ratu Tbk sebagai Corporate Planning & Development Manager, Finance Controller, General Manager Planning & Development (1995-2001) juga sebagai General Manager di PT Mustika Princess Hotel (1998-2001). Setelah itu menjabat sebagai Division Head of Finance and Accounting di PT Toko Gunung Agung Tbk (2001) sebelum menjabat sebagai General Manager Finance and Accounting di PT Bimasakti Usindo Persada (2001 – 2004), dan sebagai VP Finance and Accounting di PT Telesindo Shop (2004 –2011). Memperoleh gelar S1 dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara pada tahun 1993.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Sebagai pedoman untuk Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugasnya dan sekaligus untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membuat Piagam Sekretaris Perusahaan yang dijadikan pedoman dasar dalam mengelola kegiatan-kegiatan Sekretaris Perusahaan. Piagam Sekretaris Perusahaan berisi kebijakan yang mengatur aspek-aspek terkait fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan terhadap Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite dan pemegang saham, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal serta penyampaian dan pemberian informasi perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan merujuk pada Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Piagam Sekretaris Perusahaan, yaitu :

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Mengikuti pendidikan dan/ atau pelatihan, dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugas;
- Memastikan Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan;
- Sebagai pejabat penghubung atau Liaison Officer antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2024

Sepanjang 2024, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO).
- Melakukan pelaporan keterbukaan informasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait dengan informasi Perseroan yang bersifat material.

Corporate Secretary Profile – Samuel Kurniawan

Indonesian citizen, born in 1970. Has served as the Corporate Secretary in 2021 and reappointed in 2024. Began his career in 1992–1993 as a Tax Manager at PT Universal Centraltronik. Subsequently worked as an Auditor at Prasetio Utomo & Co., Arthur Andersen (1993–1995). His career continued at PT Mustika Ratu Tbk, where he served as Corporate Planning & Development Manager, Finance Controller, and General Manager of Planning & Development (1995–2001), as well as General Manager at PT Mustika Princess Hotel (1998–2001). He later held the position of Division Head of Finance and Accounting at PT Toko Gunung Agung Tbk (2001), followed by General Manager of Finance and Accounting at PT Bimasakti Usindo Persada (2001–2004), and Vice President of Finance and Accounting at PT Telesindo Shop (2004–2011). He earned a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, Tarumanagara University, in 1993.

Corporate Secretary Charter

To guide the Corporate Secretary in their duties and to comply with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company has developed a Corporate Secretary Charter. This Charter outlines the policies governing the Corporate Secretary's roles in relation to the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, shareholders, compliance with capital market laws, and communication with internal and external stakeholders.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Referring to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 and the Corporate Secretary Charter, the duties include:

- Monitoring capital market developments, especially new regulations;
- Attending training and education programs to improve knowledge and effectiveness;
- Ensuring the Company's compliance with capital market regulations;
- Supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance;
- Acting as the liaison between the Company, its shareholders, OJK, and other stakeholders.

Activities Performed by the Corporate Secretary in 2024

- Organized the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and the General Meeting of Bondholders (RUPO).
- Reported material information disclosures to OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

- Menyelenggarakan keterbukaan informasi public kepada masyarakat melalui penyelenggaraan press conference dan penyebaran informasi perusahaan melalui website.
- Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit selama tahun 2023.
- melakukan kegiatan hubungan investor untuk menyampaikan dan menjelaskan kondisi dan pencapaian Perseroan kepada pemegang saham.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan dan program pengembangan kompetensi, khususnya yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, antara lain sosialisasi peraturan-peraturan OJK terbaru.

UNIT INTERNAL AUDIT

Perseroan memiliki Unit Audit Internal untuk membantu manajemen dalam mengelola perusahaan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

Pembentukan Unit Audit Internal merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam menciptakan tata kelola yang baik dan efisien. Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal bekerjasama dengan Komite Audit dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal bekerja berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal. Pada tahun 2024, Unit Audit Internal diketuai oleh Sri Setya.

Biodata Kepala Unit Audit Internal, Sri Setya

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1974 . Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal Unit Audit Internal bertugas menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;

- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

Sertifikasi Unit Audit Internal

Sampai akhir tahun 2024, unit Audit Internal Perseroan belum memiliki sertifikasi profesi di bidang audit internal. Saat ini unit Audit Internal sedang mempersiapkan kualifikasi dan kebutuhan yang terkait untuk mendapatkan sertifikasi profesi di bidang audit internal.

- Facilitated public disclosures through press conferences and the Company's website.
- Coordinated meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee in 2023.
- Conducted investor relations activities to communicate the Company's condition and achievements to shareholders.

Training and Competency Development

In 2024, the Corporate Secretary attended various training and development programs, particularly those held by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), including socialization of the latest OJK regulations.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has an Internal Audit Unit to assist management in overseeing operations and developing a systematic and organized approach to monitoring and evaluating risk management, control systems, and the implementation of corporate governance.

The establishment of the Internal Audit Unit reflects the Company's commitment to creating effective and efficient governance. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit works in collaboration with the Audit Committee and reports to the President Director. The Internal Audit Unit operates based on the Internal Audit Charter. In 2024, the Internal Audit Unit was led by Sri Setya.

Profile of the Head of Internal Audit Unit, Sri Setya

Indonesian citizen, born in 1974. Appointed as Head of Internal Audit in 2024.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible for developing and implementing the Annual Internal Audit Activity Plan and Budget based on risk priorities in line with the Company's objectives:

- Conducting reviews and assessments of the efficiency and effectiveness across all areas of the Company's activities;
- Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
- Providing improvement suggestions and objective information about the audited activities at all management levels;
- Collaborating with the Audit Committee;
- Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities performed.

Internal Audit Unit Certification

As of the end of 2024, the Company's Internal Audit Unit has not yet obtained professional certification in the field of internal audit. The unit is currently preparing the necessary qualifications and requirements to obtain such certification.

Kegiatan Unit Audit Internal 2024

Kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal adalah menyusun dan melaksanakan program kerja Audit Internal Tahunan tahun 2024, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan, membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Direksi Perseroan mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal antara lain lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur dalam Perusahaan, pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, sistem informasi dan komunikasi dan pemantauan atau proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal.

Dalam implementasi Sistem Pengendalian Internal, Perseroan telah melengkapi dengan dengan Standard Operating Procedure (SOP) dari masing-masing butir tersebut yang berlaku dalam Perseroan maupun anak perusahaan.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Perseroan menunjuk Akuntan Publik Independen yang bertugas untuk melakukan kegiatan audit independen terhadap laporan keuangan Perseroan dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) agar diperoleh keyakinan yang bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan berdasarkan standar yang berlaku.

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 5 September 2024, Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik Christiadi Tjahnadi, CPA, dari Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Jumlah honorarium yang dibayar untuk Kantor Akuntan Publik pada tahun 2023 sebesar Rp 150 juta. AP dan KAP tidak melakukan audit lainnya di luar Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan berhadapan dengan berbagai risiko. Di industri telekomunikasi, perkembangan teknologi juga menyebabkan faktor risiko baru terus bermunculan. Risiko-risiko tersebut berpotensi mempengaruhi pencapaian sasaran bisnis Perseroan dan karena itu harus dikelola bersamaan dengan sejumlah risiko yang melekat pada industri yang dijalankan.

Internal Audit Unit Activities in 2024

Key activities undertaken by the Internal Audit Unit include formulating and implementing the 2024 Annual Internal Audit Work Plan, testing and evaluating the effectiveness of internal controls and risk management systems, producing audit reports submitted to the President Director and Board of Commissioners, and monitoring, analyzing, and reporting the follow-up actions on audit findings.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System is an integral process conducted continuously by management and all employees to provide reasonable assurance of achieving organizational goals through effective and efficient operations, reliable financial reporting, safeguarding of assets, and compliance with laws and regulations.

The Company's Board of Directors develops an effective internal control system to secure investments and assets. This includes a disciplined and structured control environment, risk assessment and management, communication and information systems, and monitoring of control quality.

The Company has implemented Standard Operating Procedures (SOPs) across all units and subsidiaries to support this system.

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTING

The Company appoints an Independent Public Accountant to conduct audits on the Company's financial statements based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) to ensure that the financial reports are presented fairly and in accordance with applicable standards.

According to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 5 September 2024, the Company appointed Christiadi Tjahnadi, CPA, from Anwar & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending 31 December 2024.

The fee paid to the Public Accounting Firm in 2023 was Rp 150 million. No other audit services were conducted aside from the Company's annual financial audit.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In its operations, the Company faces various risks. In the telecommunications industry, technological developments constantly introduce new risk factors. These risks can impact the Company's ability to achieve its business goals and therefore must be managed alongside other industry-specific risks.

Perseroan secara rutin memperhatikan aspek manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengkaji, memantau dan menindaklanjuti faktor-faktor risiko yang kemungkinan dapat mempengaruhi bisnis yang dikelola Perseroan, baik yang terkait dengan kebijakan strategis maupun operasional.

Perseroan telah membentuk Sistem Manajemen Risiko yang berkoordinasi dengan Direksi dan akan menyampaikan penilaiannya sebagai bahan pertimbangan dalam membuat rencana bisnis Perusahaan. Selanjutnya, Direksi memeriksa dan menyetujui penyampaian berbagai risiko ke semua Unit Usaha Perseroan.

Risiko-risiko tersebut kemudian diprioritaskan dan dibuatkan rencana penanganan risiko untuk pengelolaannya sehingga paparan terhadap berbagai risiko tersebut tetap berada dalam batas toleransi sesuai dengan ketentuan. Setiap kuartal, dalam Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris maupun Komite Audit, semua risiko diperiksa dan risiko-risiko yang penting disampaikan dan didiskusikan oleh Direksi dan Komite Audit. Berikut adalah beberapa risiko penting yang dihadapi Perseroan pada tahun 2024:

Risiko Usaha yang Dihadapi Perseroan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan strategis yang berasal dari dinamika industri, kondisi makroekonomi, hingga faktor regulasi dan teknologi. Untuk menjamin kesinambungan bisnis, manajemen telah melakukan identifikasi dan mitigasi terhadap risiko-risiko utama sebagai berikut:

A. Risiko Pasar dan Persaingan

Industri telekomunikasi terus menunjukkan tingkat kompetisi yang tinggi, khususnya dengan bergesernya tren penggunaan layanan dari suara ke data. Pertumbuhan akses layanan data yang semakin merata ke berbagai wilayah, ditambah dengan penetrasi smartphone berfitur canggih dengan harga terjangkau, memperkuat tekanan kompetitif di segmen pasar yang dilayani Perseroan.

Sebagai respon strategis, Perseroan melakukan penguatan distribusi di wilayah-wilayah potensial, memperluas jaringan reseller, serta bekerja sama dengan operator untuk memastikan ketersediaan voucher layanan data dan suara. Di sektor perangkat, Perseroan menjalin kemitraan dengan merek global untuk memperkuat pasokan produk premium, sembari mengembangkan merek lokal untuk menjangkau pasar dengan daya beli rendah hingga menengah.

B. Risiko Finansial

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan meliputi risiko kredit, fluktuasi suku bunga dan risiko likuiditas. Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban karena transaksi dilakukan secara kredit. Risiko suku bunga muncul dari eksposur pinjaman bank yang dapat mempengaruhi biaya pendanaan. Untuk mengelola hal ini, manajemen secara aktif mengevaluasi opsi suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur dan memilih struktur pembiayaan yang paling efisien. Sedangkan risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Mitigasinya adalah Perseroan secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu serta mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

The Company regularly monitors risk management to identify, assess, monitor, and respond to risks that may affect both strategic and operational aspects.

The Company has established a Risk Management System in coordination with the Board of Directors, which presents risk assessments to support business planning. The Directors review and approve risk disclosures to all business units.

The identified risks are prioritized, and risk handling plans are developed to ensure exposures remain within acceptable limits. Each quarter, during Board and Audit Committee meetings, all significant risks are reviewed and discussed.

Key Business Risks in 2024

Throughout 2024, the Company faced several strategic challenges stemming from industry dynamics, macroeconomic conditions, regulations, and technological factors. Management identified and mitigated the following key risks:

A. Market and Competition Risk

The telecom industry continues to experience intense competition, especially as service trends shift from voice to data. The widespread adoption of data services and affordable smartphones increases competitive pressure in the Company's target market segments.

In response, the Company strengthened distribution in potential areas, expanded its reseller network, and partnered with operators to ensure availability of data and voice service vouchers. The Company also partnered with global brands to supply premium devices and developed local brands to reach mid-to-low-income markets.

B. Financial Risk

The main financial risks include credit risk, interest rate fluctuation, and liquidity risk. Credit risk involves counterparties failing to fulfill obligations. Interest rate risk arises from loan exposures that affect financing costs. To manage this, management actively evaluates interest rate options and chooses efficient financing structures. Liquidity risk occurs when short-term cash inflows are insufficient to meet outflows. The Company mitigates this by encouraging timely customer payments, promoting credit purchases, and minimizing cash transactions.

C. Risiko Hubungan dengan Mitra Usaha

Model bisnis berbasis distribusi yang dijalankan Perseroan sangat bergantung pada efektivitas kerja sama dengan mitra gerai dan reseller. Ketergantungan terhadap pihak ketiga dapat menimbulkan risiko terhadap kontinuitas layanan dan kendali mutu.

Untuk mengelola risiko ini, Perseroan menerapkan proses seleksi mitra secara ketat berdasarkan rekam jejak dan kapasitas operasional. Selain itu, sistem pemantauan berkala terhadap performa mitra terus diperkuat, dan proteksi tambahan berupa asuransi terhadap produk yang dikelola mitra juga diterapkan.

D. Risiko Perubahan Regulasi

Industri telekomunikasi di Indonesia sangat dinamis, dengan regulasi yang terus berkembang seiring kemajuan teknologi dan perubahan kebijakan pemerintah, termasuk pengaturan mengenai lisensi operator, ketentuan impor perangkat, hingga perpajakan.

Untuk merespon dinamika tersebut, Perseroan secara aktif memantau regulasi baru, melakukan komunikasi berkelanjutan dengan regulator, serta berpartisipasi dalam forum-forum industri dan asosiasi telekomunikasi guna memastikan kesiapan adaptasi terhadap perubahan kebijakan.

E. Risiko Sistem dan Teknologi

Perkembangan teknologi digital dan tingginya permintaan terhadap layanan data berkecepatan tinggi menuntut kesiapan infrastruktur dan dukungan teknologi yang memadai. Perubahan cepat pada teknologi perangkat dan layanan menjadi tantangan tersendiri bagi kesinambungan bisnis distribusi Perseroan.

Dalam menghadapinya, Perseroan terus mendorong operator mitra untuk meningkatkan kapasitas layanan data dan jaringan broadband di seluruh wilayah operasional. Selain itu, Perseroan berupaya menjaga portofolio produk yang relevan dengan tren teknologi terkini agar dapat terus bersaing secara kompetitif di pasar.

Evaluasi terhadap Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan peran aktif dalam pengawasan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsi antara lain mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko, mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.

Perseroan berkeyakinan bahwa perbaikan manajemen risiko akan menghasilkan sebuah sistem mitigasi risiko yang dapat diandalkan. Pada tahun 2018, evaluasi yang dilakukan adalah dengan melakukan review dan pengamatan langsung untuk menguji kriteria penerapan sistem manajemen risiko Perseroan.

C. Business Partner Risk

The Company's distribution-based business model relies heavily on collaboration with stores and resellers. Dependency on third parties can affect service continuity and quality control.

To manage this, the Company strictly selects partners based on track record and capacity, conducts regular performance evaluations, and insures partner-managed products.

D. Regulatory Risk

The telecommunications sector in Indonesia is highly dynamic, with evolving regulations driven by technology and policy changes, covering licensing, device imports, and taxation.

The Company actively monitors regulatory updates, maintains ongoing communication with regulators, and participates in industry associations to stay prepared for policy changes.

E. System and Technology Risk

The increasing demand for high-speed data and rapid technological advancements in devices and services challenge the sustainability of the Company's distribution business.

The Company encourages its operator partners to upgrade broadband services across all areas and maintains a relevant product portfolio aligned with current technology trends to stay competitive.

Evaluation of Risk Management Implementation

The Board of Commissioners, through the Audit Committee, actively oversees the implementation of risk management by the Board of Directors. The Board also evaluates risk policies, Directors' accountability, and risk management performance.

The Company believes that improving risk management leads to a reliable risk mitigation system. In 2018, evaluations were conducted through direct reviews and observations to test the implementation of the Company's risk management system.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan dibangun dengan kode etik dan budaya yang dipegang teguh oleh karyawan, level manajemen, direksi Dewan Komisaris dan segenap pemangku kepentingan. Perseroan telah membentuk code of conduct yang menjadi standar etika dan telah disosialisasikan kepada karyawan.

Standar etika yang dijalankan Perseroan tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran (fairness) dalam rangka mewujudkan budaya Perusahaan yang kuat.

Standar etika dan kode etik tersebut untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola dengan integritas yang tinggi. Kode etik tersebut mencakup penghormatan terhadap hak asasi manusia, kesetaraan, anti korupsi dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga memiliki Budaya Perusahaan, yakni Trust (Saling Percaya), Innovative (Inovasi Tiada Henti), Proud (Kebanggaan sebagai karyawan), Harmony (Serasi Rukun dan Damai), Optimistic (Optimis dalam bekerja) dan Energetic (Baik hati dan menyenangkan).

KETERBUKAAN INFORMASI

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan tunduk pada peraturan menyangkut transparansi yang berlaku di pasar modal, seperti peraturan BEI dan OJK. Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Keterbukaan tersebut baik untuk informasi yang bersifat material maupun non material.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait dengan kegiatan kewajiban pelaporan kepada OJK dan BEI, seperti pelaporan kepemilikan saham 5%, laporan keuangan tahunan, tengah tahunan dan interim, laporan tahunan.

Terkait dengan pelaksanaan RUPS, Perseroan juga mempublikasikan pengumuman, panggilan dan ringkasan risalah RUPS melalui website Perseroan dan keterbukaan informasi di pasar modal. Selain itu, keterbukaan menyangkut rencana aksi korporat yang dilakukan pada tahun 2023 dan juga rilis yang disampaikan kepada pihak media dan para analis.

AKSES INFORMASI DAN DATA

Sepanjang 2024, Perseroan secara aktif mempublikasikan kepada publik informasi dan siaran pers yang berisi berbagai kinerja Perseroan dan entitas Anak Perusahaan seperti perkembangan terbaru bidang usaha, informasi terkini tentang kemajuan usaha, hingga Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Seluruh publikasi kegiatan perusahaan dapat diakses masyarakat luas melalui website Perseroan: www.omniinovasiindonesia.co.id.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Company is built upon a code of ethics and culture that is firmly upheld by employees, management, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all stakeholders. The Company has established a Code of Conduct that serves as its ethical standard and has been socialized among employees.

These ethical standards align with principles of good corporate governance, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, all of which aim to foster a strong corporate culture.

The ethical code is designed to ensure that the Company is managed with high integrity. It includes respect for human rights, equality, anti-corruption, and upholding cultural values and laws applicable in Indonesia.

In addition, the Company embraces a corporate culture built around the values of Trust (Mutual Trust), Innovative (Continuous Innovation), Proud (Pride in Being an Employee), Harmony (Harmony and Peace), Optimistic (Optimism at Work, Energetic (Kind and Pleasant Nature)

INFORMATION DISCLOSURE

As a public company, the Company is subject to transparency regulations in the capital market, including rules from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK). The Company is committed to providing information disclosure to the public in accordance with OJK regulations, whether the information is material or non-material in nature.

Throughout 2024, the Company has disclosed information related to reporting obligations to the OJK and IDX, including reports on 5% share ownership, annual, semi-annual, and interim financial statements, and the annual report.

In relation to the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company also published announcements, invitations, and summaries of the minutes through the Company's website and capital market disclosures. Additionally, disclosures were made for corporate action plans carried out in 2023 and press releases shared with the media and analysts.

ACCESS TO INFORMATION AND DATA

Throughout 2024, the Company actively published press releases and other information to the public regarding the performance of the Company and its subsidiaries. This includes business updates, progress reports, annual reports, and financial statements.

All company publications are accessible to the public via the Company's official website:

www.omniinovasiindonesia.co.id

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran dalam bentuk Whistle Blowing System (WBS). Meskipun demikian, sistem pelaporan pelanggaran yang ada di Perseroan yang berasal dari pihak internal dilakukan melalui divisi Sumber Daya Manusia dan diproses sesuai dengan ketentuan yang ada dalam tata tertib Perseroan.

ASSESMENT TERHADAP PELAKSANAAN TATA KELOLA

Saat ini Perseroan belum melakukan asesmen secara independen terhadap pelaksanaan tata kelola. Namun pelaksanaan pengawasan pelaksanaan tata kelola tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan Perseroan telah menjalankan tata kelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RENCANA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk secara berkelanjutan menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG setiap tahunnya. Penyempurnaan ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menciptakan struktur tata kelola yang adaptif terhadap perkembangan bisnis dan regulasi. Evaluasi dan pembaruan secara berkala menjadi landasan dalam memastikan bahwa praktik tata kelola tidak hanya memenuhi kepatuhan normatif, tetapi juga mampu menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Memasuki tahun 2025, Perseroan telah merancang sejumlah inisiatif strategis guna memperkuat fondasi tata kelola. Rencana tersebut mencakup penyusunan dan pengesahan pedoman-pedoman internal yang lebih komprehensif, penyempurnaan situs web Perseroan sebagai sarana keterbukaan informasi, serta pembentukan komisi-komisi pendukung yang belum tersedia untuk melengkapi struktur pengawasan dan pengambilan keputusan. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan efektivitas tata kelola secara menyeluruh dan mendorong terwujudnya organisasi yang lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Currently, the Company has not yet implemented a formal Whistleblowing System (WBS).

However, internal violations can be reported through the Human Resources Division and are processed in accordance with the Company's internal rules and procedures.

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

To date, the Company has not conducted an independent assessment of its corporate governance implementation.

Nevertheless, oversight of governance practices is still carried out by the Board of Commissioners to ensure that the Company adheres to good governance and complies with applicable laws and regulations.

GCG PLAN IN 2025

The Company is committed to continuously improving the application of good corporate governance (GCG) principles each year. This improvement is part of the Company's efforts to create a governance structure that adapts to business and regulatory developments. Regular evaluations and updates serve as the foundation to ensure governance practices go beyond normative compliance and deliver added value to all stakeholders.

Entering 2025, the Company has outlined a number of strategic initiatives to strengthen the governance foundation. These include Developing and ratifying more comprehensive internal guidelines, Enhancing the Company's website as a means of information transparency, Establishing supporting committees that are currently not in place to complete the Company's supervisory and decision-making structure. Through these efforts, the Company aims to improve overall governance effectiveness and foster a more transparent, accountable, and sustainable organization.



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Profil Laporan

Report Profile

Laporan Keberlanjutan 2024 ini merupakan dokumen resmi tertulis yang disampaikan oleh Perseroan yang menjelaskan kinerja keberlanjutan sepanjang tahun berjalan. Penyampaian laporan ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menegaskan kembali komitmen kuat Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan jangka panjang.

Laporan tahun ini mencakup kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), termasuk pencapaian penting selama tahun 2024 dalam penghematan energi dan air, transformasi digital, serta program inklusi sosial. Data yang disajikan mengacu pada periode pelaporan 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, dilengkapi dengan perbandingan data dua tahun terakhir dalam bentuk tabel sebagai referensi tren kinerja.

Penyusunan laporan ini mengacu pada:

1. Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
2. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021;
3. Beberapa indikator dari standar Global Reporting Initiative (GRI); serta
4. Penyesuaian dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG).

Laporan ini juga menyoroti berbagai inisiatif internal Perseroan dalam menjalankan program penghematan energi, digitalisasi alur kerja, dan efisiensi operasional yang secara langsung mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan. Data dan informasi yang digunakan sebagian besar berasal dari Laporan Keuangan yang telah diaudit per 31 Desember 2024, dan telah ditinjau oleh tim internal dan unit kerja terkait. Sampai saat ini, laporan ini belum diverifikasi atau diberikan penjaminan (assurance) oleh pihak independen.

TOPIK MATERIAL

Dalam laporan ini, Perseroan mengidentifikasi dan menyampaikan beberapa topik keberlanjutan yang material, yang mencerminkan prioritas dan tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi dan distribusi. Topik-topik ini dipilih berdasarkan penilaian terhadap isu-isu keberlanjutan spesifik industri, ekspektasi pemangku kepentingan, serta dampak jangka panjang terhadap keberlangsungan usaha.

This Sustainability Report 2024 is an official written disclosure submitted by the Company outlining its sustainability performance. The publication of this report represents the Company's compliance with prevailing laws and regulations and reaffirms its strong commitment to long-term sustainable development.

This year's report covers the Company's performance in economic, environmental, social, and governance (ESG) aspects, including progress made in energy and water conservation, digital transformation, and social inclusion programs throughout 2024. The data presented refers to the reporting period of January 1, 2024 to December 31, 2024, with a two-year comparison displayed in tables for broader performance context.

The report is prepared in accordance with:

1. OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and its elaboration in
2. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021,
3. Selected indicators from the Global Reporting Initiative (GRI) Standards, and
4. Alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs).

The report also highlights internal efforts made by the Company in implementing energy-saving initiatives, paperless workflows, and operational efficiency, which contribute directly to sustainability goals. Data and information are sourced from the audited Financial Statements for the period ending December 31, 2024, which have been reviewed by relevant internal units. As of this edition, the report has not been externally verified or assured by an independent party.

MATERIAL TOPICS

In this report, the Company identifies and discloses several material sustainability topics that reflect its priorities and responsibilities as a telecommunications and distribution company. These topics were determined through an assessment of industry-specific sustainability concerns, stakeholder expectations, and long-term business impact.

Perseroan juga mempertimbangkan risiko dan peluang yang berkembang di sektor digital dan distribusi, termasuk meningkatnya tuntutan terhadap efisiensi sumber daya, dekarbonisasi, dan pengembangan SDM.

BATASAN DAN PENJELASAN TOPIK MATERIAL

Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi merupakan aspek krusial dalam keberlanjutan usaha. Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat pencapaian penting dengan berhasil membukukan laba operasi setelah melalui proses restrukturisasi keuangan. Informasi keuangan dan efisiensi biaya menjadi indikator utama dalam evaluasi keberlanjutan. Ketenagakerjaan (Manajemen SDM)

Sumber daya manusia dipandang sebagai aset utama. Tahun 2024 difokuskan pada restrukturisasi tenaga kerja, pengembangan kompetensi, serta penerapan praktik ketenagakerjaan yang adil. Sejumlah pelatihan dan program kesejahteraan karyawan dijalankan untuk meningkatkan produktivitas dan retensi.

Layanan Berkualitas

Sebagai perusahaan distribusi digital, kualitas layanan sangat memengaruhi keberhasilan bisnis. Selama 2024, Perseroan meningkatkan layanan omnichannel, memperkuat pengalaman pelanggan, dan membangun kepercayaan dengan mitra operator dan prinsipal. Konsistensi layanan menjadi faktor daya saing yang utama.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan prioritas utama, terutama mengingat kegiatan operasional distribusi yang bersifat lapangan. Pada tahun 2024, Perseroan memperkuat standar keselamatan dan mitigasi risiko di seluruh rantai distribusi

The Company has also taken into account the evolving risks and opportunities in the digital and distribution sectors, including the growing emphasis on resource efficiency, decarbonization, and human capital development.

MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES

Economic Performance

Economic performance remains a critical element of business sustainability. The Company continues to manage its financial health carefully, with 2024 marking an important turnaround point as operational profits were recorded following the financial restructuring process. Economic performance and cost-efficiency have become key indicators of long-term viability.

Employment (Human Resources Management) Human capital is recognized as a core asset. In 2024, the Company focused on workforce restructuring, talent development, and ensuring fair labor practices across the organization. Several training and employee wellbeing initiatives were implemented to support retention and increase productivity.

Quality Service

As a company operating in digital distribution, service quality is pivotal. In 2024, the Company enhanced its omnichannel service delivery, improved customer experience platforms, and strengthened trust with partners and principal operators. Consistent quality across regions is seen as a driver of competitiveness.

Occupational Health and Safety (OHS)

The Company emphasizes a safe and healthy work environment across its distribution channels. In 2024, safety standards and risk prevention protocols were reinforced, especially in logistics operations, in line with evolving regulations and internal risk assessments.

Topik Material	Dukungan terhadap SDG	Pemangku Kepentingan Terkait
Kinerja Ekonomi Economic Performance	SDG 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi), SDG 4 SDG 8 (Decent Work & Economic Growth), SDG 4	Karyawan, Investor, Mitra Bisnis, Regulator Employees, Investors, Business Partners, Regulators
Ketenagakerjaan / SDM Human Capital	SDG 3 (Kesehatan), SDG 4 (Pendidikan), SDG 5 (Kesetaraan Gender), SDG 8 SDG 3 (Health), SDG 4 (Education), SDG 5 (Gender Equality), SDG 8	Karyawan Employees
Layanan Berkualitas Quality Services	SDG 8, SDG 16 (Institusi yang Tangguh dan Inklusif) SDG 8, SDG 16 (Strong Institutions)	Karyawan, Konsumen Employees, Customers
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	SDG 3, SDG 8 SDG 3, SDG 8	Karyawan Employees

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Sebagai perusahaan distribusi layanan telekomunikasi yang beroperasi di tengah pesatnya transformasi digital, PT Omni Inovasi Indonesia Tbk menempatkan keberlanjutan sebagai inti dari strategi pertumbuhan jangka panjang. Di tengah tantangan global dan terbatasnya sumber daya alam, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui tiga pilar utama: Manusia, Planet, dan Kemakmuran Bersama (People, Planet, Prosperity).

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar tujuan, melainkan cara kerja yang menyeluruh—melibatkan budaya perusahaan, rantai pasok, inovasi teknologi, serta hubungan yang etis dengan seluruh pemangku kepentingan.

1. Manusia (People)

Manusia adalah inti dari semua proses bisnis. Di tahun 2024, PT Omni Inovasi Indonesia Tbk terus memperkuat komitmennya terhadap:

- 1.1. Penghormatan terhadap hak-hak tenaga kerja, dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, inklusif, dan mendukung pengembangan kompetensi.
- 1.2. Kesejahteraan karyawan, melalui program pelatihan, perlindungan K3, keseimbangan kerja-hidup, dan budaya saling menghargai.
- 1.3. Pemberdayaan masyarakat, terutama melalui dukungan akses layanan digital dan literasi teknologi di wilayah yang sebelumnya kurang terlayani.

Sebagai penghubung antara teknologi dan masyarakat, Perseroan mendorong pertumbuhan yang inklusif melalui praktik distribusi yang bertanggung jawab dan berorientasi pada nilai sosial.

2. Planet

Komitmen lingkungan PT Omni Inovasi Indonesia Tbk diwujudkan melalui upaya konkret dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Pada tahun 2024, fokus utama kami mencakup:

- 2.1. Pengurangan jejak karbon melalui efisiensi energi di operasional logistik dan digitalisasi proses internal.
- 2.2. Penggunaan sumber daya secara bertanggung jawab, termasuk pengurangan penggunaan kertas dan pengelolaan limbah elektronik.
- 2.3. Pemanfaatan teknologi ramah lingkungan, yang mendukung efisiensi tanpa mengorbankan keberlanjutan lingkungan jangka panjang.

As a distribution company in the rapidly evolving digital telecommunications industry, PT Omni Inovasi Indonesia Tbk places sustainability at the core of its long-term business strategy. In a world facing increasing environmental and social challenges, the Company is committed to responsible business practices by balancing economic growth, social contribution, and environmental preservation—guided by three core pillars: People, Planet, and Prosperity.

We believe sustainability is not just an end goal, but a way of doing business—embedded across corporate culture, supply chain operations, technological innovation, and stakeholder relationships.

1. People

People are at the heart of our operations. In 2024, we continue to enhance our commitment to:

- 1.1. Upholding labor rights, by providing a safe, inclusive, and empowering work environment.
- 1.2. Employee well-being, through continuous training, health and safety programs, and a culture of mutual respect and collaboration.
- 1.3. Community empowerment, especially in supporting digital access and literacy for underserved regions.

As a bridge between technology and society, the Company aims to promote inclusive growth by delivering telecommunications services that are accessible, equitable, and socially impactful.

2. Planet

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk takes proactive measures to support the global transition toward a low-carbon economy. In 2024, we focus on:

- 2.1. Reducing our carbon footprint, by optimizing energy efficiency in logistics and digitizing internal processes.
- 2.2. Responsible use of resources, including paperless systems and proper electronic waste management.
- 2.3. Leveraging eco-efficient technologies, to minimize environmental impact while supporting digital transformation.

Perseroan percaya bahwa inovasi teknologi dapat beriringan dengan pelestarian lingkungan, menciptakan ekosistem digital yang cerdas, hijau, dan berdaya tahan.

3. Kemakmuran Bersama (Prosperity)

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk berkomitmen untuk menciptakan nilai bersama (shared value) bersama mitra usaha, pelanggan, dan komunitas. Kemitraan yang inklusif dan berkelanjutan menjadi dasar pertumbuhan ekonomi perusahaan. Hal ini diwujudkan melalui:

- 3.1. Kolaborasi strategis dengan operator dan prinsipal untuk memperluas jangkauan layanan ke pelosok negeri.
- 3.2. Sistem kerja sama yang transparan dan saling menguntungkan, mendorong ekosistem bisnis yang adil dan berintegritas.
- 3.3. Dukungan terhadap UMKM dan mitra lokal, yang menjadi bagian penting dari jaringan distribusi nasional.

Melalui pilar Kemakmuran Bersama, Perseroan ingin memastikan bahwa pertumbuhan bisnis juga membawa manfaat nyata bagi ekonomi masyarakat luas.

Komitmen ke Depan

Sebagai entitas publik yang taat regulasi, Perseroan terus mengintegrasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Keuangan Berkelanjutan dalam seluruh lini bisnis. Kami percaya bahwa keberlanjutan adalah fondasi bagi ketahanan bisnis dan masa depan yang inklusif.

Dengan menjalankan strategi ini secara konsisten, Perseroan optimistis dapat menghadirkan dampak positif yang nyata—bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan.

We believe innovation and environmental protection can go hand-in-hand to create a smarter, greener, and more resilient digital ecosystem.

3. Prosperity

We are committed to generating shared value for our business partners, customers, and communities. Our vision of inclusive and sustainable prosperity is realized through:

- 3.1. Strategic collaboration with operators and principals, expanding the reach of services to remote and rural areas.
- 3.2. Transparent and mutually beneficial partnerships, grounded in trust, accountability, and ethical conduct.
- 3.3. Support for MSMEs and local partners, who are essential contributors to our national distribution network.

By advancing the Prosperity pillar, the Company ensures that its business growth delivers broader social and economic benefits.

Looking Ahead

As a publicly listed company, the Company integrates Good Corporate Governance (GCG) and Sustainable Finance principles across its operations. We believe that sustainability strengthens business resilience and ensures an inclusive future for all.

With this strategy in motion, the Company remains optimistic in delivering measurable positive impacts—for people, the planet, and all stakeholders.

Perseroan memiliki komitmen untuk berperan dalam perubahan iklim, dengan menerapkan emisi rendah karbon, mengurangi limbah serta menggunakan material yang ramah lingkungan dalam setiap aktivitas bisnis.

The Company is committed to playing a role in climate change by implementing low-carbon emissions, reducing waste, and using environmentally friendly materials in every business activity.

Sambutan Direksi

Director's Report



Meijati Jawidjaja
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) memainkan peran yang semakin penting dalam industri digital saat ini. Di PT Omni Inovasi Indonesia Tbk, kami menyadari bahwa keberlanjutan bukan sekadar pilihan, melainkan bagian mendasar dari etos korporat kami yang membimbing setiap pengambilan keputusan dan arah strategi perusahaan.

Dalam Laporan Keberlanjutan 2024 ini, kami merefleksikan perjalanan dan pencapaian kami menuju masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan bertanggung jawab. Komitmen kami melampaui kepatuhan semata; kami menjadikan prinsip ESG sebagai landasan dalam membangun daya saing yang berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus momentum penting bagi transformasi internal Perseroan. Proses restrukturisasi finansial masih terus berlangsung, dan kami terus menjalin komunikasi aktif serta meminta pemahaman dari para pihak terkait. Seiring dengan itu, kami juga menjalankan restrukturisasi sumber daya manusia, program efisiensi dan penghematan biaya operasional, yang secara nyata berkontribusi dalam menurunkan kerugian secara signifikan dan mulai membukukan laba dari sisi operasional.

Perubahan juga terjadi dalam struktur kepemimpinan Perseroan. Pada tahun 2024, telah dilakukan perubahan komposisi Direksi. Meijaty Jawidjaja ditunjuk menggantikan Tan Lie Pin sebagai Direktur Utama. Selain itu, Christianto Widjaja juga telah ditunjuk sebagai Komisaris menggantikan Sofyan Basyir. Kami berkomitmen untuk melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan dengan integritas, visi, dan semangat perubahan untuk masa depan yang lebih baik.

Dear Esteemed Stakeholders, Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects are playing an increasingly vital role in today's digital industry. At PT Omni Inovasi Indonesia Tbk, we recognize that sustainability is not merely a choice, but a core part of our corporate ethos that guides every decision and strategic direction we take.

In this Sustainability Report 2024, we reflect on our journey and achievements toward a greener, more inclusive, and responsible future. Our commitment goes beyond compliance; we embed ESG principles into the foundation of our long-term competitiveness and value creation for all stakeholders.

The year 2024 was a time of challenges and also a critical momentum for internal transformation. Our financial restructuring process is still ongoing, and we continue to engage with relevant parties while requesting their understanding and support. At the same time, we have carried out a restructuring of human resources, implemented efficiency and cost-saving programs, which have significantly reduced losses and enabled us to begin recording operating profits.

There have also been changes in the management composition of the Company. In 2024, Meijaty Jawidjaja was appointed to succeed Tan Lie Pin as President Director. In addition, Christianto Widjaja was appointed Commissioner, replacing Sofyan Basyir. We are committed to continuing this leadership transition with integrity, vision, and a spirit of transformation for a better future.

Dalam aspek bisnis, kami memperkuat kemitraan strategis dengan para operator dan pelaku industri, khususnya melalui peningkatan kerja sama dalam distribusi voucher dan layanan digital lainnya. Fokus kami adalah pada sumber pendapatan yang memiliki prospek jangka panjang, dengan memperkuat kerja sama yang saling menguntungkan bersama mitra perbankan, retail modern, dan jaringan distribusi hingga ke pelosok.

Pendekatan omnichannel kami terhadap layanan telekomunikasi menegaskan komitmen untuk memberikan pengalaman yang terintegrasi bagi pelanggan, serta meningkatkan efisiensi dan kepuasan pengguna dengan memanfaatkan teknologi digital secara maksimal.

Dari sisi keberlanjutan lingkungan, kami terus mendorong inisiatif penghematan penggunaan listrik, air, dan sumber daya alam lainnya. Transformasi digital turut mendukung langkah ini, misalnya melalui digitalisasi dokumen dan transaksi, yang secara langsung mengurangi konsumsi kertas, emisi karbon, dan dampak lingkungan lainnya. Kami percaya bahwa teknologi dapat menjadi katalisator untuk menciptakan dunia yang lebih hijau.

Di sisi sosial, kami menyadari bahwa industri telekomunikasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama melalui akses internet yang merata, program literasi digital, dan inisiatif CSR yang menyasar komunitas terpinggirkan. Kolaborasi dengan mitra strategis kami terus diperluas agar dapat menjangkau wilayah-wilayah yang sebelumnya sulit terakses.

Keblanjutan bukanlah tujuan akhir, melainkan proses berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk terus beradaptasi, meningkatkan praktik terbaik kami, dan memperkuat akuntabilitas serta transparansi dalam setiap aspek kegiatan usaha.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan yang berdedikasi, pelanggan setia, mitra bisnis, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja samanya. Bersama, kita melangkah menuju masa depan yang lebih berkelanjutan, inklusif, dan penuh harapan, di mana setiap orang memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berhasil.

From a business perspective, we have strengthened strategic partnerships with operators and industry players, particularly by expanding collaboration in the distribution of vouchers and other digital services. Our revenue focus is on long-term, sustainable sources, leveraging partnerships with banks, modern retail networks, and distributors that now reach even remote areas.

Our omnichannel approach to telecommunications services reflects our commitment to delivering a seamless and integrated customer experience while enhancing efficiency and satisfaction through advanced digital technologies.

On the environmental sustainability front, we are pushing forward with initiatives to reduce electricity, water, and other natural resource usage. Our ongoing digital transformation supports these efforts—for example, by shifting to digital documents and transactions, we are significantly reducing paper consumption, carbon emissions, and overall environmental impact. We believe that technology can be a powerful enabler in building a greener world.

On the social side, we acknowledge the enormous potential of the telecommunications industry in improving social welfare, especially by expanding internet access, promoting digital literacy, and supporting CSR initiatives that empower underserved communities. We continue to grow our collaboration with strategic partners to extend our reach to previously inaccessible areas.

Sustainability is not a destination—it is an ongoing journey. We remain committed to continuously improving, adapting, and strengthening our practices to meet the evolving needs of our stakeholders with accountability and transparency.

Finally, we would like to express our deepest appreciation to our dedicated employees, loyal customers, valued partners, shareholders, and all stakeholders for their unwavering support and collaboration. Together, we are paving the way toward a more sustainable, inclusive, and hopeful future—one in which everyone has the opportunity to grow and succeed. Thank you.

Visi

Vision

Menjadi penyedia jasa, produk, konten, dan multimedia telekomunikasi selular yang terkemuka dan terutama di Indonesia.

To become the leading and prime service, product, content, and cellular telecommunication media provider in Indonesia.

Misi

Mission

Menyukseskan peran kemitraan yang terpercaya dan berperan aktif dalam pembangunan masyarakat teknologi informasi di Indonesia.

Promoting the role of a trusted partnership and playing an active role in the development of Indonesian information technology community.

Strategi

Strategy

- Pengembangan sumber daya
- Membangun kesisteman dan ketatalaksanaan
- Penerapan sistem informasi untuk menunjang bisnis secara menyeluruh
- Resources development
- System and management building
- Implementation of information system to support the overall business



Sumber Daya Manusia

Human Resource

Pada tahun 2024, Perseroan memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam strategi pengelolaan sumber daya manusia. Sebagai perusahaan distribusi layanan telekomunikasi yang beroperasi di tengah transformasi digital yang cepat, kami menyadari bahwa manusia adalah kunci utama dalam membangun bisnis yang tangguh dan bertanggung jawab.

Strategi pengelolaan SDM kami berfokus pada inklusivitas, pengembangan kapasitas, keadilan kerja, dan kesejahteraan tenaga kerja, guna menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berkelanjutan.

Tata Kelola SDM yang Inklusif dan Bertanggung Jawab

Kami berkomitmen menciptakan budaya kerja yang menjunjung tinggi keberagaman, kesetaraan, dan saling menghargai. Seluruh proses rekrutmen, promosi, dan penilaian kinerja dilakukan secara transparan serta bebas dari diskriminasi atas dasar gender, etnis, ras, atau agama. Kebijakan anti-KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) juga ditegakkan secara konsisten.

Pada tahun 2024, komposisi karyawan perempuan terus meningkat, termasuk di posisi strategis. Hal ini mencerminkan komitmen kami terhadap kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan di seluruh jenjang organisasi.

In 2024, the Company reinforced its commitment to sustainability by embedding Environmental, Social, and Governance (ESG) principles within its human resources strategy. As a telecommunications distribution company operating in a dynamic digital environment, we recognize that our people are central to building a resilient and responsible business.

Our human capital strategy focuses on inclusivity, capacity building, fair employment, and workforce wellbeing—ensuring that all employees thrive in a safe, empowering, and future-ready workplace.

Inclusive and Responsible HR Governance

We strive to cultivate a workplace culture that values diversity, equity, and mutual respect. All recruitment, promotion, and performance assessment processes are carried out transparently and free from any form of discrimination or bias, including gender, ethnicity, or religion. Our policies explicitly prohibit corrupt practices, collusion, or nepotism.

In 2024, women represented a growing proportion of our workforce, including leadership roles—reflecting our commitment to gender equality and women's empowerment across all levels of the organization.

Indikator/ Indicator	2024	2023	2022
Persentase Pekerja Perempuan (%) Percentage of Women Employees (%)	35%	40%	30%
Persentase Perempuan di Level Manajemen (%) Percentage of Women in Management (%)	25%	50%	30%

Imbal Jasa & Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menerapkan sistem kompensasi yang adil dan kompetitif, selaras dengan peraturan perundang-undangan termasuk upah minimum provinsi/kabupaten/kota, dan disesuaikan dengan status, jabatan, serta masa kerja karyawan — tanpa membedakan gender.

Pada tahun 2024, struktur organisasi telah distabilkan pasca restrukturisasi tahun sebelumnya. Walaupun kompensasi karyawan sempat mengalami penyesuaian, fokus perusahaan tetap pada keberlangsungan kerja dan kesejahteraan jangka panjang.

Compensation and Employee Wellbeing

We maintain an equitable and competitive compensation framework that is aligned with industry benchmarks and complies with national minimum wage regulations. Compensation is determined based on job level, tenure, and employment status—regardless of gender.

In 2024, the Company continued its cost optimization initiatives while upholding employee welfare. Although compensation levels were affected by operational restructuring in prior years, we stabilized workforce structure and reinforced investment in employee support programs.

Total Gaji dan Tunjangan (Rp juta) Employee Compensation (Rp million)	2024	2023	2022
Total Payroll and Benefits	11.808	20.049	24.750

Karyawan juga mendapatkan fasilitas kesehatan melalui BPJS Kesehatan dan asuransi swasta lainnya, untuk menjamin akses layanan kesehatan yang layak bagi diri mereka dan keluarganya.

Pengembangan Kapasitas dan Literasi ESG

Tahun 2024 menjadi momentum penting dalam pengembangan SDM kami melalui program pelatihan terstruktur, khususnya dalam topik ESG dan kepemimpinan berkelanjutan. Materi pelatihan mencakup:

1. Pemanfaatan teknologi digital yang etis
2. Efisiensi operasional ramah lingkungan
3. Pengetahuan tentang rantai pasok berkelanjutan
4. Kesadaran sosial & tanggung jawab pelanggan

Kami percaya bahwa membekali karyawan dengan wawasan keberlanjutan akan menciptakan dampak positif baik di dalam maupun di luar perusahaan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan terus memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha sesuai dengan regulasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang berlaku di Indonesia. Penerapan K3 merupakan bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari kecelakaan kerja, serta bebas dari penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan.

Tahun 2024, kami mencatat nihil kecelakaan fatal di seluruh titik distribusi — hasil dari pelatihan, penyediaan alat pelindung diri, serta jaminan asuransi kerja untuk seluruh petugas lapangan.

Komitmen Ke Depan

Ke depan, Perseroan akan terus membangun ekosistem SDM yang:

1. Adaptif terhadap disrupsi teknologi
2. Inklusif dalam pengambilan keputusan
3. Berbasis kesejahteraan dan keadilan
4. Mendorong kepemimpinan yang bertanggung jawab

Sumber daya manusia bukan sekadar pendukung operasional, tetapi merupakan motor penggerak utama transformasi berkelanjutan. Melalui tata kelola SDM yang strategis dan berbasis ESG, kami meyakini bahwa bisnis dan manusia dapat tumbuh bersama secara berkelanjutan.

Employees also receive health coverage through BPJS Kesehatan and private insurance schemes, ensuring access to medical care for themselves and their families.

Talent Development and ESG Learning

In 2024, we scaled up investment in employee development by introducing ESG-focused learning modules and leadership development initiatives. Training topics included:

1. Digital business and operational agility
2. Climate-conscious logistics and digital systems
3. Ethical sales and customer engagement
4. Sustainable workplace practices

We believe that by equipping our employees with relevant sustainability knowledge and future-ready skills, they can be powerful agents of positive change inside and outside the company.

Occupational Health and Safety (OHS)

Ensuring a safe, healthy, and compliant working environment remains a core responsibility of the Company. Our Occupational Health and Safety (OHS) framework aligns with Indonesian laws and global best practices, aiming to:

- Prevent workplace injuries and illnesses
- Enhance risk awareness through training and drills
- Provide field workers with full insurance and protective tools
- Maintain environmental hygiene and ergonomics in distribution points

In 2024, zero fatal accidents were recorded across our operational sites, reflecting our proactive safety culture.

Looking Forward

As we move toward a more digital and decentralized workforce model, we are committed to shaping an HR ecosystem that prioritizes:

1. Workforce adaptability in the face of change
2. Human-centric innovation in how we operate
3. Fairness and inclusion as business enablers
4. Employee wellbeing as a productivity driver

Human resources are not merely support functions—they are the drivers of sustainable transformation. Through strategic HR governance anchored in ESG, we are building a future where people, technology, and purpose grow together.

Sekilas Pemangku Kepentingan

Stakeholders in Brief

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam laporan ini, pemangku kepentingan Perseroan didasarkan pada keterlibatan langsung Perseroan dan jasa yang ditawarkan dengan mereka, yang secara aktif memberikan dampak dan kontribusi yang positif maupun negatif.

THE STAKEHOLDERS

In this report, the Company's stakeholders are determined based on the Company's direct involvement and the services offered to them, which actively contributes to both positive and negative impacts.

Pemangku Kepentingan/Stakeholders	Keterlibatan/Engagement
Para pelanggan Customers	Perseroan mendistribusikan produk dari operator dan prinsipal kepada pelanggan agar mereka mendapatkan produk yang sesuai keinginan dan level pelayanan yang memuaskan. The Company distributes products from operators and principals to customers so that they receive the product with a satisfactory level of service.
Karyawan Employees	Karyawan merupakan sumber daya utama Perseroan yang memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perseroan. Perseroan menghargai karyawan dan memberikan hak dan kewajiban atas kontribusi yang diberikan. Employees are the important resources of the Company that have a direct impact on the sustainability of the Company's business. The Company respects employees and provides rights and obligations for their contributions.
Mitra Usaha Business partners	Mitra usaha tersebut terdiri dari operator dan prinsipal yang produknya didistribusikan Perseroan dan juga perusahaan lain yang memiliki kerja sama bisnis dengan Perseroan. The business partners consist of operators and principals whose products are distributed by the Company as well as other companies that have business cooperation with the Company.

Investor dan Pemegang Saham Investor and Shareholders	Sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya diperdagangkan di bursa, investor berperan aktif dalam transaksi perdagangan saham. Pemegang saham juga memiliki peran dalam kegiatan RUPS. Perseroan bertanggung jawab dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. As a public company whose shares are traded on the stock exchange, investors play an active role in stock trading transactions. Shareholders also have a higher role in the GMS. The Company is responsible for providing added value for shareholders.
Kreditur Creditor	Perseroan memandang penting peran kreditur dengan tercapainya kesepakatan perdamaian pasca PKPU di mana kreditur selalu dilibatkan dalam penetapan strategi dan rencana Perseroan. The Company views the creditor as an important partner after reaching a reconciliation agreement in PKPU settlement in which creditors are always involved in determining the Company's strategies and business plans.
Masyarakat Community	Sebagian bagian dari transformasi digital, Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mendukung keberhasilan ekosistem digital di masyarakat. As part of digital transformation, the Company has a responsibility to support the success of the digital ecosystem in the society.
Pemerintah Government	Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company always complies with the applicable laws and regulations.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Di tengah kompleksitas tantangan global seperti krisis iklim, kesenjangan digital, dan tekanan ekonomi, Perseroan berkomitmen untuk mengadopsi tata kelola keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang. Sebagai perusahaan distribusi layanan telekomunikasi, Perseroan percaya bahwa tata kelola yang baik tidak hanya memperkuat ketahanan perusahaan, tetapi juga menciptakan nilai bersama bagi masyarakat dan lingkungan.

Tata kelola keberlanjutan Perseroan berlandaskan pada integrasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) yang dijalankan secara holistik, terstruktur, dan terukur di seluruh lini organisasi.

Aspek Lingkungan

Sebagai perusahaan yang mendistribusikan produk dan layanan teknologi, Perseroan menyadari dampak lingkungan dari operasional logistik, pemakaian energi, dan konsumsi sumber daya. Oleh karena itu, pada tahun 2024, Perseroan memperkuat komitmennya melalui:

1. Efisiensi energi dan transisi digital, termasuk pengurangan penggunaan kertas, optimalisasi penggunaan perangkat elektronik, serta efisiensi operasional logistik.
2. Pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, terutama dalam mendukung siklus hidup perangkat dan pengemasan ramah lingkungan.
3. Investasi teknologi rendah karbon, seperti sistem kerja berbasis cloud dan dukungan terhadap layanan berbasis jaringan hemat energi.

Langkah-langkah tersebut menjadi bagian dari kontribusi aktif Perseroan dalam mitigasi perubahan iklim dan transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Aspek Sosial

Sebagai penghubung antara masyarakat dan teknologi, aspek sosial merupakan fondasi penting dalam misi keberlanjutan PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. Sepanjang 2024, inisiatif sosial difokuskan pada:

1. Peningkatan inklusi digital, melalui kerja sama dengan mitra perbankan dan ritel untuk memperluas akses layanan ke wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar).
2. Pengembangan kapasitas SDM, baik internal (karyawan) melalui pelatihan digital dan manajerial, maupun eksternal melalui program literasi digital dan edukasi teknologi untuk masyarakat.

In today's complex global environment, where climate crisis, digital inequality, and economic pressures continue to escalate, the Company has made sustainable governance an integral part of its business strategy. As a telecommunications distribution company, we recognize that strong governance and ESG integration are essential for long-term business resilience and value creation.

Our approach to sustainability governance is grounded in a structured and holistic implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all levels of the organization.

Environmental Aspect

As a distributor of telecommunications technology and services, the Company understands its environmental footprint—from logistics operations and energy use to material consumption. In 2024, we enhanced our environmental governance through:

1. Energy efficiency and digital transition, including paperless operations, optimized electronic device usage, and logistics streamlining.
2. Responsible waste management, particularly around device lifecycle and eco-friendly packaging.
3. Investment in low-carbon technology, such as cloud-based systems and support for energy-efficient network technologies.

These actions reflect our contribution to climate change mitigation and the global shift to a low-carbon economy.

Social Aspect

As a connector between people and technology, our social responsibility is central to our sustainable business mission. In 2024, our social initiatives focused on:

1. Digital inclusion efforts, including strategic partnerships with banking and retail networks to reach underdeveloped and remote regions.
2. Human capital development, both internally (via employee digital and managerial training) and externally (via community digital literacy and tech education programs).

3. Pemberdayaan komunitas lokal, melalui program CSR yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan dukungan ekonomi masyarakat sekitar jalur distribusi.

Pendekatan sosial Perseroan menempatkan masyarakat sebagai mitra aktif dalam pertumbuhan berkelanjutan dan transformasi digital nasional.

Aspek Tata Kelola

Kinerja keberlanjutan yang kredibel dan berkelanjutan harus ditopang oleh tata kelola yang kuat. Dalam hal ini, Perseroan memastikan bahwa prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, tanggung jawab, dan kewajaran (fairness) diterapkan secara konsisten dalam praktik bisnis.

Langkah-langkah utama yang dijalankan mencakup:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar industri, termasuk pelaporan berkala kepada regulator dan pemangku kepentingan.
2. Keterbukaan informasi, melalui publikasi laporan keuangan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta penyampaian aksi korporasi secara tepat waktu dan transparan.
3. Kepemimpinan inklusif, dengan mendorong keberagaman dalam pengambilan keputusan dan representasi perempuan dalam posisi strategis.
4. Pelibatan pemangku kepentingan, melalui forum konsultasi, survei pelanggan, dan mekanisme pengaduan serta perbaikan layanan secara berkelanjutan.

Tata kelola yang kokoh menjadi fondasi bagi pencapaian visi jangka panjang perusahaan sebagai distributor telekomunikasi yang berkelanjutan, terpercaya, dan berdampak positif.

Komitmen ke Depan

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk akan terus mengembangkan sistem tata kelola keberlanjutan yang adaptif terhadap perubahan, berbasis data, dan berorientasi pada hasil. Ke depan, Perseroan bertekad untuk memperluas dampaknya dengan mengintegrasikan indikator ESG ke dalam seluruh proses pengambilan keputusan dan manajemen risiko, serta mengukur kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) secara kuantitatif.

Dengan demikian, tata kelola keberlanjutan bukan hanya menjadi kewajiban, tetapi menjadi landasan nilai dan keunggulan kompetitif bagi Perseroan.

3. Local community empowerment, through CSR programs supporting education, health, and local economic initiatives in our distribution areas.

We aim to be an active driver of inclusive digital transformation and sustainable social progress.

Governance Aspect

Sustainable performance is only credible when supported by robust corporate governance. The Company is committed to implementing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all business practices.

Key corporate governance initiatives include:

1. Full compliance with laws, financial regulations, and industry standards, including periodic disclosures to regulators and stakeholders.
2. Public information transparency, through regular publication of financial reports, annual reports, sustainability reports, and corporate actions.
3. Inclusive leadership, by encouraging diverse representation and promoting women in strategic decision-making roles.
4. Stakeholder engagement, through consultations, customer feedback mechanisms, and continuous service improvement loops.

Sound governance provides the foundation for achieving our long-term vision as a trusted, impactful, and sustainable telecommunications distribution company.

Looking Ahead

The Company is committed to continuously evolving its sustainability governance to be data-driven, adaptive, and impact-oriented. Moving forward, we will integrate ESG metrics into core decision-making processes and risk management, while aligning our operations with measurable contributions to the Sustainable Development Goals (SDGs).

For us, sustainable governance is not merely a compliance obligation—it is a strategic value system and a source of competitive advantage.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2024, PT Omni Inovasi Indonesia Tbk memperkuat posisinya sebagai distributor utama produk prabayar Telkomsel melalui kemitraan strategis dengan sektor perbankan dan ritel modern. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 2,05 triliun, turun dari Rp 3,03 triliun pada tahun 2023. Penurunan ini didorong oleh berkurangnya volume penjualan Perseroan seiring dengan proses restrukturisasi jaringan distribusi digital dan efisiensi operasional, seiring dengan pengurangan outlet konvensional dan fokus pada distribusi non-tradisional.

Tabel: Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Miliar)

Uraian	2024	2023	2022
Pendapatan (Revenue)	2,054	3,029	2,770
Beban Pokok Penjualan (COGS) Cost of Goods Sold (COGS)	2,039	3,004	2,747
Beban Umum & Administrasi Operating Expenses (G&A)	34	99	317
Pembayaran Pajak Tax Payments	2		

Economic Performance

In 2024, PT Omni Inovasi Indonesia Tbk strengthened its position as a leading distributor of Telkomsel prepaid mobile products through strategic partnerships with the banking sector and modern retail. The Company posted revenue of Rp 3.03 trillion, reflecting solid growth from Rp 2.77 trillion in 2023, supported by its digital distribution network expansion. This shift from conventional to digital outlets has increased operational efficiency and broadened market reach, particularly in underpenetrated regions.

Table: Economic Value Generated and Distributed (Rp Billi

Kinerja Sosial

Sebagai penggerak digitalisasi nasional, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan manfaat sosial bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, Perseroan memperluas peranannya dalam pembangunan inklusif dengan menjangkau wilayah terpencil melalui penyediaan akses telekomunikasi, literasi digital, dan pemberdayaan komunitas.

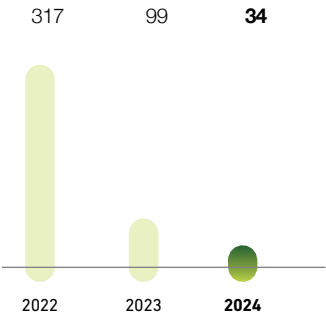
Social Performance

As a digital enabler, the Company is committed to contributing meaningfully to community development and stakeholder well-being. In 2024, the Company continued its efforts to promote digital literacy, access to telecommunications, and equitable economic participation across Indonesia's remote areas.

BEBAN UMUM ADMINISTRASI

OPERATING EXPENSES (G&A)

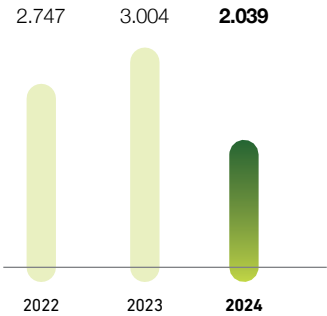
(Dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



BEBAN POKOK PENJUALAN

COST OF GOODS SOLD

(Dalam Miliar Rupiah/in Billion Rupiah)



Inisiatif Sosial Utama 2024:

- 1. Pembangunan infrastruktur digital di wilayah tertinggal
- 2. Program tanggung jawab sosial (CSR) untuk pelatihan teknologi & akses digital
- 3. Kolaborasi dengan perbankan dalam layanan konektivitas berbasis komunitas

Kinerja Lingkungan

Perseroan menyadari pentingnya keberlanjutan lingkungan dan mengintegrasikan prinsip ramah lingkungan dalam setiap aktivitas operasional.

Program Utama Lingkungan 2024:

- 1. Efisiensi Energi: Penggunaan perlengkapan hemat energi dan lampu LED di seluruh kantor & gerai.
- 2. Pengelolaan Air: Penggunaan sumur bor secara efisien serta sistem pencegahan kebocoran.
- 3. Pengurangan Kertas: Digitalisasi dokumen dan pengurangan cetakan fisik dalam aktivitas kantor.
- 4. Pengelolaan Sampah & Plastik: Pemilahan sampah daur ulang dan pengurangan plastik sekali pakai.

Tabel: Konsumsi dan Efisiensi Lingkungan (Rp Juta)

Uraian	2024	2023	2022
Listrik, Internet, dan Air	2.322	3.113	3.468
Alat Tulis & Cetakan Kantor	14	17	201

Catatan: Penurunan konsumsi ini merupakan hasil dari pengurangan outlet fisik serta fokus pada digitalisasi operasional.

Tanggung Jawab Produk

Perseroan menjunjung tinggi tanggung jawab atas produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan sesuai dengan standar perusahaan dan peraturan pemerintah. Seluruh produk telah memenuhi persyaratan legal, dilengkapi dengan buku petunjuk berbahasa Indonesia, serta garansi resmi.

Layanan purna jual tersedia di berbagai wilayah Indonesia untuk memastikan kenyamanan dan kepercayaan pelanggan. Perseroan juga secara aktif mengedukasi pelanggan tentang penggunaan layanan digital dan manfaatnya.

Komitmen Produk dan Layanan:

- 1. Penerapan standar produk & layanan berbasis ISO
- 2. Dukungan purna jual nasional
- 3. Transparansi informasi & perlindungan konsumen

Focus Initiatives in 2024:

- 1. Deployment of digital infrastructure in underserved regions
- 2. CSR activities focused on digital training and connectivity access
- 3. Collaborations with banks to improve last-mile telecommunications access

Environmental Performance

The Company recognizes the importance of sustainability in daily operations and actively integrates environmental consciousness into its business model.

Key Environmental Programs 2024:

- 1. Energy Efficiency: LED lighting and energy-efficient devices across all offices and outlets.
- 2. Water Management: Controlled use of well water for operational needs; implementation of leak prevention systems.
- 3. Paper Reduction: Full transition to digital documentation and communication platforms.
- 4. Waste Sorting & Plastic Reduction: Separation of recyclable waste and minimized use of single-use plastics in office operations.

Table: Environmental Impact Efficiency (Rp Million)

Note: The continued decline reflects a deliberate reduction in conventional outlets and the shift toward digital distribution.

Product Responsibility

The Company is fully committed to delivering safe, high-quality, and legally compliant products and services. All distributed products are backed by warranties and are accompanied by clear, Indonesian-language manuals to ensure customer confidence and understanding.

We maintain robust after-sales service networks throughout Indonesia, ready to assist consumers with any product concerns. The Company strictly adheres to standards set by the Ministry of Communication and Informatics, the Ministry of Trade, and the Ministry of Industry.

Key Product Assurance Actions in 2024:

- 1. Enforcement of ISO-aligned service standards
- 2. Strengthening after-sales customer service points nationwide
- 3. Ongoing customer education on digital services and product use

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Omni Inovasi Indonesia Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Omni Inovasi Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Juli 2025

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk. for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, July 2, 2025

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER


Christianto Widjaja
Komisaris Utama/President Commissioner


Henry Christiadi
Komisaris/Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTOR


Meijati Jawidjaja
Direktur Utama/President Director


Marshel Setiawan
Direktur/Director

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*December 31, 2024 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***



PT. OMNI INOVASI INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama / Name :
Alamat kantor / Office Address :
Alamat Domisili sesuai KTP :
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card :
No. Telepon / Phone Number :
Jabatan / Position :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

Meijaty Jawidjaja :
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 3B-C, 5A, Jakarta Barat :
Jl. Kenari Golf VI No. 3, RT. 006 RW. 006, Kel. Kamal :
Muara, Kec. Penjaringan – Jakarta Utara :
(021) 38269098 :
Direktur Utama / President Director :

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements;
2. The Company and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 02 Juli 2025 / July 02, 2025



PT. OMNI INOVASI INDONESIA
Meijaty Jawidjaja
Direktur Utama / President Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 0495/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/VII/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Omni Inovasi Indonesia Tbk

Opini Tidak Menyatakan Pendapat

Kami ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Omni Inovasi Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Kami tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir. Karena signifikansi dari hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat pada laporan kami, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan kelangsungan usahanya secara berkesinambungan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengalami defisiensi modal yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan total liabilitas lancar konsolidasian telah melebihi total aset konsolidasian seperti diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 15 Juni 2020, salah satu kreditur Grup mengajukan tuntutan atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Grup ke Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam sehubungan dengan utang Grup, dan oleh sebab itu, Grup mendapatkan PKPU sementara pada 3 Juli 2020, kemudian pada tanggal 13 Agustus 2020 diperpanjang selama 60 hari dan pada tanggal 4 Januari 2021 proses PKPU dan rencana perdamaian sudah selesai. Rencana perdamaian utang sudah mendapat persetujuan oleh kreditur Grup dan keputusan Pengadilan Niaga.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 0495/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/VII/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Omni Inovasi Indonesia Tbk

Basis for Disclaimer of Opinion

We were engaged to audit the consolidated financial statements of PT Omni Inovasi Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

We do not express an opinion on the accompanying consolidated financial statements of the Group. Because of the significance of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph of our report, we have not been able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion on these consolidated financial statements.

Basis for Disclaimer of Opinion

The accompanying consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue as a going concern. As of December 31, 2024, the Group has incurred capital deficiency attributable to owners of the parent and the consolidated total current liabilities have exceeds its consolidated total assets as disclosed in Note 38 to the consolidated financial statements.

As discussed in Note 39 to the consolidated financial statements, on June 15, 2020, one of the creditors of the Group filed a for Suspension of Debt Repayment (PKPU) against the Group to the Commercial Court of Central Jakarta in relation to the Group's debt, and therefore, the Group was obtained a temporary PKPU on July 3, 2020, then on August 13, 2020, was extended for 60 days and on January 4, 2021, the PKPU process and composition plan were completed. The composition plan of debt has been approved by the Group's creditors and the decision of the Commercial Court.

Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup belum melakukan pembayaran atas pokok dan/atau bunga pada saat jatuh temponya seperti yang tercantum dalam perjanjian perdamaian utang. Sementara itu, kegagalan Grup membayar pokok utang bank kreditur sindikasi A, B dan Bilateral menyebabkan utang bank harus segera dilunasi apabila ada permintaan dari kreditur tersebut. Selain itu Grup juga melanggar dan tidak memenuhi kewajiban pokok obligasi dan bunganya sesuai dengan kesepakatan restrukturisasi terakhir. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Grup belum mampu untuk menegosiasi kembali atau memperoleh pendanaan untuk pelunasan.

Sebagaimana juga dijelaskan dalam Catatan 38, manajemen Grup telah Menyusun suatu rencana untuk memperbaiki likuiditas dan untuk memperbaiki kondisi keuangannya agar Grup dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada saat ini, manajemen Grup telah, atau sedang dalam proses, untuk mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan rencana manajemen tersebut. Namun demikian, keterlaksanaan dan efektivitas rencana manajemen dalam memperbaiki kondisi keuangan Grup akan tergantung pada pemenuhan bahwa kreditur akan menyetujui relaksasi pembayaran utang. Sampai dengan tanggal laporan ini, hal tersebut belum terealisasi.

Semua kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung asumsi bahwa rencana manajemen dapat dicapai dalam jangka waktu yang diperlukan, untuk memberikan basis bagi kami untuk memberikan opini audit atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Basis for Disclaimer of Opinion (continued)

Furthermore, on December 31, 2024, the Group did not pay the principal and/or interest at maturity as stated in the loan composition agreement. Meanwhile, the Group's failure to pay the principal bank debt of syndicated creditors A, B and Bilateral resulting that the bank loan must be repaid immediately on demand from the creditors. In addition, the Group also violated and did not fulfill its principal and interest obligations in accordance with the latest restructuring agreement. As of December 31, 2024, the Group has not been able to renegotiate or obtain funding for repayment.

As also described in Note 38, the Group's management has prepared a plan to improve its liquidity and financial condition to ensure the Group continues its operation as a going concern. At this time, the Group's management has been, or is in the process of, taking the necessary measures to be able to implement the management's plan. Nevertheless, the implementation and effectiveness of the management's plan in improving the Group's financial condition will depend on the satisfaction of that creditors will agree to a relaxation of debt payments. As of the date of this report, this has not been realized.

All of these conditions indicate the existence of material uncertainties which may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. As a result, we are unable to obtain sufficient appropriate audit evidence to support the assumption that the management's plan is achievable in the necessary time frame to provide a basis for us to issue an audit opinion on these consolidated financial statements.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pelaksanaan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Insitut Akuntan Publik Indonesia untuk menerbitkan laporan auditor. Namun, karena hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat pada laporan kami, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our responsibility is to conduct an audit of the Group's financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Public Accountants and to issue an auditor's report. However, because of the matters described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph of our report, we were not able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion on these consolidated financial statements.

We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

2 Juli 2025 / July 2, 2025



**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan / Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	6.184	2f,2h,4,33,34a	4.005	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto		2f,33,34a		Trade receivables - net
Pihak ketiga	3.933	5	24.907	Third parties
Piutang lain-lain - neto		2f,33,34a		Other receivables - net
Pihak berelasi	26.696	2e,6,32	8.675	Related party
Pihak ketiga	4.082	6	4.511	Third parties
Persediaan - neto	12.015	2i,8	40.710	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	4.582	17b	6.413	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	402	7	1.975	Prepaid expenses
Uang muka	57	9	682	Advances
Total Aset Lancar	57.951		91.878	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	677	2p,17e	1.918	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	378	2p,17a	-	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	35.030	2k,11	40.398	Fixed assets - net
Aset lain-lain	171	2f,13,33,34a	171	Other assets
Investasi pada entitas asosiasi	3.323	2j,10	654	Investment in an associate
Total Aset Tidak Lancar	39.579		43.141	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	97.530		135.019	TOTAL ASSETS

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2f, 14, 33, 34b		Trade payables
Pihak ketiga	145.965		157.599	Third parties
Utang lain-lain	221.950	2f, 15, 33, 34b	227.425	Other payables
Utang pajak	324.543	17c	337.039	Taxes payable
Uang muka penjualan	5.391		14.681	Sales advances
Beban akrual	62.849	2f, 16, 33, 34b	37.632	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f, 33, 34b		Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi - neto	857.968	19	5.046	Bonds payable - net
Utang bank	3.181.078	18	3.181.238	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.799.744		3.960.660	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f, 33, 34b		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang obligasi - neto	-	19	839.377	Bonds payable - net
Utang lain-lain	9.137	15	23.238	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.950	2n, 20	8.594	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	12.087		871.209	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.811.831		4.831.869	TOTAL LIABILITIES

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan / Notes	2023	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital deficiency attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Par value of Rp 100 (full amount) - per share
Modal dasar - 16.000.000.000 lembar saham				Authorized capital - 16,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.310.929.389 lembar saham	731.093	21	731.093	Issued and fully paid - 7,310,929,389 shares
Tambahan modal disetor - neto	1.004.189	2r,22	1.004.189	Additional paid in capital - net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(98)		(60)	Exchange difference on financial statements translation
Saldo laba (defisit)				Retained earning (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	25.600		25.600	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(6.473.155)		(6.455.898)	Unappropriated
Total defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4.712.371)		(4.695.076)	Total capital deficiency attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(1.930)	37	(1.774)	Non-controlling intereststet
TOTAL DEFISIENSI MODAL	(4.714.301)		(4.696.850)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	97.530		135.019	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
PENDAPATAN	2.053.669	2o,23	3.028.878	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.039.203)	2o,24	(3.003.544)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	14.466		25.334	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(34.041)	2o,25	(98.803)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(3.405)	2o,25	(12.608)	Selling expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	49.274	2o,26,32	27.285	Other operating income - net
LABA (RUGI) USAHA	26.294		(58.792)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan keuangan	11	2o,27	20	Finance income
Biaya keuangan	(48.764)	2o,28	(30.600)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(22.459)		(89.372)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	171	2o,17d	265	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(22.288)		(89.107)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	6.421	2n,20	2.848	Remeasurements of long-term employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(1.412)	2p,17e	(626)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(47)		64	Exchange difference on financial statements translation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	4.962		2.286	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(17.326)		(86.821)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan / Notes	2023	
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(22.266)		(89.315)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(22)		208	Non-controlling interest
TOTAL	(22.288)		(89.107)	TOTAL
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(17.295)		(87.042)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(31)		221	Non-controlling interest
TOTAL	(17.326)		(86.821)	TOTAL
RUGI NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		2q,29		LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Saham dasar	(3)		(12)	Basic
Saham dilusian	(3)		(12)	Diluted

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earning (Deficit)				Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Difference on Financial Statements Translation		Saldo Laba (Defisit) / Retained Earning (Deficit)		Balance as of January 1, 2023
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Difference on Financial Statements Translation		Telaah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Total / Total	Kepentingan Non-controlling Interests	
Saldo 1 Januari 2023	731.093	1.004.189	(111)		25.600	(6.368.805)	(4.608.034)	(1.475)	(4.609.509)
Dividen (Catatan 37)	-	-	-		-	-	-	(520)	(520)
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-		-	(89.315)	(89.315)	208	(89.107)
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	51		-	2.222	2.273	13	2.286
Saldo 31 Desember 2023	731.093	1.004.189	(60)		25.600	(6.455.898)	(4.695.076)	(1.774)	(4.696.850)
Dividen (Catatan 37)	-	-	-		-	-	-	(125)	(125)
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-		-	(22.266)	(22.266)	(22)	(22.288)
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	(38)		-	5.009	4.971	(9)	4.962
Saldo 31 Desember 2024	731.093	1.004.189	(98)		25.600	(6.473.155)	(4.712.371)	(1.930)	(4.714.301)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.065.353		3.007.790	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.021.517)		(2.989.333)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan beban usaha lainnya	(49.722)		(19.538)	Cash payment to employees and other operating expenses
Penerimaan kas operasi lainnya	37.515		19.509	Receipts from other operating income
Penerimaan penghasilan keuangan	11	27	20	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(9.541)		(2.281)	Finance costs paid
Penerimaan restitusi pajak	-		10.266	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan	(2.026)	17a	-	Payment of income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	20.073		26.433	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi entitas asosiasi	(2.092)	10	-	Placement of investment in associates
Hasil penjualan aset tetap	1.316	11	12.162	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(2.732)	11	(5.685)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(3.508)		6.477	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(125)		(520)	Payment of dividends
Pembayaran utang bank	(160)		-	Payment of bank loans
Pembayaran utang lain-lain	(14.101)		(33.685)	Payment other payables
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(14.386)		(34.205)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	2.179		(1.295)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4.005	4	5.300	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	6.184	4	4.005	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk ("Perusahaan") (dahulu PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris David, S.H., No. 62 tanggal 25 Juni 2008. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 41619.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 16 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 77, tanggal 23 September 2008.

Berdasarkan Akta Notaris No. 208 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052246.AH.01.02, tanggal 26 Juli 2022.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 53 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal 5 September 2024, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0249857 tanggal 9 September 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

1. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi.
2. Perdagangan besar suku cadang elektronik.
3. Aktivitas telekomunikasi lainnya.

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Jln. Sukarjo Wiryopranoto no. 3 B-C, 5A, Jakarta Barat. Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada Januari 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT Upaya Cipta Sejahtera adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment and General Information

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk (the "Company"), (formerly PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk) was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 62 by David, S.H., dated June 25, 2008. The deed of the Company's establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU 41619.AH.01.01 Year 2008, dated July 16, 2008, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77, dated September 23, 2008.

Based on Notarial Deed No. 208 from Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., on June 30 2022, the Company changed its name to PT Omni Innovation Indonesia Tbk. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree No. AHU-0052246.AH.01.02, dated July 26, 2022.

The Articles of Association was amended for several times, most recent being based on Notarial Deed No. 53 of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated September 5, 2024, regarding changes in composition of Board of Commissioners and Directors. The amendment accepted and recorded in Legal Entity Administration System of by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0249857, dated September 9, 2024.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company and its subsidiaries are as follows:

1. Trading of telecommunication equipment.
2. Trading of electronic parts.
3. Other telecommunications activities.

The Company's head office is located at Jln. Sukarjo Wiryopranoto no. 3 B-C, 5A, West Jakarta. The Company started its commercial operations in January 2009.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's immediate and ultimate holding company is PT Upaya Cipta Sejahtera.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Christianto Widjaja
Komisaris :	Henry Christiadi
Komisaris :	-
Direksi	
Direktur Utama :	Meijaty Jawidjaja
Direktur :	Marshel Setiawan
Direktur :	-

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua :	Christianto Widjaja
Anggota :	Yanti Gurning
Anggota :	Mathilda

Susunan unit audit internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua :	Sri Setya
Anggota :	Ang Inge
Anggota :	-

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	817
Direksi	3.738
Total	4.555

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023	
Sofyan Basir :		Board of Commissioners
Henry Christiadi :		President Commissioner
H. Gatot Bekti :		Commissioner
		Commissioner
		Directors
Tan Lie Pin :		President Director
Meijaty Jawidjaja :		Director
Gideon Edie Purnomo :		Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023	
Sofyan Basir :		Chairman
Mohammad Noer Qomari :		Members
Dahsyat Adhi Prabowo :		Members

The composition of the Company's internal audit unit as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023	
Meijaty Jawidjaja :		Chairman
Sri Setya :		Members
Ismail Afwan :		Members

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioner). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors by the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2024 and 2023 respectively are as follows:

	2023	
	2.186	Board of Commissioners
	5.413	Directors
Total	7.599	Total

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap pada Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024
Perusahaan	10
Entitas Anak	12
Total	22

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1. Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui surat No. S-13982/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.350.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham serta harga penawaran Rp 310 (nilai penuh) per saham dan waran seri I sejumlah 1.323.000.000, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Efek Perusahaan dimulai pada tanggal 2 Januari 2012 dan ditutup pada tanggal 5 Januari 2012, dengan struktur penawaran umum sebagai berikut:

Jumlah saham yang ditawarkan: Sebanyak 1.350.000.000 Saham Biasa Atas Nama.

Rasio saham dibandingkan waran: 50 : 49.

Persentase penawaran umum: 25,23% dari modal disetor setelah penawaran umum.

Nilai nominal: Rp 100 (nilai penuh).

Harga penawaran: Rp 310 (nilai penuh).

Jumlah penawaran umum: Rp 418.500.000.000 (nilai penuh).

2. Berdasarkan Akta Notaris No. 161 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., tanggal 24 Juni 2014, Perusahaan akan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMT-HMETD") maksimal sebesar 10% dari jumlah saham yang beredar atau 638.051.347 lembar, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, total permanent employees of the Company and its subsidiaries are as follows (unaudited):

	2023	
	27	Company
	46	Subsidiaries
Total	73	Total

c. Public Offering of the Company's Securities

1. On December 29, 2011, the Company obtained an approval from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") through its letter No. S-13982/BL/2011 to conduct an initial public offering of 1,350,000,000 shares at par value of Rp 100 (full amount) per share with the offering price of Rp 310 (full amount) per share and Series I Warrant of 1,323,000,000 warrants, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The public offering started on January 2, 2012 and ended on January 5, 2012, with the structure of public offering as follows:

Amount of shares offered: Total of 1,350,000,000 Common Shares.

Ratio of shares compare to warrants: 50 : 49.

Percentage of public offering: 25.23% from the paid up capital after the public offering.

Par value: Rp 100 (full amount).

Offering price: Rp 310 (full amount).

Amount of public offering: Rp 418,500,000,000 (full amount).

2. Based on Notarial Deed No. 161 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated June 24, 2014, the Company will conduct Additional Share Capital Without Pre-emptive Right ("PMT-HMETD") at maximum of 10% of the shares outstanding or 638,051,347 shares, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2014, Perusahaan melalui surat No. 0160/LGL-SX/TMI/IX/2014 melaporkan keterbukaan informasi yang harus segera diumumkan kepada publik terkait:

- Pada tanggal 11 September 2014, PT PINS Indonesia ("PINS") telah melakukan perjanjian jual beli saham Perusahaan dengan pemegang saham berikut: Boquete Group SA, Interventures Capital Pte. Ltd., PT Sinarmas Asset Management dan Top Dollar Investment Ltd. Saham yang diperjualbelikan sejumlah total 1.116.589.900 saham dengan nilai total Rp 876.702.
- Pada tanggal 18 September 2014, PINS telah melakukan eksekusi atas PMT-HMETD Perusahaan sebanyak 638.051.347 saham dengan nilai pelaksanaan sebesar Rp 812,22 (nilai penuh) per saham dengan total Rp 518.238.

Pada tanggal 18 September 2014, PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek melalui surat No. 463/SG-CA/BEI-TELE/IX/2014 melaporkan kepada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") tentang pelaksanaan PMT-HMETD sebanyak 638.051.347 lembar saham.

3. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif mengenai Penawaran Umum "Obligasi Tiphone Tahap I Tahun 2015" sebesar Rp 500.000 untuk periode 3 tahun dengan suku bunga tetap dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") (Catatan 19).
4. Pada tanggal 14 Oktober 2016, Perusahaan mendistribusikan obligasi berkelanjutan tahap II secara elektronik dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") (Catatan 19).
5. Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan mendistribusikan obligasi berkelanjutan tahap III secara elektronik dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") (Catatan 19).

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Securities (continued)

On September 15, 2014, the Company through its letter No. 0160/LGJ-SX/TMI/IX/2014 states the disclosure which must be announced to the public on:

- On September 11, 2014, PT PINS Indonesia ("PINS") has conducted share purchase agreement with following Company's shareholders: Boquete Group SA, Interventures Capital Pte. Ltd., PT Sinarmas Asset Management and Top Dollar Investment Ltd. PINS purchased a total of 1,116,589,900 shares for a total acquisition price of Rp 876,702.
- On September 18, 2014, PINS has executed PMT-HMETD of the Company's 638,051,347 shares with exercise price of Rp 812,22 (full amount) per share for a total of Rp 518,238.

On September 18, 2014, PT Sinartama Gunita, shares registrar, through its letter No. 463/SG-CA/BEI-TELE/IX/2014 has reported to the Indonesia Stock Exchange ("BEI") regarding the exercise of the PMT-HMETD totaling to 638,051,347 shares.

3. On June 30, 2015, the Company obtained the effective statement for its public offering of "Tiphone Bond Phase 1 Year 2015" amounting to Rp 500,000 for a period of 3 years with fixed interest rate and listed on the Indonesian Stock Exchange ("BEI") (Note 19).
4. On October 14, 2016, the Company distributes continuous bond phase II electronically (Note 19) and listed on the Indonesian Stock Exchange ("BEI").
5. On June 20, 2017, the Company distributes continuous bond phase III electronically and listed on the Indonesian Stock Exchange ("BEI") (Note 19).

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the details of subsidiaries which were consolidated into the consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Location	Bidang Usaha / Business Activities	Tahun Beroperasi Komersial / Commercial Operating Year	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>							
PT Telesindo Shop ("TS")	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 3-3A, Jakarta, 11160	Perdagangan / Trading	2001	99,95%	99,95%	194.514	215.148
PT Simpatindo Multi Media ("SMM")	Telesindo Tower, Jln. Gajah Mada No. 27A, Jakarta	Perdagangan / Trading	2002	99,50%	99,50%	172.255	171.302
PT Perdana Mulia Makmur ("PMM")	Telesindo Tower, Jln. Gajah Mada No. 27A, Jakarta	Perdagangan / Trading	2010	99,99%	99,99%	36.947	37.420
PT Poin Multi Media Nusantara ("PMMN")	Istana Pasteur Regency CRA No. 33, Bandung	Perdagangan / Trading	2013	99,99%	99,99%	25.850	29.141
PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS")	Thamrin Residences Office Park Blok R/C No. 2, Jakarta	Perdagangan / Trading	2009	99,99%	99,99%	7.487	1.723
PT Tele Utama Nusantara ("TUN")	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 2D, Jakarta, 10120	Perdagangan / Trading	2008	99,90%	99,90%	30.049	36.806
PT Setia Utama Media Aplikasi ("SUMA")	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 1B, Jakarta, 10120	Jasa Konten / Content provider	2011	99,90%	99,90%	638	1.810
PT Setia Utama Services ("SUS")	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 1C, Jakarta, 10120	Jasa service / Service center	2010	99,00%	99,00%	232	236
<u>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</u>							
Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd. ("TSM")	58-A, Jalan Cantonment 10250, Penang	Perdagangan / Trading	2014	80%	80%	3.239	4.459
PT SUMA Alam Indonesia ("SAI")	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 2A, Jakarta, 10120	Jasa Konten / Content Provider	2023	25%	25%	78.504	132.378
PT Shima Mitra Semesta ("Shima")	Jln. Gajah Mada No. 27A, Jakarta, 11140	Jasa Konten / Content Provider	2024	20%	-	28.321	-

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ringkasan informasi keuangan untuk entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang signifikan terhadap Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the summary of financial information for subsidiaries that has significant non-controlling interest is as follows:

	2024				
Nama Perusahaan / Company Name	Total Aset / Total Assets	Total Liabilitas / Total Liabilities	Total Defisiensi Modal / Total Capital Deficiency	Pendapatan / Revenues	Rugi Neto Tahun Berjalan / Net Loss for the Year
TS	194.514	3.188.659	(2.994.145)	1.578.512	(15.272)
TUN	30.049	36.269	(6.220)	-	(931)
SUMA	638	24.950	(24.312)	-	(1.312)
SUS	232	23.837	(23.605)	-	(17)
MTS	7.487	8.419	(932)	-	1.224
SMM	172.255	540.262	(368.007)	-	(3.477)
PMM	36.947	871.599	(834.652)	-	(6.687)
PMMN	25.850	153.792	(127.942)	-	(1.756)
Total / Total	467.972	4.847.787	(4.379.815)	1.578.512	(28.228)

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

2023					
Nama Perusahaan / Company Name	Total Aset / Total Assets	Total Liabilitas / Total Liabilities	Total Defisiensi Modal / Total Capital Deficiency	Pendapatan / Revenues	Rugi Neto Tahun Berjalan / Net Loss for the Year
TS	215.148	3.194.544	(2.979.396)	2.148.149	(10.182)
TUN	36.806	42.094	(5.288)	1.954	(1.269)
SUMA	1.810	24.810	(23.000)	-	(1.941)
SUS	236	23.824	(23.588)	-	(14)
MTS	1.723	3.878	(2.155)	-	(5)
SMM	171.302	535.832	(364.530)	-	(3.516)
PMM	37.420	865.385	(827.965)	-	(41.550)
PMMN	29.141	155.327	(126.186)	-	(1.888)
Total / Total	493.586	4.845.694	(4.352.108)	2.150.103	(60.365)

Pendirian Entitas Anak

Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd. ("TSM")

Berdasarkan Akta Syarikat Malaysia tahun 1965 tanggal 8 Oktober 2013 dengan Pendaftaran No. 1065432-W, TS, entitas anak, telah membentuk TSM yang beroperasi di Malaysia. Modal saham TSM telah ditempatkan secara penuh pada tanggal 23 Mei 2014. TS memiliki kepemilikan 80% di TSM.

PT Setia Utama Media Aplikasi ("SUMA")

Berdasarkan Akta Notaris No. 240 tanggal 23 Juli 2010 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, akta pendirian SUMA telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-37507.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010. Perusahaan telah membentuk SUMA. Modal saham SUMA telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,9% di SUMA.

PT Setia Utama Services ("SUS")

Berdasarkan Akta Notaris No. 241 tanggal 23 Juli 2010 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-37508.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010. Perusahaan telah membentuk SUS. Modal saham SUS telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 99% di SUS.

PT Simpatindo Multi Media ("SMM")

Berdasarkan *Sale, Purchase and Assignment of Warrant Agreement* tanggal 22 Januari 2015, Perusahaan dan Parragon Paper Limited sepakat atas pembelian dan pengalihan waran atas penerbitan 50.000 saham baru dalam SMM. Harga pembelian waran ini sebesar \$AS 32.000.000.

Berdasarkan *Notice of Exercise of Warrant* tanggal 22 Januari 2015, Perusahaan menyatakan niatnya untuk melaksanakan waran atas penerbitan 50.000 saham baru dalam SMM.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries

Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd. ("TSM")

Based on the Syarikat Malaysian Deed in 1965 dated October 8, 2013 with Registration No. 1065432-W, TS, a subsidiary, has established TSM which operates in Malaysia. Share capital of the TSM has been fully issued on May 23, 2014. TS has 80% ownership in TSM.

PT Setia Utama Media Aplikasi ("SUMA")

Based on Notarial Deed No. 240 dated July 23, 2010 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, the deed of establishment of SUMA has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-37507.AH.01.01 Year 2010 dated July 28, 2010. The Company has established SUMA. SUMA's share capital has been fully paid. The Company owns 99.9% ownership in SUMA.

PT Setia Utama Services ("SUS")

Based on Notarial Deed No. 241 dated July 23, 2010 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The deed of establishment of the Company has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-37508.AH.01.01 Year 2010 dated July 28, 2010. The Company has established SUS. SUS's share capital has been fully paid. The Company owns 99% ownership in SUS.

PT Simpatindo Multi Media ("SMM")

Based on the Sale, Purchase and Assignment of Warrant Agreement dated January 22, 2015, the Company and Parragon Paper Limited agreed on the purchase and transfer of warrants the issuance of 50,000 new shares in SMM. Purchase price of warrants amounted to US\$ 32,000,000.

Based on the Notice of Exercise of Warrant dated January 22, 2015, the Company stated its intention to implement warrants the issuance of 50,000 new shares in SMM.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Simpatindo Multi Media ("SMM") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yuli Kristi, S.H., M.Kn., No. 114 tanggal 22 Januari 2015, yang telah ditegaskan dan dinyatakan kembali pada Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 115 tanggal 24 Maret 2015:

- Menyetujui pelaksanaan waran oleh Perusahaan atas saham baru dengan mengambil bagian atas saham SMM sebanyak 50.000 saham SMM yang mewakili 99,5% dari jumlah sama yang ditempatkan dan disetor penuh dalam SMM.
- Menyetujui dan mengesahkan peningkatan modal dasar SMM, yang awalnya berjumlah 1.000 lembar menjadi 200.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.
- Menyetujui dan mengesahkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada SMM, yang awalnya berjumlah 250 lembar menjadi 50.250 lembar.
- Menegaskan persetujuan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali dari pemegang saham lama (PT Gemilang Selular Multimedia dan Susanty) untuk tidak mengambil bagian dan berpartisipasi dalam peningkatan modal ditempatkan dan disetor dan bahwa peningkatan modal ditempatkan dan disetor akan diambil seluruhnya dan secara penuh oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0785749.AH.01.02 tanggal 14 April 2015.

Transaksi ini dibukukan dengan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp 348.422.

PT Perdana Mulia Makmur ("PMM")

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham PMM, entitas anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 2 Oktober 2013, para pemegang saham PMM menyetujui penjualan 35.999 lembar saham mewakili 99,99% kepemilikan saham yang dimiliki oleh PT Aneka Jaya Kencana, Tn. Ardiansyah dan Tn. Hian Tian Alias Sofian, pihak ketiga, kepada Perusahaan. Harga beli yang disetujui adalah Rp 219.999.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries

PT Simpatindo Multi Media ("SMM") (continued)

Based on Notarial Deed Yuli Kristi, S.H., M.Kn., No. 114 dated January 22, 2015, which has been confirmed and restated Notarial Deed Hasbullah Abdul Rashid, S.H., M.Kn., No. 115 dated March 24, 2015:

- Approve the exercise of warrants over new shares by the Company to take 50,000 shares which represents 99.5% of the same amount that has been issued and fully paid in SMM.
- Approve and authorize the increase in the authorized capital of SMM, which originally amounted to 1,000 shares into 200,000 shares with nominal value Rp 1.
- Approve and authorize an increase in the issued and paid-in SMM, which originally amounted to 250 shares into 50,250 shares.
- Confirms approval unconditionally and irrevocably from existing shareholders (PT Gemilang Selular Multimedia and Susanty) to not take part and participate in the increase in issued and paid-up that the increase in issued and paid-up will be taken entirely and in full by the Company.

The deed was approved Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0785749.AH.01.02 April 14, 2015.

This transaction was accounted using the acquisition method that resulted to goodwill amounting to Rp 348,422.

PT Perdana Mulia Makmur ("PMM")

Based on the Shareholders's Meeting of PMM, a subsidiary, as covered by Notarial Deed No. 7 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated October 2, 2013, the shareholders of PMM approved the sales of 35,999 shares representing 99.99% ownership owned by PT Aneka Jaya Kencana, Mr. Ardiansyah and Mr. Hian Tian aka Sofian, third parties, to the Company. The purchase price agreed was Rp 219,999.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Perdana Mulia Makmur ("PMM") (lanjutan)

Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.1043593 tanggal 23 Oktober 2013. Pembelian saham PMM dari PT Aneka Jaya Kencana, Tn. Ardiansyah dan Tn. Hian Tian Alias Sofian dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp 176.153.

PT Poin Multi Media Nusantara ("PMMN")

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham PMMN, entitas anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 5 Agustus 2013, para pemegang saham PMMN menyetujui penjualan 199.998 lembar saham mewakili 99,99% kepemilikan saham, yang dimiliki oleh PT Cakrawala Bintang Negara, Tn. Kurnia Jaya dan Tn. Charli Nagar, pihak ketiga, kepada Perusahaan. Harga transaksi yang disetujui adalah Rp 45.000.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10.39809 tanggal 25 September 2013. Pembelian saham PMMN dari PT Cakrawala Bintang Negara, Tn. Kurnia Jaya dan Tn. Charli Nagar dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp 22.989.

PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS")

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham MTS, entitas anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 23 tanggal 9 Juli 2013, para pemegang saham MTS menyetujui penjualan 1.499 lembar saham, mewakili 99,99% kepemilikan saham, yang dimiliki oleh PT Gemilang Selular Multimedia, pihak ketiga, kepada Perusahaan. Harga transaksi yang disetujui adalah Rp 1.499.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10.30191 tanggal 22 Juli 2013. Pembelian saham MTS dari PT Gemilang Selular Multimedia dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp 3.738.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Perdana Mulia Makmur ("PMM") (continued)

The Notarial Deed has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.1043593, dated October 23, 2013. The purchase of shares in PMM from PT Aneka Jaya Kencana, Mr. Ardiansyah and Mr. Hian Tian aka Sofian was accounted for using acquisition method which resulted to goodwill amounting to Rp 176,153.

PT Poin Multi Media Nusantara ("PMMN")

Based on the Shareholders's Meeting of PMMN, a subsidiary, as covered by Notarial Deed No. 30 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated August 5, 2013, the shareholders of PMMN approved the sale of 199,998 shares representing 99.99% ownership owned by PT Cakrawala Bintang Negara, Mr. Kurnia Jaya and Mr. Charli Nagar, third parties, to the Company. The purchase price agreed was Rp 45,000.

The Notarial Deed has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.10.39809 dated September 25, 2013. The purchase of shares in PMMN from PT Cakrawala Bintang Negara, Mr. Kurnia Jaya and Mr. Charli Nagar was accounted using acquisition method which resulted to goodwill amounting to Rp 22,989.

PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS")

Based on the Shareholders's Meeting of MTS, a subsidiary, as covered by Notarial Deed No. 23 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., dated July 9, 2013, the shareholders of MTS approved the sale of 1,499 shares, representing 99.99% ownership owned by PT Gemilang Selular Multimedia, third party, to the Company. The transaction price agreed was Rp 1,499.

The notarial deed was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.10.30191 dated July 22, 2013. The purchase of shares in MTS from PT Gemilang Selular Multimedia was accounted using acquisition method which resulted to goodwill amounting to Rp 3,738.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 55 tanggal 23 Juli 2013, MTS mengubah anggaran dasarnya, salah satu isinya peningkatan modal disetor, sehingga Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99,9%. Akta ini telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-45811.AH.01.02 Tahun 2013 pada tanggal 30 Agustus 2013.

PT Tele Utama Nusantara ("TUN")

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., tanggal 1 April 2016, para pemegang saham PT Excel Utama Indonesia menyetujui perubahan nama yang semula bernama PT Excel Utama Indonesia menjadi PT Tele Utama Nusantara dan Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99,9%. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007359.AH.01.02 tanggal 19 April 2016.

e. Faktor Musiman dalam Operasi

Perusahaan dan entitas anaknya mengalami lonjakan permintaan pada bulan tertentu seperti menjelang perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 2 Juli 2025.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS") (continued)

Based on Notarial Deed of Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 55 dated July 23, 2013, MTS amended its articles of association, one of the changes is in relation to the increase in share capital, so that the Company's ownership become 99.9%. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45811.AH.01.02 Year 2013 dated August 30, 2013.

PT Tele Utama Nusantara ("TUN")

Based on Notarial Deed No. 2 of Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated April 1, 2016, the shareholders of PT Excel Utama Indonesia approved the change of name from PT Excel Utama Indonesia to PT Tele Utama Nusantara and the Company's ownership become 99.9%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0007359.AH.01.02 dated April 19, 2016.

e. Seasonal Factors of Operation

The Company and its subsidiaries faced increasing demand on certain months such as before celebration of Eid, Christmas and Chinese New Year.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Directors, parties who are responsible in the preparation and completion of the consolidated financial statements, on July 2, 2025.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Dasar Konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71), it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, sedangkan entitas anak menentukan mata uang fungsionalnya sendiri, dan pos-pos dalam laporan keuangan masing-masing entitas diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Laporan keuangan dari operasi luar negeri dijabarkan dari mata uang fungsional ke dalam Rupiah dan perbedaan kurs yang dihasilkan disajikan dalam "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Business Combination

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah (Rupiah) and the subsidiaries determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah. The accounts of foreign operation are translated from its functional currency into Rupiah and the resulting exchange difference is presented in "Exchange Difference On Financial Statements Translation" in the equity section until disposal of the net investment.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the profit or loss.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

(ii) Transaksi dan Saldo

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 (Rupiah Penuh / In Full Rupiah)
Dolar Amerika Serikat	16.162
Ringgit Malaysia	3.616

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**d. Transactions and Balances in Foreign Currencies
(continued)**

(ii) Transactions and Balances

The closing exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2023 (Rupiah Penuh / In Full Rupiah)	
	15.416	United States Dollar
	3.342	Malaysian Ringgit

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang obligasi, dan utang bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group only has financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bonds payable and bank loans. Financial liabilities are classified as long-term liabilities if their maturity exceeds 12 months and as short-term liabilities if their remaining maturity is less than 12 months.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain (lancar dan tidak lancar).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

g. Determination of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks which are not restricted.

Cash in bank used as collateral and restricted are presented as part of other assets (current and non-current).

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Investment in Associate (continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Aset	Tahun / Years	Assets
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

I. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

1. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika jumlah tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

1. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's Cash Generating Units ("CGU") fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa jumlah tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

I. Impairment of Non-financial Assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

m. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i) The Group has the right to operate the asset;
 - ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

n. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

n. Long-term Employee Benefits Liabilities

As of December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded

The Group net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term employee benefits liabilities is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of long-term employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Penjualan voucher dan kartu perdana

Pendapatan dari penjualan voucher dan kartu perdana diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat voucher dan kartu diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode/tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Revenue and Expenses Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Sale of vouchers and starter cards

Revenue from the sale of vouchers and starter cards is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the vouchers and starter cards are delivered and the customer has accepted the vouchers and starter cards.

Expense

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period/year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laba rugi entitas dalam Grup, karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

p. Income Tax (continued)

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Current income tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss of the each entities in the Group, because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

ii. Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for consolidated financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for deferred tax liabilities arising from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) upon initial recognition of an asset or liability in a transaction that (i) is not a business combination, and (ii) at the time of the transaction does not affect accounting profit and taxable profit/fiscal loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused fiscal losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income/fiscal loss.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

q. Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

p. Income Tax (continued)

ii. Deferred income tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laba rugi.

Kombinasi usaha entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor".

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

r. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess of share issuance over its par value less share issuance costs. Share issuance cost comprises all costs pertain with the issuance of shares as stipulated in BAPEPAM-LK regulations.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of shares is recognized directly in profit or loss.

Business combination of entities under common control is accounted for using the pooling of interest method. The difference between the consideration transferred price and the carrying amount of the net assets acquired is recorded as part of "Additional paid-in capital".

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future year.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 17 laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the fiscal losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki reputasi yang lambat, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi jumlah tercatat berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangements and term of lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

Management carries out an inventory age analysis assessment at each reporting date and establishes an allowance for obsolete inventory and inventory that has slow turnover, by considering the net realizable value of the recorded amount of finished goods inventory based on selling prices and current market conditions. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Grup diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk *goodwill*, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah atau tidak ada indikasi penurunan nilai. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Group's trade and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than goodwill is performed when certain impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dan *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan dari metode akuisisi untuk kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun. Jumlah tercatat *goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

	2024	2023
Kas		
Rupiah	5	-
Ringgit Malaysia	3	10
Sub-total	8	10
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.145	1.120
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.016	2.011
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.688	45
PT Bank Sinarmas Tbk	84	86

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets and goodwill as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Notes 11 and 12 to the consolidated financial statements, respectively.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's long-term employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2n to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of acquisition method for business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted to recognition of goodwill. Under PSAK 103 (formerly PSAK 22), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2024 and 2023 is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statement.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand
Rupiah
Malaysian Ringgit
Sub-total
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2024	2023
Bank (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	65	65
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22	216
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19	95
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18	19
PT Bank Mega Tbk	16	15
PT Bank Bukopin Tbk	14	23
PT Bank Artha Graha International Tbk	11	12
PT Bank Permata Tbk	-	100
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	18	26
Sub-total	6.116	3.833
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	49	151
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	11	11
Sub-total	60	162
Total	6.184	4.005

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Cash in banks (continued)	
Rupiah (continued)	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Artha Graha International Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Others (each below Rp 10)	
Sub-total	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
Others (each below Rp 10)	
Sub-total	
Total	

As of December 31, 2024 and 2023, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga	19.283	40.257
Penyisihan atas penurunan nilai	(15.350)	(15.350)
Neto	3.933	24.907

The details of trade receivables based on customers are as follows:

Third parties	
Provision for impairment	
Net	

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	18.036	36.107
Ringgit Malaysia	1.247	4.150
Total	19.283	40.257

The details of trade receivables are denominated in following currencies:

Rupiah	
Malaysian Ringgit	
Total	

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	1.308	21.391
Jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	-	6
Lebih dari 90 hari	17.975	18.860
Total	19.283	40.257
Penyisihan atas penurunan nilai	(15.350)	(15.350)
Neto	3.933	24.907

The details of trade receivables based on the age of receivables are as follows:

Current	
Past due	
Less than 30 days	
More than 90 days	
Total	
Provision for impairment	
Net	

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	15.350	13.905
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	-	1.445
Saldo akhir	15.350	15.350

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of provision for impairment of receivables are as follows:

	Beginning balance
	Provision for impairment during the year (Note 26)
	Ending balance

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables from third party in the future.

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables were not pledged as collateral on loans.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
Pihak berelasi		
PT Suma Alam Indonesia (Catatan 32)	26.696	8.675
Pihak ketiga		
PT Lintas Nusa Koneksi	8.026	8.426
PT Permata Lawu Agung	2.800	2.800
Lain-lain	2.028	2.057
Total	39.550	21.958
Penyisihan atas penurunan nilai	(8.772)	(8.772)
Neto	30.778	13.186

Piutang lain-lain merupakan piutang atas operasional lainnya diluar piutang atas penjualan barang dagangan yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	8.772	8.026
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	-	746
Saldo akhir	8.772	8.772

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

6. OTHER RECEIVABLES

	Related party
	PT Suma Alam Indonesia (Note 32)
	Third parties
	PT Lintas Nusa Koneksi
	PT Permata Lawu Agung
	Others
	Total
	Provision for impairment
	Net

Other receivables are receivables from other operations excluding receivables from merchandise sales that will be settled within one year, thus, presented as current assets.

Movements of provision for impairment of other receivables are as follows:

	Beginning balance
	Provision for impairment during the year (Note 26)
	Ending balance

The Group's management believes that the allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover probable losses from uncollectible other receivables in the future.

As of December 31, 2024 and 2023, other receivables were not pledged as collateral on loans.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2024	2023
Operasional	394	1.927
Asuransi	8	30
Sewa	-	18
Total	402	1.975

Operations
Insurance
Rent
Total

8. PERSEDIAAN

	2024	2023
Kartu perdana dan voucher isi ulang	14.900	43.595
Telepon selular	3.760	3.760
Suku cadang	2.549	2.549
Total	21.209	49.904
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(9.194)	(9.194)
Neto	12.015	40.710

Starter packs and prepaid vouchers
Cellular phones
Spareparts
Total
Less allowance for impairment
Net

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari utang bank dari Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18).

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are pledged as collateral for bank loans from Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk (Notes 18).

Pada tahun berjalan nilai persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp 2.039.203 dan Rp 3.003.544 (Catatan 24).

In the current year, inventories recognized as cost of revenues amounted to Rp 2,039,203 and Rp 3,003,544 (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories were not pledged as collateral on loans.

	2024	2023
Saldo awal tahun	(9.194)	(9.194)
Penambahan tahun berjalan	-	-
Total	(9.194)	(9.194)

Balance at beginning of year
Addition for current year
Total

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Grup's management believe that the allowance for obsolescence in value of inventories as of December 31, 2024 and 2023 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence in value of inventories.

9. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian pulsa dan telepon selular kepada para pemasok yang dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Finnet Indonesia	-	576
PT Bima Sakti	-	30
Lain-lain	57	76
Total	57	682

Third parties
PT Finnet Indonesia
PT Bima Sakti
Others
Total

9. ADVANCES

This account represents advances for purchases of vouchers and mobile phone from suppliers with the following details:

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	2024
PT Shima Mitra Semesta ("SMS")	3.323
PT SUMA Alam Indonesia ("SAI")	-
Total	3.323

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

PT Shima Mitra Semesta ("SMS")	-
PT SUMA Alam Indonesia ("SAI")	654
Total	654

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details and movements in the investment in associates are as follows:

	SAI		SMS		TOTAL		
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	
Saldo awal	654	1.275	-	-	654	1.275	Beginning balance
Penambahan investasi	-	-	2.092	-	2.092	-	Additional investment
Bagian laba (rugi) bersih	(654)	(621)	1.231	-	577	(621)	Share in net profit (loss)
Saldo Akhir	-	654	3.323	-	3.323	654	Ending Balance

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dan rekonsiliasi atas informasi tersebut terhadap jumlah tercatat dari investasi pada entitas asosiasi:

The following tables were the summarized financial information, which are accounted for using the equity method, and reconciliation of such information to the carrying amounts of the investments in associates:

	2024				
Nama Entitas / Name of Entity	% Kepemilikan / % Interest Held	Total Aset / Total Asset	Total Liabilitas / Total Liabilities	Ekuitas / Equity	
PT SUMA Alam Indonesia	25%	78.504	79.235	(731)	
PT Shima Mitra Semesta	20%	28.321	12.578	15.743	

	2023				
Nama Entitas / Name of Entity	% Kepemilikan / % Interest Held	Total Aset / Total Asset	Total Liabilitas / Total Liabilities	Ekuitas / Equity	
PT SUMA Alam Indonesia	25%	132.378	127.534	4.844	

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	3.847	-	-	-	3.847	Land
Bangunan	73.556	-	-	-	73.556	Buildings
Kendaraan	15.234	-	2.331	-	12.903	Vehicles
Peralatan kantor	102.113	2.732	348	-	104.497	Office equipment
Total Biaya Perolehan	194.750	2.732	2.679	-	194.803	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	40.953	3.621	-	-	44.574	Buildings
Kendaraan	14.944	192	2.331	-	12.805	Vehicles
Peralatan kantor	98.455	4.287	348	-	102.394	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	154.352	8.100	2.679	-	159.773	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	40.398				35.030	Net Book Value

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	3.847	-	-	-	3.847	Land
Bangunan	80.425	-	6.869	-	73.556	Buildings
Kendaraan	31.338	-	16.104	-	15.234	Vehicles
Peralatan kantor	130.373	5.685	33.945	-	102.113	Office equipment
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	2.018	-	-	(2.018)	-	Building and infrastructure
Total Biaya Perolehan	248.001	5.685	56.918	(2.018)	194.750	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	41.652	3.892	4.591	-	40.953	Buildings
Kendaraan	30.365	684	16.105	-	14.944	Vehicles
Peralatan kantor	127.370	5.030	33.945	-	98.455	Office equipment
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	2.018	-	-	(2.018)	-	Building and infrastructure
Total Akumulasi Penyusutan	201.405	9.606	54.641	(2.018)	154.352	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	46.596				40.398	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan dibebankan pada beban usaha (Catatan 25).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the depreciation expense was charged to operating expenses (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan melalui PT Asuransi Untuk Semua, pihak ketiga, terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan sebesar Rp 380 dan pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan melalui PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, pihak ketiga, terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan sebesar Rp 3.372. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of December 31, 2024, vehicles were insured through PT Asuransi Untuk Semua, third parties, against all risks with total sum insured amounting to Rp 380 and as of December 31, 2023, vehicles were insured through PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, third parties, against all risks with total sum insured amounting to Rp 3,372. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap berupa server, telah disewakan kepada PT Suma Alam Indonesia dengan jangka waktu dari tanggal 1 Juli 2023 dan berakhir pada 31 Maret 2025 (Catatan 31).

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets server have been leased to PT Suma Alam Indonesia with a term starting on July 1, 2023 and ending on March 31, 2025 (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sejumlah Rp 102.102 dan Rp 129.589.

As of December 31, 2024 and 2023, the total acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in used amounted to Rp 102,102 and Rp 129,589.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	1.316	12.162	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap	-	(2.277)	Book value of fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)	1.316	9.885	Gain on sale of fixed assets (Note 26)

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian tanah dan bangunan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, dan sebagian aset tetap kendaraan dijaminkan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 18).

12. GOODWILL

Untuk menciptakan nilai sinergi dan mengembangkan portofolio produk, selama tahun 2015 dan 2013, Perusahaan telah mengakuisisi 99,5% kepemilikan saham PT Simpatindo Multi Media ("SMM") dan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS"), PT Poin Multi Media Nusantara ("PMMN") dan PT Perdana Mulia Makmur ("PMM").

Goodwill masing-masing sebesar Rp 551.302, mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan yang menunjukkan nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai untuk *goodwill* grup didasarkan pada nilai pakai perhitungan yang menggunakan model arus kas diskonto. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen telah melakukan pengujian atas penurunan nilai *goodwill* tersebut yang didasarkan pada nilai pakai dengan menggunakan modal arus kas diskonto dan juga analisa penurunan nilai *goodwill* yang dibantu oleh KJPP Kusnanto & Rekan tanggal 7 Februari 2021 yang berdasarkan laporannya terdapat penurunan *goodwill*.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah mengakui kerugian penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 551.302 yang dicatat sebagai bagian dari beban usaha lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan nilai disebabkan oleh entitas anak yang sudah tidak menjalankan kegiatan operasinya.

Rincian *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Nama Entitas Anak / Subsidiary's Name	Tanggal Perolehan / Acquisition Date	2024	2023
PT Mitra Telekomunikasi Selular	Juli / July 2013	3.738	3.738
PT Poin Multi Media Nusantara	Agustus / August 2013	22.989	22.989
PT Perdana Mulia Makmur	Oktober / October 2013	176.153	176.153
PT Simpatindo Multi Media	Januari / January 2015	348.422	348.422
Total / Total		551.302	551.302
Penyisihan penurunan nilai		(551.302)	(551.302)
Neto / Net		-	-

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, certain land and buildings are pledged as collateral on bank loans obtained from Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk and certain vehicles as collateral for consumer financing lease (Notes 18).

12. GOODWILL

To create synergy value and to develop a portfolio of product, during 2015 and 2013, the Company acquired 99.5% ownership of PT Simpatindo Multi Media ("SMM") and acquired 99.99 % shares of PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS"), PT Point Multi media Nusantara ("PMMN") and PT Perdana Mulia Makmur ("PMM").

Goodwill amounting to Rp 551,302 respectively, represents the value of expected synergies arising from the acquisition and a customer list, which is not recognized separately.

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model. For the year ended December 31, 2019, the management has tested the decrease in the value of goodwill based on the value in use by using discounted cash flow capital and also the analysis of impairment of goodwill assisted by KJPP Kusnanto & Rekan date February 7, 2021 which based on their report there is impairment of goodwill.

In 2019, the Company recognized impairment losses on goodwill amounting to Rp 551,302 recorded as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The impairment resulted from subsidiary that are no longer in operations.

The detail of goodwill as of December 31, 2024 and 2023 is as follow:

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. GOODWILL (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

- Nilai pasar 100,00% saham PMMN adalah sebesar 0, dengan metode penyesuaian aktiva bersih. Hal ini terutama disebabkan pengalihan perjanjian distribusi yang sebelumnya dimiliki PMMN.
- Nilai pasar 100,00% saham MTS adalah sebesar 0 (negatif Rp 1,95 miliar), dengan metode penyesuaian aktiva bersih. Hal ini terutama disebabkan oleh mengingat sudah tidak adanya penjualan MTS.
- Nilai pasar 100,00% saham PMM adalah sebesar 0 (negatif Rp 969,54 miliar), dengan metode diskonto arus kas. Hal ini terutama disebabkan penurunan performa keuangan PMM.
- Nilai pasar 100,00% saham SMM adalah sebesar 0 (negatif Rp 263,07 miliar), dengan menggunakan metode diskonto arus kas. Hal ini terutama disebabkan penurunan performa keuangan SMM.

13. ASET LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset lain-lain terdiri atas uang jaminan sejumlah Rp 171.

14. UTANG USAHA

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Setia Utama Distrindo	88.800	88.800
PT Samsung Electronics Indonesia	31.367	31.967
PT Finnet Indonesia	12.176	12.476
PT Rancang Bangun	5.725	5.725
PT Telekomunikasi Selular	5.554	5.979
PT Asku	200	200
Espay - Dana	-	9.486
Lain-lain	2.143	2.966
Total	145.965	157.599

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh utang usaha memiliki umur utang lebih dari 90 hari.

12. GOODWILL (continued)

The impairment test uses a cash flow projection that has been approved by management, and the following significant assumptions:

- The market value of 100.00% PMMN shares is 0, using the net assets method. This is due to the diversion of the distribution owned by PMMN.
- The market value of 100.00% of MTS's shares is 0 (negative Rp 1.95 billion), using the net asset adjustment method. This is mainly due to the fact that there are no sales of MTS.
- The market value of 100.00% PMM shares is 0 (negative Rp 969.54 billion), using the discounted cash flow method. This is mainly due to the decline in PMM's financial performance.
- The market value of 100.00% of SMM's shares is 0 (negative Rp 263.07 billion), using the discounted cash flow method. This is mainly due to the decline in the financial performance of SMM.

13. OTHER ASSETS

As of December 31, 2024 and 2023, other assets consist of security deposits amounting to Rp 171.

14. TRADE PAYABLES

	2024	2023	Third parties
			PT Setia Utama Distrindo
			PT Samsung Electronics Indonesia
			PT Finnet Indonesia
			PT Rancang Bangun
			PT Telekomunikasi Selular
			PT Asku
			Espay - Dana
			Others
Total	145.965	157.599	Total

As of December 31, 2024 and 2023, all trade payables have a maturity of more than 90 days.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	145.890	157.524
Ringgit Malaysia	75	75
Total	145.965	157.599

Atas utang usaha tersebut, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup terhadap pemasok (*supplier*).

Utang usaha ini diselesaikan berdasarkan rencana perdamaian yang disetujui oleh Pengadilan Negeri tanggal 4 Januari 2021 (Catatan 39).

15. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan utang di luar aktivitas operasi Grup kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 231.087 dan Rp 250.663.

	2024	2023
Utang lain-lain	231.087	250.663
Dikurangi bagian jangka pendek	(221.950)	(227.425)
Bagian jangka Panjang	9.137	23.238

Seluruh utang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Utang lain-lain jangka panjang merupakan atas Perjanjian Kerjasama Penjualan Produk Operator Seluler dengan PT Lawu Agung Makmur pada tanggal 14 April 2021. Jangka waktu perjanjian ini selama 5 tahun terhitung sejak ditandatanganinya. Perjanjian akan dievaluasi setiap tahun serta dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan para pihak.

16. BEBAN AKRUAL

	2024	2023
Bunga	56.371	30.693
Sewa	2.167	2.167
Jasa profesional	2.167	2.660
Gaji	811	811
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5)	1.333	1.301
Total	62.849	37.632

Seluruh saldo beban akrual adalah dalam mata uang Rupiah.

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2024	2023
Rupiah	145.890	157.524
Malaysian Ringgit	75	75
Total	145.965	157.599

For the trade payables, there is no guarantee given by the Group to the suppliers.

This trade payables will be settle based on the composition plan approved by the district court dated January 4, 2021 (Notes 39).

15. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents payables related to non-operating activities of the Group to third parties amounting to Rp 231,087 and Rp 250,663, respectively.

	2024	2023
Other payables	231.087	250.663
Less amount of short-term portion	(221.950)	(227.425)
Long-term portion	9.137	23.238

The entire other payables are denominated in Rupiah.

Long-term other payables are based on the Cellular Operator Product Sales Cooperation Agreement with PT Lawu Agung Makmur on April 14, 2021. The term of this agreement is 5 years starting from its signing. The agreement will be evaluated every year and can be extended again according to the agreement of the parties.

16. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023
Interest	56.371	30.693
Rent	2.167	2.167
Professional fees	2.167	2.660
Salaries	811	811
Others (each below Rp 5)	1.333	1.301
Total	62.849	37.632

All accrued expenses are in Rupiah.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2024
Perusahaan	
Tahun 2024	378

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima klaim restitusi pajak dari SKPLB dan SKPKB tahun 2019-2020 sebesar Rp 10.266 dan selisihnya di catat sebagai pemotongan STP tahun berjalan.

b. Pajak Dibayar di Muka

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	-	76
Pajak Pertambahan Nilai	162	1.802
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	215	218
Pasal 25	283	234
Pajak Pertambahan Nilai	3.922	4.083
Total	4.582	6.413

c. Utang Pajak

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	9.054	9.313
Pasal 4(2)	12	69
Pasal 23	8	18
Pajak Pertambahan Nilai	450	36
Surat Tagihan Pajak	23.902	34.915
Sub-total	33.426	44.351
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1	203
Pasal 21	-	23
Pasal 23	-	16
Pajak Pertambahan Nilai	229	1.059
Surat Tagihan Pajak	290.887	291.387
Sub-total	291.117	292.688
Total	324.543	337.039

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2024	2023
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(127)	(234)
Entitas anak	(44)	(31)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	(171)	(265)

17. TAXATION

a. Estimated Claims For Income Tax Refund

	2023	Company
	-	Year 2024

In 2023, the Company received a tax refund claim from SKPLB and SKPKB for 2019-2020 amounting to Rp 10,266 and the remainder was recorded as STP deductions for the current year.

b. Prepaid Taxes

Company
Income taxes
Article 21
Value Added Tax
Subsidiaries
Income taxes
Article 21
Article 25
Value Added Tax
Total

c. Taxes Payable

Company
Income taxes
Article 21
Article 4(2)
Article 23
Value Added Tax
Tax bill
Sub-total
Subsidiaries
Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Tax bill
Sub-total
Total

d. Income Tax Benefit (Expense)

Current tax
Company
Subsidiaries
Deferred tax
Company
Subsidiaries
INCOME TAX BENEFIT - NET

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other income comprehensive and the taxable income of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	(22.459)	(89.372)	Loss before income tax on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	28.271	60.397	Loss before income tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5.812	(28.975)	Income (loss) before income tax of the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Imbalan kerja karyawan	577	1.062	Employee benefits
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Jamuan dan sumbangan	361	189	Representation and donation
Beban pajak	464	20.414	Tax expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan PPh final	(3)	(4)	Interest income subject to final tax
Beban penyusutan	-	64	Depreciation expense
Pendapatan lainnya	(9.866)	-	Other revenues
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(2.655)	(7.250)	Estimated fiscal loss of the Company
Beban pajak kini	-	-	Current income tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Income before income tax expenses of the Company:
Perusahaan	378	-	Company
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Estimated claims for income tax refund
Perusahaan	378	-	Company
Total	378	-	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	(22.459)	(89.372)	Loss before income tax on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	28.271	60.397	Loss before income tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5.812	(28.975)	Income (loss) before income tax of the Company

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

	2024	2023	
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	1.279	(6.375)	Tax calculated at applicable tax rates
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.990)	4.546	Permanent differences and income already subjected to final tax
Pajak tangguhan yang tidak digunakan	584	1.595	Unutilized deferred tax
Manfaat pajak penghasilan - neto Perusahaan	(127)	(234)	Income tax benefit - net of the Company
Manfaat pajak penghasilan - neto Entitas anak	(44)	(31)	Income tax benefit - net of subsidiaries
Total	(171)	(265)	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, taksiran laba kena pajak dari hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar bagi manajemen Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the estimated taxable income per above reconciliation provided the basis of the Company's management in filing the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

e. Aset Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets

Mutasi dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements of the deferred tax assets are as follows:

2024					
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)				Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year				
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Imbalan kerja karyawan	1.383	127	(1.216)	294	Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja karyawan	535	44	(196)	383	Employee benefits
Total	1.918	171	(1.412)	677	Total
2023					
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)				Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year				
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Imbalan kerja karyawan	1.664	234	(515)	1.383	Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja karyawan	615	31	(111)	535	Employee benefits
Total	2.279	265	(626)	1.918	Total

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2024, Grup memperoleh Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp 460 dan Grup telah melunasi STP tersebut sebesar Rp 17.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2024	2023
Standard Chartered Bank Import Invoice Financing Facility	197.470	197.961
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman Tetap	200.000	200.000
PT Bank Central Asia Tbk Time loan seasonal	179.130	178.639
Sub-total	576.600	576.600
Pinjaman Sindikasi:		
Rupiah	1.249.840	1.250.000
Dolar AS	1.354.638	1.354.638
Sub-total	2.604.478	2.604.638
Total	3.181.078	3.181.238
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.181.078)	(3.181.238)
Bagian jangka panjang	-	-

17. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

g. Tax Assessment Letters

In 2024, the Group obtained a Tax Collection Letter ("STP") amounting to Rp 460 and the Group has settled the STP amounting to Rp 17.

18. LONG-TERM BANK LOANS

Standard Chartered Bank Import Invoice Financing Facility	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Fixed Loan	
PT Bank Central Asia Tbk Time loan seasonal	
Sub-total	
Syndicated Loan:	
Rupiah	
US Dollar	
Sub-total	
Total	
Less current maturities	
Long-term portion	

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS"), Entitas Anak

Standard Chartered Bank ("SC")

Berdasarkan Surat Fasilitas *Uncommitted* (Tanpa Komitmen) No. JKT/EDA/5262 tanggal 23 Agustus 2019, TS memperoleh fasilitas kredit *Import Invoice Financing Facility* sebesar Rp 180.000. Tingkat suku bunga *Import Invoice Financing Facility* adalah *cost of fund* dari bank ditambah 2,5% per tahun. Fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

Import Invoice Financing facility

Mata Uang : Rupiah
Tujuan : Membiayai pembelian barang-barang oleh Penerima Pinjaman dari penyalur Penerima Pinjaman, dengan bukti faktur penyalur kepada Penerima Pinjaman
Jangka waktu : Maksimum 60 hari
Suku bunga : *Cost of fund* dari bank ditambah 2,5% per tahun

Commercial Standby Letter of Credit Facility

Mata Uang : Rupiah dan USD
Tujuan : Untuk menyediakan garansi yang mendukung kegiatan usaha sehari-hari penerima pinjaman
Jangka waktu : Maksimal sampai dengan 12 bulan tidak termasuk periode klaim selama maksimal 30 hari
Biaya pembukaan dan perubahan : 0,75% per tahun dengan biaya minimal USD 200

Short-Term Loan Facility

Tujuan : Membiayai kebutuhan modal kerja
Jangka waktu : Maksimum 60 hari
Suku bunga : *Cost of fund* dari bank ditambah 2,75% per tahun
Biaya strukturisasi : 0,5% per tahun dari nilai fasilitas

Kondisi : Hanya dapat digunakan pada periode musim tertentu, yang didefinisikan sebagai periode yang dimulai 2 minggu sebelum Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru dan berakhir tidak lebih dari 6 minggu setelah tanggal penarikan pertama dari fasilitas ini

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS"), Subsidiary

Standard Chartered Bank ("SC")

Based on Facility Letter *Uncommitted* No. JKT/EDA/5262 dated August 23, 2019, TS obtained a credit facility consisting of *Import Invoice Financing Facility* amounting to Rp 180,000. The interest rates of *Import Invoice Financing Facility* is *cost of funds* of bank plus 2.5% per annum. The facilities consist of the following:

Import Invoice Financing facility

Currency : Rupiah
Purpose : Finance for goods purchased by the Borrower from its seller, as evidenced by the seller's invoice to the Borrower.
Terms : Maximum of 60 days
Interest rate : *Cost of fund* from the bank plus 2.5% annually

Commercial Standby Letter of Credit Facility

Currency : Rupiah and USD
Purpose : To provide guarantee which support regular business activity of the borrower
Terms : Maximum until 12 month excluding claim period for maximum 30 days
Issuance and modification fee : 0.75% annually with minimum fee of USD 200

Short-Term Loan Facility

Purpose : Financing working capital
Terms : Maximum of 60 days
Interest rate : *Cost of fund* from the bank plus 2.75% annually
Restructuring fee : 0.5% annually from the value of facility

Condition : Can only be used for certain period, which defined as period started 2 weeks before Idul Fitri, Christmas and New Year and ended not more than 6 weeks after date of first withdrawal from this facility

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS"), Entitas Anak (lanjutan)

Standard Chartered Bank ("SC") (lanjutan)

Import L/Cs - Unsecured Facility

Tujuan	: Penerbitan LC tidak dijamin yang menjamin pengimporan barang-barang dengan dokumen yang dibayar pada unjuk, berjangka, unjuk atau berjangka dengan akseptasi terhadap LC untuk melepas dokumen impor terkait akseptasi berdasarkan LC
Jangka waktu	: Maksimum 180 hari
Biaya pembukaan dan perubahan	: 0,125% per kwartal, dengan biaya komisi minimal sebesar USD 75

Import L/Cs - Secured Facility

Tujuan	: Penerbitan LC dijamin yang menjamin pengimporan barang-barang dengan dokumen yang dibayar pada unjuk, berjangka, unjuk atau berjangka dengan akseptasi terhadap LC untuk melepas dokumen impor terkait akseptasi berdasarkan LC
Jangka waktu	: Maksimum 180 hari
Biaya pembukaan dan perubahan	: 0,125% per kwartal, dengan biaya komisi minimal sebesar USD 75

Import Loan Facility

Mata Uang	: Rupiah dan USD
Tujuan	: Pinjaman impor untuk menjamin pembelian barang-barang yang diimpor oleh Penerima Pinjaman berdasarkan, dan terkait dengan, LC yang diterbitkan oleh Bank, tagihan impor untuk pengumpulan yang ditandatangani oleh Bank
Jangka waktu	: Maksimum 30 hari
Suku bunga	: Cost of fund dari bank ditambah 2,75% per tahun

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS"), Subsidiary (continued)

Standard Chartered Bank ("SC") (continued)

Import L/Cs - Unsecured Facility

Purpose	: For issuance of unsecured letter of credit ("LC") covering the import of goods on the following documents payable at sight, usance, sight or usance with a corresponding acceptance under LC to permit release of import documents against acceptance under LC
Terms	: Maximum of 180 days
Issuance and modification fee	: 0.125% per quarter, subject to a minimum commission charge of USD 75

Import L/Cs - Secured Facility

Purpose	: For issuance of secured LC covering the import of goods on the following documents payable at sight, usance, sight or usance with a corresponding acceptance under LC to permit release of import documents against acceptance under LC
Terms	: Maximum of 180 days
Issuance and modification fee	: 0.125% per quarter, subject to a minimum commission charge of USD 75

Import Loan Facility

Currency	: Rupiah and USD
Purpose	: Import loans covering the purchase of goods imported by the Borrower under, and in relation to, LC issued by the Bank, import bills for collection handled by the Bank, LC issued, or import bills for collection handled by the bank
Terms	: Maximum of 30 days
Interest rate	: Cost of fund from the bank plus 2.75% annually

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS"), Entitas Anak (lanjutan)

Standard Chartered Bank ("SC") (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Persediaan senilai Rp 120.000 milik TS (Catatan 8) untuk menjamin Fasilitas *Import Invoice Financing 2* dan fasilitas pinjaman jangka pendek; dan
- Piutang senilai Rp 120.000 milik TS (Catatan 5) untuk menjamin fasilitas *Import Invoice Financing 2* dan fasilitas pinjaman jangka pendek.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TS harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- *Interest Service Coverage Ratio* (EBITDA / biaya bunga): minimum 1,5;
- *Debt to Equity Ratio*: maksimum 2;
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari setelah tanggal laporan;
- Menyerahkan laporan keuangan (dari kwartal pertama hingga kwartal ketiga) dalam waktu 90 hari setelah tanggal laporan. Laporan untuk kwartal ke empat akan diserahkan bersamaan dengan diserahkannya laporan keuangan yang telah diaudit;
- Subordinasi pinjaman dari pemegang saham dan manajemen (apabila ada);
- Bank memiliki hak untuk ditawarkan terlebih dahulu dalam hal transaksi *debt capital market* (termasuk *bond/syndication/club loan*) termasuk juga transaksi *hedging* yang melibatkan Perusahaan dan/atau Penerima Pinjaman; dan
- Penerima pinjaman harus mengkreditkan secara langsung/tidak langsung sebesar Rp 50.000 per kwartal pada *revenue collection account*;

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 180.000. Suku bunga efektif adalah masing-masing sebesar 2,5% pertahun di atas Biaya Dana Bank untuk tahun 2019 (Catatan 39).

Pada tanggal 31 Desember 2019, TS telah mengalami gagal bayar berdasarkan perjanjian pinjaman karena tidak dibayarkannya jumlah pokok dan/atau jumlah bunga tertentu pada tanggal jatuh tempo. Pinjaman ini gagal bayar karena tidak dibayar oleh Grup atas cicilan pokok dan jumlah bunga pada saat jatuh tempo dan telah direstrukturisasi sesuai rencana perdamaian dalam putusan Pengadilan Niaga (Catatan 39).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS"), Subsidiary (continued)

Standard Chartered Bank ("SC") (continued)

This facility is guaranteed by:

- Inventory of TS amounting to Rp 120,000 (Note 8) for Import Invoice Financing 2 Facility and short-term loan facility; and
- Receivables of TS amounting to Rp 120,000 (Note 5) for Import Invoice Financing 2 Facility and short-term loan facility.

Based on loan agreement, TS is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- *Interest Service Coverage Ratio* (EBITDA / interest expense): minimum 1.5;
- *Debt to Equity Ratio*: maximum 2;
- Submit the audited financial statements not more than 180 days after the financial date report;
- Submit financial statements (from the first quarter to the third quarter) within 90 days after reporting date. The report for the fourth quarter will be submitted along with the submission of audited financial statements;
- Subordinates the loans from shareholder and management (if any);
- Bank has the right to be offered firstly in the case of debt capital market transactions (including bond/syndication/club loan) including hedging transactions involving the Company and/or the Borrower; and
- The borrower should credit directly/indirectly, the amount of Rp 50,000 per quarter on revenue collection account;

As of December 31, 2024 and 2023, the loan balance amounted to Rp 180,000, respectively. The effective interest rate is 2.5% per annum over bank's Cost of Funds for year 2019 (Note 39).

As of December 31, 2019, TS, incurred defaults under certain loan agreements due to non-payment of certain outstanding principal and/or interest amount on due dates. The loan is in default of non-payment by the Group of its outstanding principal installment and interest amount on due dates and has been restructured according to the homologation in the decision of the Commercial Court (Note 39).

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Perubahan ke-5 (ke-lima) dan Pernyataan kembali Perjanjian kredit Nomor 071/CB/JKT/2015 tanggal 10 Juli 2015 dan perubahan pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan, TS dan SMM memperoleh fasilitas pinjaman tetap (sebelumnya merupakan pinjaman transaksi khusus (*revolving*) yang jatuh tempo tanggal 23 Oktober 2019). Pinjaman tetap tersebut memiliki jumlah pembiayaan sebesar Rp 200.000 dan akan jatuh tempo tanggal 23 Oktober 2020 (Catatan 39) serta tingkat bunga mengambang sebesar 11,25% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah membiayai tambahan modal kerja.

Pinjaman ini dijamin oleh piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 8) dengan minimum jumlah Rp 240.000 (*collateral coverage* 120%).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TS harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- Interest Service Coverage Ratio* Minimum 2,25x;
- Gross Debt/Equity* Maksimum 1,5x;
- Current Ratio* Minimum 1,20x;
- Net Debt/EBITDA* Maksimum 3,50x;
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 120 hari setelah tanggal laporan;
- Menyerahkan laporan keuangan (dari kuartal pertama hingga kuartal ketiga) dalam waktu 60 hari setelah tanggal laporan. Laporan untuk kuartal ke empat akan diserahkan bersamaan dengan diberikannya laporan keuangan yang telah diaudit;
- Menyerahkan daftar piutang dan persediaan triwulanan yang dijamin kepada Pemberi Pinjaman Sindikasi, tidak lebih dari 20 hari kerja setelah hari terakhir setiap tiga bulan kalender; and
- Menyerahkan list umur piutang usaha, persediaan, dan utang usaha, tidak lebih dari 60 hari setelah setiap akhir periode.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 200.000. Tingkat bunga efektif untuk tahun 2019 masing sebesar 10,5%. Pada tanggal 31 Desember 2019, TS telah mengalami gagal bayar berdasarkan perjanjian pinjaman karena tidak dibayarkannya jumlah pokok dan/atau jumlah bunga tertentu pada tanggal jatuh tempo (Catatan 39).

Sejak perjanjian homologasi pada tanggal 4 Januari 2021, jaminan atas pinjaman sudah tidak berlaku.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS"), Subsidiary (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Based on the 5th (fifth) Amendment and the restatement of the credit agreement Number 071/CB/JKT/2015 dated July 10, 2015 and amendments on January 28, 2020, the Company, TS and SMM obtained a fixed loan facility (previously a special transaction loan (*revolving*) that matured on October 23, 2019). The fixed loan facility has financing amount of Rp 200,000 and will mature on October 23, 2020 (Note 39) with floating interest rate of 11.25% per annum. The purpose of this facility is to finance additional working capital.

This loan is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 8) with minimum amount of Rp 240,000 (*collateral coverage* 120%).

Based on loan agreement, the TS is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- Interest Service Coverage Ratio* Minimum 2.25x;
- Gross Debt/Equity* Maximum 1.5x;
- Current Ratio* Minimum 1.20x;
- Net Debt/EBITDA* Maximum 3.50x;
- Submit the audited financial statements not more than 120 days after the financial date report;
- Submit financial statements (from the first quarter to the third quarter) within 60 days after reporting date. The report for the fourth quarter will be submitted along with the submission of audited financial statements;
- Quarterly submission on the list of receivables and inventories which are pledged to the Syndicated Lenders, not more than 20 business days after the last day of every three calendar month; and
- Quarterly submission of aging on trade receivables, inventories, and trade payables, not more than 60 days after end of every quarter.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of this loan amounted to Rp 200,000, respectively. The effective interest rate is 10.5% for 2019. As of December 31, 2019, TS, incurred defaults under certain loan agreements due to non-payment of certain outstanding principal and/or interest amount on due dates (Note 39).

Since the homologation agreement on January 4, 2021, the guarantee for the loan is no longer valid.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") No. 30427/GBK/2019 tanggal 20 September 2019, TS memperoleh fasilitas pinjaman *Time loan seasonal (Committed)* dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 200.000 dan akan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2020 dengan tingkat bunga JIBOR 3 Bulan ditambah 3% p.a. Tujuan dari fasilitas ini adalah membiayai tambahan modal kerja untuk memenuhi kebutuhan musiman seperti: Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru.

Agunan pada Pinjaman ini saling mengikat dengan agunan Perjanjian Kredit Sindikasi Perusahaan.

Pembatasan Keuangan

- Debt/Equity* Maksimum 3,5x;
- Current Ratio* Minimum 1,2x; dan
- EBITDA/Interest* Minimum 2x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 200.000.

Pinjaman ini akan diselesaikan berdasarkan rencana perdamaian yang disetujui oleh Pengadilan Negeri tanggal 4 Januari 2021 (Catatan 38).

Sejak perjanjian homologasi pada tanggal 4 Januari 2021, jaminan atas pinjaman sudah tidak berlaku.

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan, TS, PMMN, PMM, SMM dan MTS menandatangani perjanjian fasilitas (*facility agreement*) dengan Sindikasi Bank berupa komitmen kredit *Tranche A* sebesar Rp 1.250.000 dan *Tranche B* sebesar USD 93.000.000 (nilai penuh) untuk tahun 2022 dan 2021. Adapun hal-hal yang diatur di dalam perjanjian fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Perusahaan ditunjuk sebagai *Borrowers' Agent* mewakili peminjam lainnya yaitu TS, PMMN, PMM, SMM dan MTS.
- Arranger*: PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan Standard Chartered Bank
- Agen*: PT Bank Central Asia Tbk
- Agen penjamin (security agent)*: PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Kreditur *Tranche A*: PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk
Kreditur *Tranche B*: Standard Chartered Bank
- Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian fasilitas.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS"), Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on Offer Letter of Bilateral Seasonal Facility ("SPPK") No. 30427/GBK/2019 dated September 20, 2019, TS obtained special transaction *Time loan seasonal (Committed)* financing amount of Rp 200,000 and interest rate of JIBOR 3 Month plus 3% p.a. and will mature on December 31, 2020. The purpose of this facility is to finance working capital to fulfill seasonal demand such as: Idul Fitri, Christmas and New Year.

Collateral on this Loan is mutually binding with the collateral of the Company's Syndicated Credit Agreement.

Financial Covenant

- Debt/Equity* Maximum 3.5x;
- Current Ratio* Minimum 1.2x; and
- EBITDA/Interest* Minimum 2x.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of this loan amounted to Rp 200,000, respectively.

This loan will be settle based on the composition plan approved by the district court dated January 4, 2021 (Notes 38).

Since the homologation agreement on January 4 2021, the guarantee for the loan is no longer valid.

Syndicated Loan

On December 22, 2017, the Company, TS, PMMN, PMM, SMM and MTS signed a facility agreement with Syndicate Bank in the form of *Tranche A* credit commitments amounting to Rp 1,250,000 and *Tranche B* amounting to USD 93,000,000 (full amount) for 2022 and 2021. The matters set out in the facility agreement, among others are as follows:

- The Company is designated as *Borrowers' Agent* representing the other borrowers, namely TS, PMMN, PMM, SMM and MTS.
- Arranger*: PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and Standard Chartered Bank
- Agent*: PT Bank Central Asia Tbk
- Security agent*: PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Creditors *Tranche A*: PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk
Creditors *Tranche B*: Standard Chartered Bank
- The loan period is for 36 months after the date of the facility agreement.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

7. Suku bunga:
 - *Tranche A*: JIBOR + margin 3% per tahun
 - *Tranche B*: LIBOR + margin 2,2% per tahun (*Onshore Lender*) dan LIBOR + margin 2% per tahun (*Offshore Lender*)
8. *Interest Service Reserve Accounts*, minimum sebesar 3 bulan bunga *Tranche A* dan *Tranche B*.
9. *Seasonal Working Capital Loans* sebesar Rp 600.000 berupa pinjaman bank jangka pendek digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja peminjam berkaitan dengan bisnis *voucher* Grup selama periode musiman.
10. Jaminan
 - Persediaan milik Perusahaan, TS, PMMN, dan PMM (Catatan 8)
 - Aset tetap milik Perusahaan dan TS (Catatan 11)
 - Piutang usaha milik Perusahaan, TS, PMMN, dan PMM (Catatan 5)
 - Deposito
 - Rekening bank atas nama Perusahaan, TS, PMMN, PMM dan SMM
11. Bentuk fasilitas: *Revolving loan facility*
12. *Commitment fee*: 0,5% sampai dengan 0,75%
13. Pembatasan
 - a) *Interest Service Coverage Ratio ("ISCR") (consolidated)*: untuk setiap periode terkait harus sama dengan atau lebih besar dari 2,25 : 1.
 - b) *Current Ratio (consolidated)*: Rasio *Current Assets to Current Liabilities Ratio* untuk setiap periode terkait harus sama dengan atau lebih besar dari 1,2 : 1.
 - c) *Net Debt to EBITDA (consolidated)*: Rasio *Net Debt to EBITDA* untuk setiap periode terkait harus sama dengan atau lebih kecil dari 3,5 : 1.
 - d) *EBITDA (Obligors)*: memastikan bahwa, setiap saat, *EBITDA (Obligors)* mewakili paling sedikit 90% dari *EBITDA (Konsolidasi)* dan aset agregat *Obligor* mewakili paling sedikit 90% dari aset konsolidasi Grup, yang dihitung berdasarkan dasar konsolidasian.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan (continued)

7. *Interest*:
 - *Tranche A*: JIBOR + margin 3 % per annum
 - *Tranche B*: LIBOR + margin 2.2% per annum (*Onshore Lender*) and LIBOR + margin 2% per annum (*Offshore Lender*)
8. *Interest Service Reserve Accounts*, minimum of 3 months interest *Tranche A* and *Tranche B*.
9. *Seasonal Working Capital Loans* amounting Rp 600,000 of short-term bank loans are used to finance the Borrowers' working capital requirements relating to Group vouchers business during the seasonal period.
10. *Guarantee*
 - *Inventories of the Company, TS, PMMN, and PMM (Note 8)*
 - *Fixed assets of the Company and TS, (Note 11)*
 - *Trade receivable of the Company, TS, PMM, and PMM (Note 5)*
 - *Time deposits*
 - *A bank account on behalf of the Company, TS, PMMN, PMM, and SMM*
11. *Forms facilities: Revolving loan facility*
12. *Commitment fee*: 0.5% up to 0.75%
13. *Covenants*
 - a) *Interest Service Coverage Ratio ("ISCR") (consolidated)*: each relevant period shall at all times be equal to or greater than 2.25 : 1.
 - b) *Current Ratio (Consolidated)*: the ratio of *Current Assets to Current Liabilities* for each relevant period shall at all times be equal to or greater than 1.2 : 1.
 - c) *Net Debt to EBITDA (Consolidated)*: the ratio of *Net Debt to EBITDA* shall at all times be equal to or less than 3.5 : 1.
 - d) *EBITDA (Obligors)*: the *Obligors* shall ensure that, at all times, the *EBITDA (Obligors)* represents at least 90% of the *EBITDA (Consolidated)* and the *Obligors' aggregate assets* represents at least 90% of the consolidated assets of the Group, calculated on a consolidated basis.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

14. Sebelum pemakaian *Tranche B*, Peminjam telah melakukan transaksi *treasury* pada suatu Perjanjian *Hedging* untuk tujuan lindung nilai eksposur valuta asing yang timbul sehubungan pemakaian pinjaman (dan perjanjian lindung nilai harus sepersetujuan dengan Agen).
15. Setiap peminjam harus memastikan bahwa *Security Cover Ratio* harus paling sedikit 1,2 : 1.
16. Para peminjam harus mematuhi pemenuhan ketentuan berikut dan Perusahaan akan memberikan bukti dengan permintaan agen dari waktu ke waktu:
 - a) Semua ketentuan sesuai dengan hukum dan peraturan terkait yang berlaku di Republik Indonesia dalam kaitannya dengan masuknya dan pelaksanaan Perjanjian ini, termasuk penyampaian laporan berkala dari kewajiban pembayaran (dan informasi terkait lainnya) berdasarkan Perjanjian ini kepada Bank Indonesia dan mematuhi ketentuan dalam peraturan Bank Indonesia No. 16/21/PBI/2014 tanggal 29 Desember 2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 18/4/PBI/2016 tanggal 21 April 2016 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Mengelola Pinjaman Luar Negeri untuk Korporasi Bukan Bank (termasuk perubahan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku dari waktu ke waktu).
 - b) Semua pemenuhan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk tujuan pemantauan kegiatan nilai tukar mata uang asing, termasuk (namun tidak terbatas pada) sebagaimana yang disyaratkan dalam:
 - (i) Peraturan Bank Indonesia No. 16/22/PBI/2014 tertanggal 31 Desember 2014 tentang Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa dan Pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian Dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non bank dan

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan (continued)

14. Prior to each Utilisation of *Tranche B*, a Borrower shall enter into a *Treasury Transaction* pursuant to a *Hedging Agreement* for the purpose of hedging its foreign exchange exposure arising in respect of that Utilisation (and such hedging must be satisfactory to the Agent).
15. Each Obligor shall ensure that the *Security Cover Ratio* shall be at least 1.2 : 1.
16. The Obligors shall comply with the following filing requirements and the Company shall provide evidence for the same to the Agent on request by the Agent from time to time:
 - a) All requirements in accordance with applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia in relation to the entry and implementation of this Agreement including the submission of a periodic report of its payment obligations (and any other related information) under this Agreement to Bank Indonesia and the compliance with the requirements under Bank Indonesia Regulation No. 16/21/PBI/2014 dated December 29, 2014 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 18/4/PBI/2016 dated April 21, 2016 on the Prudential Principles in Managing Offshore Loans for Non-Bank Corporations (including its amendments and implementing regulations prevailing from time to time).
 - b) All filings required by Bank Indonesia for the purpose of monitoring the foreign exchange activities, including (but not limited to) as required under:
 - (i) Bank Indonesia Regulation No. 16/22/PBI/2014 dated December 31, 2014 on the Reports of Foreign Exchange Traffic Activities and Reports of the Implementation of prudential Principles Activities in managing Offshore Loans for Non-Bank Corporations; and

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

16. Para pemegang harus mematuhi pemenuhan ketentuan berikut dan Perusahaan akan memberikan bukti dengan permintaan agen dari waktu ke waktu: (lanjutan)

(ii) Peraturan Bank Indonesia No. 16/10/PBI/2014 tanggal 14 Mei 2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/23/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerimaan Hasil Ekspor dan Penyaluran Pinjaman Luar Negeri (termasuk perubahannya). dan peraturan pelaksanaannya berlaku dari waktu ke waktu); dan

c) Semua persyaratan sesuai dengan hukum dan peraturan Indonesia yang berlaku untuk mengajukan informasi yang berkaitan dengan Perjanjian ini dengan setiap Badan Pemerintahan di Indonesia.

17. Perubahan pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman saat ini mungkin tanpa persetujuan dari para pemegang:

- Mengalihkan setiap haknya, atau
- Mengalihkan dengan novasi setiap hak dan kewajibannya.

Dibawah dokumen keuangan kepada bank lain atau lembaga keuangan, a *trust*, dana atau badan lainnya yang mana secara teratur terikat pada atau didirikan untuk tujuan membuat, membeli atau berinvestasi dalam bentuk pinjaman, sekuritas atau aset keuangan lain ("Pemberi Pinjaman Baru").

18. Perjanjian Subordinasi

Antara para debitur dengan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Agen.

19. Tujuan

- sehubungan dengan Pinjaman *Tranche A* pertama dan Pinjaman *Tranche B* pertama, untuk membayar Fasilitas utang bank; dan
- sehubungan dengan Pinjaman lainnya dan Fasilitas utang bank telah dilunasi, membayar biaya, dan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan Fasilitas tersebut.

Pinjaman ini gagal bayar karena tidak dibayar oleh Grup atas cicilan pokok dan jumlah bunga pada saat jatuh tempo dan telah di restrukturisasi sesuai rencana perdamaian dalam putusan Pengadilan Niaga (Catatan 39).

Sejak perjanjian homologasi pada tanggal 4 Januari 2021, jaminan atas pinjaman sudah tidak berlaku.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan (continued)

16. The Obligors shall comply with the following filing requirements and the Company shall provide evidence for the same to the Agent on request by the Agent from time to time: (continued)

(ii) Bank Indonesia Regulation No. 16/10/PBI/2014 dated May 14, 2014 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/23/PBI/2015 dated December 23, 2015 on the Receipt of Export Proceeds and Disbursement of Offshore Loans (including its amendments and its implementing regulations prevailing from time to time); and

c) All requirements in accordance with applicable laws and regulations of Indonesia to file any information relating to this Agreement with any Governmental Agency in Indonesia.

17. Changes to the lenders

Lenders (the "Existing Lender") may without the consent of the Borrowers:

- assign any of its rights, or
- transfer by novation any of its rights and obligations.

Under the Finance Documents to another bank or financial institution or to a trust, fund or other entity which is regularly engaged in or established for the purpose of making, purchasing or investing in loans, securities or other financial assets (the "New Lender").

18. Subordination agreement

Among the debtors to PT Bank Central Asia Tbk as Agent.

19. Purpose

- in respect of the first *Tranche A* Loan and the first *Tranche B* Loan, repaying the bank loan Facilities; and
- in respect of any other Loan and provided the bank loan Facilities have been repaid, paying the fees, costs and expenses incurred in connection with the Facilities.

The loan is in default of non-payment by the Group of its outstanding principal installment and interest amount on due dates and has been restructured according to the homologation in the decision of the Commercial Court (Note 39).

Since the homologation agreement on January 4, 2021, the guarantee for the loan is no longer valid.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI

	2024
Obligasi berkelanjutan II Tiphone tahap II tahun 2019	510.955
Obligasi berkelanjutan I Tiphone tahap III tahun 2017	235.073
Obligasi berkelanjutan I Tiphone tahap II tahun 2016	111.940
Sub-total	857.968
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-
Neto	857.968
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	857.968
Bagian jangka panjang	-

Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahun 2019

Pada tanggal 18 September 2019, Grup menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap II. Obligasi memiliki jumlah nilai pokok sebesar Rp 500.000, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019", yang telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan diharuskan untuk menaati semua pembatasan, termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. ISRC tidak lebih dari 2,25 : 1;
2. *Current ratio* tidak lebih dari 1,2 : 1; dan
3. Rasio *Net Debt to EBITDA* tidak lebih dari 3,5 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mematuhi semua pembatasan berdasarkan perjanjian.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") pada tanggal 26 Oktober 2023 dan Akta Notaris No. 186 tanggal 18 September 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., atas perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahun 2019 mengenai perubahan jadwal pembayaran bunga dan pokok Obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan 26 Desember 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melanggar dan tidak memenuhi kewajiban pokok dan bunganya sesuai dengan restrukturisasi terakhir.

Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2017

Pada tanggal 20 Juni 2017, Grup menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap III. Obligasi memiliki jumlah nilai pokok sebesar Rp 800.000, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017", dan selanjutnya akan dicatatkan pada di Bursa Efek Indonesia.

19. BONDS PAYABLE

	2023
Obligasi berkelanjutan II Tiphone tahap II tahun 2019	500.000
Sustainable Bond I Tiphone phase III year 2017	233.319
Sustainable Bond I Tiphone phase II year 2016	111.104
Sub-total	844.423
Less unamortized bond issuance cost	-
Net	844.423
Less current portion maturities	5.046
Long-term portion	839.377

Sustainable Bond II Tiphone Year 2019

As of September 18, 2019, the Group issued sustainable bond phase II. The bond has total principal amount of Rp 500,000 offered to the public through Public Offering in accordance with OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014 named "Sustainable Bond II Tiphone Phase II Year 2019", and listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company is required to comply with all restrictions including maintaining financial ratios as follows:

1. ISCR of not more than 2.25 : 1;
2. *Current ratio* not more than 1.2 : 1; and
3. *Net Debt to EBITDA* of not more than 3.5 : 1.

As of December 31, 2019, the Company not complied with all covenants based on above agreement.

Based on the General Meeting of Bondholders ("AGMS") on October 26, 2023 and Notarial Deed No. 186 dated September 18, 2023 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding amendment III to the 2019 Tiphone II Continuous Bond Trustee Agreement regarding changes to the interest and principal payment schedule for the Bonds with a maturity date of December 26, 2030.

As of December 31, 2024, the Company is in breach and has not fulfilled its principal and interest obligations in accordance with the latest restructuring.

Sustainable Bond I Tiphone Year 2017

As of June 20, 2017, the Group issued sustainable bond phase III. The bond has total principal amount of Rp 800,000 offered to the public through Public Offering in accordance with OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014 named "Sustainable Bond I Tiphone Phase III Year 2017", and subsequently listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2017 (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Manager Penjatahan Mengenai Penjatahan Efek dalam Rangka Penawaran Umum PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk kepada OJK pada tanggal 5 Juli 2017, Obligasi yang berhasil diterbitkan adalah sebesar Rp 745.500 dengan rincian obligasi tahap III seri A sebesar Rp 514.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan telah dilunasi dan obligasi tahap III seri B sebesar Rp 231.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% pertahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") pada tanggal 11 Januari 2024 dan Akta Notaris No. 5 tanggal 24 November 2023 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., atas perubahan IV Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2017 mengenai perubahan jadwal pembayaran bunga dan pokok Obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan 26 Desember 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melanggar dan tidak memenuhi kewajiban pokok dan bunganya sesuai dengan restrukturisasi terakhir.

Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2016

Pada tanggal 14 Oktober 2016, Grup menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap II. Obligasi memiliki jumlah nilai pokok sebesar Rp 700.000, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016", yang telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Per 31 Desember 2020, obligasi ini gagal bayar karena tidak dibayar oleh Perusahaan atas cicilan pokok dan jumlah bunga pada saat jatuh tempo dan telah direstrukturisasi sesuai dengan perjanjian damai berdasarkan putusan Pengadilan Niaga (Catatan 39).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") pada tanggal 11 Januari 2024 dan Akta Notaris No. 7 tanggal 24 November 2023 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., atas perubahan IV Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2016 mengenai perubahan jadwal pembayaran bunga dan pokok Obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan 26 Desember 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melanggar dan tidak memenuhi kewajiban pokok dan bunganya sesuai dengan restrukturisasi terakhir.

19. BONDS PAYABLE (continued)

Sustainable Bond I Tiphone Year 2017 (continued)

Based on the Report of Allotment Manager regarding Securities Allotment in the Public Offering of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk to OJK on July 5, 2017, the successful bonds issued amounted to Rp 745,500 with details of the bonds phase III A series bonds amounting to Rp 514,500 with a fixed interest rate of 9% per annum and has been paid and bonds phase III B series amounting to Rp 231,000 with a fixed interest rate of 10.5% per annum and will mature on June 22, 2020.

Based on the General Meeting of Bondholders ("AGMS") on January 11, 2024 and Notarial Deed No.5 dated November 24, 2023 from Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., regarding amendment IV to the 2017 Tiphone I Continuous Bond Trustee Agreement regarding changes to the interest and principal payment schedule for the Bonds with a maturity date of December 26, 2030.

As of December 31, 2024, the Company is in breach and has not fulfilled its principal and interest obligations in accordance with the latest restructuring.

Sustainable Bond I Tiphone Year 2016

As of October 14, 2016, the Group issued sustainable bond phase II. The bond has total principal amount of Rp 700,000 offered to the public through Public Offering in accordance with OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014 named "Sustainable Bond I Tiphone Phase II Year 2016", and listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2020, the bond payable is in default due to non-payment by the Company of its outstanding principal installment and interest amount on due dates and has been restructured in accordance with the homologation agreement based on the decision of the Commercial Court (Note 39).

Based on the General Meeting of Bondholders ("AGMS") on January 11, 2024 and on Notarial Deed No. 7 dated November 24, 2023 from Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., regarding amendment IV to the 2016 Tiphone I Continuous Bond Trustee Agreement regarding changes to the interest and principal payment schedule for the Bonds with a maturity date of December 26, 2030.

As of December 31, 2024, the Company is in breach and has not fulfilled its principal and interest obligations in accordance with the latest restructuring.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Hanung Budiarto & Rekan dan PT Sakura Aktualita Indonesia dengan laporannya masing-masing bertanggal 27 Desember 2024 dan 15 Januari 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2024
Umur pensiun normal	58 tahun / 58 years old
Kenaikan gaji	6%
Tingkat bunga diskonto	7,08%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2019 / 2019 Indonesian Mortality Table

Imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi: (Catatan 25)	
Biaya jasa kini	243
Biaya bunga	554
Sub-total	797
Pengukuran kembali yang diakui pada pendapatan komprehensif lain:	
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(6.399)
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(22)
Sub-total	(6.421)
Total	(5.624)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	8.594	10.359
Biaya jasa kini	243	1.048
Biaya bunga	554	291
Pembayaran imbalan kerja	(20)	(256)
Pengukuran kembali:		
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(6.399)	(2.848)
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(22)	-
Saldo akhir	2.950	8.594

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recognized long-term employee benefits liability in accordance with the calculation of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Hanung Budiarto & Rekan and PT Sakura Aktualita Indonesia, with valuation report dated December 27, 2024 and January 15, 2024, respectively, using "Projected Unit Credit" method and the key assumptions as follows:

	2023	
55 tahun / 55 years old		Retirement age
6%		Annual salary increase
6,90%		Annual discount rate
Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table		Mortality rate

The employee benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	
Defined benefit costs recognized in profit or loss: (Note 25)		
	1.048	Current service cost
	291	Interest cost
Sub-total	1.339	Sub-total
Remeasurements recognized in other comprehensive income:		
	(2.848)	Actuarial gain arising from experience adjustments
	-	Actuarial gain due to changes in financial assumptions
Sub-total	(2.848)	Sub-total
Total	(1.509)	Total

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2023	
10.359		Beginning balance
1.048		Current service cost
291		Interest expense
(256)		Payment of employee benefits
		Remeasurement:
(2.848)		Actuarial gain arising from experience adjustments
-		Actuarial gain due to changes in financial assumptions
8.594		Ending balance

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pension terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024			
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1%%/ Increase 1%% Penurunan 1% / Decrease 1%	Penurunan sebesar Rp (2.283) / Decrease by Rp (2,283) Kenaikan sebesar Rp 2.527 / Increase by Rp 2,527	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1% Penurunan 1% / Decrease 1%	Kenaikan sebesar Rp 2.527 / Increase by Rp 2,527 Penurunan sebesar Rp (2.281) / Decrease by Rp (2,281)	Salary growth rate
2023			
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1% Penurunan 1% / Decrease 1%	Penurunan sebesar Rp (7.752) / Decrease by Rp (7,752) Kenaikan sebesar Rp 8.801 / Increase by Rp 8,801	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1% Penurunan 1% / Decrease 1%	Kenaikan sebesar Rp 8.759 / Increase by Rp 8,759 Penurunan sebesar Rp (7.779) / Decrease by Rp (7,779)	Salary growth rate

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analyses of employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	618	-	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 1 - 5 tahun	201	-	Between 1 - 5 years
Diatas 10 tahun	7.468	8.594	Over 10 years
Total	8.287	8.594	Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparisons between the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last 5 (five) years were as follows:

	2024	2023	2022	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.950	8.594	10.359	14.591	24.639	Present value of defined benefit obligation

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The structure of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 based on shareholders' list published by PT Sinartama Gunita, Administration Agency of Securities, are as follows:

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

2024				Shareholders
Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total modal saham / Total share capital	
PT Upaya Cipta Sejahtera	2.728.700.000	37,32%	272.870	PT Upaya Cipta Sejahtera
PT PINS Indonesia	1.754.641.247	24,00%	175.464	PT PINS Indonesia
Haiyanto	607.625.900	8,31%	60.763	Haiyanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.219.962.242	30,37%	221.996	Public (each below 5%)
Total	7.310.929.389	100%	731.093	Total

2023				Shareholders
Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total modal saham / Total share capital	
PT Upaya Cipta Sejahtera	2.728.700.000	37,32%	272.870	PT Upaya Cipta Sejahtera
PT PINS Indonesia	1.754.641.247	24,00%	175.464	PT PINS Indonesia
Haiyanto	580.542.900	7,94%	58.054	Haiyanto
PT Esa Utama Inti Persada	481.894.100	6,59%	48.189	PT Esa Utama Inti Persada
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.765.151.142	24,15%	176.516	Public (each below 5%)
Total	7.310.929.389	100%	731.093	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Rasio pengungkit pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Total liabilitas	4.811.831	4.831.869	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	6.184	4.005	Less cash on hand and in banks
Liabilitas neto	4.805.647	4.827.864	Net liabilities
Total defisiensi modal	(4.714.301)	(4.696.850)	Total capital deficiency
Rasio pengungkit	(1,02)	(1,03)	Gearing ratio

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2024	2023
Agio saham atas:		
Penawaran umum perdana	283.500	283.500
Pelaksanaan waran seri I	277.804	277.804
Penambahan setoran modal	454.433	454.433
Beban emisi saham	(11.509)	(11.509)
Selisih restrukturisasi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(39)	(39)
Neto	1.004.189	1.004.189

Share Premium from:
Initial public offering
Exercise of Series I warrants
Additional paid in capital
Share issuance costs
Difference arising from business combination of entities under common control
Net

Pelaksanaan waran seri I / Exercise of Series I warrants	Jumlah Waran seri I yang dikonversi / Number of converted series I warrants	2020
2017	128.814.072	27.051
2016	61.166.800	12.845
2015	78.895.410	16.568
2014	931.491.890	195.613
2013	105.493.480	21.534
2012	17.015.400	4.193
Total	1.322.877.052	277.804

Pada tanggal 31 Desember 2017, Waran Seri I yang telah dikonversi menjadi saham berjumlah 1.322.877.052. Terdapat 121.958 Waran Seri I yang belum dikonversi sampai dengan 11 Januari 2017.

As of December 31, 2017, Series I Warrants have been exercised and converted to Company's share totaling to 1,322,877,052. Outstanding unexercised Series I Warrants totaling to 121,958 expired on January 11, 2017.

23. PENDAPATAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh pendapatan netto berasal dari pihak ketiga, dengan masing-masing sejumlah Rp 2.053.669 dan Rp 3.028.878.

Rincian pendapatan berdasarkan segmen produk adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Voucher dan kartu perdana	2.053.669	3.028.638
Telepon selular	-	240
Total	2.053.669	3.028.878

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pelanggan perorangan yang nilai transaksinya melebihi 10% dari penjualan atau penjualan bersih kumulatif.

23. REVENUES

For the years ended December 31, 2024 and 2023, all net revenue are from third parties, amounted to Rp 2,053,669 and Rp 3,028,878.

The details of revenues based on product segment are as follows:

Voucher and starter packs
Cellular phones
Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no individual customers whose transaction value exceeds 10% of cumulative net sales or sales.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024	2023
Persediaan awal	49.904	51.221
Pembelian	2.010.508	3.002.227
Barang tersedia untuk dijual	2.060.412	3.053.448
Penghapusan persediaan	-	-
Persediaan akhir (Catatan 8)	(21.209)	(49.904)
Total	2.039.203	3.003.544

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan transaksi pembelian dengan pihak berelasi.

Rincian nama pemasok dengan nilai transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah kumulatif pendapatan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Persentase dari Total Pendapatan/ Percentage of Total Revenues	
	2024	2023
PT Telekomunikasi Selular	1.817.342	2.893.578
	88,49%	95,53%

Beginning inventories
Purchases
Goods available-for-sale
Inventory write-off
Ending inventories (Note 8)

Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group engaged in purchase transaction with related parties.

The details of suppliers with transaction more than 10% of the total cumulative revenue during the year are as follows:

25. BEBAN USAHA

	2024	2023
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	11.808	20.049
Penyusutan (Catatan 11)	8.100	9.606
Internet, telepon, air dan listrik	2.322	3.113
Beban pajak	2.337	56.788
Sewa	1.919	1.093
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	797	1.339
Jasa profesional	703	2.178
Pemeliharaan dan perawatan	373	822
Perizinan	329	124
Perlengkapan	191	151
Pelatihan dan pertemuan	145	-
Transportasi dan perjalanan dinas	72	65
Keamanan	56	24
Asuransi	40	47
Jamuan dan sumbangan	21	32
Alat tulis dan cetakan	14	17
Lain-lain	4.814	3.355
Sub-total	34.041	98.803
<u>Beban Penjualan</u>		
Promosi	3.161	12.351
Jamuan	171	177
Sponsorship	34	37
Pengiriman	14	2
Brosur dan leaflet	6	8
Perbaikan	-	27
Lain-lain	19	6
Sub-total	3.405	12.608
Total	37.446	111.411

24. COSTS OF REVENUES

**Persentase dari Total
Pendapatan/ Percentage
of Total Revenues**

25. OPERATING EXPENSES

General and Administrative Expenses

Salary and employee welfare
Depreciation (Note 11)
Internet, telephone, water and electricity
Tax expenses
Rent
Employee benefits (Note 20)
Professional fees
Repairs and maintenance
Licenses
Office supplies
Training and meeting
Transportation and business trip
Security
Insurances
Entertainment and donation
Stationary and printing
Others

Sub-total

Selling Expenses

Promotion
Entertainment
Sponsorship
Delivery
Brochures and leaflets
Repairs
Others

Sub-total

Total

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian penghasilan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Keuntungan sewa server	37.929	18.989
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.316	9.885
Laba (rugi) investasi asosiasi (Catatan 10)	577	(621)
Kerugian selisih kurs - neto	(36)	(37)
Jasa manajemen	(4)	(55)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain (Catatan 5 dan 6)	-	(2.191)
Lain-lain - neto (masing-masing dibawah Rp 90)	9.492	1.315
Neto	49.274	27.285

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

Gain on server rent
Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Gain (loss) on investment associate (Catatan 10)
Loss on foreign exchange - net Management service
Provision for impairment of trade and other receivables (Note 5 dan 6)
Others - net (each below Rp 90)
Net

27. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan diperoleh dan dihasilkan dari jasa giro.

27. FINANCE INCOME

Finance income was derived and earned from bank deposits.

28. BIAYA KEUANGAN

	2024	2023
Beban bunga pinjaman	48.354	29.997
Biaya amortisasi provisi obligasi	349	486
Beban provisi dan administrasi bank	-	7
Lain-lain	61	110
Total	48.764	30.600

28. FINANCE COSTS

Interest on loans
Amortization of bond issuance costs
Provision and bank administration expense
Others
Total

29. LABA NETO PER SAHAM

Perhitungan laba neto per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

29. EARNINGS PER SHARE

Computation of earning per share for the years ended December 31, 2024 and 2023, is as follows:

	2024	2023	
Rugi neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	(22.266)	(89.315)	Net loss for the year attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata saham tertimbang	7.311	7.311	Weighted average number of shares
Laba neto per saham dasar/dilusi	(3)	(12)	Basic/diluted earnings per share

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2024			
	\$AS / US\$ (nilai penuh / full amount)	MYR (nilai penuh / full amount)	Setara Rp / Rp Equivalent
Kas dan bank	3.701	911	63
Piutang usaha	-	344.728	1.247
Utang usaha	-	20.639	75
Utang bank	83.816.236	-	1.354.638
			Cash on hand and in banks Trade receivables Trade payables Bank loans
2023			
	\$AS / US\$ (nilai penuh / full amount)	MYR (nilai penuh / full amount)	Setara Rp / Rp Equivalent
Kas dan bank	10.496	20.258	172
Piutang usaha	-	1.241.548	4.150
Utang usaha	-	22.333	75
Utang bank	87.872.210	-	1.354.638
			Cash on hand and in banks Trade receivables Trade payables Bank loans

31. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

**Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Distribusi
Produk Multi Operator**

PT Trans Retail Indonesia

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Distribusi Produk Multi Operator antara Perusahaan dengan PT Trans Retail Indonesia.

Perjanjian Kerjasama ini diperpanjang untuk jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai pada 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

PT Telesindo Shop ("TS")

PT Matahari Putra Prima Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 17 September 2019 antara TS dengan PT Matahari Putra Prima Tbk dengan amandemen terakhir di 2023, bahwa para pihak setuju melakukan kerjasama dalam penyedia layanan sistem *host to host* dalam distribusi produk Telkomsel. Perjanjian ini berakhir sampai dengan 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

**Multi Operator Product Marketing and Distribution
Cooperation Agreement**

PT Trans Retail Indonesia

On January 1, 2022, the Company signed a Multi Operator Product Marketing and Distribution Cooperation Agreement between the Company and PT Trans Retail Indonesia.

This Cooperation Agreement was extended for a period of 2 years from January 1, 2022 to December 31, 2023. Until the issuance date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Telesindo Shop ("TS")

PT Matahari Putra Prima Tbk

Based on the Cooperation Agreement dated September 17, 2019 between TS and PT Matahari Putra Prima Tbk with the latest amendment in 2023, the parties agree to collaborate in providing host to host system services in the distribution of Telkomsel products. This agreement expires until December 31, 2024. Until the issuance date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	2024	2023
Piutang lain-lain (Catatan 6)		
PT Suma Alam Indonesia	26.696	8.675
Persentase dari Total Aset	27,37%	6,43%
Penghasilan usaha lainnya - neto		
PT Suma Alam Indonesia	37.838	-
Persentase dari penghasilan usaha lainnya - neto	76,79%	-

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi / Nature of Relationship with Related Parties
PT Suma Alam Indonesia	Entitas asosiasi/Associated entities

32. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

<u>Other receivables (Note 6)</u>
PT Suma Alam Indonesia
Percentage to Total Assets
<u>Other operating income - net</u>
PT Suma Alam Indonesia
Percentage to other operating income - net

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Piutang lain-lain dan Penghasilan usaha lainnya - neto / Other receivable and Other operating income - net

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk utang obligasi, utang bank jangka panjang, utang lain-lain jangka panjang, dan aset lain-lain, manajemen menganggap jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui didalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari aset lain-lain tidak dapat ditentukan dengan andal, sehingga dicatat sebesar harga perolehan.

Perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai wajar dari utang obligasi dan utang bank Grup pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024		2023	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
Utang obligasi	857.968	857.968	844.423	844.423
Utang bank	3.181.078	3.181.078	3.181.238	3.181.238
Utang lain-lain jangka panjang	9.137	9.137	23.238	23.238

Bond payables
Bank loans
Long-term other payable

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for bond payables, long-term bank loans, long-term other payables and other assets, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to the following methods and assumptions:

- The carrying amounts of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, short-term other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term maturity of these instruments.
- The fair value of other assets can not be determined reliably, thus it is recorded at cost.

The comparison between the carrying amount and fair value of the Group's bond payable and bank loans as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar dari utang obligasi ditentukan menggunakan *quoted price* yang diterbitkan.
- Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang diestimasi sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga yang tersedia saat ini untuk instrumen pada ketentuan yang sama, risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo.

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko perubahan teknologi telepon seluler, risiko perubahan selera konsumen, risiko perubahan peraturan pemerintah di bidang telekomunikasi dan perdagangan telepon seluler, risiko persaingan usaha di bidang penjualan telepon seluler, risiko pola pembelian konsumen yang musiman, risiko ketidakmampuan memasarkan inovasi produk dan layanan baru, risiko penurunan kualitas produk grup, risiko menjaga tingkat pertumbuhan yang wajar, risiko ketergantungan pada pengecer/agen penjual, dan risiko perubahan manajemen dan karyawan inti grup. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan yang dirangkum di bawah ini, dengan rincian sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Fair value of bond payables is determined using the published quoted price.*
- *The fair value of long-term bank loans and long-term other payable are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, risk of changes in mobile phone technology, risk of changes in consumer's taste, risk of changes in government regulation in telecommunications industry and trading of mobile phone, risk of competition in the sale of mobile phone, risk of a seasonal pattern of consumer purchases, risk of inability to market new innovative products and services, risk of reduction in the quality of group's products, risk of maintaining a reasonable growth rate, risk of dependence on the retailer/dealer, and risk of changes in the group's key management and employees. The importance of managing these risks has significantly increased by considering the changes and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these financial risks with detail as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan yang Grup miliki pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

a. Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of financial assets that the Group held as of December 31, 2024 and 2023:

2024							
Belum Jatuh Tempo ataupun Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Provision for Impairment	Jumlah / Amount		
	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year				
Kas dan bank	6.184	-	-	-	6.184	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	1.308	-	-	(15.350)	3.933	Trade receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	(8.772)	30.778	Other receivables	
Aset lain-lain	-	-	-	-	171	Other assets	
Total	7.492	-	-	(24.122)	41.066	Total	
2023							
Belum Jatuh Tempo ataupun Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Provision for Impairment	Jumlah / Amount		
	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year				
Kas dan bank	4.005	-	-	-	4.005	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	21.391	6	-	(15.350)	24.907	Trade receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	(8.772)	13.186	Other receivables	
Aset lain-lain	-	-	-	-	171	Other assets	
Total	25.396	6	-	(24.122)	42.269	Total	

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai adalah dengan debitur kredit dengan catatan pembayaran yang baik. Kas dan bank dan aset lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record. Cash on hand and in banks and other assets that are neither past due nor impaired are placed with reputable financial institutions.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023.

2024					
	1 sampai 3 bulan / 1 to 3 months	3 sampai 12 bulan / 3 to 12 months	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Jumlah / Total	Dilaporkan / As reported
Utang bank	-	3.181.078	-	3.181.078	3.181.078
Utang usaha	-	145.965	-	145.965	145.965
Utang lain-lain	-	221.950	9.137	231.087	231.087
Beban akrual	62.849	-	-	62.849	62.849
Utang obligasi	-	857.968	-	857.968	857.968
Total	62.849	4.406.961	9.137	4.478.947	4.478.947
2023					
	1 sampai 3 bulan / 1 to 3 months	3 sampai 12 bulan / 3 to 12 months	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Jumlah / Total	Dilaporkan / As reported
Utang bank	-	3.181.238	-	3.181.238	3.181.238
Utang usaha	9.847	147.752	-	157.599	157.599
Utang lain-lain	-	227.425	23.238	250.663	250.663
Beban akrual	37.632	-	-	37.632	37.632
Utang obligasi	-	5.046	839.377	844.423	844.423
Total	47.479	3.561.461	862.615	4.471.555	4.471.555

Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Bonds payable

Total

c. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dan entitas anaknya dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow of the Group shows difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The risk management that has been applied by the Group are as follows:

- 1) Periodically collect payment from customers so that collection will be on time.
- 2) Purchase on credits and reduce cash purchases.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2024 and 2023.

c. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group's on exchange rate.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and its subsidiaries wherein the foreign currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

c. Risiko Mata Uang (lanjutan)

	2024	
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit
Dolar Amerika		
Serikat	2,01%	(21.187)
Ringgit	3,23%	30

Selain risiko-risiko keuangan, Direksi Grup juga telah menelaah risiko-risiko usaha yang dirangkum di bawah ini.

d. Risiko Perubahan Teknologi Telepon Seluler

Telepon selular merupakan salah satu perangkat elektronik yang mengalami perkembangan sangat pesat. Perubahan dengan teknologi yang lebih maju dan berbeda dengan produk-produk yang dijual oleh Grup saat ini, dapat berdampak secara material dan negatif dan secara langsung memengaruhi penjualan produk Grup dan mengakibatkan persediaan yang tidak dapat dijual. Risiko ini dapat memengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

e. Risiko Perubahan Selera Konsumen

Dengan adanya berbagai macam merek dan fitur telepon selular yang terus bertambah dapat memengaruhi selera konsumen Grup untuk pindah ke merek lain jika Perusahaan tidak secara aktif memperbaharui produknya. Risiko ini secara material dan negatif dapat memengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

f. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah di Bidang Telekomunikasi dan Perdagangan Telepon Selular

Bidang telekomunikasi merupakan salah satu bidang yang banyak diatur oleh peraturan Pemerintah. Saat ini, Grup melakukan kegiatan utama di bidang perdagangan alat-alat telekomunikasi yaitu telepon selular. Jika terjadi perubahan peraturan Pemerintah di bidang telekomunikasi yang berhubungan dengan telepon selular, kemungkinan berdampak secara material dan negatif terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Currency Risk (continued)

	2023		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
	2,00%	(1.462.821)	US Dollar
	2,62%	4.085	Ringgit

Aside from financial risks, the Group's Directors also review business risks summarized below.

d. Risk of Changes in Mobile Phone Technology

Mobile phone is one of the electronic devices that has developed very rapidly. Changes with more advanced technology and different products sold compare to what Group sell at this time, could materially and negatively impact and directly affect the sale of the Group's products and would result for the inventories cannot be sold. These risks could affect the financial performance, operations and prospects of the Group.

e. Risk of Changes in Consumer's Taste

With a wide range of brands and growing mobile phone features may effects the consumer taste to move to another brand if the Group will not actively develop their products. This risk could materially and negatively affect the financial performance, operations and prospects of the Group.

f. Risk of Changes in Government Regulation in Telecommunications Industry and Trading of Mobile Phone

Telecommunications is one of sector which is highly regulated by the Government. Currently, the Group main activity is in the sector of telecommunication equipment trade which is mobile phone. Changes in government regulations in the sector of telecommunications that relates with mobile phone, might result in material and negative impact on the financial performance, operations and prospects of the Group.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

**g. Risiko Persaingan Usaha di Bidang Penjualan
Telepon Seluler**

Persaingan usaha di bidang penjualan telepon selular sangat tinggi. Berbagai merek telepon selular secara bebas sudah dijual di pasar termasuk telepon selular milik Grup. Dengan semakin banyaknya merek yang ditawarkan secara bebas di masyarakat dapat memengaruhi besarnya pangsa pasar Grup. Risiko ini secara material dan negatif dapat memengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

**h. Risiko Pola Pembelian Konsumen yang
Musiman**

Permintaan terhadap telepon selular memiliki pola pembelian musiman seperti hari libur/hari raya, teknologi baru yang diperkenalkan oleh produsen maupun pesaing, kondisi perekonomian dan ketersediaan produk dengan harga wajar. Pola pembelian musiman tersebut dapat berdampak secara material dan negatif terhadap arus kas Grup.

**i. Risiko Ketidakmampuan Memasarkan Inovasi
Produk dan Layanan Baru**

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi pencapaian penjualan Grup adalah kemampuan Grup mengembangkan dan memasarkan produk serta layanan baru sesuai *trend* yang berlaku. Jika Grup tidak mampu menyediakan produk tersebut, hal ini dapat menimbulkan risiko kehilangan pangsa pasar dan daya saing sehingga memengaruhi tingkat pertumbuhan dan menimbulkan dampak secara material dan negative terhadap pendapatan dan prospek Grup.

j. Risiko Penurunan Kualitas Produk Grup

Grup tidak memproduksi sendiri produk telepon selularnya, sehingga terdapat kemungkinan terjadinya penurunan kualitas produk. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya pangsa pasar dan daya saing Grup, sehingga dapat berdampak secara material dan negative terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

g. Risk of Competition in the Sale of Mobile Phone

Competition in the sale of mobile phones is very high. Various brands of mobile phones including the Group's mobile phone are sold freely in the market. The increase in brands provided in the public can affect the Group's market share. This risk could materially and negatively affect the financial performance, operations and prospects of the Group.

**h. Risk of a Seasonal Pattern of Consumer
Purchases**

The demand for mobile phones has seasonal buying patterns such as holidays/new year, new technology being introduced by producers or competitors, economic conditions and availability of products with reasonable price. Seasonal buying patterns could materially and negatively impact on the Group's cash flows.

**i. Risk of Inability to Market New Innovative
Products and Services.**

One factor that may affect the achievement of the Group's sales is the Group's ability to develop and market new products and services according to the prevailing trend. If the Group is not able to provide such products, this could pose a risk of losing market share and competitiveness thus affecting the growth rate and material and negative impact to earnings and prospects of the Group.

**j. Risk of Reduction in the Quality of Group's
Products**

The Group does not produce its own products, since there is a possibility of a decline in product quality. This can lead to reduce market share and competitiveness of the Group, which would materially and negatively impact on financial performance, operations and prospects of the Group.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

k. Risiko Menjaga Tingkat Pertumbuhan yang Wajar

Kinerja Grup sampai saat ini telah mencatatkan laju pertumbuhan yang pesat sejalan dengan perkembangan di industri telekomunikasi. Kemampuan Grup untuk menjaga tingkat pertumbuhan yang wajar di masa mendatang dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perubahan kondisi dan *trend* yang tidak diantisipasi maupun internal seperti kesalahan dan/atau keterlambatan manajemen dalam mengambil keputusan penting serta ketidakcukupan modal kerja. Hal ini dapat berdampak secara material dan negative terhadap tingkat pertumbuhan, kinerja keuangan dan prospek Grup.

l. Risiko Ketergantungan pada Pengecer/Agen Penjual

Sebagai distributor telepon selular, Grup sangat tergantung pada keaktifan dan hasil pengecer/agen penjual dalam menjual produk Grup. Penurunan hasil penjualan produk Grup pada pengecer/agen penjualan dapat berdampak secara material dan negative terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

m. Risiko Perubahan Manajemen dan Karyawan Inti Grup

Kinerja Grup saat ini tidak terlepas dari prestasi kerja yang telah dilakukan oleh manajemen dan karyawan inti Grup. Jika terjadi perubahan kendali atau perubahan manajemen dan karyawan inti Grup, maka terdapat kemungkinan terjadinya perubahan secara material dan negatif pada kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

35. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

k. Risk of Maintaining a Reasonable Growth Rate

The Group's performance up to now has a rapidly growth rate in line with the telecommunications industry. The Group's ability to maintain a reasonable growth rate in the future can be influenced by external factors such as changes in conditions and trends that were not anticipated or internal such as errors and/or delay in making management decisions as well as insufficient working capital. This could materially and negatively impact on the level of growth, financial performance and prospects of the Group.

l. Risk of Dependence on the Retailer/Dealer

As a distributor of mobile phones, the Group is highly dependent on the activity and the retailer/dealers in selling the Group's products. Decrease in the Group's product sales in the retailer/dealer could materially and negatively impact on financial performance, operations and prospects of the Group.

m. Risk of Changes in the Group's Key Management and Employees

The Group's current performance is inseparable from the achievement has been done by key management and employees of the Group. If there is a change of control or change in key management and employees of the Group, there is possibility of a material and negative changes in financial performance, operations and prospects of the Group.

35. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of business.

Information based on product segment is as follows:

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

2024							
	Telepon Selular / Mobile Phones	Voucher	Jasa Perbaikan / Repairment Services	Media Aplikasi / Media Application	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Pendapatan neto	-	2.053.892	-	-	(223)	2.053.669	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(2.039.426)	-	-	223	(2.039.203)	Costs of revenues
Laba (rugi) bruto	-	14.466	-	-	-	14.466	Gross profit (loss)
Penghasilan (beban) usaha - neto	497	12.657	(15)	(1.311)	-	11.828	Operating profit (expenses)- net
Laba (rugi) usaha	497	27.123	(15)	(1.311)	-	26.294	Operating profit (loss)
Aset							Assets
Aset segmen	70.284	3.981.510	232	638	(3.955.134)	97.530	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	1.033.809	6.338.806	23.837	24.950	(2.609.571)	4.811.831	Segment liabilities
Informasi segmen Lainnya							Other segment Information
Penyusutan	481	7.617	-	2	-	8.100	Depreciations
2023							
	Telepon Selular / Mobile Phones	Voucher	Jasa Perbaikan / Repairment Services	Media Aplikasi / Media Application	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Pendapatan neto	-	3.033.189	-	-	(4.311)	3.028.878	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	3.007.855	-	-	(4.311)	3.003.544	Costs of revenues
Laba (rugi) bruto	-	25.334	-	-	-	25.334	Gross profit (loss)
Beban usaha - neto	(36.755)	(45.409)	(13)	(1.949)	-	(84.126)	Operating expenses - net
Rugi usaha	(36.755)	(20.075)	(13)	(1.949)	-	(58.792)	Operating loss
Aset							Assets
Aset segmen	68.284	4.041.619	236	1.810	(3.976.930)	135.019	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	1.024.590	6.386.588	23.824	24.810	(2.627.943)	4.831.869	Segment liabilities
Informasi segmen Lainnya							Other segment Information
Penyusutan	536	9.064	-	6	-	9.606	Depreciations

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activity not affecting cash flows is as follows:

	2024	2023	
Biaya provisi utang obligasi	13.545	3.423	Provision cost of bonds payable
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			Changes in liabilities arising from financing activities:

2024							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas / Cash Flow	Selisih Kurs / Forex Exchanges	Biaya Amortisasi / Amortized cost	Reklasifikasi tahun berjalan / Current year reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang obligasi	844.423	-	-	13.545	-	857.968	Bonds payable
Utang bank	3.181.238	(160)	-	-	-	3.181.078	Bank loans
Utang lain-lain – jangka panjang	23.238	(14.101)	-	-	-	9.137	Other payables - long-term

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

2023							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas / Cash Flow	Selisih Kurs / Forex Exchanges	Biaya Amortisasi / Amortized cost	Reklasifikasi tahun berjalan / Current year reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang obligasi	841.000	-	-	3.423	-	844.423	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	3.181.238	-	-	-	(3.181.238)	-	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	3.181.238	3.181.238	Short-term bank loans
Utang lain-lain - jangka panjang	56.923	(33.685)	-	-	-	23.238	Other payables - long term

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2024	2023	
TS	201	338	TS
PMMN	(1)	(1)	PMMN
TUN	(6)	(5)	TUN
PMM	(23)	(23)	PMM
SUMA	(25)	(24)	SUMA
SUS	(236)	(236)	SUS
SMM	(1.840)	(1.823)	SMM
Total	(1.930)	(1.774)	Total

Pada tanggal 3 Juni 2024, PT Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd. ("TSM") (entitas anak kepemilikan tidak langsung) membagikan dividen. Sebesar Rp 125 merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

As of June 3, 2024, PT Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd. ("TSM") (indirect ownership subsidiary) distributed a dividends. Amounted to Rp 125 is part of non-controlling interests.

Pada tanggal 31 Oktober 2023, PT Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd. ("TSM") (entitas anak kepemilikan tidak langsung) membagikan dividen. Sebesar Rp 520 merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

As of October 31, 2023, PT Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd. ("TSM") (indirect ownership subsidiary) distributed a dividends. Amounted to Rp 520 is part of non-controlling interests.

38. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengalami defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 4.712.371 dan total liabilitas lancar konsolidasian telah melebihi total aset lancar konsolidasian sebesar Rp 4.741.793. Selanjutnya, pada tanggal 15 Juni 2020, salah satu kreditur Grup mengajukan tuntutan atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") terhadap Grup ke Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam sehubungan dengan utang Grup, dan oleh sebab itu, Grup mendapatkan PKPU sementara pada 3 Juli 2020, kemudian diperpanjang selama 60 hari pada tanggal 13 Agustus 2020.

Pada tanggal 4 Januari 2021 proses PKPU dan rencana perdamaian sudah selesai. Rencana perdamaian utang sudah mendapat persetujuan oleh kreditur Grup dan keputusan Pengadilan Niaga. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak mematuhi dan memenuhi penyelesaian PKPU melalui mekanisme restrukturisasi pada Putusan Homologasi.

38. GOING CONCERN

As of December 31, 2024, the Group has incurred capital deficiency attributable to the owners of the parent amounting to Rp 4,712,371 and the consolidated total current liabilities have exceeded its consolidated total current assets by Rp 4,741,793. Furthermore, on June 15, 2020, one of the creditors of the Group filed for Suspension of Debt Repayment ("PKPU") against the Group to the Commercial Court of Central Jakarta in relation to the Group's debt, and therefore, the Group was granted a temporary PKPU on July 3, 2020, which was extended for 60 days on August 13, 2020.

On January 4, 2021, the PKPU process and composition plan were completed. The composition plan of debt has been approved by the Group's creditors and the decision of the Commercial Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group has not complied with the settlement of PKPU through the restructuring mechanism in the Homologation Decision.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Berdasarkan kondisi-kondisi tersebut, terdapat keraguan substansial tentang kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, dan oleh sebab itu, Grup tidak dapat merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal dan atas nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian (dan catatan atas laporan keuangan terkait) tidak mengungkapkan fakta tersebut sepenuhnya. Laporan keuangan konsolidasian tidak juga mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ini.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Grup memfokuskan pada upaya meningkatkan penjualan dan efisiensi biaya produksi dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Secara aktif melakukan *monitoring* terhadap seluruh kebutuhan pengeluaran untuk efisiensi biaya;
- Perusahaan sedang mengupayakan kembali untuk mengembalikan bisnis-bisnis yang selama ini merupakan sumber penghasilan Perusahaan. Dimana Perusahaan sudah mendapatkan pemberi dana untuk persiapan modal kerja bisnis yang akan Perusahaan jalankan.

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada tanggal 15 Juni 2020, PT Rancang Bangun Pundinusa telah mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") terhadap Perusahaan, PT Telesindo Shop, PT Simpatindo Multi Media, PT Perdana Mulia Makmur dan PT Poin Multi Media Nusantara (Para Debitur) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, terdaftar dengan nomor perkara 147/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN. Niaga.Jkt.Pst.

Majelis Hakim mengabulkan Permohonan PKPU tersebut dan oleh karena itu terhitung sejak tanggal 3 Juli 2020 ("Tanggal PKPU"), para Debitur telah dinyatakan dalam PKPU secara hukum berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 147/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst., dengan poin-poin penting sebagai berikut:

- Menerima Permohonan PKPU;
- Mengabulkan PKPU sementara kepada Para Debitur selama 42 (empat puluh dua) hari kalender terhitung sejak tanggal dikeluarkannya putusan tersebut;

Pada tanggal 4 Januari 2021 proses PKPU dan rencana perdamaian sudah selesai. Rencana perdamaian utang sudah mendapat persetujuan oleh kreditor Grup dan keputusan Pengadilan Niaga.

Mekanisme restrukturisasi terhadap Utang Terverifikasi, beserta Tagihan Biaya PKPU adalah sebagai berikut:

38. GOING CONCERN (continued)

Based on these conditions, there are substantial doubts about the Group's ability to continue as a going concern, and because of this, the Group is unable to realize its assets and repay its liabilities in the normal course of business and for the amounts stated in the consolidated financial statements. The consolidated financial statements (and the related notes to financial statements) do not fully disclose this fact. The consolidated financial statements also do not include any adjustments that may have to be made arising from these conditions.

In response to such conditions, the Group has focused its efforts on increasing sales and implementing production cost efficiencies with the following activities:

- Actively monitoring all expenditure needs for cost efficiency;*
- The Company is working to restore the businesses that have been the source of the Company's income. Where the Company has obtained a funder for the preparation of working capital for the business that the Company will run.*

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS

On June 15, 2020, PT Rancang Bangun Pundinusa has filed a Suspension of Debt Payment Process ("PKPU") petition against the Company, PT Telesindo Shop, PT Simpatindo Multi Media, PT Perdana Mulia Makmur dan PT Poin Multi Media Nusantara (the Debtors) in the Jakarta Commercial Court at the District Court of Central Jakarta, registered under case number 147/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

The Panel of Judges has approved the PKPU Petition and therefore as of July 3, 2020 ("PKPU Date"), the Debtors have been lawfully declared to be under PKPU pursuant to decision of Jakarta Commercial Court in the District Court of Central Jakarta Number 147/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst., with the following key points:

- Accepting the PKPU Petition;*
- Granting a temporary PKPU to the Debtors for 42 (forty two) calendar days as of the issuance of such decision;*

On January 4, 2021, the PKPU process and composition plan were completed. The composition plan of debt has been approved by the Group's creditors and the decision of the Commercial Court.

The restructuring mechanism for the Verified Debts and PKPU Cost are as follows:

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

Kreditur Pinjaman Sindikasi A

Syndicated Loan Creditors A

Kreditur / Creditors	Utang Pokok (nilai penuh) / Principal (full amount)	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 625.000.000.000	Rp 636.197.689.264
PT Murni Prosperita Manajemen	Rp 70.000.000.000	Rp 71.254.141.204
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rp 555.000.000.000	Rp 564.943.548.067

Kreditur Pinjaman Sindikasi B

Syndicated Loan Creditors B

Kreditur / Creditors	Utang Pokok (nilai penuh) / Principle Amount (full amount)	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
Taiwan Cooperative Bank Manila Offshore Banking Branch	Rp 291.320.000.000	Rp 293.312.065.533
Standard Chartered Bank	Rp 254.905.000.000	Rp 256.648.057.432
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., New York Agency	Rp 145.660.000.000	Rp 146.656.032.985
PT Bank CTBC Indonesia	Rp 145.660.000.000	Rp 146.656.032.985
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Manila Branch	Rp 145.660.000.000	Rp 146.656.032.985
PT Bank Shinhan Indonesia	Rp 72.830.000.000	Rp 73.328.016.492
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Singapore Branch	Rp 72.830.000.000	Rp 73.328.016.2
First Commercial Bank Ltd., Singapore Branch	Rp 65.547.000.000	Rp 65.995.214.901
E.Sun Commercial Bank Ltd.	Rp 65.547.000.000	Rp 65.995.214.901
Taishin International Bank Co., Ltd Singapore Branch	Rp 58.264.000.000	Rp 58.662.413.310

Kreditur Bilateral

Bilateral Creditors

Kreditur / Creditors	Utang Pokok (nilai penuh) / Principle Amount (full amount)	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
Chang Hwa Commercial Bank Ltd. Singapore Branch	Rp 36.415.000.000	Rp 36.664.008.392
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 196.165.576.090	Rp 197.565.185.080
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rp 200.000.000.000	Rp 211.928.154.330
Standard Chartered Bank	Rp 176.547.706.702	Rp 189.707.034.976

Kreditur Obligasi

Obligation Creditors

Kreditur / Creditors	Utang Pokok (nilai penuh) / Principle Amount (full amount)	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016 Seri C - PT Bank Mega Tbk. (Wali Amanat)	Rp 110.000.000.000	Rp 112.570.791.667
Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017 Seri B - PT Bank Mega Tbk. (Wali Amanat)	Rp 231.000.000.000	Rp 237.896.765.677
PT Bank Central Asia. Tbk (Bank BCA) - Treasury Dept	Rp 100.000.000.000	Rp 102.889.973.958
PT Asabri (Persero) - Jaminan Kecelakaan Kerja	Rp 90.000.000.000	Rp 92.600.976.562
PT Asabri (Persero) - Jaminan Kematian	Rp 80.000.000.000	Rp 82.311.979.167
Reksa Dana Insight Benefit Balanced Fund	Rp 76.500.000.000	Rp 78.710.830.078
Reksa Dana Guru	Rp 65.500.000.000	Rp 67.392.932.943

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

Kreditur Obligasi (lanjutan)

Kreditur / Creditors	Utang Pokok (nilai penuh) / Principle Amount (full amount)	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
Reksa Dana Insight Tunas Bangsa Balanced Fund 2 (I- Next G 2)	Rp 35.000.000.000	Rp 36.011.490.885
Reksa Dana Insight Infra Development (I-Infra)	Rp 27.000.000.000	Rp 27.780.292.969
Reksa Dana Insight Generate Balanced Fund (I-Generate)	Rp 26.000.000.000	Rp 26.751.393.229

Kreditur Dagang

Trade Creditors

Kreditur / Creditors	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
PT Samsung Electronics Indonesia	Rp 32.217.328.269
PT Albidaya Esra Sejahtera	Rp 8.260.232.935
PT Infomedia Solusi Humanika	Rp 8.062.065.944
PT Lintas Nusa Koneksi	Rp 6.240.285.644
PT Telekomunikasi Sellular	Rp 5.978.567.001
PT Rancang Bangun Pundinusa	Rp 5.725.450.000
PT Adi Reka Mandiri	Rp 2.987.981.000
PT Indosat Tbk	Rp 1.660.182.149
PT XL Axiata Tbk	Rp 1.035.468.229
PT Sierra Solutions Indonesia	Rp 980.098.512
PT Relindo Mitra Sukses	Rp 564.604.739
PT Jalaprima Perkasa	Rp 392.568.005
PT Plaza Adika Lestari	Rp 351.034.249
PT Enlig Mandiri Sejahtera	Rp 226.436.958
PT Mata Utama Indonesia	Rp 226.337.963
PT Asku Mitra Nasional	Rp 200.000.000
CV Inter Digital Solutions	Rp 29.360.400

1. Utang Pokok

- a. Para Debitur harus membayar semua jumlah utang pokok utangnya kepada Kreditur Separatis, sebagai berikut:
- i. Para Debitur akan menjual semua Aset Bebas dan menggunakan hasil penjualan tersebut untuk pembayaran kembali persentase jumlah utang pokok yang terhutang kepada Kreditur Separatis pada tahun ke 1 dan ke 2.

Pembayaran Penjualan Aset Bebas

Tahun /Years (Setelah Homologasi) / (Following Homologation)	1	2	Total
Persentase Pembayaran Utang Pokok (%) / Principal Repayment (%)	0.25%	0.25%	0.50%
Pembayaran Utang Pokok (IDR juta) / Principal Repayment (IDR million)	7,943	7,943	15,886

1. Principal Debt

- a. The Debtors shall repay all principal amounts owed by them to the Secured Creditors, as follows:
- i. The Debtors shall sell all the Unencumbered Assets and apply the proceeds of such sale towards the repayment of the percentage of principal amounts owing to the Secured Creditors the corresponding year 1 and 2.

Repayment Of Uncumbered Assets

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

1. Utang Pokok (lanjutan)

- a. Para Debitur harus membayar semua jumlah utang pokok utangnya kepada Kreditor Separatis, sebagai berikut (lanjutan):
 - ii. Para Debitur akan menerapkan hasil penjualan Aset Bebas untuk pembayaran utang pokok pertama sebagaimana ditentukan dalam Lampiran 4.D rencana perdamaian ini pada hari kerja terakhir pada bulan Desember 2021;
 - iii. Sehubungan dengan ketidakpastian pasar akibat wabah COVID-19, apabila para Debitur gagal melakukan pembayaran utang pokok pertama, para Debitur tidak akan dianggap telah melakukan kegagalan terhadap ketentuan rencana perdamaian semata-mata sebagai akibat dari pembayaran yang terlewat tersebut dan dapat menangguhkan pembayaran tersebut hingga hari kerja terakhir pada bulan Desember 2022. Untuk menghindari keraguan, jumlah pembayaran utang pokok pertama yang ditangguhkan tersebut harus dibayar oleh para Debitur selambat-lambatnya pada hari kerja terakhir pada bulan Desember 2022 atau tidak adanya pembayaran akan dianggap sebagai peristiwa cedera janji berdasarkan rencana perdamaian ini;
 - iv. Para Debitur akan menggunakan hasil penjualan aset bebas untuk pembayaran utang pokok kedua sebagaimana ditentukan dalam Lampiran 4.D dari rencana perdamaian ini pada hari kerja terakhir pada bulan Desember 2022;
 - v. Para Debitur akan melakukan pembayaran utang pokok berikutnya untuk 8 tahun berikutnya yang dilakukan 4 (empat) kali setiap tahun pada hari kerja terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun, sesuai dengan Lampiran 4.A dari rencana perdamaian ini;

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

1. Principal Debt (continued)

- a. The Debtors shall repay all principal amounts owed by them to the Secured Creditors, as follows (continued):
 - ii. The Debtors shall apply the proceeds of the sale of Unencumbered Assets towards the first principal repayment as specified in Annex 4.D of this composition plan on the last business day of December 2021;
 - iii. In connection with market uncertainty due to COVID 19 outbreak, if the Debtors fail to meet the first principal payment, the Debtors shall not be deemed to be in default under this composition plan solely as a result of such missed payment and may defer such payment up to the last business day of December 2022. For the avoidance of doubt, such deferred first principal payment amount must be paid by the debtors no later than the last business day of December 2022 or such non-payment shall constitute a default under this composition plan;
 - iv. The Debtors shall apply the proceeds of the sale of unencumbered assets towards the second principal repayment as specified in Annex 4.D of this composition plan on the last business day of December 2022;
 - v. The Debtors shall make subsequent principal payments for the next 8 years made 4 (four) times in each year on the last business day of March, June, September and December each year, in accordance with Annex 4.A of this composition plan;

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Akhir Tahun /End of year 10	Total
% Pembayaran Kembali Utang Pokok/Repayment of Principal	Annex 4.D	Annex 4.D	2.5%	2.5%	5 %	5 %	5 %	5 %	5 %	30%	39.5 %	99,5%

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

1. Utang Pokok (lanjutan)

- a. Para Debitur harus membayar semua jumlah utang pokok utangnya kepada Kreditur Separatis, sebagai berikut (lanjutan):
 - vi. Para Debitur setuju bahwa setiap hasil dari aset bebas yang melebihi jumlah yang diperlukan untuk pembayaran utang pokok pertama dan kedua (sebagaimana ditentukan dalam Lampiran 4.D rencana perdamaian ini) secara penuh, akan diterapkan untuk pembayaran di muka atas jumlah utang pokok yang terutang kepada Kreditur Separatis secara proporsional.
- b. Restrukturisasi utang terhadap Pemegang Obligasi akan dilakukan sebagai berikut:
 - i. Pembayaran pertama atas utang pokok akan dimulai pada tahun 2023;
 - ii. Pembayaran tersebut akan dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, masing-masing akan dilakukan pada setiap hari kerja terakhir di bulan Juni dan Desember;
 - iii. Pembayaran di atas akan diselesaikan dalam 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal efektif sesuai dengan skema yang tertuang di dalam Lampiran 5.A rencana perdamaian ini;

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Akhir Tahun /End of year 10	Total
% Pembayaran Kembali Utang Pokok/Repayment of Principal	-	-	2.5%	2.5%	5 %	5 %	5 %	5 %	5 %	30%	40 %	100%

- iv. Pembayaran di atas akan diselesaikan dalam 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal efektif sesuai dengan skema yang tertuang di dalam Lampiran 5.A rencana perdamaian ini;

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

1. Principal Debt (continued)

- a. The Debtors shall repay all principal amounts owed by them to the Secured Creditors, as follows (continued):
 - vi. The Debtors agree that any proceeds of the unencumbered assets in excess of the amounts required to make the first and second principal repayments (as specified in Annex 4.D of this composition plan) in full, will be promptly applied towards the prepayment of principal amounts owing to the Secured Creditors pro rata.
- b. Debt restructuring against the Bondholders will be made as follows:
 - i. The first payment for the principal will begin on 2023;
 - ii. The payment will be made 2 (two) times in 1 (one) year, each will be made on the last business day of June and December;
 - iii. The above payment is expected to be completed within 10 (ten) years since the effective date, pursuant to the scheme set out in Annex 5.A of this composition plan;

- iv. The above payment is expected to be completed within 10 (ten) years since the effective date, pursuant to the scheme set out in Annex 5.A of this composition plan;

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

1. Utang Pokok (lanjutan)

- c. Restrukturisasi utang terhadap utang dagang:
- Pembayaran pertama utang pokok akan dimulai pada tahun 2023;
 - Pembayaran tersebut akan dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, masing-masing akan dilakukan pada setiap hari kerja terakhir di bulan Juni dan Desember;
 - Pembayaran diatas akan diselesaikan dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal efektif, sebagaimana diatur dalam Lampiran 6 rencana perdamaian ini.

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
%										
Pembayaran Kembali Utang Pokok/ Repayment of Principal	-	-	12.5 %	12.5 %	12.5 %	12.5 %	12.5 %	12.5 %	12.5 %	12.5 %

2. Bunga

- a. Para Debitur wajib membayarkan Bunga kepada Kreditur Sindikasi A dan Kreditur Bilateral sebagai berikut:
- Bunga tunai akan dihitung sebesar 1,0% (satu persen) per tahun atas jumlah utang pokok yang terutang kepada para Kreditur oleh para Debitur yang diverifikasi dalam proses PKPU;
 - Para Debitur wajib melakukan pembayaran bunga tunai tersebut pada dan sejak tanggal efektif sesuai dengan ketentuan Lampiran 4.B dari rencana perdamaian ini;

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Bunga Tunai fasilitas per tahun (IDR)/ Annual Cash Interest (IDR)	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%
Bunga PIK fasilitas per tahun (IDR)/ Annual PIK Interest (IDR)	-	-	1.0%	1.0%	2.0%	2.0%	2.0%	3.0%	3.0%	3.0%
Total	1.0%	1.0%	2.0%	2.0%	3.0%	3.0%	3.0%	4.0%	4.0%	4.0%

- Para Debitur wajib melakukan pembayaran bunga tunai sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatas sebanyak 4 (empat) kali dalam setiap tahun, masing-masing pembayaran tersebut dilakukan pada Hari kerja terakhir pada bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun;

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

1. Principal Debt (continued)

- c. Debt restructuring against trade creditors:
- The first payment of the principal debt will begin on 2023;
 - The payment will be made 2 (two) times in 1 (one) year, each will be made on the last business day of June and December;
 - The above payment is expected to be completed within 10 (ten) years since the effective date, pursuant to the scheme set out in Annex 6 of this composition plan.

2. Interest

- a. The Debtors shall pay Interest to Syndicated Loan Creditors A and Bilateral Creditors as follows:
- Cash interest shall be calculated at a rate of 1.0% (one percent) per annum on the relevant principal outstanding amount owing to such Creditors by the Debtors as verified during the PKPU process;
 - The Debtors shall make such cash interest payments on and from the effective date in accordance with the terms of Annex 4.B of this composition plan;

- The Debtors shall make the cash interest payments referred to in paragraph (2) above 4 (four) times in each year, each such payment being made on the last business day of March, June, September and December each year;

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

2. Bunga (lanjutan)

- a. Para Debitur wajib membayar Bunga kepada Kreditur Sindikasi A dan Kreditur Bilateral sebagai berikut (lanjutan):
 - iv. Bunga PIK akan dihitung sejak dan dari tahun 2023 dengan dengan suku bunga per tahun sesuai dengan ketentuan Lampiran 4.B dari Rencana Perdamiaan ini atas keseluruhan jumlah pokok terhutang yang relevan kepada Para Kreditur oleh Para Debitur sebagaimana telah diverifikasi selama proses PKPU dan Bunga PIK terkait yang telah dikapitalisasi dan ditambahkan ke jumlah utang pokok yang relevan setiap [triwulan]; dan
 - v. Para Debitur akan melakukan pembayaran Bunga PIK sebagaimana dimaksud pada ayat (4) di atas pada Hari Kerja Terakhir bulan Desember tahun 2030.
- b. Para Debitur wajib membayar bunga kepada Kreditur Sindikasi B, sebagai berikut:
 - i. Bunga tunai akan dihitung sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun atas jumlah utang pokok yang terutang kepada para Kreditur oleh para Debitur yang dibuktikan dalam proses PKPU;
 - ii. Para Debitur wajib melakukan pembayaran bunga tunai tersebut pada dan sejak tanggal efektif sesuai dengan ketentuan Lampiran 4.C dari rencana perdamiaan ini;

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Bunga Tunai fasilitas per tahun (USD)/ Annual Cash Interest	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%
Bunga PIK fasilitas per tahun (USD)/ Annual PIK Interest (USD)	-	-	0.5%	0.5%	1.0%	1.0%	1.0%	1.5%	1.5%	1.5%
Total	0.5%	0.5%	1.0%	1.0%	1.5%	1.5%	1.5%	2.0%	2.0%	2.0%

- iii. Para Debitur wajib melakukan pembayaran bunga tunai sebagaimana dimaksud pada ayat (2) di atas sebanyak 4 (empat) kali dalam setiap tahun, masing-masing pembayaran tersebut dilakukan pada hari kerja terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahunnya;

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

2. Interest (continued)

- a. The Debtors shall pay Interest to Syndicated Loan Creditors A and Bilateral Creditors as follows (continued):
 - iv. PIK Interest shall be calculated on and from 2023 at the rate per annum in accordance with the terms of Annex 4.B of this Composition Plan, on the aggregate of the relevant principal outstanding amount owing to such Creditors by the Debtors as verified during the PKPU process and any relevant PIK Interest that has been capitalised and added to the relevant principal amount each [quarter]; and
 - v. The Debtors shall make the PIK Interest payment referred to in paragraph (4) above on the Last Business Day of December 2030;
- b. The Debtors shall pay interest to the Syndicated Loan Creditors B, as follows:
 - i. Cash interest shall be calculated at a rate of 0.5% (zero point five percent) per annum on the relevant principal outstanding amount owing to such Creditors by the Debtors as verified during the PKPU process;
 - ii. The Debtors shall make such cash interest payments on and from the effective date in accordance with the terms of Annex 4.C of this composition plan;

- iii. The Debtors shall make the cash interest payments referred to in paragraph (2) above 4 (four) times in each year, each such payment being made on the last business day of March, June, September and December each year;

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

2. Bunga (lanjutan)

- b. Para Debitur wajib membayar bunga kepada Kreditor Sindikasi B, sebagai berikut (lanjutan):
- iv. Bunga PIK akan dihitung sejak dan dari tahun 2023 dengan dengan suku bunga per tahun sesuai dengan ketentuan Lampiran 4.B dari rencana perdamaian ini atas keseluruhan jumlah pokok terutang yang relevan kepada Para Kreditor oleh Para Debitur sebagaimana telah diverifikasi selama proses PKPU dan bunga PIK terkait yang telah dikapitalisasi dan ditambahkan ke jumlah utang pokok yang relevan setiap [triwulan]; dan
- v. Para Debitur akan melakukan pembayaran bunga PIK sebagaimana dimaksud pada ayat (4) di atas pada hari kerja terakhir bulan Desember tahun 2030.
- c. Para Debitur wajib membayar bunga kepada Pemegang Obligasi, sebagai berikut:
- i. Bunga tunai akan dihitung sebesar 1,0% (satu persen) setahun yang akan dibayarkan sejak tanggal efektif sesuai dengan ketentuan Lampiran 5.B dari rencana perdamaian ini;

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Bunga Tunai fasilitas per tahun (IDR)/ Annual Cash Interest (IDR)	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%
Bunga PIK fasilitas per tahun (IDR)/ Annual PIK Interest (IDR)	-	-	1.0%	1.0%	2.0%	2.0%	2.0%	3.0%	3.0%	3.0%
Total	1.0%	1.0%	2.0%	2.0%	3.0%	3.0%	3.0%	4.0%	4.0%	4.0%

- ii. Para Debitur wajib melakukan pembayaran bunga tunai di atas dalam 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, masing-masing akan dilakukan pada setiap hari kerja terakhir di bulan Juni dan Desember;
- iii. Bunga PIK akan dihitung dengan dengan suku bunga per tahun sejak tahun 2023 yang akan meningkat secara bertahap sesuai dengan ketentuan Lampiran 5.B dari rencana perdamaian ini;
- iv. Para Debitur akan melakukan pembayaran bunga PIK tersebut pada hari kerja terakhir bulan Desember tahun 2030.

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

2. Interest (continued)

- b. The Debtors shall pay interest to the Syndicated Loan Creditors B, as follows (continued):
- iv. PIK Interest shall be calculated on and from 2023 at the rate per annum in accordance with the terms of Annex 4.B of this composition plan, on the aggregate of the relevant principal outstanding amount owing to such Creditors by the Debtors as verified during the PKPU process and any relevant PIK interest that has been 87apitalized and added to the relevant principal amount each [quarter]; and
- v. The Debtors shall make the PIK interest payment referred to in paragraph (4) above on the last business day of December 2030.
- c. The Debtors shall pay interest to the Bondholders, as follows:
- i. Cash interest shall be calculated at a rate of 1.0% (one percent) per annum that will paid since the effective date in accordance with the terms of Annex 5.B of this composition plan;

- ii. The Debtors shall make the cash interest payment above in 2 (two) times in 1 (one) year, each will be made on the last business day of June and December;
- iii. PIK Interest shall be calculated with a per annum rate since 2023 that gradually ramp up in accordance with the terms of Annex 5.B of this composition plan;
- iv. The Debtors shall make the PIK interest payment above on the last business day of December 2030.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

2. Bunga (lanjutan)

2. Interest (continued)

Mekanisme restrukturisasi akan didukung oleh bisnis dan financial yang dilakukan manajemen sebagai berikut:

The restructuring mechanism will be supported by business and financial management as follows:

1. Pertemuan dengan PT Erafone Artha Retailindo ("ERAA") pada 14 Juli dan 17 Juli 2020 untuk membahas operasi bersama sehubungan dengan semua pers bermerek Samsung (17 toko) dengan sewa prabayar. Pengoperasian bersama 7 toko ("JO Stores") dimulai pada 1 Agustus 2020 dan akan berakhir pada 30 Oktober 2020. Grup telah memperpanjang operasi bersama dengan ERAA selama 3 bulan, hingga akhir Januari 2021. Pada tahun 2022, Grup tidak memperpanjang perjanjian ini.
2. Pada tanggal 5 Oktober 2020, Grup menerima persetujuan Telkomsel dalam bentuk rencana bisnis ("Rencana Bisnis") sehubungan dengan titik awal alokasi *voucher* dan *switching* transaksi pada tahun 1 sebagai berikut:
 - a. alokasi *volume voucher* mingguan sebesar Rp 210,5 miliar; dan
 - b. pendapatan mingguan dari *switching* sebesar Rp 1,5 miliar.
3. Pada tanggal 14 April 2021, Perusahaan menanda tangani Perjanjian Kerjasama Investasi Penjualan Pulsa dengan PT Lawu Agung Makmur ("Investor"), untuk penyediaan pinjaman modal kerja sebesar Rp 150 miliar ("Pendanaan") dengan potensi pendanaan tambahan sebesar Rp 50 - 100 miliar yang disediakan di kemudian hari untuk mengimplementasikan rencana bisnis. pendanaan akan segera tersedia setelah homologasi rencana perdamaian;

1. Meeting with PT Erafone Artha Retailindo ("ERAA") on July 14, and July 17, 2020 to discuss joint operations with respect to all Samsung branded stores (17 stores) on prepaid leases. Joint operation of 7 stores ("JO Stores") commenced on August 1, 2020 and will end on October 30, 2020. The Group has extended joint operations with ERAA for 3 months, until the end of January 2021. In 2022, the Group does not renew the agreement.
2. On October 5, 2020, the Group received Telkomsel's approval in the form of a business plan ("Business Plan") with respect to the starting point of voucher allocation and transaction switching in year 1 as follows:
 - a. weekly voucher volume allocation of Rp 210.5 billion; and
 - b. weekly income from switching amounted to Rp 1.5 billion.
3. On April 14, 2021, the Company signed Credit Sales Investment Cooperation Agreement with PT Lawu Agung Makmur ("Investor"), to provide a working capital loan of Rp 150 billion ("Funding") with potential additional funding of Rp 50 - 100 billion provided at a later date to implement the business plan. funding will be immediately available upon homologation of the peace plan;

Per bulan Juni dan September 2021, Perusahaan telah menerima dana sebesar Rp 32 miliar, dari PT Lawu Agung Makmur yang digunakan sebagai modal pembelian pulsa Telkomsel yang akan dijual di jaringan mitra-mitra perbankan.

As of June and September 2021, the Company has received funds amounting to Rp 32 billion, from PT Lawu Agung Makmur which is used as capital to purchase Telkomsel credit which will be sold in the network of banking partners.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup belum melakukan pembayaran atas pokok dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo seperti yang tercakup dalam perjanjian perdamaian utang Grup.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group did not pay the principal and/or interest at maturity was included in the Group's loan agreement

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

2. Bunga (lanjutan)

Atas hal tersebut, kreditur dapat mengajukan pembatalan dari rencana perdamaian dan apabila permohonan PKPU baru diajukan terhadap satu atau lebih dari Debitur, hal tersebut secara otomatis merupakan keadaan cidera janji tanpa perlunya kreditur manapun untuk menyampaikan pemberitahuan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak mematuhi dan memenuhi penyelesaian PKPU melalui mekanisme restrukturisasi pada Putusan Homologasi.

Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahun 2019

Pada tanggal 18 September 2019, Grup menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap II. Obligasi memiliki jumlah nilai pokok sebesar Rp 500.000, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019", yang telah dicatatkan pada Bursa Efek.

Perusahaan diharuskan untuk menaati semua pembatasan, termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. *ISRC tidak lebih dari 2,25 : 1;*
2. *Current ratio tidak lebih dari 1,2 : 1; dan*
3. *Rasio Net Debt to EBITDA tidak lebih dari 3,5 : 1.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mematuhi semua pembatasan berdasarkan perjanjian.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") pada tanggal 26 Oktober 2023 dan Akta Notaris No. 186 tanggal 18 September 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., atas perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahun 2019 mengenai perubahan jadwal pembayaran bunga dan pokok Obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan 26 Desember 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melanggar dan tidak memenuhi kewajiban pokok dan bunganya sesuai dengan restrukturisasi terakhir.

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

2. Interest (continued)

On this matter, the creditor can submit a cancellation of the reconciliation plan and if a new PKPU application is submitted against one or more of the Debtors, this will automatically constitute a condition of breach of contract without the need for any creditor to submit notification.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group not complied with the settlement of PKPU through the restructuring mechanism in the Homologation Decision.

Sustainable Bond II Tiphone Year 2019

As of September 18, 2019, the Group issued sustainable bond phase II. The bond has total principal amount of Rp 500,000 offered to the public through Public Offering in accordance with OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014 named "Sustainable Bond II Tiphone Phase II Year 2019", and listed in the Stock Exchange.

The Company is required to comply with all restrictions including maintaining financial ratios as follows:

1. *ISCR of not more than 2.25 : 1;*
2. *Current ratio not more than 1.2 : 1; and*
3. *Net Debt to EBITDA of not more than 3.5 : 1.*

As of December 31, 2019, the Company not complied with all covenants based on above agreement.

Based on the General Meeting of Bondholders ("AGMS") on October 26, 2023 and Notarial Deed No. 186 dated September 18, 2023 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding amendment III to the 2019 Tiphone II Continuous Bond Trustee Agreement regarding changes to the interest and principal payment schedule for the Bonds with a maturity date of December 26, 2030.

As of December 31, 2024, the Company is in breach and has not fulfilled its principal and interest obligations in accordance with the latest restructuring.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2017

Pada tanggal 20 Juni 2017, Grup menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap III. Obligasi memiliki jumlah nilai pokok sebesar Rp 800.000, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017", dan selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek.

Berdasarkan Laporan Manajer Penjatahan Mengenai Penjatahan Efek dalam Rangka Penawaran Umum PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk kepada OJK pada tanggal 5 Juli 2017, Obligasi yang berhasil diterbitkan adalah sebesar Rp 745.500 dengan rincian obligasi tahap III seri A sebesar Rp 514.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan telah dilunasi dan obligasi tahap III seri B sebesar Rp 231.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% pertahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") pada tanggal 11 Januari 2024 dan Akta Notaris No. 5 tanggal 24 November 2023 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., atas perubahan IV Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2017 mengenai perubahan jadwal pembayaran bunga dan pokok Obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan 26 Desember 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melanggar dan tidak memenuhi kewajiban pokok dan bunganya sesuai dengan restrukturisasi terakhir.

Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2016

Pada tanggal 14 Oktober 2016, Grup menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap II. Obligasi memiliki jumlah nilai pokok sebesar Rp 700.000, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016", yang telah dicatatkan pada Bursa Efek.

Per 31 Desember 2020, obligasi ini gagal bayar karena tidak dibayar oleh Grup atas cicilan pokok dan jumlah bunga pada saat jatuh tempo dan telah direstrukturasikan sesuai dengan perjanjian damai berdasarkan putusan Pengadilan Niaga.

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

Sustainable Bond I Tiphone Year 2017

As of June 20, 2017, the Group issued sustainable bond phase III. The bond has total principal amount of Rp 800,000 offered to the public through Public Offering in accordance with OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014 named "Sustainable Bond I Tiphone Phase III Year 2017", and subsequently listed in the Stock Exchange.

Based on the Report of Allotment Manager regarding Securities Allotment in the Public Offering of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk to OJK on July 5, 2017, the successful bonds issued amounted to Rp 745,500 with details of the bonds phase III A series bonds amounting to Rp 514,500 with a fixed interest rate of 9% per annum and has been paid and bonds phase III B series amounting to Rp 231,000 with a fixed interest rate of 10.5% per annum and will mature on June 22, 2020.

Based on the General Meeting of Bondholders ("AGMS") on January 11, 2024 and Notarial Deed No.5 dated November 24, 2023 from Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., regarding amendment IV to the 2017 Tiphone I Continuous Bond Trustee Agreement regarding changes to the interest and principal payment schedule for the Bonds with a maturity date of December 26, 2030.

As of December 31, 2024, the Company is in breach and has not fulfilled its principal and interest obligations in accordance with the latest restructuring.

Sustainable Bond I Tiphone Year 2016

As of October 14, 2016, the Group issued sustainable bond phase II. The bond has total principal amount of Rp 700,000 offered to the public through Public Offering in accordance with OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014 named "Sustainable Bond I Tiphone Phase II Year 2016", and listed in the Stock Exchange.

As of December 31, 2020, the bond payable is in default due to non-payment by the Grup of its outstanding principal installment and interest amount on due dates and has been restructured in accordance with the homologation agreement based on the decision of the Commercial Court.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2016
(lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") pada tanggal 11 Januari 2024 dan Akta Notaris No. 7 tanggal 24 November 2023 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., atas perubahan IV Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2016 mengenai perubahan jadwal pembayaran bunga dan pokok Obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan 26 Desember 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melanggar dan tidak memenuhi kewajiban pokok dan bunganya sesuai dengan restrukturisasi terakhir.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Rapat Umum Pemegang Obligasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 26 Februari 2025, terkait dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi menyimpulkan bahwa:

1. Tidak menyetujui penjelasan Perusahaan selaku Emiten dengan adanya kelalaian atas tidak terpenuhinya:
 - a. Kewajiban pelunasan pokok bertahap dan pembayaran bunga tunai ke-24 Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019
 - b. Kewajiban pemeringkat Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019 untuk periode tahun 2024
2. Tidak menyetujui penjelasan Perusahaan selaku Emiten sehubungan dengan adanya pelanggaran pemenuhan kewajiban pembayaran bunga tunai ke 24 Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II tahun 2019.
3. Tidak menyetujui penjelasan dan usulan Perusahaan sehubungan dengan kelalaian tidak terpenuhinya kewajiban pelunasan pokok dan bertahap dan pembayaran bunga tunai ke 24 Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II tahun 2019, serta kewajiban pemeringkat obligasi berkelanjutan II Tiphone Tahap II tahun 2019 untuk periode tahun 2024.

41. INFORMASI LAINNYA

Perusahaan telah mengeluarkan surat somasi kepada mantan Direktur Utama (Tan Lie Pin) pada 8 Oktober 2024 No. 043/OII/LGL-SRT/X/2024 terkait serah terima dokumen, aset gudang, dan akses server. Hingga tanggal laporan ini, Perusahaan masih dalam tahap penyelesaian dengan pihak terkait. Manajemen sedang mengevaluasi dampak hukum dan keuangan yang mungkin timbul dari somasi ini. Saat ini, belum terdapat kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian terkait permasalahan ini.

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)**

Sustainable Bond I Tiphone Year 2016 (continued)

Based on the General Meeting of Bondholders ("AGMS") on January 11, 2024 and on Notarial Deed No. 7 dated November 24, 2023 from Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., regarding amendment IV to the 2016 Tiphone I Continuous Bond Trustee Agreement regarding changes to the interest and principal payment schedule for the Bonds with a maturity date of December 26, 2030.

As of December 31, 2024, the Company is in breach and has not fulfilled its principal and interest obligations in accordance with the latest restructuring.

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

General Meeting of Bondholders

Based on Notarial Deed No. 13 dated February 26, 2025, related to the resolution of the General Meeting of Bondholders concluded that:

1. Disagree with the Company's explanation as the Issuer with the negligence of the non-fulfillment:
 - a. Gradual principal repayment obligations and 24th cash interest payments of the Sustainable Bond II Tiphone Phase II Year 2019
 - b. Rating obligation of the Sustainable Bond II Tiphone Phase II Year 2019 for the period of 2024
2. Disagree with the Company's explanation as the Issuer in connection with the violation of the fulfillment of the 24th cash interest payment obligation of the Sustainable Bond II Tiphone Phase II Year 2019.
3. Disagree with the Company's explanation and proposal in connection with the negligence of the non-fulfillment of the principal and gradual repayment obligations and cash interest payments to 24th of the Sustainable Bond II Tiphone Phase II Year 2019, as well as the obligation to rate of the Sustainable Bond II Tiphone Phase II Year 2019 for the period of 2024.

41. OTHER INFORMATION

The Company has issued a letter of subpoena to the former President Director (Tan Lie Pin) on October 8, 2024 No. 043/OII/LGL-SRT/X/2024 regarding the handover of documents, warehouse assets, and server access. Up to the date of this report, the Company is still in the settlement stage with the related parties. Management is currently evaluating the legal and financial impacts that may arise from this subpoena. Currently, there are no liabilities recognized in the consolidated financial statements related to this matter.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PENERBITAN AMENDEMENT PSAK DAN PSAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen PSAK dan PSAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

42. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO PSAK AND NEW PSAK

DSAK-IAI has issued the following amendments to PSAK and new PSAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PENERBITAN AMENDEMENT PSAK DAN PSAK BARU (lanjutan)

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen PSAK dan PSAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut: (lanjutan)

(b) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

42. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO PSAK AND NEW PSAK (continued)

DSAK-IAI has issued the following amendments to PSAK and new PSAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after: (continued)

(b) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	251	802	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	37.988	47.657	Related parties
Pihak ketiga	1.170	18.449	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	2.162.827	2.169.312	Related parties
Pihak ketiga	26.698	5.788	Third parties
Persediaan	6.970	21.638	Inventories
Pajak dibayar di muka	162	1.878	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	82	1.610	Prepaid expenses
Uang muka	4	-	Advance
Total Aset Lancar	2.236.152	2.267.134	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran pengembalian pajak penghasilan	378	-	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	294	1.383	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2.724	4.363	Fixed assets - net
Aset lain-lain	100	100	Other assets
Investasi saham	1.345.045	1.345.045	Investment in shares
Total Aset Tidak Lancar	1.348.541	1.350.891	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	3.584.693	3.618.025	TOTAL ASSETS

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	34.601	37.338	Related parties
Pihak ketiga	43.301	56.515	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	113.091	115.600	Related parties
Pihak ketiga	33.107	49.697	Third parties
Utang pajak	33.426	44.352	Taxes payable
Uang muka penjualan	35	11	Sales advances
Beban akrual	18.140	10.104	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi-neto	857.968	5.046	Bond payable - net
Utang bank	1.429.478	1.429.638	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.563.147	1.748.301	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang obligasi - neto	-	839.377	Bond payable - net
Utang lain-lain	9.137	23.238	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.333	6.285	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	10.470	868.900	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.573.617	2.617.201	TOTAL LIABILITIES

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Nilai nominal Rp 100			Par value of Rp 100
(nilai penuh) per saham			(full amount)
Modal dasar -			Authorized capital -
16.000.000.000 lembar			16,000,000,000
saham			shares
Modal ditempatkan dan			Issued and
disetor penuh -			fully paid -
7.310.929.389 lembar saham	731.093	731.093	7,310,929,389 shares
Tambahan modal			Additional paid-in
disetor	1.004.189	1.004.189	capital
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	25.600	25.600	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(749.806)	(760.058)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.011.076	1.000.824	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	3.584.693	3.618.025	AND EQUITY

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN NETO	475.380	882.995	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(469.443)	(871.885)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	5.937	11.110	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(21.219)	(45.926)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(2.177)	(11.659)	Selling expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	47.859	28.929	Other operating income - net
LABA (RUGI) USAHA	30.400	(17.546)	OPERATING INCOME (LOSS))
Penghasilan keuangan	3	4	Finance income
Biaya keuangan	(24.591)	(11.432)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			INCOME (LOSS) BEFORE
PENGHASILAN	5.812	(28.974)	INCOME TAX
MANFAAT PAJAK			INCOME TAX BENEFIT
PENGHASILAN - NETO	127	234	- NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN			NET INCOME (LOSS) FOR
BERJALAN	5.939	(28.740)	THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI)			OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN			INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan			Item that will not be
direklasifikasi ke laba rugi			reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja			Remeasurements of long-term
jangka panjang	5.529	2.340	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(1.216)	(515)	Related income tax
PENGHASILAN			OTHER
KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH			COMPREHENSIVE
PAJAK	4.313	1.825	INCOME - NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI)			TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10.252	(26.915)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	502.352	870.009	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(470.726)	(832.698)	Payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(55.375)	(32.003)	Payments for operating expenses
Penerimaan kas operasi lainnya	37.860	19.043	Receipts from other operating income
Penerimaan penghasilan keuangan	3	4	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(2.789)	(8.495)	Finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.525)	-	Payment of income tax
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Flows
Aktivitas Operasi	9.800	15.860	Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.707)	(5.647)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	132	12.162	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan piutang lain-lain dari pihak berelasi	6.485	10.590	Decrease of other receivables from related parties
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Flows
Aktivitas Investasi	3.910	17.105	Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang lain-lain - jangka panjang	(14.101)	(33.685)	Payment of other payables – long-term
Pembayaran utang bank	(160)	-	Payment of bank loans
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Flows
Aktivitas Pendanaan	(14.261)	(33.685)	Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO			NET DECREASE IN CASH ON HAND
KAS DAN BANK	(551)	(720)	AND IN BANKS
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN
AWAL TAHUN	802	1.522	BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN
AKHIR TAHUN	251	802	BANKS AT END OF YEAR

Laporan Tahunan 2024

Annual Report 2024



PT Omni Inovasi Indonesia Tbk

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 3B-C 5A,
Kecamatan Taman Sari,
Jakarta Barat 11140
Telepon: 021-38269097, 021-38269098